

Elevating Tower Ecosystem to Empower Indonesia's Digital Economy

Memajukan Ekosistem Menara
Telekomunikasi untuk Memperkuat
Ekonomi Digital Indonesia

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dengan tema "Memajukan Ekosistem Menara Telekomunikasi untuk Memperkuat Ekonomi Digital Indonesia". Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Mitratel" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk yang menjalankan usaha di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perseroan <http://www.mitratel.co.id>

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Welcome to the Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk with the theme "Elevating the Tower Ecosystem to Empower Indonesia's Digital Economy." This Annual Report is published in accordance with the OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies and the OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content for Annual Reports of Issuers or Publicly-Listed Companies. This Annual Report contains statements of the Company's financial condition, results of operations, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, in addition to historical matters. These statements are estimates and results may differ in actual developments. The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the business environment in which the Company conducts its business activities. The results that are expected from the documents used have been confirmed as valid, prospective, and do not act as guarantees. This Annual Report contains the words "Mitratel" and "Company" which are defined as PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk which operates in the sector of telecommunications infrastructure provision. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Apart from the printed edition, a similar version can be accessed through the Company's official website <http://www.mitratel.co.id>

Elevating the Tower Ecosystem to Empower Indonesia's Digital Economy

Memajukan Ekosistem Menara Telekomunikasi
untuk Memperkuat Ekonomi Digital Indonesia

Mitratel sebagai salah satu operator menara telekomunikasi terbesar di Indonesia fokus dalam membangun ekosistem menara untuk mendukung peningkatan kualitas dan juga kemajuan teknologi telekomunikasi yang akan mendorong kemajuan digital ekonomi di Indonesia, seiring dengan misi pemerintah untuk menggiring Indonesia memasuki era Industri 4.0 melalui digitalisasi. Indonesia memiliki pengguna *mobile* internet terbesar ke enam di dunia dengan lebih dari 94% pengguna internet mengakses via data seluler, hal ini menciptakan peluang serta permintaan untuk semakin meningkatkan pengalaman layanan data seluler yang ditopang terutama oleh infrastruktur menara telekomunikasi. Melalui pengembangan jaringan *Tower Fiberization, Edge Infra Solution, Power-to-tower*, dan sebagainya Mitratel memberikan kemudahan dan akses layanan pada penyelenggara layanan seluler di seantero Indonesia.

Mitratel as one of the largest telecommunication tower operators in Indonesia focuses on building the tower ecosystem to support quality improvement as well as advances in telecommunications technology that will support the development of Indonesia's digital economy, in line with the government's mission to lead Indonesia into the Industry 4.0 era through digitalization. Indonesia has the sixth largest mobile internet users in the world with more than 94% of the users accessing the internet through cellular data, this creates opportunities and demands to further improve the experience of cellular data service, which is supported primarily by telecommunications tower infrastructure. Through the development of Tower Fiberization networks, Edge Infra Solution, Power-to-tower, and so on, Mitratel provides convenience and access to cellular service providers throughout Indonesia.





Go Public

Pada 22 November 2021 menjadi salah satu jejak langkah penting bagi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel dengan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MTEL".

Mitratel melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 23,4 miliar lembar saham biasa (setara dengan 28,13% dari modal ditempatkan dan disetor). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp18,79 triliun.

Aksi korporasi pencatatan saham perdana Mitratel ini merupakan bagian dari komitmen transformasi sekaligus penataan portofolio perusahaan untuk memberikan *value* yang optimal bagi Mitratel, TelkomGroup dan seluruh *stakeholders*.

On 22 November 2021, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk or Mitratel was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the share ticker code "MTEL".

Mitratel conducted an Initial Public Offering of 23.4 billion common shares (equivalent to 28.13% of the issued and paid-up capital). The total value of this Initial Public Offering is Rp18.79 trillion.

The initial listing of Mitratel's shares is part of the commitment to transformation as well as reorganizing the Company's portfolio to provide optimal value for Mitratel, TelkomGroup, and all stakeholders.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



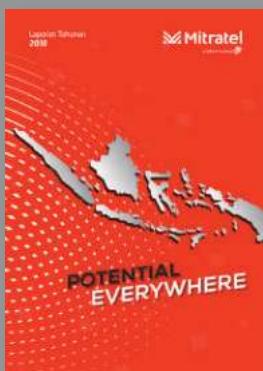
2020

Journey for
BETTER INDONESIA



2019

Paving Pathway for
Better Indonesia



2018

Potential
Everywhere

Pencapaian Penting 2021

2021 Highlights

Penghargaan / Awards

Top Digital Corporate Branding



Kategori Special Achievement for Subsidiary BUMN yang diberikan oleh Suara Pemerintah ID & TRAS N CO.

Special Achievement Category for Subsidiaries of SOE awarded by oleh Suara Pemerintah ID & TRAS N CO.

TJSL & CSR Award 2021



The Leader of TJSL Initiative on Telecommunication Juara II Pilar Lingkungan
Penyelenggara: BUMN Track

The Leader of TJSL Initiative on Telecommunication Second place for Environmental Pillar
Organizer: BUMN Track



Appreciation Non 3T Program 2021 H3I

Apresiasi dari H3I dalam mencapai kinerja yang tinggi untuk delivery project non 3T H3I.

Appreciation from H3I in achieving high performance for non 3T H3I project delivery.



Pendapatan Usaha
Revenue

6.870

miliar rupiah / billion rupiah

▲ 11,04%

Daftar Isi

Content



Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Mitratel Go Public	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Pencapaian Penting 2021 Important Achievements 2021	4
Daftar Isi Content	6

IKHTISAR KINERJA 2021 2021 Performance Highlights

8

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Operasional Operational Summary	9
Ikhtisar Saham Share Highlights	10
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certifications	12
Peristiwa Penting 2021 2021 Milestones	14

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

18

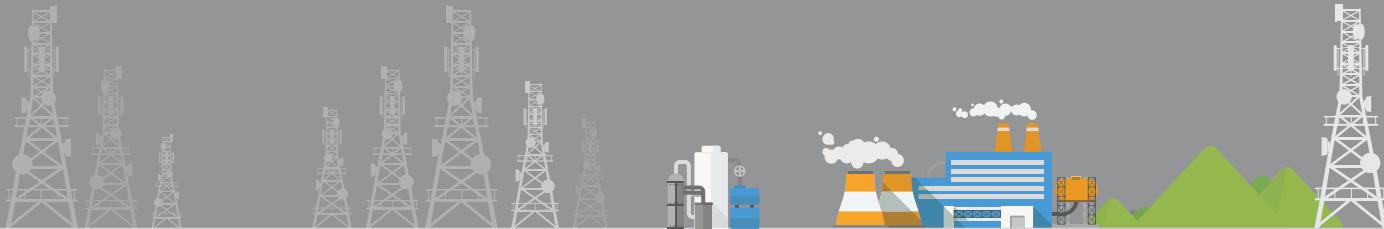
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

46

Identitas Perusahaan Company Identity	48
Riwayat Singkat Company at a Glance	50
Jejak Langkah Milestones	52
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	56
Kegiatan Usaha Business Activities	60
Keanggotaan Asosiasi Association Member	61
Wilayah Operasional Operational Areas	62
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66
Profil Direksi Board of Directors Profile	68
Pejabat Eksekutif Executive Officers	72
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	74
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies	76
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	76
Wilayah Operasi Operation Area	77
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	78
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	78
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	78
Lembaga Profesi/Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions	79
Informasi Website Perusahaan Information on the Company Website	80



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	82
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	98
Tinjauan Ekonomi dan Industri Industry and Economy Overview	100
Tinjauan Operasional Operational Review	106
Tinjauan Keuangan Financial Review	116
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	142
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	144
Struktur Tata Kelola Governance Structure	148
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	149
Dewan Komisaris Board of Commissioners	153
Komisaris Independen Independent Commissioners	165
Direksi Board of Directors	166
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	180
Pengungkapan Transparansi dan Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Transparency and Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors	183
Komite Audit Audit Committee	190
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	196
Komite Investasi Capex Capex Investment Committee	198
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	200
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	202
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	208
Manajemen Risiko Risk Management	209
Perkara Hukum Lawsuit	239
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	240
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	240
Kode Etik Code of Ethics	242
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	244
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	246
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	247
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	254
Laporan Keuangan Financial Statements	258
Daftar Indeks SEOJK SEOJK Index List	437



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	21.303	2.894	2.877	Current Assets
Aset Tidak Lancar	36.426	22.391	17.214	Non-Current Assets
Total Aset	57.728	25.285	20.091	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.476	7.348	4.931	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	17.607	9.774	7.429	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	24.083	17.122	12.360	Total Liabilities
Ekuitas	33.646	8.163	7.731	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	57.728	25.285	20.091	Total Liabilities and Equity

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Description
Total Pendapatan	6.870	6.187	5.326	Total Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(3.651)	(4.077)	(3.652)	Cost of Revenues
Laba Bruto	3.218	2.110	1.675	Gross Income
Beban Usaha	(478)	(411)	(357)	Operating Expenses
Laba Usaha	2.740	1.698	1.318	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	1.381	602	493	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.389	596	491	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	25	23	71	Basic Earnings per Share (Full amount)
EBITDA	5.185	4.185	2.615	EBITDA

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Dalam Persentase kecuali dinyatakan lain
In Percentage unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
ROA	2,39	2,38	2,46	ROA
ROE	4,10	7,37	6,38	ROE
DER	0,54x	1,51x	1,13x	DER
Current Ratio	329	39,3	58	Current Ratio
Debt to EBITDA	3,49x	2,95x	3,35x	Debt to EBITDA
EBITDA Margin	75,48	67,64	49,10	EBITDA Margin
Net Income Margin	20,10	9,73	9,26	Net Income Margin

Ikhtisar Operasional

Operational Summary

RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIO

Dalam Persentase kecuali dinyatakan lain
In Percentage unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	11,04	16,15	17,78	Revenue
Beban Usaha	16,24	15,23	111,93	Operating Expenses
EBITDA	23,90	60,01	15,81	EBITDA
Laba Bersih	129,43	22,02	9,72	Net Income
Jumlah Aset	128,31	25,85	53,92	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40,65	38,53	21,56	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	312,16	5,59	167,90	Total Equity

JARINGAN USAHA BUSINESS NETWORK

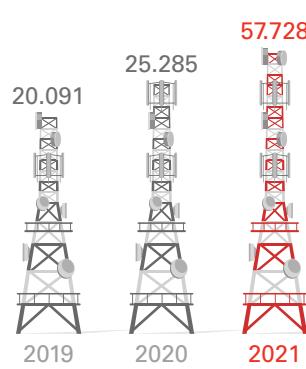
Dalam Unit kecuali dinyatakan lain
In Units unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Menara	28.206	18.473	15.892	Number of Towers
Jumlah Tenant	42.594	30.570	22.854	Number of Tenants
Jumlah Tenant (termasuk Reseller)	45.410	34.457	29.505	Number of Tenants (including Resellers)
Tenancy Ratio	1,51x	1,65x	1,44x	Tenancy Ratio
Indeks Kepuasan Pelanggan	97,8	89,6	88,6	Customer Satisfaction Index

TOTAL ASSET

TOTAL ASSETS

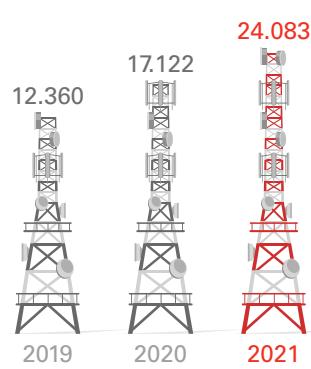
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

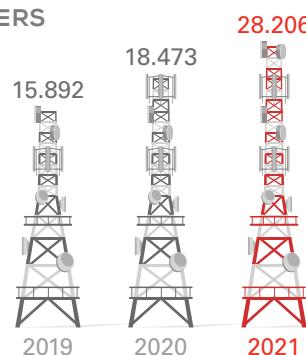
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



JUMLAH TOWER

NUMBER OF TOWERS

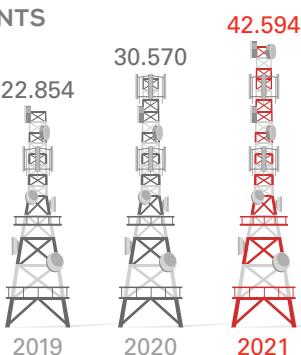
dalam unit
in unit



JUMLAH TENANT

NUMBER OF TENANTS

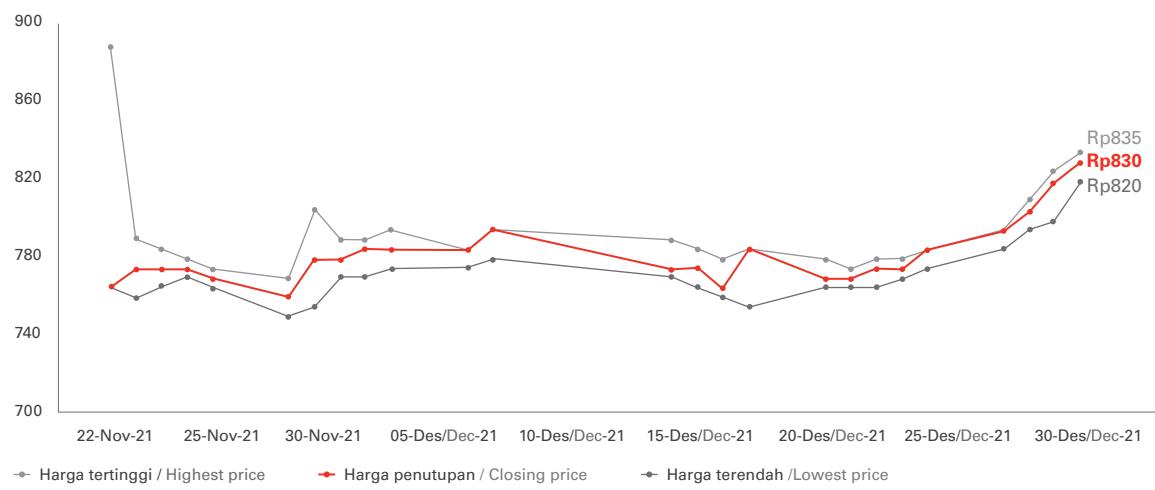
dalam unit
in unit



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Volume (Lembar / Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar / in billion Rupiah)
Q1							
Q2							Belum go public / Pre IPO
Q3							
Q4	800	830	760	830	83.515.452.844	4.769.673.500	69.317,8



*Sumber KSEI – Desember 2021 / Source KSEI – December 2021



Aksi Korporasi

Pada 22 November 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 22.920.512.000 saham biasa atas nama, atau sebesar 28.13% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan nilai nominal Rp228 setiap saham. Saham Perseroan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp800 setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp18.794.819.840.000.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham yang diberikan oleh otoritas Bursa atas saham Perseroan.

Corporate Actions

On 22 November 2021, the Company held an Initial Public Offering of 22,920,512,000 registered common shares, or 28.13% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, with a par value of Rp228 per share. The Company's shares are offered to the public at an Offering Price of Rp800 per share. The total value of this Initial Public Offering is Rp18.794.819.840.000.

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension), and/or Delisting of Shares in the Fiscal Year

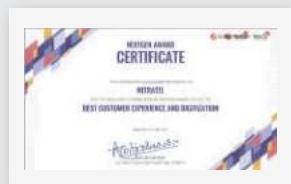
Throughout 2021, there were no sanctions in the form of temporary suspension of share trading or delisting of shares granted by the Exchange authority for the Company's shares.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



Best Collection Performance

Tanggal Perolehan / Award Date
30 Juni / June 2021

Nama Event / Event Name
NEXTGEN Award Q1 - 2021

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
Telkom Indonesia

Skala / Scale
Nasional / National

Best Customer Experience and Digitization

Tanggal Perolehan / Award Date
30 Juni / June 2021

Nama Event / Event Name
NEXTGEN Award Q1 - 2021

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
Telkom Indonesia

Skala / Scale
Nasional / National

Penghargaan Pencapaian Performansi Tinggi untuk Delivery Project Non 3T H3I

High Performance Achievement Award for Non 3T H3I Delivery Project

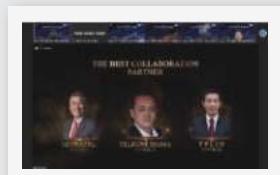
Tanggal Perolehan / Award Date
26 Agustus / August 2021

Nama Event / Event Name
H3I Batch#1 2021

Bidang Penghargaan / Award Category
Performance delivery project Non 3T

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
H3I

Skala / Scale
Nasional / National



Top Digital Corporate Branding

Tanggal Perolehan / Award Date
29 September 2021

Bidang Penghargaan / Award Category
Corporate Branding

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
Suara Pemerintah ID & TRAS N CO

Skala / Scale
Nasional / National

The Best Collaboration Partner – Winner 1

Tanggal Perolehan / Award Date
30 September 2021

Nama Event / Event Name
Rapim NITS

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
Telkom Indonesia

Skala / Scale
Nasional / National

Sertifikasi / Certifications



The Leader of TJSL Initiative on Telecommunication

Tanggal Perolehan / Award Date
14 Oktober / October 2021

Nama Event / Event Name
TJSL & CSR Award 2021

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
BUMN Track

Skala / Scale
Nasional / National

Juara II Pilar Lingkungan

Second Place for Environmental Pillar

Tanggal Perolehan / Award Date
14 Oktober / October 2021

Nama Event / Event Name
TJSL & CSR Award 2021

Lembaga (yang memberikan) /
Awarding Organization
BUMN Track

Skala / Scale
Nasional / National



OHSAS 18001 : 2007 Safety Management System

Masa Berlaku / Validity Period
25 Mei / May 2018 - 25 Mei / May 2021

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
Safety Management System

Lembaga (yang memberikan) /
Certification Body
TQCSI



Occupational Safety and Health Management System

Masa Berlaku / Validity Period
30 Juli / July 2018 – 30 Juli / July 2021

Lembaga (yang memberikan) /
Certification Body
**Kementerian Tenaga Kerja - NKRI
Ministry of Manpower - Republic
of Indonesia**



Sertifikasi Sistem Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Safety &Health System Certification (SMK3)

Lingkup Sertifikasi / Certification Scope
**Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Implementation of Occupational Health and Safety Management System**

Deskripsi Singkat / Brief Description
Sertifikat ini sebagai langkah Mitratel memenuhi Peraturan UU no. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan PP no. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
This certification is a step for Mitratel to comply with Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems

Lembaga (yang memberikan) /
Certification Body
**Kementerian Ketenagakerjaan RI
Ministry of Manpower – Republic
of Indonesia**

Peristiwa Penting 2021

2021 Milestones

Januari

January



18 Januari / January

Mitratel berbagi melalui tim Area 4 menyerahkan bantuan logistik ke lokasi gempa bumi Majene dan Mamuju untuk meringankan para korban terdampak di lokasi pengungsian.

Mitratel Berbagi, represented by the team from Area 4, donated assistance for the refugees of Majene and Mamuju earthquake in the refugee camps.

Februari

February



4 Februari / February

Peresmian Kantor AREA 2 / RO JABODETABEK yang berlokasi di STO Telkom Semanggi Lantai 2.

Inauguration of Area 2/ RO Jabodetabek Office located at STO Telkom Semanggi 2nd Floor.



26 Februari / February

Penandatanganan penyelesaian transaksi penjualan dan penyewaan kembali menara antara Telkomsel dan Mitratel sebanyak 4.139 menara.

The signing of the transaction settlement of the sale and leaseback of 4,139 towers between Telkomsel and Mitratel.

Maret

March



2 Maret / March

Mitratel mengadakan rapat pimpinan tahunan yang dikemas dalam acara "Commanders Call Mitratel 2021". Kegiatan ini dalam rangka menyatakan komitmen seluruh insan Mitratel dalam upaya pencapaian target RKAP 2021 yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Senior Leader, Manager, dan sebagian staf di lingkungan Mitratel.

Mitratel held the annual leadership meeting under the "Commander's Call Mitratel 2021" event. This activity aimed to unite the commitment of all Mitratel personnel effort to achieve the 2021 RKAP targets. The event was attended by all Directors, Senior Leaders, Managers, and some staffs of Mitratel.

April

April



21 April

Direksi Mitratel beserta jajaran melakukan kegiatan rutin Safari Ramadhan yang dimulai dari area Makassar, Surabaya, Medan, dan Jakarta. Kegiatan dilaksanakan dengan mengunjungi site dan melihat kesiapan alat produksi menjelang libur ramadhan dan idul fitri (RAFI) 2021 sekaligus bersilaturahmi bersama seluruh karyawan area.

The Board of Directors of Mitratel and the management carried out the annual Ramadhan Safari activity starting from Makassar, Surabaya, Medan, to Jakarta. The activity was carried out in the form of site visitation and overseeing the readiness of production equipment ahead of the 2021 Ramadan and Eid al-Fitr (RAFI) holiday as well as engaging with the employees in all areas.

Mei

May



1 Mei / May

Program Sembako Gratis merupakan gerakan kepedulian terhadap masyarakat sekitar dengan cara mengumpulkan dana dari karyawan Mitratel yang akan digunakan untuk memberikan sembako secara gratis kepada sahabat Mitratel (Ojol, Petugas Sampah, Satpam dll). Program Sembako Gratis ini bekerjasama dengan 50 warung sembako yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa/Bali, Kalimantan dan Sulmapua dengan melibatkan 50 Agen.

Program Sembako Gratis is a social movement for the surrounding community by raising funds from Mitratel employees which were used to provide free basic necessities to Mitratel friends (Ojol, Waste Collectors, Security Guards, etc.). The Free Program Sembako Gratis collaborated with 50 small grocery stores spread across Sumatra, Java/Bali, Kalimantan, and Sulmapua by involving 50 agents.



8 Juni / June

Mitratel membangun sarana dan prasana sumber air bersih berupa sumur bor untuk memenuhi kebutuhan air bagi warga Desa Pengotan Kabupaten Bangli.

Mitratel built facilities and infrastructure for clean water in the form of drilled wells to meet the water needs of the residents of Pengotan Village, Bangli Regency.



2 Agustus / August

Telkom dan Mitratel melakukan penandatanganan Akta Inbreng & Head of Agreement dengan melakukan penyeriptaan modal berupa aset (inbreng) 798 menara telekomunikasi.

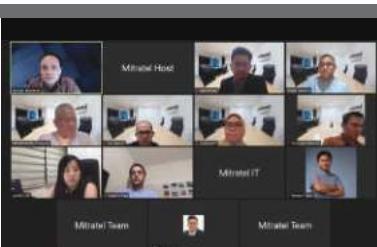
Telkom and Mitratel signed the Deed of Capital Investment & Head of Agreement by making equity participation in the form of assets (inbreng) of 798 telecommunication towers.



31 Agustus / August

Penandatanganan Akta Penjamin Emisi Efek antara Mitratel dengan Mandiri Sekuritas dan BRI Danareksa.

The signing of Securities Issuance Underwriting between Mitratel and Mandiri Sekuritas and BRI Danareksa.



30 Juli / July

Non Deal Roadshow (NDR) dihadiri oleh 25 top tier investor yang berasal dari Amerika Serikat, Eropa, Inggris, APAC, EMEA, dan Indonesia. Melalui NDR, Direksi memperkenalkan profil bisnis & visi Mitratel guna menarik minat sekaligus mendapatkan umpan balik awal dari para investor potensial. NDR diharapkan mampu menjadikan Mitratel lebih siap dan optimal dalam melaksanakan tonggak pencapaian berikutnya (*Anchor Process, Roadshow, Bookbuilding, IPO*) dalam rangka *Unlock Tower Business* Mitratel.

The Non-Deal Roadshow (NDR) was attended by 25 top tier investors from the United States, Europe, England, APAC, EMEA, and Indonesia. Through the NDR, the Board of Directors introduced Mitratel's business profile & vision to attract interest as well as getting early feedback from potential investors. NDR was expected to make Mitratel more prepared and optimal in carrying out the next milestones (*Anchor Process, Roadshow, Book Building, IPO*) to unlock Mitratel's Tower Business.



31 Agustus / August

Telkomsel dan Mitratel melanjutkan komitmennya dalam penguatan transformasi portofolio bisnis dengan melakukan penambahan pengalihan kepemilikan sebanyak 4.000 menara telekomunikasi milik Telkomsel kepada Mitratel.

Kesepakatan yang ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli antara Telkomsel dengan Mitratel ini melengkapi aksi korporasi yang dilakukan kedua perusahaan untuk 6.050 unit menara telekomunikasi pada 2020 lalu.

Telkomsel and Mitratel continued their commitment to strengthening the transformation of their business portfolio by adding the transfer of ownership of 4,000 telecommunication towers belonging to Telkomsel to Mitratel.

The agreement marked by the signing of the Sale and Purchase Agreement (SPA) between Telkomsel and Mitratel complemented the corporate action taken by the two companies for 6,050 telecommunication towers in 2020.

Peristiwa Penting 2021 **2021 Milestones**

September
September



9 September

Kegiatan *Mini Expose* dengan pihak otoritas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September sebagai salah satu rangkaian kegiatan IPO.

Mini Expose with the capital market and Indonesia stock exchange authorities on 9 September as part of a series of IPO activities.

Oktober
October



23 Oktober / October

Mitratel menggelar syukuran hari ulang tahun ke 13 di Kantor Graha Merah Putih Bandung secara daring, dengan sejumlah kegiatan dilakukan mulai dari olahraga jalan santai, syukuran sederhana bersama karyawan dan kegiatan CSR kepada beberapa yayasan.

Mitratel held a virtual celebration of the 13th anniversary at Graha Merah Putih Office in Bandung, with a number of activities carried out ranging from brisk walks, simple celebration with the employees, and CSR activities to several foundations.



26 Oktober / October

Public Expose Mitratel melangsungkan penawaran saham umum perdana dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 29,85% saham kepada publik. Hal tersebut bagian dari upaya mengembangkan bisnis, menciptakan nilai yang optimal bagi perusahaan dan *stakeholder* serta demi mewujudkan ekosistem telekomunikasi untuk digitalisasi hingga ke pelosok negeri.

Mitratel Public Expose. Mitratel held an initial public offering by offering a maximum of 29.85% shares to the public. This is part of an effort to develop business, create optimal value for the Company and the stakeholders, and to create a telecommunications ecosystem for digitization in remote areas.

November
November



22 November

Mitratel resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTEL". Mitratel melangsungkan penawaran umum perdana dengan jumlah sebanyak 23,4 miliar lembar saham biasa dengan nilai keseluruhan sebesar Rp18,8 T. Besaran Saham itu dipatok pada harga Rp800 per lembar saham.

Mitratel is officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the share code "MTEL". Mitratel held an initial public offering with a total of 23.4 billion shares of common stock with a total value of Rp18.7 trillion. The share amount is pegged at Rp800 per share.

Desember

December



3 Desember / December

Rapim II Mitratel 2021 diselenggarakan dalam rangka pembahasan dan memformulasikan pengamanan target kinerja 2021 dan mempersiapkan program untuk RKAP 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh Direksi dan Senior Leader Mitratel.



The 2021 Mitratel Leadership Meeting II was held to discuss and formulate the achievement of the 2021 performance targets and to prepare the programs for the 2022 RKAP. This activity was attended by all Mitratel Directors and Senior Leaders.

3 Desember / December

Mitratel IPO Closing dinner dihadiri oleh jajaran Direksi & Komisaris Telkom & Mitratel, serta seluruh underwriter & Konsultan Penunjang IPO. Komisaris Utama Telkom memberikan pesan optimistis terkait masa depan Mitratel sebagai perusahaan publik. Direktur Utama Mitratel menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya kepada seluruh stakeholder sehingga IPO Mitratel dapat terlaksana dengan baik.

Mitratel IPO Closing dinner was attended by the Board of Directors & the Board of Commissioners of Telkom & Mitratel, as well as all underwriters & IPO Supporting Consultants. The President Commissioner of Telkom delivered an optimistic message regarding Mitratel's future as a public company. The President Director of Mitratel expressed his gratitude for the support and cooperation of all stakeholders so that the Mitratel IPO can be carried out properly.



16 Desember / December

Mitratel melalui Program Mitratel Berbagi menyalurkan bantuan untuk masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru, berupa kebutuhan para pengungsi seperti genset, toilet portable, septic tank, tenda, terpal, dll. Bantuan disampaikan langsung oleh Direktur Utama Mitratel kepada Wakil Bupati Lumajang di Posko Tanggap Darurat Pasirian Lumajang.

Mitratel, through the Mitratel Berbagi Program, distributed assistance to communities affected by the eruption of Mount Semeru, in the form of basic needs for the refugees such as generators, portable toilets, septic tanks, tents, tarpaulins, etc. The assistance was delivered directly by the Managing Director of Mitratel to the Deputy Regent of Lumajang at the Pasirian Lumajang Emergency Response Post.



24 Desember / December

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) bersama PT Alita Praya Mitra (Alita). Mitratel dan Alita melakukan penandatanganan PKS pembangunan dan penyewaan 6.000 km jaringan serat optik secara nasional untuk memperluas cakupan layanan.

The signing of the Cooperation Agreement (PKS) with PT Alita Praya Mitra (Alita). Mitratel and Alita signed a PKS for the construction and leasing of 6,000 km of fiber optic network nationwide to expand the service coverage.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Herlan Wijanarko

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RJPP dan RKAP Perseroan.

Board of Commissioners assesses that the various strategic initiatives taken by the Board of Directors throughout 2021 have been in accordance with the strategies and business plans contained in the Company's RJPP and RKAP.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan berbagai capaian yang membanggakan.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris tentang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris selalu memegang prinsip independensi dan fokus pada pencapaian Visi dan Misi Perseroan dan menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Let us offer our praise and gratitude to the God Almighty for the abundance of His favors and blessings to all of us so that PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk could successfully navigate 2021 with a number of thrilling achievements.

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to submit the Report of the Board of Commissioners regarding the supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2021. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adhere to the principle of independence and focuses on achieving the Company's Vision and Mission while upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Laporan Dewan Komisaris **Report of the Board of Commissioners**

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI TAHUN 2021

Kondisi Ekonomi dan bisnis di Indonesia tahun 2021 telah memasuki masa pemulihan dari dampak pandemi Covid-19. Sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait, aktivitas ekonomi telah kembali bergulir walau masih terdapat sejumlah pembatasan. Pemerintah juga memberikan berbagai stimulus bagi pelaku usaha dan masyarakat secara umum agar roda ekonomi dapat kembali berputar.

Upaya pemulihan ekonomi tersebut juga diimbangi dengan upaya perlindungan kesehatan dan keselamatan masyarakat melalui program vaksinasi yang secara gencar dijalankan pemerintah. Selain itu, untuk menekan jumlah kasus harian, pemerintah menjalankan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbagi dalam beberapa tingkatan.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia dapat kembali ke zona positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2021 ekonomi Indonesia tumbuh 3,69%, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi 2,07%.

Di tengah proses pemulihan ekonomi tersebut, industri telekomunikasi masih tetap konsisten mengalami pertumbuhan. Bahkan, kebutuhan akan layanan informasi dan telekomunikasi yang andal semakin meningkat di era pandemi.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas yang diemban oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

ECONOMIC CONDITION AND TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY IN 2021

Indonesia's economic and business conditions in 2021 have entered a period of recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. In line with various efforts made by the Government and related parties, economic activity has gradually resumed amidst restrictions imposed by the Government. The Government also provided various stimuli for businesses and the public in general to benefit the economy.

This economic recovery effort was also balanced with the initiatives to protect public health and safety through vaccination programs that were intensively organized by the Government. In addition, to reduce the number of daily cases, the Government imposed public activity restrictions (PPKM), which was divided into several levels.

Through those policies, Indonesia's economy managed to return to positive growth. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2021, Indonesia's economy grew by 3.69%, much higher than the previous year which experienced a contraction of 2.07%.

In the midst of the economic recovery process, the telecommunications industry is still consistently growing. In fact, the need for reliable information and telecommunications services is increasing during the pandemic era.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company that is carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed in accordance with the applicable laws and regulations and principles of GCG.

Supervision of Strategy Implementation

Supervisory role and function is a task carried out by the Board of Commissioners, especially in providing input that is in line with the aspirations of the Shareholders and all Stakeholders. In carrying out this supervisory function, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through a common view to achieve the Company's vision and mission.

Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Salah satu hal yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah pengawasan terhadap proses Penawaran Umum Perdana (IPO) yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. Dewan Komisaris mengawasi setiap proses yang dijalankan Perseroan dan memberikan berbagai nasihat kepada Direksi untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan IPO tersebut.

Dewan Komisaris melalui Komite Investasi CAPEX juga mengawasi dan meninjau transaksi akuisisi menara yang dijalankan Perseroan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha Perseroan sebagaimana yang dituangkan dalam RKAP 2021.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi dalam upaya pencapaian target yang telah ditetapkan, antara lain:

- Memberikan layanan yang terbaik serta inovatif agar dapat mendukung digitalisasi ekonomi Indonesia.
- Selalu menerapkan pedoman GCG.
- Jajaran Direksi terus berkomitmen dalam memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan.
- Memastikan keselamatan serta kesehatan karyawan terus terjaga di tengah pandemi Covid-19.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam RJPP dan RKAP Perseroan.

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan sangat baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait operasional dan finansial Perseroan.

Dewan Komisaris menggunakan mekanisme langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Mekanisme langsung dilakukan melalui rapat dengan mengundang Direksi.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait

In implementing its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget Plan (RKAP). One of the Board of Commissioners' main agendas in 2021 was the supervision of the Company's Initial Public Offering (IPO) process in 2021. The Board of Commissioners oversaw every process carried out by the Company and offered various advice to the Board of Directors to ensure a seamless and successful IPO.

The Board of Commissioners through the CAPEX Investment Committee also oversaw and reviewed tower acquisition transactions carried out by the Company as part of the Company's business development strategy in the 2021 RKAP.

In addition, the Board of Commissioners also advised the Board of Directors to achieve the predetermined targets, including:

- To provide the best and innovative services in order to support the digitization of the Indonesian economy.
- To consistently implement the GCG guidelines.
- The Board of Directors' commitment to deliver optimal value for the stakeholders.
- To ensure the safety and health of the employees in the midst of the Covid-19 pandemic.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the various strategic initiatives taken by the Board of Directors throughout 2021 have been in accordance with the strategies and business plans contained in the Company's RJPP and RKAP.

Procedures and Frequency for Advising the Board of Directors

The working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been well established by upholding the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners is authorized to provide advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's operations and finances.

The Board of Commissioners uses direct or indirect mechanisms in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, through joint meeting.

The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss various matters related

pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Investasi CAPEX juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan menjalin komunikasi dan rapat dengan mengundang Direksi atau *Senior Leader* untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan pengawasan langsung dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat kegiatan Perseroan. Namun, selama masa pandemi, Dewan Komisaris tidak melakukan kunjungan lapangan karena kondisi yang tidak memungkinkan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Berdasarkan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Direksi selama tahun 2021. Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris menetapkan sejumlah kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan RUPS berdasarkan KPI. Kriteria evaluasi kinerja Direksi setidak-tidaknya sebagai berikut:

- Penyusunan KPI dan evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadirannya dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan.
- Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

to the management of the Company which are carried out by the Board of Directors in a joint meeting forum. In the forum, the Board of Commissioners may request clarity from the Board of Directors regarding the achievement of the Company's performance and the obstacles faced. The Board of Commissioners can express views and provide advice to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors.

In addition to the joint meeting forum, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the CAPEX Investment Committee, also assist the Board of Commissioners in conducting supervision by establishing communication and meetings by inviting the Board of Directors or Senior Leaders to discuss areas that are within the responsibility of each Committee.

The Board of Commissioners can also carry out direct supervision by visiting the Company's operational areas. However, during the pandemic, the Board of Commissioners did not carry out field visits due to the circumstances.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners can assess the performance of the Board of Directors in 2021. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners determines a number of performance evaluation criteria determined by the GMS based on the KPIs. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are at least as follows:

- Formulation of the KPIs and evaluation of their achievements.
- Attendance at the Board of Directors and joint meetings.
- Contribution to the Company's business activities.
- Involvement in specific assignments.
- Commitment to advancing the interests of the Company.
- Compliance with the applicable laws and the Company's policies.
- Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contracts.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan tersebut. Direksi telah menyusun dan mengusulkan KPI untuk masing-masing anggota Direksi dan telah dijalankan dengan baik. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat bersama Dewan Komisaris selalu mencapai kuorum rapat. Hal tersebut menunjukkan Direksi memiliki komitmen dan kontribusi untuk memajukan Perseroan.

Dari aspek kinerja, tahun 2021, Mitratel berhasil membukukan kinerja yang membanggakan dan secara umum berada di atas target yang ditetapkan. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya atas pencapaian yang melampaui target di masa pandemi Covid-19 saat Pemerintah melakukan PPKM guna mengendalikan laju penyebaran Covid-19.

Mitratel mematuhi peraturan Pemerintah dan segera mengeluarkan kebijakan agar seluruh kegiatan operasional Perseroan, dari Direksi sampai Karyawan menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Kebijakan terkait pencegahan dan penanggulangan pandemi di kantor diperhatikan demi kesehatan karyawan dan keberlangsungan operasional Perseroan. *Flexible Working Arrangement (FWA)* yang diterapkan di lingkungan Telkom Group turut membantu manajemen dan karyawan dalam mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Profitabilitas Mitratel terus meningkat di tahun 2021 setelah sebelumnya meraih “*Triple Double-Digit Growth*” di tahun 2020. Mitratel membukukan pendapatan sebesar Rp6.870 miliar dan EBITDA sebesar Rp5.185 miliar, masing-masing meningkat sebesar 11,04% dan 23,90%. Laba bersih Perseroan meningkat lebih dari dua kali lipat di tahun 2021 di Rp1.381 miliar, atau naik sebesar 129,43% dari tahun 2020.

Secara Portofolio, Mitratel juga telah menambah jumlah menara dan *tenant* yang dikelola. Di akhir tahun Mitratel memiliki 28.206 menara, naik 52,7% dan 42.594 *tenant*, naik 39,3%. Di tahun 2021, Mitratel menjadi salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi terbesar di Indonesia dari jumlah menara yang dikelolanya. Rasio tenansi menurun menjadi 1,51x karena akuisisi menara yang dilakukan sepanjang tahun 2021.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented the predetermined criteria. The Board of Directors has compiled and proposed the KPIs for each member of the Board of Directors and has been properly carried out. The level of attendance of the Board of Directors in meetings with the Board of Commissioners always meet the quorum. This shows that the Board of Directors has a commitment and contribution to advance the Company.

From the performance aspect, in 2021, Mitratel managed to record a thrilling performance and in general, above the predetermined target. For this reason, the Board of Commissioners expresses its high appreciation to the Board of Directors and all staff for their achievements which exceeded the target during the Covid-19 pandemic when the Government carried out PPKM to control the spread of Covid-19.

Mitratel complies with Government regulations and immediately issues policies so that all operational activities of the Company, from the Board of Directors to employees, comply with the applicable regulations. Policies related to the prevention and control of pandemic in the office are implemented for the health of the employees and continuity of the Company's operations. The Flexible Working Arrangement (FWA) implemented within the Telkom Group also helps the management and the employees in achieving the predetermined performance targets.

Mitratel's profitability continues to increase in 2021 after previously achieving “*Triple Double-Digit Growth*” in 2020. Mitratel posted revenue of Rp6,870 billion and EBITDA of Rp5,185 billion, increasing by 11.04% and 23.90%, respectively. The Company more than doubled its net profit in 2021 to Rp1,381 billion, or an increase of 129.43% from 2020.

In terms of portfolio, the number of towers and tenants has also increased. At the end of the year, Mitratel had 28,206 towers, an increase of 52.7% and 42,594 tenants, an increase of 39.3%. In 2021, Mitratel became one of the largest telecommunication tower providers in Indonesia in terms of total towers. Tenancy ratio decreased to 1.51x due to tower acquisitions carried out throughout 2021.

Laporan Dewan Komisaris **Report of the Board of Commissioners**

**PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA
YANG DISUSUN DIREKSI**

Pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi akan terus membaik di tahun 2022. Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4,7%-5,5% di tahun 2022. Prediksi tersebut dilandasi atas indikator ekonomi yang terus bergerak naik sepanjang tahun 2021 lalu. Pertumbuhan ekonomi tersebut diyakini juga akan mendorong pertumbuhan di industri telekomunikasi.

Manajemen Mitratel sudah mempersiapkan rencana strategis dan bisnis ke depan dengan matang. Seluruh peluang untuk memaksimalkan penggunaan dana dari hasil IPO telah tertuang dalam Rencana Penggunaan Dana sesuai dengan janji Perseroan kepada para Pemegang Saham, serta selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Kehadiran 5G di masa depan turut memperkuat optimisme Mitratel, mengingat bahwa peningkatan teknologi merupakan *driver* utama dalam mengikuti perkembangan zaman dan memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Aksi-aksi anorganik akan dilakukan guna memperkuat portofolio menara serta untuk memperoleh aset-aset yang komplementer dengan bisnis menara yang sudah ada. Ekspansi para *mobile operator* untuk memperluas jangkauannya di luar pulau Jawa merupakan suatu peluang dan tantangan bagi Perseroan sebagai *tower provider* yang memiliki sebaran menara terbanyak di luar pulau Jawa.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Mitratel yang dipersiapkan oleh manajemen telah dipertimbangkan dengan seksama. Inisiatif internal dalam memaksimalkan proses di tingkat operasional turut mendukung proses bisnis dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Kerja sama strategis dengan penyedia infrastruktur telekomunikasi akan dilakukan untuk meningkatkan aksi organik Mitratel ke depan. Target akuisisi menara dan penambahan kolokasi di menara eksisting diharapkan akan terus meningkatkan profitabilitas. Mitratel akan tetap menciptakan nilai tambah bagi para *customer*, pemegang saham, mitra usaha, karyawan, serta bangsa Indonesia.

**VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED
BY THE BOARD OF DIRECTORS**

National economic growth is predicted to continually improve in 2022. Bank Indonesia predicts the Indonesian economy will grow in the range of 4.7%-5.5% in 2022. This prediction is based on economic indicators that gradually improved throughout 2021. It is believed that economic growth will also encourage growth in the telecommunications industry.

Mitratel's management has carefully prepared strategic and business plans for the future. All opportunities to maximize the use of IPO proceeds have been stated in the Plan for the Use of Proceeds in accordance with the Company's commitment to the Shareholders and the Company's Long-Term Plan.

The presence of 5G in the future also strengthens Mitratel's optimism, given that technological improvement is the main driver to stay current with the latest trend and provide unrivalled service for the customers. Inorganic actions will be taken to strengthen the tower portfolio and to acquire assets that are complementary to the existing tower business. The expansion of mobile operators to expand their reach outside Java is an opportunity and a challenge for the Company as a tower provider with the largest distribution of towers outside Java.

The Board of Commissioners views that Mitratel's business prospects prepared by the management have been carefully considered. Internal initiatives in maximizing processes at the operational level also support business processes in providing the best service for the customers. Strategic cooperation with telecommunications infrastructure providers will be carried out to increase Mitratel's organic actions going forward. The target of tower acquisition and additional colocations in existing towers is expected to continue to increase profitability. Mitratel will continue to create added value for the customers, shareholders, business partners, employees, and the Indonesian people.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris mengapresiasi manajemen Mitratel dalam memastikan bahwa Penerapan GCG di tahun 2021 tetap berjalan dan konsisten. Sebagai bagian dari Telkom Group, Mitratel senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG yang sudah berjalan di Telkom sebagai induk usaha. Sebagai perusahaan publik, Mitratel diharapkan untuk terus mengikuti regulasi yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tetap mengadopsi peraturan-peraturan global berkenaan dengan prinsip GCG.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus menunjukkan peningkatan yang baik. Direksi terus memperbaiki dan menyempurnakan organ, struktur dan mekanisme GCG sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi penting mengingat status Mitratel sebagai Perusahaan Publik yang terikat dengan banyak regulasi.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan, Mitratel juga telah memiliki *whistleblowing system* (WBS) sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan Mitratel. Komite Audit merancang dan menjalankan unsur pengendalian internal terkait penerapan WBS di Mitratel. Komite Audit kemudian menindaklanjuti pengaduan yang diterima, baik yang berasal dari karyawan Perseroan maupun dari pihak ketiga lainnya. Pengaduan juga dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga menyampaikan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Mitratel dengan selalu memperhatikan dinamika perubahan peraturan perundang-undangan, mengingat sebagai perusahaan publik, Mitratel terikat dengan regulasi yang lebih ketat.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi CAPEX. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Board of Commissioners appreciates Mitratel's management in ensuring the continual and consistent implementation of GCG in 2021. As part of the Telkom Group, Mitratel continues to implement the GCG principles that have been implemented at Telkom as the parent company. As a public company, Mitratel is expected to continue to follow the applicable regulations from the Financial Services Authority (OJK) and to adopt global regulations regarding GCG principles.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles in the Company's environment continues to display outstanding improvement. The Board of Directors continues to improve and refine the organs, structures, and mechanisms of GCG in accordance with the development of the prevailing laws and regulations. This is important considering Mitratel's status as a public company which is bound by many regulations.

As part of the implementation of corporate governance principles, Mitratel also implements a whistleblowing system (WBS) as an effort to prevent fraud within Mitratel. The Audit Committee designs and implements elements of internal control related to the implementation of WBS at Mitratel. The Audit Committee then follows up on complaints received, both from the Company's employees and from other third parties. Complaints can also be submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

However, the Board of Commissioners also recommends the Board of Directors to continue to improve the quality of GCG implementation within Mitratel by always paying attention to the changes in laws and regulations, considering that as a public company, Mitratel is bound by stricter regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the CAPEX Investment Committee. In addition, the Board of Commissioners also carries out the Nomination and Remuneration Function.

Laporan Dewan Komisaris **Report of the Board of Commissioners**

Secara umum Komite-komite tersebut memiliki kinerja yang baik sepanjang tahun 2021 dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Berikut kinerja Komite Audit, Komite Investasi CAPEX serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dilaksanakan:

In general, these committees delivered excellent performance throughout 2021 and were able to carry out their assigned duties and responsibilities. The following table describes the performance of the Audit Committee, CAPEX Investment Committee, and the Nomination and Remuneration Function:

Komite/Fungsi Committee/Function	Kinerja 2021 / 2021 Performance
Komite Audit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawal proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap hasil audit internal maupun audit eksternal dengan sangat baik. <ul style="list-style-type: none"> 1. Assisted the Board of Commissioners in properly overseeing the audit process carried out by independent auditors. 2. Provided excellent assistance in evaluating and offering recommendations on the results of the internal audit and external audit.
Komite Investasi CAPEX	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap program investasi CAPEX dengan baik. 2. Membantu dalam mengevaluasi serta memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan program dan / atau penyerapan anggaran CAPEX dengan baik. <ul style="list-style-type: none"> 1. Assisted the Board of Commissioners in properly supervising the CAPEX investment program. 2. Provided effective assistance in evaluating and offering recommendations for the proper implementation of the programs and/or absorption of the CAPEX budget.
Fungsi Nominasi dan Remunerasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam mengambil keputusan strategis mengenai Struktur Organisasi. 2. Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam mengambil keputusan strategis mengenai kebijakan remunerasi. <ul style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners advised the Board of Directors in making strategic decisions regarding the Organizational Structure. 2. The Board of Commissioners advised the Board of Directors in making strategic decisions regarding remuneration policies.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Mitratel mengalami perubahan sesuai Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) tanggal 21 Januari 2021 yang memberhentikan dengan hormat Bhimo Aryanto sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Hadi Prakosa sebagai Komisaris Perseroan. Dengan komposisi Dewan Komisaris Mitratel menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, there were changes to the composition of Mitratel's Board of Commissioners according to the Circular Resolutions of Shareholders dated 21 January 2021, which honorably discharged Bhimo Aryanto as Commissioner of the Company and appointed Hadi Prakosa as Commissioner of the Company. The composition of Mitratel's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama

Herlan Wijanarko

Komisaris Independen

Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Henry Yosodiningrat

Komisaris

Hadi Prakosa

Atas nama Perseroan kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bhimo Aryanto atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

APRESIASI

Mitratel telah berhasil melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja yang membanggakan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Kami untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Mitratel atas dedikasi dan kerja kerasnya yang memungkinkan Perseroan meraih kinerja yang sangat baik. Sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, Maret / March 2022



Herlan Wijanarko

Komisaris Utama
President Commissioner

President Commissioner

Herlan Wijanarko

Independent Commissioner

Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution
Henry Yosodiningrat

Commissioner

Hadi Prakosa

On behalf of the Company, we express our appreciation and gratitude to Bhimo Aryanto for his dedication and contribution during his tenure as the Commissioner of the Company.

APPRECIATION

Mitratel successfully went through 2021 with a number of notable achievements. We would like to express our gratitude to the Shareholders for the trust given to us to supervise the management of the Company. To the regulator and stakeholders, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude for the support that has been given.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all Mitratel employees for their dedication and hard work which has allowed the Company to achieve this outstanding performance. Synergy and well-established cooperation between the Board of Commissioners and the Board of Directors and all staff will be the basis for the Company to continue to grow sustainably, and be able to continue to provide added value to the shareholders and all stakeholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Herlan Wijanarko

Komisaris Utama
President Commissioner

**Mohammad Ridwan Rizqi
Ramadhani Nasution**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Henry Yosodiningrat

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadi Prakosa

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



**Theodorus Ardi
Hartoko**

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Melalui penerapan kebijakan strategis yang tepat, di tengah kondisi yang cukup menantang di tahun 2021, Mitratel dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan.

Through the execution of the right strategic policies, amid the challenging conditions in 2021, Mitratel was able to record outstanding operational and financial performance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan membukukan sejumlah capaian yang membanggakan. Selanjutnya, izinkan kami mewakili Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar tanpa modifikasi.

Valued Shareholders and Stakeholders,

Let us offer our praise and gratitude to the God Almighty for the abundance of His favors and blessings so that PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk could successfully navigate 2021 with a number of thrilling achievements. Furthermore, allow us to represent the Board of Directors of the Company to submit our report on the management of the Company for the financial year ending 31 December 2021 along with the financial statements that have been audited by Purwantono, Sungkoro, & Surja and received unmodified opinion.

Laporan Direksi **Report of the Board of Directors**

**KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI
TELEKOMUNIKASI TAHUN 2021**

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 telah menunjukkan perkembangan yang sangat berarti. Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang dirilis pada Januari 2022 memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Prediksi tersebut dilandasi atas kinerja ekonomi di sebagian besar negara di dunia yang telah kembali mengalami pertumbuhan positif.

Pertumbuhan ekonomi global tersebut didukung oleh kebijakan ekonomi di sebagian besar negara di dunia yang memberikan berbagai stimulus agar roda perekonomiannya dapat kembali berputar. Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan bank sentral yang memutuskan untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga selama masa pemulihan ekonomi.

Pemerintah Indonesia juga telah bekerja keras untuk memulihkan perekonomian nasional. Melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Pemerintah telah memberikan berbagai stimulus ekonomi dan fiskal, khususnya bagi pelaku usaha agar kegiatan ekonomi dapat kembali berjalan. Kebijakan tersebut juga didukung dengan program vaksinasi yang dijalankan secara masif di seluruh wilayah Indonesia.

Bank Indonesia (BI) juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, salah satunya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 0,25 bps menjadi 3,50%.

Melalui upaya dan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lainnya, tahun 2021 Indonesia berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi dan membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah 1,87%.

Industri informasi dan komunikasi masih dapat tumbuh dengan baik. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2021 sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan 6,81% dan menjadi yang tertinggi kedua setelah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang memang sangat dibutuhkan selama masa pandemi.

**ECONOMIC AND TELECOMMUNICATIONS
INDUSTRY CONDITIONS IN 2021**

The process of economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic has displayed very significant progress. The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report released in January 2022 estimated the global economic growth in 2021 to reach 5.9%. This estimation is based on the economic performance of most countries in the world, which have returned to positive growth.

Global economic growth is supported by economic policies in most countries which provide various stimuli to benefit the economy. This policy was also supported by the central bank's decision to hold the benchmark interest rates during the economic recovery period.

The Government of Indonesia has also worked hard to restore the national economy. Through the National Economic Recovery (PEN) program, the Government has provided various economic and fiscal stimuli, especially for businesses to rejuvenate the economic activities. This policy is further backed by a massive vaccination program throughout Indonesia.

Central Bank of Indonesia (BI) also continued to optimize the entire policy mix to maintain macroeconomic and financial stability as well as support further economic improvement efforts, one of which was by lowering the BI 7 Days Repo Rate by 0.25 bps to 3.50%.

Through the efforts and policies taken by the Government and other parties, in 2021 Indonesia managed to exit the economic recession and posted an economic growth of 3.69% with the inflation rate being maintained at a fairly low level of 1.87%.

The information and communications industry was still able to grow relatively well. Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), in 2021 the information and communications sector grew by 6.81% and became the sector with the second highest growth rate after the health services sector and social activities which were heavily required during the pandemic.

Tahun 2021, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal, dimana sektor telekomunikasi telah dikeluarkan dari Daftar Negatif Investasi (DNI), sehingga para investor asing dapat melakukan penyertaan langsung alias *Foreign Direct Investment* (FDI) ke sektor ini.

Tahun 2021, sejumlah operator sudah mulai melakukan penggelaran 5G secara terbatas di Indonesia, dimana berdasarkan analisa dari Kearney adopsi 5G akan terlihat semakin luas dengan penetrasi 5G yang mencapai 27% di tahun 2025. 5G mampu memenuhi kebutuhan *average data usage* masyarakat yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan era digital. 5G diyakini akan memberikan dampak positif secara finansial bagi operator di Indonesia dengan menambahkan *revenue stream* dan memperbaiki *value proposition* bagi MNOs.

In 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Presidential Regulation (Perpres) No. 10/2021 on the Investment Business Lines, in which the telecommunications sector has been removed from the Negative Investment List (DNI), so that foreign investors can make Foreign Direct Investment (FDI) to this sector.

In 2021, a number of operators have started to deploy 5G on a limited basis in Indonesia, in which based on Kearney's analysis, will continue to surge with 5G penetration reaching 27% in 2025. 5G is able to meet the needs of society's average data usage, which is increasing along with the development of the digital era. 5G is believed to have a positive financial impact on operators in Indonesia by adding revenue streams and improving the value proposition for MNOs.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Agenda terbesar yang dijalankan Perseroan tahun 2021 adalah memastikan proses Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) berjalan dengan baik dan sukses. Agenda ini akan sangat menentukan langkah dan perkembangan usaha Perseroan ke depan. Karena itu, Perseroan melakukan semua persiapan secara matang agar dapat meraih hasil sebagaimana yang telah direncanakan.

Pada 22 November 2021, Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 23.493.524.800 saham biasa atas nama dan berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp18.794.819.840.000.

Di tengah proses persiapan IPO, Perseroan juga menjalankan sejumlah program strategis lainnya. Salah satu langkah strategis yang dijalankan Perseroan adalah memperkuat portofolio melalui aktivitas konsolidasi aset menara dari Telkom Group. Sepanjang tahun 2021, portofolio Perseroan meningkat 52,7% atau bertambah sebanyak 9.733 menara dari tahun sebelumnya.

Perseroan memiliki 2 portofolio utama: *Tower Leasing (Built to Suit, Colocation dan Reseller)* dan *Tower Related Business (Project Solution, dan Managed Service)*. Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan portofolio tersebut, Perseroan juga secara agresif meningkatkan aktivitas pemasaran untuk meningkatkan *colocation* dan berencana

STRATEGIC POLICY IN 2021

The biggest agenda carried out by the Company in 2021 was to ensure that the Initial Public Offering (IPO) process runs smoothly and successfully. This agenda greatly determine the steps and future development of the Company's business. Therefore, the Company made all the preparations carefully in order to achieve the results as planned.

On November 22, 2021, the Company officially conducted an Initial Public Offering for 23,493,524,800 registered common shares and managed to raise funds amounting to Rp18,794,819,840,000.

Amidst the IPO preparation process, the Company also carried out a number of other strategic programs. One of the strategic steps taken by the Company is to strengthen its portfolio through tower assets consolidation activities from the Telkom Group. Throughout 2021, the Company's portfolio increased by 52.7% or increased by 9,733 towers from the previous year.

The Company has two main portfolios, namely *Tower Leasing (Built to Suit, Colocation and Reseller)* and *Tower Related Business (Project Solution and Managed Service)*. In line with the efforts to increase the portfolio, the Company also aggressively increased its marketing activities to increase colocation and plans to introduce

Laporan Direksi **Report of the Board of Directors**

memperkenalkan dan mengembangkan portofolio bisnis baru seperti *edge infra solution, power-to-tower, small cells, tower fiberization* dan bisnis digital (*internet of things*) untuk memberikan nilai lebih ke pelanggan.

Tahun 2021, Perseroan juga berupaya untuk memperkuat fundamental keuangan untuk menjaga kesehatan finansial Perseroan dengan melakukan konversi pinjaman dari *floating rate* menjadi *fixed rate* untuk mengantisipasi peningkatan suku bunga. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kepastian dalam pengelolaan beban Perseroan di masa mendatang. Langkah ini dilakukan menyikapi kondisi tingginya likuiditas industri perbankan di tahun 2021.

Mitratel juga berupaya mendukung dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Masih rendahnya akses terhadap *fixed broadband* saat ini merupakan ruang yang cukup besar untuk penetrasi-penetrasi operator untuk tumbuh. Analysys Mason memprediksi pertumbuhan *fixed broadband* akan meningkat dari 5% di tahun 2016 menjadi 33% di 2026.

Mitratel berkomitmen mendukung operator telekomunikasi untuk melakukan pemerataan jaringan telekomunikasi sehingga dapat mendukung potensi ekonomi digital yang sangat besar di seluruh wilayah Indonesia. Terutama untuk wilayah di luar pulau Jawa yang kami perkirakan akan menjadi pusat-pusat pertumbuhan baru bagi ekonomi digital Indonesia. Saat ini Mitratel memiliki strategi mendukung operator telekomunikasi untuk terus meningkatkan cakupan dan kapasitas agar dapat meningkatkan tingkat penggunaan digital di seluruh wilayah Indonesia.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Mitratel di tahun 2021. Sebagai perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi, Mitratel cukup *resilient* terhadap dampak Covid-19. Mitratel fokus mengupayakan keselamatan serta kesehatan karyawan dengan mematuhi himbauan yang diberikan pemerintah untuk menjaga dan mengurangi penyebaran Covid-19 dan untuk memastikan keberlangsungan operasional Perseroan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

and develop new business portfolios such as edge infra solution, power-to-tower, small cells, tower fiberization, and digital business (internet of things) to provide added value to the customers.

In 2021, the Company also sought to strengthen its financial fundamentals to maintain the Company's financial soundness by converting loans from a floating rate to a fixed rate to anticipate increase in interest rates. This step was taken to provide certainty in managing the Company's expenses in the future and as a response to the high liquidity of the banking industry in 2021.

Mitratel also strives to support and optimize the growth potential of the digital economy in Indonesia. The currently low level of access to fixed broadband holds a lot of potential for operators' penetration rate to grow. Analysys Mason predicts that the growth for fixed broadband will increase from 5% in 2016 to 33% in 2026.

Mitratel is committed to supporting telecommunications operators to develop equitable distribution of telecommunications networks so that they can support the enormous potential of the digital economy throughout Indonesia. Especially for areas outside Java, which we estimate will become the new growth centers for Indonesia's digital economy. Currently, Mitratel has a strategy to support telecommunications operators to continue to increase coverage and capacity in order to increase digital adoption throughout Indonesia.

CHALLENGES

The Covid-19 pandemic was still the main challenge faced by Mitratel in 2021. As a telecommunications infrastructure provider, Mitratel is quite resilient to the impact of Covid-19. Mitratel focuses on ensuring the safety and health of the employees by complying with the recommendations given by the Government to maintain and reduce the spread of Covid-19 and to ensure the continuity of the Company's operations by utilizing information technology.

Selain itu, pada tahun 2021 industri menara telekomunikasi termasuk Mitratel juga menghadapi tantangan dengan adanya tekanan penyesuaian harga baru (*repricing*) dari *Mobile Network Operator* (MNO) dari *site-site* yang ada, sehingga menimbulkan adanya potensi penyesuaian *average revenue per tower* (ARPT) Mitratel.

Tantangan lain yang dihadapi adalah masih relatif rendahnya *tenancy ratio* di luar Jawa dibandingkan di Jawa. Di samping itu, tren konsolidasi MNO dapat menjadi tantangan tersendiri bagi *tower provider* dalam mempertimbangkan proses rasionalisasi jaringan antar entitas yang berkonsolidasi, karena dapat menghambat *demand pembangunan menara atau kolokasi*.

Menghadapi tantangan tersebut, Mitratel berupaya untuk mengedepankan inovasi produk dan juga layanan kepada pada operator telekomunikasi seperti *power-to-tower*, *tower fiberization*, *managed service*, serta *edge infra solution* untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di pasar. Kami melihat adanya rencana perluasan di luar Jawa untuk para operator seluler sehingga Perseroan memasarkan secara agresif menara telekomunikasi di luar Jawa yang kami miliki untuk semua operator telekomunikasi.

KINERJA MITRATEL TAHUN 2021

Melalui penerapan kebijakan strategis yang tepat, di tengah kondisi yang cukup menantang di tahun 2021, Mitratel dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan. Selain itu, kinerja Perseroan tahun 2021 secara umum berada di atas target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021.

Dari aspek operasional, jumlah *site* Perseroan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, termasuk penambahan 796 menara organik dengan didukung penambahan anorganik sebesar 8.937, sehingga total penambahan menara sebesar 9.733 sepanjang tahun 2021. Dengan pencapaian tersebut, saat ini Perseroan tercatat sebagai perusahaan menara telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

Penambahan jumlah menara tersebut juga diikuti dengan pertambahan jumlah *tenant* yang bertambah sebanyak 12.024 tenant atau naik 39,3% menjadi 42.594 tenant, dari tahun sebelumnya sebanyak 30.570 tenant. Sedangkan *tenant include reseller* pada tahun 2021 sejumlah 45.410 tenant. Sehingga *tenancy ratio* Mitratel menjadi 1,51x

In addition, in 2021 the telecommunications tower industry including Mitratel faced additional challenges with the repricing from Mobile Network Operators (MNO) of existing sites, causing a potential adjustment in Mitratel's average revenue per tower (ARPT).

Another challenge faced was the relatively low tenancy ratio outside Java compared to Java. In addition, the trend of MNO consolidation can pose a challenge for tower providers by considering the network rationalization process between the consolidated entities, because it can lessen demand for tower construction or colocations.

Facing these challenges, Mitratel emphasizes product and service innovations to the telecommunications operators such as power-to-tower, fiber network provision, managed services, and edge computing solution to ensure that the Company remains highly competitive. We see that there are expansion plans outside Java for cellular operators so that the Company aggressively markets our telecommunication towers outside Java for all telecommunications operators.

MITRATEL PERFORMANCE IN 2021

Through the execution of the right strategic policies, amid the challenging conditions in 2021, Mitratel was able to record outstanding operational and financial performance. In addition, the Company's performance in 2021 exceeded the target set in the Company's 2021 Work Plan and Budget Plan.

From the operational aspect, the number of the Company's sites experienced a significant growth, including the addition of 796 organic towers supported by the addition of 8,937 inorganic towers, bringing the total number of additional towers to 9,733 throughout 2021. With this achievement, the Company is currently listed as the leading telecommunications tower company in Indonesia.

The increase in the number of towers was also followed by an increase in the number of tenants which increased by 12,024 tenants, an increase of 39.3% to 42,594 tenants, from the previous year's 30,570 tenants. Meanwhile, tenants include resellers in 2021 amounting to 45,410 tenants. Thus, Mitratel's tenancy ratio was 1.51x, down

Laporan Direksi **Report of the Board of Directors**

atau turun dibandingkan tahun sebelumnya 1,65x yang didorong akuisisi 8.139 menara dari Telkomsel dengan *tenancy* rendah.

Dari aspek keuangan, tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6.870 miliar, meningkat 11,0% dari tahun sebelumnya Rp6.187 miliar. Pertumbuhan pendapatan tersebut utamanya berasal dari bisnis sewa menara telekomunikasi. Perseroan juga berhasil menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 10,4% menjadi Rp3.651 miliar dari tahun sebelumnya Rp4.077 miliar. Selain karena adanya penyesuaian dalam pencatatan, hal ini sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Tahun 2021, Perseroan juga mencatat EBITDA sebesar Rp5.185 miliar, meningkat 23,9% dari tahun sebelumnya Rp4.185 miliar.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh Perseroan di tahun 2021, Perseroan membukukan laba periode berjalan sebesar Rp1.381 miliar, meningkat 129,4% dari tahun sebelumnya Rp602 miliar.

Perseroan juga berhasil mencatat pertumbuhan aset yang sangat signifikan, dari Rp25.285 miliar di tahun 2020 menjadi Rp57.728 miliar yang utamanya disebabkan telah masuknya dana dari hasil IPO dan penambahan aset tetap Perseroan di tahun 2021.

PROSPEK USAHA

Progres pemulihan ekonomi nasional terus menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal tersebut diyakini akan terus berlanjut di tahun 2022. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Pemerintah juga sangat optimis Indonesia dapat meraih pertumbuhan yang lebih tinggi lagi di tahun 2022, salah satunya dengan tetap menjalankan program PEN yang terbukti efektif dalam mendongkrak kinerja ekonomi di tahun 2021.

Industri informasi dan telekomunikasi juga diyakini akan terus tumbuh di tahun 2022, seiring dengan program digitalisasi yang terjadi di hampir seluruh sektor industri. Selain itu, dengan telah dikeluarkannya sektor informasi dan komunikasi dari DNI, maka investasi di sektor ini juga diprediksi akan mengalami peningkatan.

from 1.65x in the previous year, due to the acquisition of 8,139 towers from Telkomsel with low tenancy.

From the financial aspect, in 2021 the Company managed to record revenue of Rp6,870 billion, an increase of 11.0% from the previous year's Rp6,187 billion. The growth in revenue mainly derived from the telecommunications tower rental business. The Company also managed to decrease the cost of revenues by 10.4% to Rp3,651 billion from the previous year's Rp4,077 billion. Apart from adjustment in the recording, this is in line with the efficiency efforts made by the Company.

In 2021, the Company also recorded EBITDA of Rp5,185 billion, an increase of 23.9% from the previous year's Rp4,185 billion.

In line with the increase in revenue in 2021, the Company posted a profit for the period of Rp1,381 billion, an increase of 129.4% from the previous year's Rp602 billion.

The Company also managed to record a very significant assets growth, from Rp25,285 billion in 2020 to Rp57,728 billion, which was mainly due to the inflow of funds from the IPO proceeds and the addition of the Company's fixed assets in 2021.

BUSINESS OUTLOOK

The national economic recovery progress continues to show excellent results. It is believed that this will continue in 2022. Bank Indonesia predicts the national economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. The Government is also very optimistic that Indonesia can achieve even higher growth in 2022, one of which is by continuing to run the PEN program which has proven effective in boosting economic performance in 2021.

The information and telecommunications industry is also believed to continue to grow in 2022, in line with the digitalization program that occurs in almost all sectors of industry. In addition, with the removal of the information and communications sector from the DNI, investment in this sector is also predicted to increase.

Berlandaskan pada asumsi tersebut, Perseroan sangat optimis dalam menghadapi masa depan dengan menyiapkan rencana dan strategi, antara lain dengan melakukan:

1. *Aggressive sales* dengan menangkap permintaan *Build to Suit* dan *Colocation* baru dari MNO melalui peningkatan kapasitas dan cakupan layanan.
2. Memperkuat portofolio melalui aktivitas konsolidasi aset menara baik dari Telkom Group maupun aset yang ada di *market*.
3. Akselerasi *go-to-market* portofolio bisnis baru (*tower fiberization, edge infra solution, power-to-tower*) untuk memberikan *value* lebih ke *customer*.
4. Perbaikan proses fundamental untuk menjaga kesehatan finansial Perseroan, konversi pinjaman ke *fixed rate* dari *floating rate* untuk mengantisipasi peningkatan suku bunga.

Tahun 2022, Perseroan juga akan menggunakan dana hasil IPO untuk menunjang rencana dan strategi pengembangan usaha Perseroan. Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan, sekitar 40% dana hasil IPO akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure/capex*) organik, sekitar 50% untuk capex anorganik, dan sisanya yaitu 10% untuk modal kerja serta tujuan umum Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga terbuka terhadap semua peluang bisnis menara telekomunikasi baik itu di Indonesia maupun di Kawasan Asia Pasifik. Hal ini sejalan dengan potensi bisnis dan juga penggunaan dana IPO yang sudah diperoleh. Tentunya hal ini akan melalui kajian yang memberikan *value optimal* baru untuk *shareholders*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam operasional Mitratel. Perseroan selalu menjadikan ketiaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sebagai garda terdepan dalam operasional Perseroan.

Based on these assumptions, the Company is very optimistic in facing the future by preparing several plans and strategies, among others by:

1. Aggressive sales by capturing new Built to Suit and Colocation requests from MNO through capacity and service coverage improvement.
2. Strengthening the portfolio through tower assets consolidation activities, both from the Telkom Group and assets in the market.
3. Acceleration of go-to-market new business portfolio (tower fiberization, edge infra solution, power-to-tower) to deliver more value to customers.
4. Fundamental improvement of processes to maintain the Company's financial soundness, conversion of loans to fixed rates from floating rates to anticipate interest rate increases.

In 2022, the Company will also use the proceeds from the IPO to support the Company's business development plans and strategies. In accordance with the prospectus issued by the Company, around 40% of the proceeds from the IPO will be used for organic capital expenditure (capex), about 50% for inorganic capital expenditure, and the remaining 10% for working capital and general purposes of the Company.

In addition, the Company is also open to all telecommunications tower business opportunities, both in Indonesia and in Asia Pacific. This is in line with the business potential and also the use of the IPO proceeds. Of course, this requires a study that will provide new optimal value for the shareholders.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part of Mitratel's operations. The Company always adheres to the applicable laws and regulations and the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the front line in the Company's operations.

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Tahun 2021, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Dengan status sebagai perusahaan publik, Perseroan tentu menyelaraskan peraturan-peraturan internal perusahaan dengan peraturan pasar modal terkait. Lebih lanjut, Perseroan juga melakukan transformasi organisasi perusahaan sesuai amanat peraturan pasar modal dan tolok ukur industri serupa untuk organisasi yang lebih tangkas dan adaptif terhadap perubahan, di antaranya dengan membentuk unit Corporate Secretary, Investor Relation dan Unit Risk Management. Perseroan juga telah membentuk Komite Audit dan fungsi nominasi dan remunerasi yang melekat pada fungsi Dewan Komisaris.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dan juga kepatuhan agar dapat terus meningkatkan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2021, jumlah anggota Direksi Mitratel mengalami penambahan menjadi 5 (lima) orang, setelah pemegang saham mengangkat Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2021. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi dan Pembangunan
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis
Hendra Purnama	Direktur Investasi

In 2021, the Company continued to improve the quality of the GCG implementation. With its new status as a public company, the Company aligned the Company's internal regulations with the relevant capital market regulations. Furthermore, the Company has also transformed the Company's organization in accordance with the mandate of capital market regulations and similar industry benchmarks for organizations that are more agile and adaptive to change, including by establishing the Corporate Secretary, Investor Relations, and Risk Management Units. The Company has also established an Audit Committee and nomination and remuneration functions are attached to the functions of the Board of Commissioners.

The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation and compliance in order to continue to increase added value to all stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2021, total members of the Board of Directors of Mitratel increased to 5 (five) people, after the shareholders appointed Hendra Purnama as Director of Investment based on the Circular Decision of the Shareholders dated 31 August 2021. Thus, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Theodorus Ardi Hartoko	Chief Executive Officer
Ian Sigit Kurniawan	Chief Finance and Risk Officer
Pratignyo Arif Budiman	Chief Operation Officer
Noorhayati Candrasuci	Chief Business Officer
Hendra Purnama	Chief Investment Officer

APRESIASI

Mitratel telah melalui tahun 2021 dengan meraih sejumlah pencapaian yang membanggakan. Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah mempersempurnakan kinerja terbaiknya sehingga memungkinkan Perseroan meraih hasil yang sangat baik tersebut.

APPRECIATION

Mitratel has gone through 2021 with a number of outstanding achievements. On behalf of the Board of Directors, we express our highest appreciation to all employees who have presented their best performances, thus enabling the Company to achieve these excellent results.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat dan rekomendasi serta menjadi partner dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Direksi juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan seluruh pelanggan atas kepercayaan yang diberikan. Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masamasa mendatang.

The Board of Directors would also express its gratitude to the Board of Commissioners for the advice and recommendations as well as being a partner in the effort to realize the Company's vision and mission. In addition, the Board of Directors also appreciates the Shareholders and all customers for the trust given. Hopefully this remarkable performance can be maintained and further improved in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Maret / March 2022



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Direksi

Board of Directors



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Ian Sigit Kurniawan

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief Financial and Risk Officer



Pratignyo Arif Budiman

Direktur Operasi & Pembangunan
Chief Operating Officer

Noorhayati Candrasuci

Direktur Bisnis
Chief Business Officer

Hendra Purnama

Direktur Investasi
Chief Investment Officer

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

**Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Herlan Wijenarko
Komisaris Utama
President Commissioner



Mohammad Ridwan Rizqi
Ramadhani Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Henry Yosodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadi Prakosa
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama
Chief Executive Officer



Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
Chief Financial and
Risk Officer



Pratignyo Arif Budiman
Direktur Operasi & Pembangunan
Chief Operating Officer



Noorhayati Candrasuci
Direktur Bisnis
Chief Business Officer



Hendra Purnama
Direktur Investasi
Chief Investment Officer

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	48
Riwayat Singkat Company at a Glance	50
Jejak Langkah Milestones	52
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	56
Kegiatan Usaha Business Activities	60
Keanggotaan Asosiasi Association Member	61
Wilayah Operasional Operational Areas	62
Struktur Organisasi Organizational Structure	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66
Profil Direksi Board of Directors Profile	68
Pejabat Eksekutif Executive Officers	72
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	74
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Companies	76
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	76
Wilayah Operasi Operation Area	77
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	78
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	78
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	78
Lembaga Profesi/Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/ Professions	79
Informasi Website Perusahaan Information on the Company Website	80



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama / Name	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk		
Nama Panggilan/ Alias	Mitratel		
Bidang Usaha / Line of Business	Bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk <i>mobile infrastructure</i> , serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan	Telecommunication tower business, along with its ecosystem, including supporting digital services for mobile infrastructure, as well as optimal utilization of Company's resources	
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	18 Oktober 1995	October 18, 1995	
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 50 tanggal 18 Oktober 1995, dibuat dihadapan Notaris HM Afdal Gazali, SH di Jakarta sebagaimana diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 10081 tanggal 8 Desember 1995 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13273.HT.01.01TH'95. tanggal 19 Oktober 1995	Deed of Establishment no.50 dated 18 October 1995, made before the Notary HM Afdal Gazali, SH in Jakarta as detailed in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Addendum No. 10081 dated 8 December 1995 and Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13273. HT.01.01TH'95. dated 19 October 1995	
Kepemilikan Saham / Ownership	1. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (71,869%) 2. GIC Private Limited S/A GOS (5,664%) 3. PT Maleo Investasi Indonesia (5,383%) 4. Masyarakat (17,083%)	1. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (71.869%) 2. GIC Private Limited S/A GOS (5.664%) 3. PT Maleo Investasi Indonesia (5.383%) 4. Public (17.083%)	
Kode Saham / Share Ticker Code	MTEL		



Bursa Pencatatan Saham / Stock Exchange Listing	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar / Authorized Capital	220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.160.000.000.000,00	220,000,000,000 shares at par value of Rp50,160,000,000,000.00
Modal Ditempatkan / Issued capital	Berdasarkan Akta 31 Tanggal 21 Agustus 2021: 60.021.928.044 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.684.999.594.032 atau Rp228 per lembar saham	Based on Deed 31 dated 21 August 2021: 60,021,928,044 shares with a total par value of Rp13,684,999,594,032 or Rp228 per share
Jumlah Pegawai / Number of Employees	538 orang	538 personnel
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Telkom Landmark Tower, Lantai 27 / 27 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia	
Telepon /Telephone	+62 21 27933363	
Call Center	0 800 122 4477	
Email	mitratel@mitratel.co.id	
Situs Perusahaan / Website	www.mitratel.co.id	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Hendra Purnama (corporate.secretary@mitratel.co.id)	
Facebook	Mitratel	
Instagram	@mitratel	
LinkedIn	PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	
Twitter	@mitratel_dmt	

Riwayat Singkat

Company at A Glance



PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, selanjutnya disebut "Mitratel" atau "Perseroan" merupakan salah satu anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki oleh Perseroan. Mitratel didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 18 Oktober 1995, yang dibuat dihadapan HM Afdal Gazali, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13273.HT.01.01TH'95. tanggal 19 Oktober 1995 dan telah diuraikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 10081 tanggal 8 Desember 1995.

Menyikapi pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi seluler, tahun 2008 Mitratel mulai menjalankan bisnis penyediaan menara telekomunikasi. Bisnis ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga hingga akhir tahun 2021 Mitratel telah memiliki lebih dari 28.206 menara telekomunikasi tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, seluruh operator seluler di Indonesia telah menjadi pelanggan Mitratel melalui penempatan perangkat *Base Transceiver Station (BTS)* di menara Mitratel.

Sebagai upaya untuk mempercepat tercapainya visi perusahaan untuk menjadi *leader* dan *best provider* dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara, Mitratel melakukan pengembangan usaha yang berkesinambungan melalui berbagai aksi korporasi yang strategis. Sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan, Mitratel meyakini dapat memanfaatkan potensi dan menciptakan peluang demi meningkatkan nilai perusahaan bagi stakeholders dan meraih tujuan usaha.

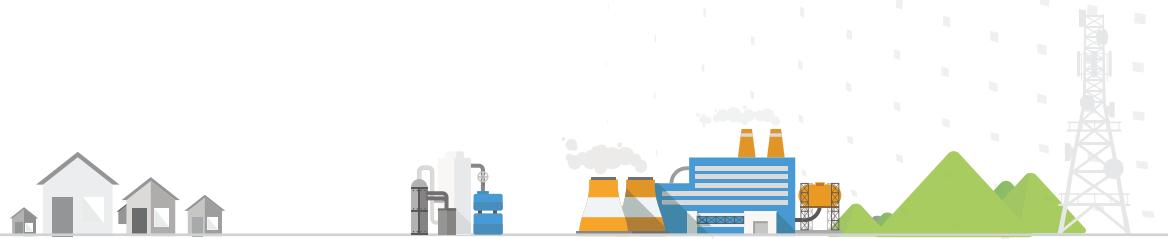
Mitratel memiliki 2 portofolio utama: *Tower Leasing (Built to Suit, Colocation dan Reseller)* dan *Tower Related Business (Project Solution, dan Managed Service)*.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, hereinafter referred to as "Mitratel" or "the Company" is a subsidiary of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk which is engaged in the sector of Telecommunication tower business, along with its ecosystem, including supporting digital services for mobile infrastructure, as well as optimal utilization of Company's resources. Mitratel was established based on the Deed of Establishment No. 50 dated 18 October 1995, made before HM Afdal Gazali, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-13273.HT.01.01TH'95. dated 19 October 1995 and has been detailed in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 10081 dated 8 December 1995.

Responding to the growth of the telecommunications industry in Indonesia, particularly cellular telecommunications, in 2008 Mitratel started its business in the provision of telecommunications towers. This business is growing very rapidly, so that by the end of 2021 Mitratel had more than 28,206 telecommunication towers spread throughout Indonesia. In addition, all cellular operators in Indonesia have become Mitratel's customers through the placement of Base Transceiver Station (BTS) devices in Mitratel's towers.

As an effort to accelerate the achievement of the Company's vision to become leader and provider in the provision of telecommunications infrastructure in Southeast Asia, Mitratel carries out sustainable business development through various strategic corporate actions. According to the Company's growth plan, Mitratel believes it can take advantage of the potential and create opportunities to increase corporate value for stakeholders and achieve business goals.

The Company has two main portfolios, namely Tower Leasing (Built to Suit, Colocation and Reseller) and Tower Related Business (Project Solution and Managed Service).



Dalam rangka memperkuat lini bisnis dan meningkatkan profitabilitas, Mitratel melakukan eksplorasi *2nd curve of business* dengan mengembangkan portofolio baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pengembangan portofolio baru ini mengacu pada evolusi bisnis perusahaan menara di tingkat global yaitu terkait *edge infra solution, power-to-tower, small cells, tower fiberization* dan bisnis digital (*internet of things*).

Mitratel juga melakukan pengembangan usaha anorganik dengan melakukan pembelian aset menara telekomunikasi ataupun pembelian perusahaan sejenis, untuk menangkap peluang dimana operator seluler semakin lebih memprioritaskan pada optimalisasi jaringan seluler dan modernisasi teknologi perangkat, dan lebih memilih menggunakan menara milik pihak ketiga. Mitratel juga terus bertransformasi dengan melakukan ekspansi layanan baru untuk menjadi mendukung pengembangan infrastruktur dari operator seluler.

Dengan dukungan dan kerja sama dari pelanggan dan mitra strategis, Mitratel terus berupaya mengembangkan layanannya sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Mitratel berkomitmen selalu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Tahun 2021, Mitratel memasuki babak baru dalam pengembangan usahanya dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia atas 23.493.524.800 lembar saham biasa atas nama atau sebesar 28,13% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan nilai nominal Rp228 setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp800 setiap saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Mitratel akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan dan mewujudkan visi "Menjadi *Leader* dan *Provider* terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara".

In order to strengthen the business lines and increase profitability, Mitratel explores the 2nd curve of business by developing a new portfolio to meet customer needs. The development of this new portfolio refers to the evolution of tower companies at the global level to areas that are related to edge infra solution, power-to-power, small cells, tower fiberization, and digital business (internet of things).

Mitratel also carries out inorganic business development by purchasing assets of telecommunication towers or acquiring similar companies, to seize opportunities where cellular operators are increasingly prioritizing cellular network optimization and modernization of equipment technology, and prefer to use third party towers. Mitratel also continues to transform by developing new services to support the infrastructure development of cellular operators.

With the support and cooperation of customers and strategic partners, Mitratel continues to develop its services in line with the development of telecommunication technology. Mitratel is committed to always providing the best contribution for the advancement of Indonesia.

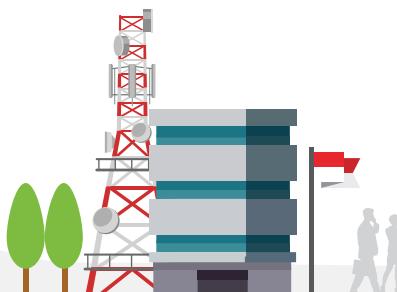
In 2021, Mitratel entered a new phase in its business development by conducting an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange for 23,493,524,800 registered common shares or 28.13% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, with a nominal value of Rp228 per share, with an Offer Price of Rp800 per share. Through this corporate action, Mitratel will continue to develop its business in order to provide optimal benefits to all stakeholders and realize the vision of "To be the leader and best provider in providing telecommunications infrastructure in Southeast Asia".

Jejak Langkah

Milestones

- Mendapatkan persetujuan dari induk perseroan untuk menjadikan bisnis menara telekomunikasi sebagai aktivitas bisnis utama Perseroan. Sesuai Keputusan Direksi, momen ini diperingati sebagai hari lahir PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel).
- Melakukan penandatanganan kerja sama dengan skema sewa (*non-revenue sharing*) untuk pertama kalinya dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung SITAC/CME Nasional 2008) & PT Excelcomindo Pratama Tbk (Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur).
- Obtain approval from the parent company to make the telecommunications tower business the main business activity of the Company. According to the Directors' Decree, this moment was celebrated as the birthday of PT Dayamitra Telekomunikasi.
- Signed a collaboration with a lease scheme (*non-revenue sharing*) for the first time with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Procurement Service Procurement Agreement (Lease) National Supporting Facilities for SITAC/CME 2008) & PT Excelcomindo Pratama, Tbk, (Infrastructure Lease Agreement).

2008



2009



- Mendirikan 10 kantor regional di seluruh Indonesia dengan tujuan untuk memperluas jaringan usaha serta area aktivitas bisnis Perseroan.
- Melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Seluler dalam hal sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi berupa pesanan *built to suit* dan *colocation*. Perseroan juga melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk sebagai *reseller* atas aset menara yang mereka miliki.
- Melakukan perjanjian kerja sama jasa perawatan aset menara milik PT Telekomunikasi Seluler. Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah *Manage Service Contract* (MSC).
- Melakukan penjajakan kerja sama *sharing tower* dengan PT Indosat Tbk.

2010

- Established 10 regional offices throughout Indonesia with the aim of expanding the Company's business network and business activity area.
- Entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Seluler in terms of leasing telecommunications infrastructure in the form of built to suit and colocation orders. The Company also entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk as a reseller of their tower assets.
- Entered into a cooperation agreement for tower asset maintenance services owned by PT Telekomunikasi Seluler. The form of cooperation carried out is Manage Service Contract (MSC).
- Explored sharing tower cooperation with PT Indosat Tbk.

- Mendapat *Share Holder Loan* (SHL) dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp655 miliar pada tahap I dan Rp550 miliar pada tahap II, serta fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1 triliun.
- Menandatangani kontrak penyewaan menara dengan Indosat dan SmartFren serta alih kelola 1.401 site Menara Divisi Infratel dan DTF milik TelkomGroup.
- Penyerahan pengelolaan *site maintenance* 2.337 site menara milik divisi Telkom Flexi.
- Memulai pembangunan *In Building Solution* (IBS) di 9 lokasi gedung bisnis dan perkantoran.
- Melakukan akuisisi 913 titik IBS, reseller 1.300 site IBS milik PT Telekomunikasi Seluler ke operator telekomunikasi lain.
- Mengikuti tender proyek Universal Service Obligation (USO) untuk BTS Perbatasan dan Wifi kabupaten bersama PT Telekomunikasi Seluler dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- Membangun BTS Hotel di Sentul City sebagai *Pilot Project new business*.
- Mitratel bekerjasama dengan TelkomGroup melakukan persiapan proses pembangunan Wifi untuk seluruh kota di Indonesia, yang dikenal dengan nama "Indonesia Wifi".

2011



2012

- Bermitra dengan perusahaan konstruksi asing, Le Blanc Technologies dalam proyek pembangunan sarana telekomunikasi di Timor Leste. Mitratel melakukan pembangunan menara telekomunikasi untuk penempatan 54 antena BTS milik Telin yang tersebar.
- Melakukan pembelian 56 unit CDC milik PT Indo Matra Lestari.
- Melakukan penandatanganan kesepakatan dengan sindikasi tiga bank BUMN, yaitu BRI, BNI, dan Mandiri untuk mendapatkan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp2,5 triliun dengan jangka waktu selama delapan tahun.
- Partnered with a foreign construction company, Le Blanc Technologies, for telecommunications facility construction project in Timor Leste. Mitratel carried out the construction of telecommunications towers for the deployment of 54 BTS antennas owned by Telin.
- Purchased 56 units of CDC owned by PT Indo Matra Lestari (IML).
- Sign a syndicated loan agreement of three state-owned banks, namely BRI, BNI, and Mandiri for syndicated credit facility of Rp2.5 trillion for a period of eight years.

- Received Shareholder Loan (SHL) from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp655 billion for Phase I and Rp550 billion for Phase II, as well as a long-term credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1 trillion.
- Signed tower lease contract with Indosat and SmartFren and transfer of management of 1,401 tower sites from Infratel and DTF divisions of TelkomGroup.
- The handover of site maintenance management of 2,337 tower sites owned by Telkom Flexi division.
- Began construction of In-Building Solution (IBS) in 9 locations of business buildings and offices.
- Acquired 913 IBS points, reseller of 1,300 IBS sites owned by PT Telekomunikasi Seluler to other telecommunications operators.
- Participated in the tender for the Universal Service Obligation (USO) project for Border BTS and district Wifi with PT Telekomunikasi Seluler and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- Built BTS Hotel in Sentul City as a new business pilot project.
- Mitratel in collaboration with TelkomGroup prepared the development process for Wifi in all cities in Indonesia, known as "Indonesia Wifi".



2013

- Meraih sertifikasi ISO 9001: 2008 tentang sistem Manajemen Mutu yang diserahkan oleh auditor dari *United Registrar for System* (URS). Sertifikasi tersebut menyatakan Mitratel telah mendapatkan sertifikasi dalam ruang lingkup *Provision of Rental and Management Service of Telecommunication Infrastructure and Tower*.
- Melakukan pergantian identitas perusahaan dengan menciptakan logo baru. Komposisi warna merah, putih abu-abu dan hitam merupakan refleksi semangat nasionalisme yang dimiliki oleh Mitratel.
- Obtained ISO 9001: 2008 certification on the Quality Management system which was submitted by an auditor from the United Registrar for System (URS). The certification states that Mitratel has received certification in the scope of the Provision of Rental and Management Services of Telecommunication Infrastructure and Tower.
- The Company changed its corporate identity by creating a new logo for the Company. The composition of red, white, gray, and black is a reflection of Mitratel's spirit of nationalism.

Jejak Langkah Milestones

- Memfokuskan bisnis utama menjadi *tower related business*.
- Perubahan kepemilikan saham minoritas dari Heri Supriyadi ke Mohamad Sahlan Syauqi.
- Focusing the core business into tower-related business.
- Change of minority share ownership from Heri Supriyadi to Mohamad Sahlan Syauqi.

2014



- Melakukan penandatanganan kesepakatan untuk mendapatkan fasilitas kredit dengan Bank of Tokyo senilai Rp500 miliar, Bank UOB Indonesia sebesar Rp500 miliar dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMII) senilai Rp700 miliar dan *joint borrowing* TelkomGroup (kerjasama antara Telkom dengan Bank Sumitomo & Bank of Tokyo) senilai Rp200 miliar.
- Mitratel merayakan keberhasilannya menjadi yang pertama memiliki 1.000 *smartpole* yang sudah dimanfaatkan oleh pelanggan Operator Seluler. *Smartpole* adalah infrastruktur menara dengan ketinggian kurang dari 20 meter sehingga dikenal dengan istilah *micropole* dan sangat sesuai dengan kondisi area perkotaan karena membutuhkan ruang yang efisien, mudah dibangun dan ramah lingkungan.
- Signed an agreement to get a credit facility with Bank of Tokyo amounting to Rp500 billion, Bank UOB Indonesia amounting to Rp500 billion, and PT Sarana Multi Infrastructure (SMII) amounting to Rp700 billion, and joint borrowing of Telkom Group (a cooperation between Telkom with Bank Sumitomo & Bank of Tokyo) amounting to Rp200 billion.
- Celebrated its success in becoming the first to have 1,000 smartpoles utilized by Cellular Operator customers. Smartpole is a tower infrastructure with a height of less than 20 meters, so it is known as a micropole and is very suitable for urban areas because it's very efficient in terms of space, easy to build, and environmentally friendly.

2016



2015

- Mitratel memperoleh sertifikat Cable Implementation Quality System (CIQS) 2000:2009 yang merupakan standar sistem manajemen mutu untuk keseluruhan proses yang berkaitan dengan semua perangkat yang ada di jaringan akses.
- Obtained the Cable Implementation Quality System (CIQS) 2000:2009 certificate, which is a quality management system standard for the entire process relating to all devices in the access network.

2017

- Mitratel merayakan keberhasilannya memiliki 10.000 menara yang menjadikannya sebagai *tower provider* terbesar ke-3 di Indonesia dalam jumlah kepemilikan menara.
- Mitratel celebrated its success in having 10,000 towers which makes Mitratel the third largest tower provider in Indonesia in terms of tower ownership.

2018

- Mitratel mengganti logo perusahaan dengan logo baru. Logo baru tersebut mempunyai beberapa arti yang dapat menuntun atau sebagai harapan dari perusahaan agar menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.
- Melakukan *Rebranding* dan berhasil menempati posisi kedua terbesar sebagai Penyedia Menara Telekomunikasi di Indonesia
- Mitratel replaced the company logo with a new logo. The new logo has several meanings that can guide or as a hope of the company to be even better.
- Rebranded and managed to achieve the position as the second largest Telecommunication Tower Provider in Indonesia.

- Mengakuisisi 100% saham PT Persada Sokka Tama (PST). Mitratel telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Akta Jual Beli Saham dengan PST sebanyak 5%. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, Mitratel akhirnya mengakuisisi seluruh saham PST.
- Penandatanganan pembelian 4.139 menara PT Telekomunikasi Seluler ke Mitratel.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Mitratel melakukan penandatanganan Akta *Inbreng & Head of Agreement* dengan melakukan penyertaan modal berupa aset (*inbreng*) 798 menara telekomunikasi.
- PT Telekomunikasi Seluler dan Mitratel melanjutkan komitmennya dalam penguatan transformasi portofolio bisnis dengan melakukan penambahan pengalihan kepemilikan sebanyak 4.000 unit menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Seluler kepada Mitratel. Kesepakatan yang ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli antara PT Telekomunikasi Seluler dengan Mitratel pada 31 Agustus 2021 tersebut melengkapi aksi korporasi yang dilakukan kedua perusahaan untuk 8.139 menara telekomunikasi pada 2021.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MTEL". Mitratel melangsungkan penawaran umum perdana dengan jumlah sebanyak 23,4 miliar lembar saham biasa dengan nilai keseluruhan sebesar Rp18,8 triliun. Besaran Saham itu dipatok pada harga Rp800 per lembar saham.
- Mitratel dan PT Alita Praya Mitra (Alita) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) pembangunan dan penyewaan 6.000 kilometer jaringan serat optik secara nasional untuk memperluas cakupan layanan serat optik.

- Acquired 100% shares of PT Persada Sokka Tama (PST). Mitratel signed the Share Purchase Agreement with PST amounting to 5%. With the signing of this agreement, Mitratel finally acquired all of PST's shares.
- Signed the purchase of 4,139 towers owned by PT Telekomunikasi Seluler to Mitratel.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Mitratel signed the Deed of Capital Investment & Head of Agreement by making equity participation in the form of assets (*inbreng*) of 798 telecommunication towers.
- PT Telekomunikasi Seluler and Mitratel continued their commitment to strengthening the transformation of their business portfolio by adding the transfer of ownership of 4,000 telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Seluler to Mitratel. The agreement marked by the signing of the Sale and Purchase Agreement (SPA) between PT Telekomunikasi Seluler and Mitratel on 31 August 2021, complemented the corporate action taken by the two companies for 8,139 telecommunication towers in 2020.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk or Mitratel is officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "MTEL". Mitratel held an initial public offering with a total of 23.4 billion shares of common shares with a total value of Rp18.8 trillion. The share amount is pegged at Rp800 per share.
- Mitratel and PT Alita Praya Mitra (Alita) signed a Cooperation Agreement (PKS) for the construction and leasing of 6,000 kilometers of fiber optic network nationwide to expand the fiber optic service coverage.

2021



2019

- Mengakuisisi PT Persada Sokka Tama yang memiliki 1.017 menara telekomunikasi.
- Mitratel melakukan proses transformasi organisasi dari *portofolio product* menjadi berbasis *value chain*.
- Mengakuisisi 2.100 menara Indosat Ooredoo. Aksi korporasi tersebut menjadikan Mitratel sebagai salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia.
- Acquired PT Persada Sokka Tama that owned 1,017 telecommunication towers.
- Carried out the process of organizational transformation from product portfolio into value chain-based.
- Acquired 2,100 Indosat Ooredoo towers. This corporate action made Mitratel one of the biggest tower providers in Indonesia.

2020

- Mengakuisisi 1.911 menara PT Telekomunikasi Seluler yang akan memperkuat fundamental bisnis dan menciptakan nilai tambah sekaligus membantu merealisasikan rencana jangka panjang Mitratel.
- Kolaborasi Mitratel dengan PT Pos Properti Indonesia dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, akan mendukung kesiapan 5G di Indonesia. Kolaborasi ini membuka inisiasi kerja sama strategis antara Mitratel dan PT Pos Properti Indonesia.
- Acquired 1,911 towers from PT Telekomunikasi Seluler which will strengthen business fundamentals and create added value. This move will also help Mitratel to realize its long-term plan.
- Mitratel collaboration with PT Pos Properti Indonesia in utilizing its resources will support the 5G readiness in Indonesia. This collaboration marked the initiation of a strategic partnership between Mitratel and PT Pos Properti Indonesia.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value

Visi / Vision

Menjadi *leader* dan *provider* terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara.

To be the leader and best provider in providing telecommunications infrastructure in Southeast Asia.

Misi / Mission

- Memberikan layanan *infrastructure solution* dengan kualitas yang prima dan harga yang kompetitif.
- Menciptakan *value* bagi Pemangku Kepentingan
- To provide infrastructure solution services with excellent quality and competitive prices.
- To create value for the Stakeholders.

Penjelasan Visi / Explanation of Vision

Kami ingin menjadi Perusahaan yang mampu memberikan pelayanan berkualitas khususnya Jasa Konstruksi, Perdagangan Umum dan Outsourcing. Kami juga bertekad untuk memberikan pelayanan terbaik di antara perusahaan-perusahaan sejenis lainnya. Dengan pelayanan yang baik dan berkualitas, diharapkan terjalin hubungan usaha yang berkesinambungan dengan mitra bisnis, untuk mencapai hasil yang optimal bagi para pihak.

We aim to be a company that is able to provide quality services, especially Construction Services, General Commerce, and Outsourcing. We are also determined to provide the best service among other similar companies. With excellent and high-quality service, we hope to establish a sustainable business relationship with business partners to achieve optimal results for all parties.

Penjelasan Misi / Explanation of Mission

Komitmen kami yang utama adalah memberikan kualitas pelayanan terbaik. Pelayanan tersebut dihasilkan berkat kerja sama tim yang handal dan berdedikasi di segenap lini usaha, sehingga pelayanan terbaik itu konsisten dan menyeluruh dalam mewujudkan bisnis pelanggan. Terwujudnya bisnis pelanggan merupakan bagian utama dari strategi usaha kami.

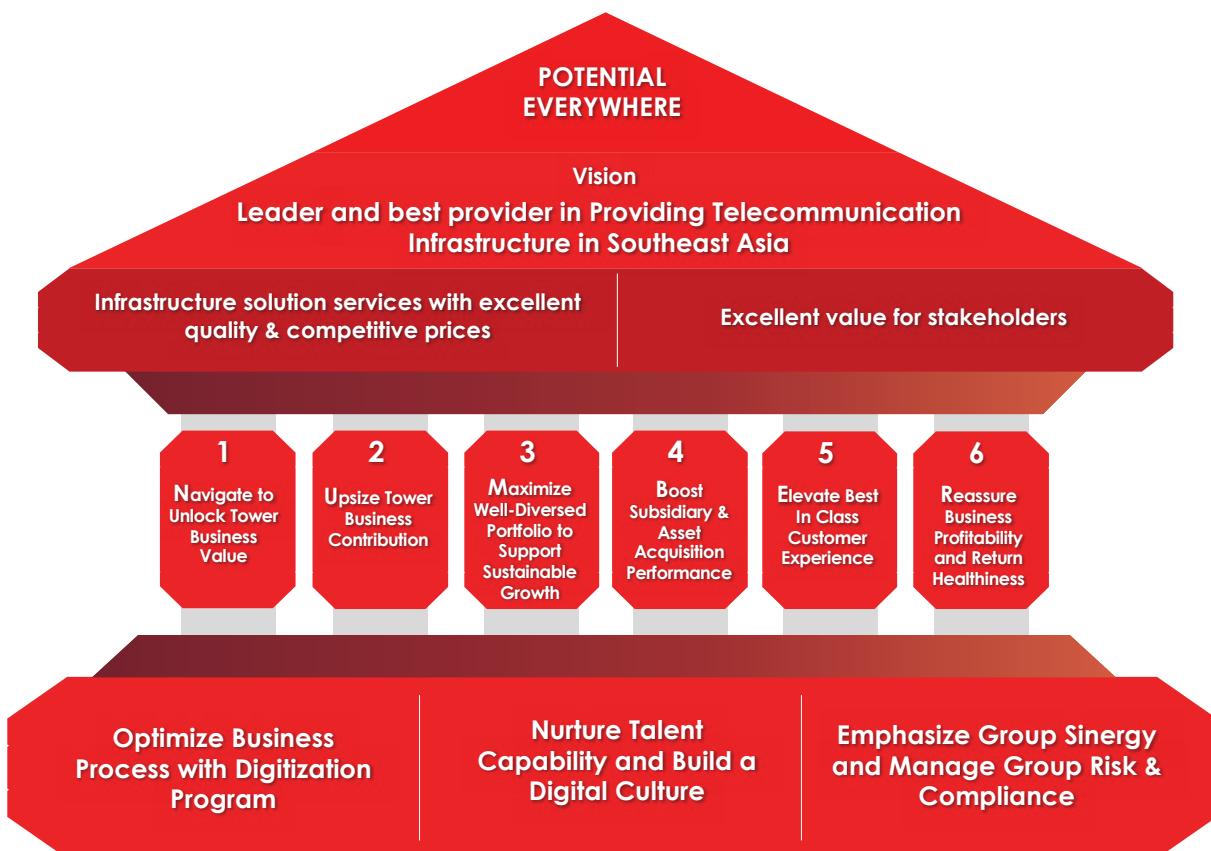
Our main commitment is to providing the best quality service. The service is delivered by our reliable and dedicated teamwork in all lines of business, so that the best service is delivered consistently and comprehensively in realizing the customer's business. The realization of the customer's business is a major part of our business strategy.

Purpose:

Potential Everywhere

1. Kami percaya dalam menyebarkan potensi dan menciptakan peluang.
2. Kami membantu semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan mereka tanpa adanya batas.
3. Kami membantu membangun potensi nyata untuk Indonesia yang lebih baik.

1. We believe in spreading potential and creating opportunities.
2. We help all of our stakeholders to achieve their goals without any limits.
3. We are helping to build real potential for a better Indonesia.



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value

AKHLAK di Mitratel / AKHLAK at Mitratel

AKHLAK

AKHLAK merupakan Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang harus diadopsi oleh seluruh Perusahaan di bawah KBUMN agar setiap Sumber Daya Manusia BUMN mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (Core Values) tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuensi, sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) BUMN.

Akhlaq adalah *Core Values* Badan Usaha Milik Negara, terdiri dari nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

AKHLAK are the Core Values of the Human Resources of State-Owned Enterprises (SOE) that must be adopted by all companies under the Ministry of SOEs so that all Human Resources of the SOEs know, implement, and internalize these Core Values sincerely, consistently, and consequently, which will generate daily behavior and SOE work culture that are in line with the Core Values of the SOE.

AKHLAK are the Core Values of State-Owned Enterprise, consisting of the values of Amanah (trustworthy), Kompeten (competent), Harmonis (harmonious), Loyal, Adaptif (adaptive), and Kolaboratif (collaborative);

KOMPETEN Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continue to learn and develop capabilities.

AMANAH Trust

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

KOLABORATIF Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

HARMONIS Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respecting differences.

LOYAL Loyal

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

ADAPTIF Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

PERILAKU AKHLAK DI MITRATEL

Pembentukan Nilai Budaya tersebut tertuang dalam Peraturan Direktur Keuangan Nomor PR.21 /HC2 /JDMT-10000000/XL/2020 tentang Pedoman Penerapan Nilai Inti AKHLAK PT Dayamitra Telekomunikasi.

A **AMANAH**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

AKHLAK Behavior at Mitratel

The establishment of the Cultural Values is stated in the Director of Finance Regulation No. PR.21/HC2/JDMT-10000000/XL/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PT Dayamitra Telekomunikasi's AKHLAK Core Values..

TRUSTWORTHY

Uphold the trust given.

Code of Conduct:

1. Keep promises and fulfill commitments;
2. Take responsibility for the tasks, decisions, and actions performed;
3. Adhere to moral and ethical values.

H KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

COMPETENT

Continue to learn and develop capabilities.

Code of Conduct:

1. Increase personal competence to respond to challenges;
2. Help others learn;
3. Perform tasks with the best quality.

H HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

HARMONIOUS

Mutual care and respecting differences.

Code of Conduct:

1. Appreciate everyone regardless of their background;
2. Cherish in helping others;
3. Create a conducive work environment.

A LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

LOYAL

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Code of Conduct:

1. Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leaders as long as it does not contradict the laws and ethics.

A ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

Code of Conduct:

1. Adjust quickly to be better
2. Continuously make improvements to keep up with technological development
3. Act proactively.

A KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Mengerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

COLLABORATIVE

Build synergistic cooperation.

Code of Conduct:

1. Provide opportunities to various parties to contribute;
2. Be open in collaborating to generate added values;
3. Leverage the utilization of various resources for common goals.

Kegiatan Usaha

Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang dimuat dalam Akta No. 31 tanggal 21 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa Maksud dan Tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang. Produk yang dihasilkan adalah berupa jasa penyediaan dan pengoperasian infrastruktur telekomunikasi.

Perseroan memiliki 2 portofolio utama: *Tower Leasing* (*Built to Suit, colocation dan Reseller*) dan *Tower Related Business* (*Project Solution, dan managed service*).

1. Tower Lease

Built to Suit

Built to Suit ditawarkan dalam dua skema yaitu *Built to Suit Mikro* dan *Built to Suit Makro*.

- *Built to Suit Mikro* adalah penyewaan menara, layanan dengan membangun *site mikro* baru (<30m) baik untuk solusi *indoor* dan *outdoor*. Untuk solusi dalam ruangan (*indoor solution*) kami menyediakan *In Building System* (IBS) dalam bentuk *Distributed Antenna System* (DAS). Untuk solusi luar ruangan kami menyediakan BTS Hotel sebagai solusi dalam cakupan & kebutuhan peningkatan kapasitas layanan selular dalam bentuk *BTS room*, *FO* akses dan *Antenna system* pada mikro *pole*.

Based on the Company's most recent Articles of Association, stated in the Notarial Deed No. 31 dated 21 August 2021, made before Fathiah Helmi, Notary in Jakarta, the Company's Purpose and Objectives is to conduct a business engaged in the telecommunications tower business and its ecosystem, including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of available resources owned by the Company. To carry out its purposes and objectives, the Company may carry out main business activities and supporting business activities. The resulting product is in the form of services for the provision and operation of telecommunication infrastructure.

The Company has two main portfolios, namely Tower Leasing (Built to Suit, Colocation and Reseller) and Tower Related Business (Project Solution and Managed Service).

1. Tower Lease

Built to Suit

Built to Suit is offered in two schemes, namely Build to Suit Micro and Build to Suit Macro.

- Build to Suit Micro is a tower rental service that builds a new micro site (<30m) both for indoor and outdoor solutions. For indoor solutions, we provide In-Building Systems (IBS) in the form of Distributed Antenna System (DAS). For outdoor solutions, we provide BTS Hotel as a solution for coverage & increasing cellular service capacity in the form of BTS rooms, FO access, and Antenna systems on micro poles.

- *Built to Suit Makro* adalah layanan sewa menara dengan membangun *site* makro baru (>30m) sesuai dengan lokasi dan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan sebagai penyewa/pelanggan pertama.

Colocation

Layanan Penyewaan *space* baik di menara maupun di lahan menara yang dimiliki Mitratel kepada pelanggan Mitratel (operator telekomunikasi dan non operator) untuk penempatan perangkat antena dan juga *Radio Base Station* (RBS) di lahan menara yang terhubung dengan jaringan listrik dan juga *fiber optic*.

Reseller

Layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara pihak ketiga untuk digunakan oleh pelanggan atau disewakan ke pihak lain.

2. Tower Related Business

Project Solution

Layanan terkait *project one time charge tower related business* menara telekomunikasi yang ditawarkan oleh Mitratel sebagai layanan *one stop solution*, termasuk: *Fiber Optic Solution*, *Service Solution*, *Mobile Solution* dan *ME (Mechanical Electrical) Solution*.

Managed Service

Layanan pengelolaan rutin infrastruktur telekomunikasi seperti *Fiber Optic*, *Radio IP*, *SQUAT B* dan *SQUAT R*, patroli akses dan pengelolaan sumber daya pendukung infrastruktur telekomunikasi tersebut.

- Built to Suit Macro is a tower rental service that builds a new macro site (> 30m) in accordance with the location and specifications preferred by the customer as the first tenant/customer.

Colocation

Rental of Mitratel towers and land to Mitratel customers (telecommunications operators and non-operators) for the placement of antenna equipment and also Radio Base Station (RBS) on areas connected to the electricity network and also fiber optics.

Reseller

A tower rental service that offers third-party towers to customers for their own use or leased back to other parties.

2. Tower Related Business

Project Solution

Services related to one-time charge project in telecommunications tower related business offered by Mitratel as a one-stop solution service, including: Fiber Optic Solution, Service Solution, Mobile Solution and ME (Mechanical Electrical) Solution.

Managed Service

Services related to routine management of telecommunications infrastructure, such as Fiber Optic, IP Radio, SQUAT B and SQUAT R, access patrol, and management of supporting resources for the telecommunications infrastructure.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

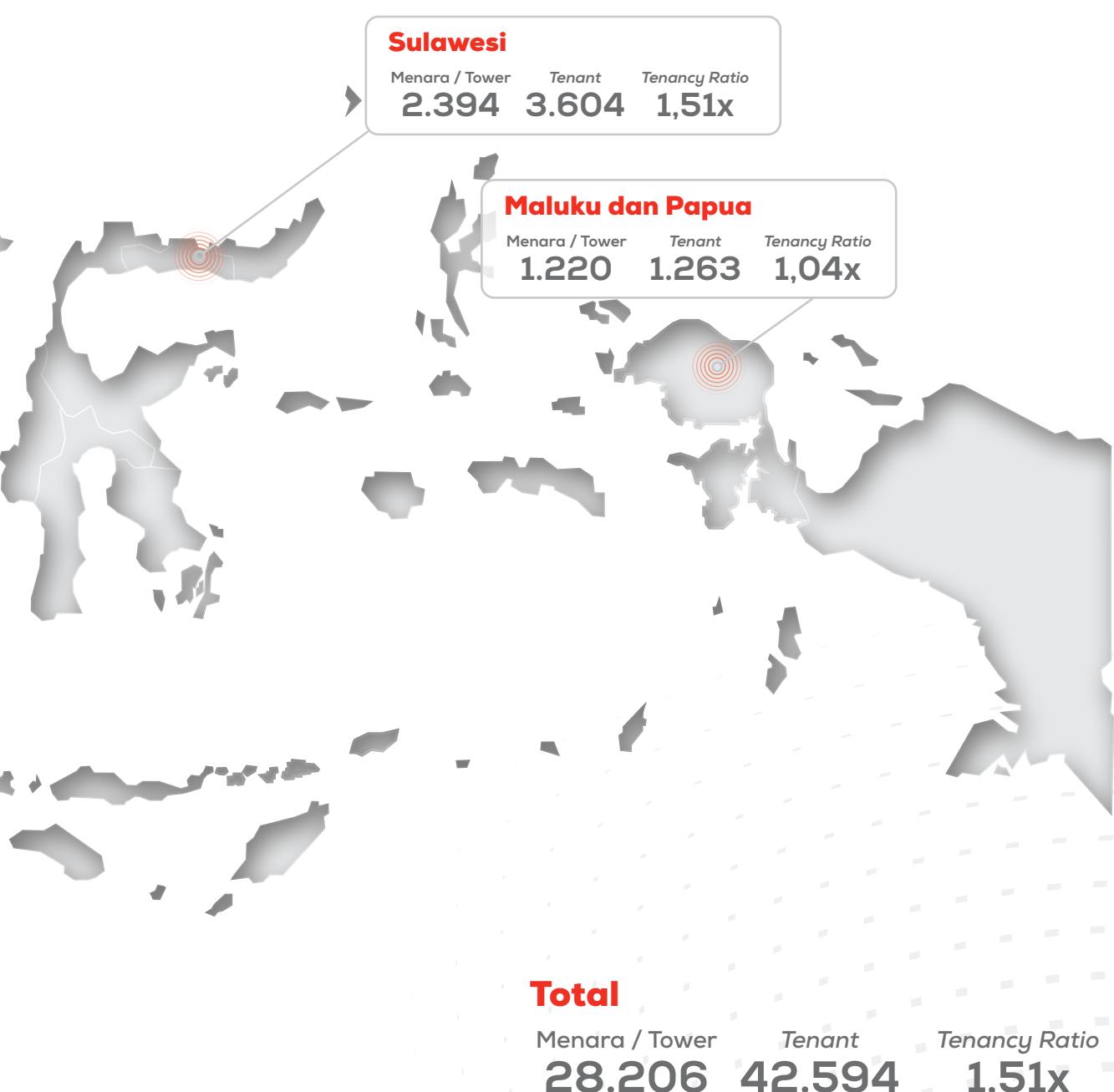
Mitratel tergabung dalam Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL). Tujuan Mitratel bergabung dalam ASPIMTEL adalah sebagai wadah komunikasi dalam hal *update* informasi yang berkaitan dengan perkembangan telekomunikasi, baik dalam hal aktual terkait akses pasar, akses keuangan, akses regulasi (perizinan) serta mendapatkan solusi yang berkaitan dengan permasalahan dan kendala berkaitan dengan pembangunan telekomunikasi. Saat ini Mitratel menduduki posisi sebagai Sekretaris Jenderal ASPIMTEL, yang dijabat oleh Bapak Pratignyo Arif Budiman.

Mitratel is a member of the Association of Telecommunications Tower Infrastructure Developers (ASPIMTEL). Mitratel's goal to join ASPIMTEL is to serve as a communication platform in terms of updating information related to telecommunications developments, both in terms of actual market access, access to finance, access to regulations (licensing), as well as obtaining solutions for problems and constraints related to telecommunications development. Mitratel currently holds the position of Secretary General of ASPIMTEL, held by Mr. Pratignyo Arif Budiman.

Wilayah Operasional

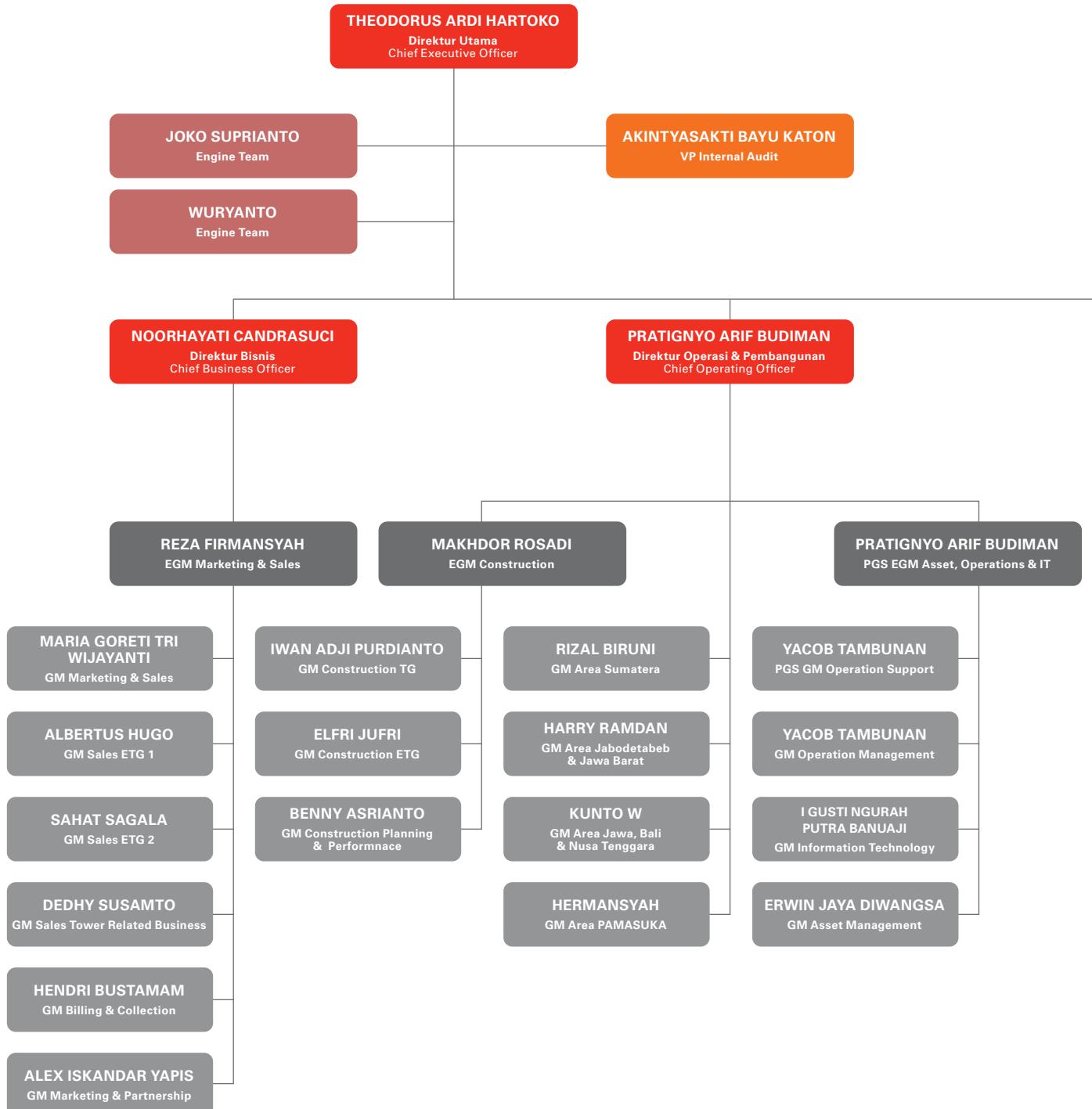
Operational Areas

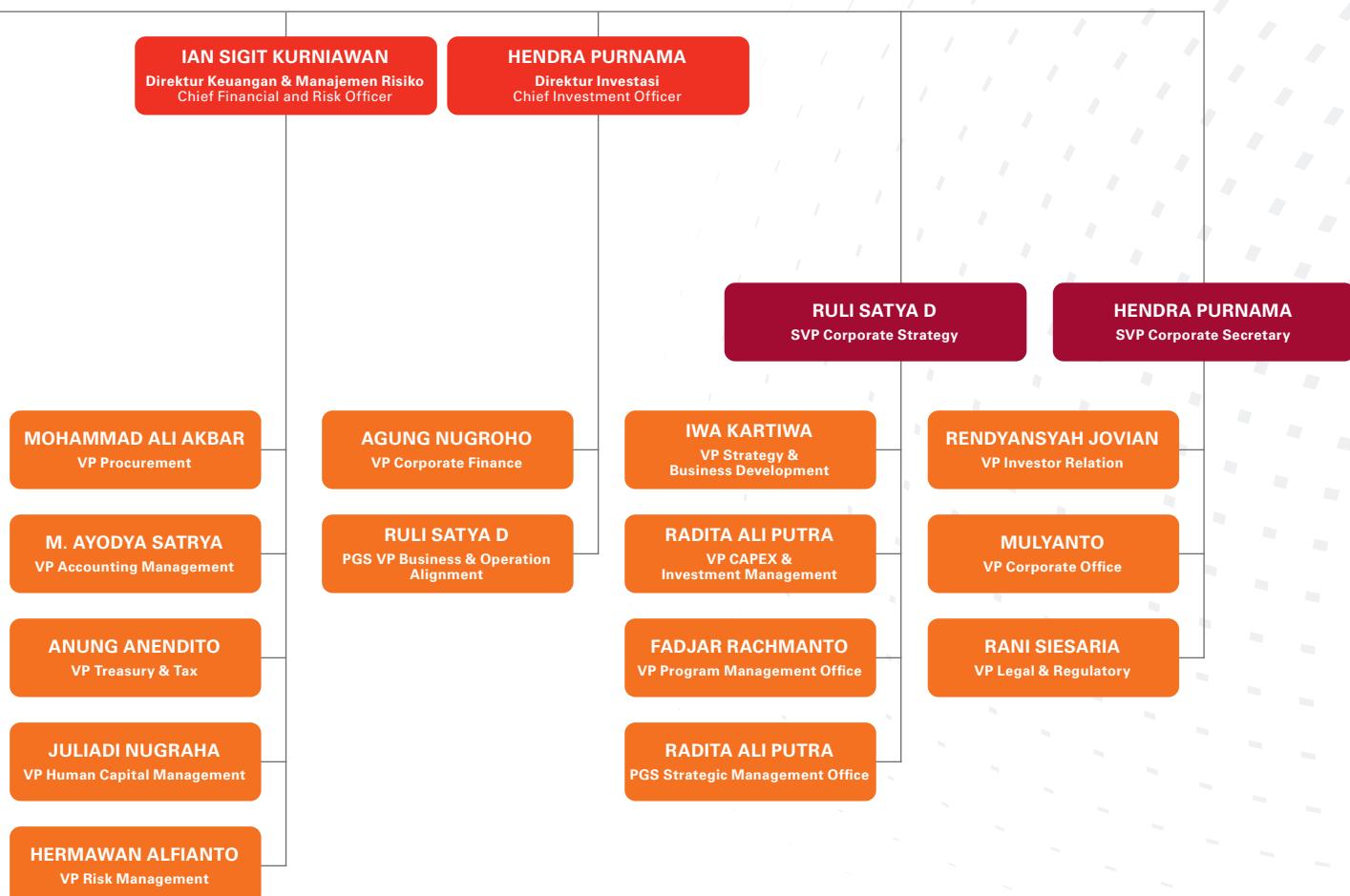




Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Herlan Wijanarko

Komisaris Utama / President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diakta dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diakta ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.

Usia / Age 56 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Bandung

Riwayat Pendidikan / Education History

- Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Master's Degree, Business Management (2001-2004)
- Institut Teknologi Bandung Bachelor's Degree, Electrical Engineering (1983-1989)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- PT Dayamitra Telekomunikasi Chief Executive Officer (2018-2020)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, EGM Divisi Service Operation (2016-2018)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EGM Divisi Service Operation (2014-2016)
- PT Dayamitra Telekomunikasi, Chief Executive Officer (2018-2020)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, EGM of Service Operation Division (2016-2018)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EGM of Service Operation Division (2014-2016)

Jabatan Lainnya / Other Positions

Direktur Network & IT Solution PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Network & IT Solution Director PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0,0015679%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.



Mohammad Ridwan Rizqi

Ramadhani Nasution

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diakta dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan sebagai Komisaris Independen dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diakta ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.

Usia / Age 39 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- London Metropolitan University, UK. Master's Degree, International Finance (2008-2009)
- Middlesex University, UK. BA Honours in Business Studies (2007-2008)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- PT Asuransi BRI Life, Komisaris Independen (2015-2020)
- PT Mitra Sentosa Paramaabadi, Komisaris Utama (2014-2016)
- PT Asuransi BRI Life, Independent Commissioner (2015-2020)
- PT Mitra Sentosa Paramaabadi, President Commissioner (2014-2016)

Jabatan Lainnya / Other Positions

- Komisaris PT Majoris Asset Management
- Commissioner of PT Majoris Asset Management

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.



Henry Yosodiningrat

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan sebagai Komisaris Independen dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.

Usia / Age 67 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- Universitas Trisakti, Jakarta, Doctoral Degree, Law (2018-2020)
- Universitas Trisakti, Jakarta, Master's Degree, Law (2016-2018)
- Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Bachelor's Degree, Law (1976-1981)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- Anggota Ikatan Ahli Hukum se-ASEAN (1987-2000)
- Anggota Konsultasi Hukum Pasar Modal (1990-1995)
- Anggota Dewan Penasehat Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN) (1995-2000)
- Anggota Dewan Kehormatan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2003-2007)
- Anggota DPR RI Periode 2014-2019 Fraksi PDI Perjuangan (2014-2019)
- Member of the ASEAN Association of Legal Experts (1987-2000)
- Member of Capital Market Legal Consultation (1990-1995)
- Member of the Advisory Board of the Indonesian Advocates Association (IKADIN) (1995-2000)
- Member of the Honorary Council of the Indonesian Advocates Association (PERADI) (2003-2007)
- Member of the Indonesian House of Representatives for the 2014-2019 period from the PDI-P Faction (2014-2019)

Jabatan Lainnya / Other Positions

Anggota Ikatan Advokat Internasional (1986 - sekarang)
Member of the International Bar Association (1986-present)

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.



Hadi Prakosa

Komisaris / Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 21 Januari 2021 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 18 tanggal 21 Januari 2021, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.

Usia / Age 54 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- Universitas Indonesia Master's Degree, Telecommunication Management (1997-1999)
- Universitas Indonesia Bachelor's Degree, Electrical Engineering (1986-1992)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Deputy EVP Managed Service Wholesales Service Division (2016-Sekarang)
- PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Sekretaris Dewan Komisaris (2016-2017)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, AVP Wholesale & International Directorate (2014-2016)
- PT Telkom Indonesia, Deputy EVP Managed Service Wholesale Service Division (2016-present)
- PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Secretary Board of Commissioners (2016-2017)
- PT Telkom Indonesia AVP Wholesale & International Directorate (2014-2016)

Jabatan Lainnya / Other Positions

-

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama / Chief Executive Officer

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 01 September 2020 yang kemudian diakta dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 02 September 2020.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 01 September 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 02 September 2020.

Usia / Age 48 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1991)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- PT Dayamitra Telekomunikasi Direktur Operasi & IT (2019-2020)
- PT Dayamitra Telekomunikasi Direktur Operasi & Pembangunan (2017-2019)
- PT Dayamitra Telekomunikasi EVP IT, Supply & Project (2016-2017)
- PT Dayamitra Telekomunikasi VP Procurement (2012-2016)
- PT Dayamitra Telekomunikasi Operations & IT Director (2019-2020)
- PT Dayamitra Telekomunikasi Operations & Development Director (2017-2019)
- PT Dayamitra Telekomunikasi EVP IT, Supply & Project (2016-2017)
- PT Dayamitra Telekomunikasi VP Procurement (2012-2016)

Jabatan Lainnya / Other Positions

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.





Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Chief Financial and Risk Officer

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment
Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 29 Juli 2019 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 10 tanggal 20 Agustus 2019, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 29 July 2019 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 10 dated 20 August 2019, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Director of Finance & Risk Management as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021.

Usia / Age 48 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) Master's Degree, Corporate Finance (2001-2003)
- Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1991-1995)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- PTTelkom Akses, Direktur Keuangan (2015-2019)
- PTTelkom Indonesia (Persero) Tbk, AVP Subsidiary Performance (2013-2015)
- PT Graha Sarana Duta VP Corporate Affairs (2010-2013)
- PTTelkom Akses, Finance Director (2015-2019)
- PTTelkom Indonesia AVP Subsidiary Performance (2013-2015)
- PT Graha Sarana Duta VP Corporate Affairs (2010-2013)

Jabatan Lainnya / Other Positions

Kepemilikan Saham / 0%
Share Ownership

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.



Pratignyo Arif Budiman
Direktur Operasi & Pembangunan /
Chief Operating Officer

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 02 November 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 03 November 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Operasi & IT yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021, kemudian terjadi perubahan Nomenklatur dari Direktur Operasi & IT menjadi Direktur Operasi dan Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Sirkuler tanggal 31 Agustus 2021 yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 02 November 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 03 November 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature from Operations & IT Director to Operations & Development Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021.

Usia / Age 53 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- Universitas Indonesia Master's Degree, Telecommunication Engineering (1998-2000)
- Institut Teknologi Bandung Bachelor's Degree, Electrical Engineering (1988-1992)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- PT Telekomunikasi Selular VP Network Infrastructure & Security Operation (2019-2020)
- PT Telekomunikasi Selular VP Network Strategic Alignment (2015-2019)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, GM Sinergy (2012-2015)
- PT Telekomunikasi Selular VP Network Infrastructure & Security Operation (2019-2020)
- PT Telekomunikasi Selular VP Network Strategic Alignment (2015-2019)
- PT Telkom Indonesia GM Synergy (2012-2015)

Jabatan Lainnya / Other Positions

Kepemilikan Saham / 0%
Share Ownership

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Noorhayati Candrasuci

Direktur Bisnis / Chief Business Officer

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 30 Desember 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 22 tanggal 30 Desember 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi penyesuaian Nomenklatur sebagai Direktur Bisnis yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 30 December 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 22 dated 30 December 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Business Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021.

Usia / Age 48 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- RMIT, Melbourne, Australia Master's Degree, System Engineering (1995-1997)
- Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) Bachelor's Degree, Industrial Engineering (1991-1995)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore), VP Business Partner (2019-2020)
- PT Telekomunikasi Selular GM Network Planning & Budgeting (2013-2019)
- PT Telekomunikasi Selular GM Financial Performance (2012-2013)
- PT Telekomunikasi Selular CEO Office (2009-2012)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Enterprise and Wholesale (1997-2012)
- Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore) VP Business Partner (2019-2020)
- PT Telekomunikasi Selular GM Network Planning & Budgeting (2013-2019)
- PT Telekomunikasi Selular GM Financial Performance (2012-2013)
- PT Telekomunikasi Selular CEO Office (2009-2012)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Enterprise and Wholesale (1997-2012)

Jabatan Lainnya / Other Positions

-

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.

Hendra Purnama

Direktur Investasi / Chief Investment Officer

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis for Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 31 Agustus 2021 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021.

Appointed based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 31 August 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021.

Usia / Age 48 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship Indonesia

Domisili / Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education History

- National University - USA Master Degree, Business Administration with specialization in Financial Management and International Business (1997)
- Bachelor's Degree, Business Administration (1995)

Riwayat Pekerjaan / Work History

- DBS Vickers Sekuritas Indonesia, President Director (2011-2021)
- Capsquare Asia Planners, Director Corporate Finance (2009-2011)
- DBS Vickers Securities Indonesia, Assistant Vice President — Corporate Finance (2007-2008)
- Mandiri Sekuritas, Assistant Vice President — Investment Banking (2003-2007)
- Bhakti Capital Indonesia Tbk, Officer Corporate Finance (2001-2003)
- DBS Vickers Sekuritas Indonesia, President Director (2011-2021)
- Capsquare Asia Planners, Director Corporate Finance (2009-2011)
- DBS Vickers Securities Indonesia, Assistant Vice President — Corporate Finance (2007-2008)
- Mandiri Sekuritas, Assistant Vice President — Investment Banking (2003-2007)
- Bhakti Capital Indonesia Tbk, Officer Corporate Finance (2001-2003)

Jabatan Lainnya / Other Positions

-

Kepemilikan Saham / Share Ownership 0%

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliated relationships with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, and with the controlling and major shareholders.



Pejabat Eksekutif

Executive Officers



Ruli Satya Dharma
SVP Corporate Strategy



Makhdor Rosadi
EGM Construction



Reza Firmansyah S.
EGM Marketing & Sales



Harry Ramdan
GM Area Office Jabodetabek dan Jawa Barat



Hermansyah
GM Area Office Pamasuka



Kunto Wijayandana
GM Area Office Jawa Bali & Nusa Tenggara



Rizal Biruni
GM Area Office Sumatera



Agung Nugroho
VP Corporate Finance



Mulyanto
VP Corporate Office



Akintyasakti Bayu Katon
VP Internal Audit



Fadjar Rachmanto
VP Program Management Office



Radita Ali Putra
VP Capex & Investment Management



Mohammad Ali Akbar
VP Procurement



M. Ayodya Satrya
VP Accounting Management



Anung Anendito
VP Treasury & Tax



Juliadi Nugraha
VP Human Capital Management



Hermawan Alfianto
VP Risk Management



Rani Siesaria
VP Legal & Regulatory



Rendyansyah Jovian
VP Investor Relation



Iwa Kartiwa
VP Strategy & Business



**Maria Goreti Tri
Wijayanti**
GM Sales TG



Albertus Hugo
GM Sales ETG



Alex Iskandar Yapis
GM Marketing &
Partnership



Hendri Bustamam
GM Billing & Collection



Dedhy Susamto
GM Sales Tower
Related Business



Elfri Jufri
GM Construction ETG



Iwan Adji Purdianto
GM Construction TG



Benny Asrianto
GM Construction
Planning & Performance



Yacob Tambunan
GM Operation
Management



**I Gusti Ngurah
Putra Banuaji**
GM Information &
Technology



Erwin Jaya Diwangsa
GM Asset Management



Sahat Sagala
GM Sales ETG 2



Wuryanto
Engine Team



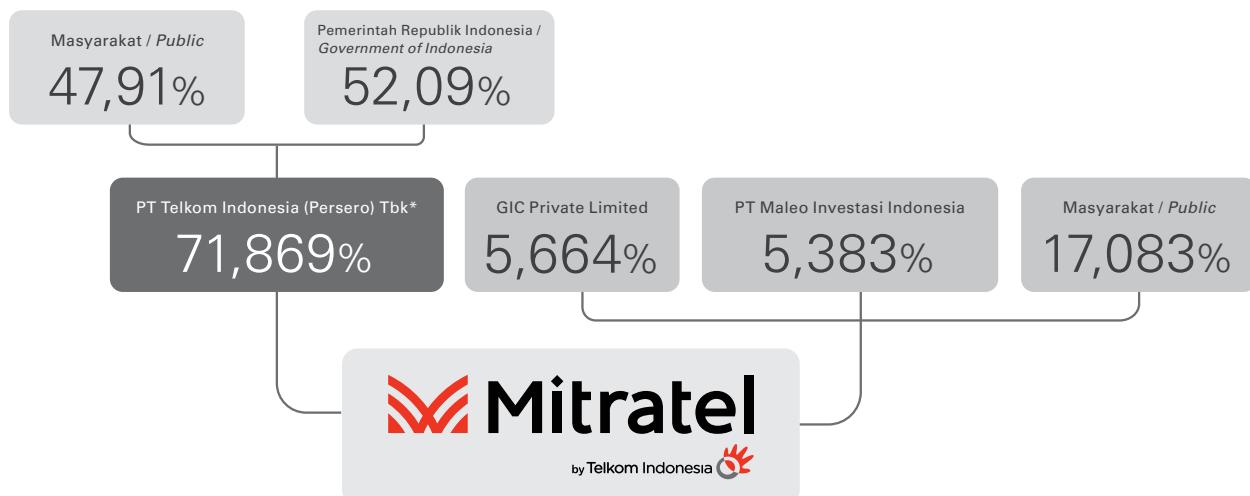
Joko Supriyanto
Engine Team

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



*) Pemegang saham pengendali / Controlling shareholder

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari / January 2021*		31 Desember / December 2021**	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2.161.638.131	99,99	60.021.928.043	71,869
2	Dwi Heriyanto B	1	0,01	0	0
3	GIC Private Limited S/A GOS	0	0	4.730.374.100	5,664
4	PT Maleo Investasi Indonesia	0	0	4.495.952.600	5,383
5	Masyarakat / Public	0	0	14.267.198.101	17,083
Jumlah / Total		2.161.638.132	100	83.515.452.844	100

*belum go public / pre IPO

**Kepemilikan di atas 5% / ownership above 5%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

List of Shareholders and Percentage of Ownership

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholder with 5% or More Ownership			
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	60.021.928.043	71,869
2	GIC Private Limited S/A GOS	4.730.374.100	5,664
3	PT Maleo Investasi Indonesia	4.495.952.600	5,383
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham / Members of Board of Directors and Board of Commissioners with Shares			
1	Dewan Komisaris / Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Herlan Wijanarko 	1.309.400	0,002
2	Direksi / Board of Directors	Tidak Ada / None	-
Kelompok Pemegang Saham Berdasar Klasifikasi / Group of Shareholders Based on Classification			
1	Pemodal Nasional / National Investor <ul style="list-style-type: none"> PT Maleo Investasi Indonesia 	4.495.952.600	5,383
2	Pemodal Asing / Foreign Investor <ul style="list-style-type: none"> GIC Private Limited S/A GOS 	4.730.374.100	5,664

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi adalah kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

Shareholder Composition with <5% Ownership

The composition of Public Shareholders below 5% based on the classification is local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, and foreign individual ownership.

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Domestik/ Domestic		Asing / Foreign	
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Individu / Individual	1.483.882.100	42.187	1.875.300	36
Institusi / Institution	2.665.027.980	270	10.116.412.721	118
Jumlah / Total	4.148.910.080	42.457	10.118.288.021	154

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Ownership of Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari / January 2021*		31 Desember / December 2021	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership (%)
1	Herlan Wijanarko	0	0	1.309.400	0,0015679
Jumlah / Total		0	0	1.309.400	0,0015679

*belum go public / pre IPO

Entitas Anak dan Asosiasi

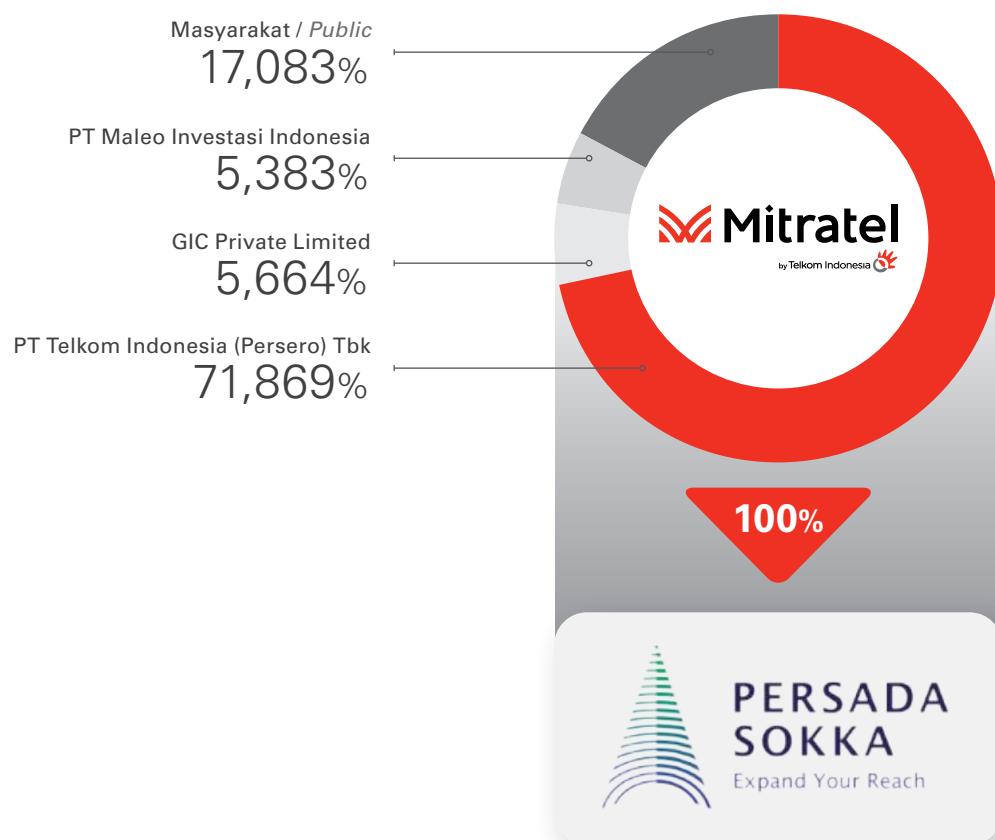
Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Ownership (%)	Tahun Pendirian Date of Establishment	Total Aset Total Assets 2021
PT Persada Sokka Tama	Bekasi Jawa Barat	Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi Provision of telecommunications network infrastructure	99,99	2008	Rp1.097.265 miliar / billion rupiah

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

per 31 Desember 2021 / as of 31 December 2021



Wilayah Operasi

Operation Area

KANTOR PUSAT / Head Office

Telkom Landmark Tower, Lt. 25-27 | 25-27th Floor
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta
Indonesia 12710
Telp / Phone : 021-27933363
Email : mitratel@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

AREA 1

RO SUMBAGUT
Gedung Graha Merah Putih, Lt . 6
Jl. Putri Hijau No. 1 Medan
Sumatera Utara 20111
Telp / Phone 061-42001037, 061-42001038

RO SUMBAGTENG
Gedung Graha Merah Putih Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman No. 199
Pekanbaru 28116

RO SUMBAGSEL
Gedung Telkom Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Sp. KODAM No. 459
Palembang 39172

AREA 2
RO JABODETABEK
Gedung STO Telkom Lantai 2
Jl. Garnisun No. 1, RT5/RW4, Karet Semanggi,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Telp / Phone 021 2524790

RO JABAR
Gedung Graha Merah Putih Telkom, Lt. 2
Jl. Japati No. 1, Sadang Serang, Kec. Coblong,
Bandung 40133



AREA 3

RO JATIM
Gedung STO Telkom Injoko
Jl. Gayungan PTT No. 17-19 Surabaya
Jawa Timur 60235
Telp / Phone 031-8271890

RO JATENG
Gedung PT Telkom Lt. 8
Jl. Pahlawan No. 10
Semarang, Jateng 50249

RO BALINUSRA
Gedung Telkom Lt. 2
Jl. Serma Gede No. 13, Denpasar
Kota Denpasar, Bali 80114

AREA 4
RO SULAWESI
Gedung Telkom Infra Maintenance
Jl. A.P. Pettarani No. 4 Gunung Sari, Rappocini, Makassar
Sulawesi Selatan 90222
Telp / Phone 0411-888033

RO KALIMANTAN
Mitratel Reg. Office Kalimantan
Jl. MT. Haryono No. 169, Kel. Damai Baru,
Kec. Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114

RO PAPUA MALUKU
Gedung STO 1 Telkom Jayapura
Jl. Ahmad Yani No. 2 (Depan Bank Papua)
Jayapura 99222

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham Shares Issuance Description	Tempat Pencatatan Listing Place	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jumlah Saham yang Diterbitkan Number of Issued Shares	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	22 November 2021	23.493.524.800	83.515.452.844

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021 Mitratel tidak pernah menerbitkan efek berbasis utang di bursa manapun.

As of 31 December 2021, Mitratel has never issued debt-based securities on any exchange.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal diatur dalam RUPS Tahunan atas usulan Komite Audit dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui oleh Para Pemegang Saham. KAP bekerja secara independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dan untuk menjaga objektivitas dan kualitas dari hasil pemeriksaan audit eksternal, maka dalam menentukan KAP dan Akuntan Publik, Perseroan memastikan bahwa auditor yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021

Berdasarkan keputusan RUPS PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tanggal 28 Mei 2021 dan memerhatikan Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Harga Jasa Audit Telkom Group

The use of Public Accountant and Public Accounting Firm services aims to provide users with confidence in the results of the evaluation or measurement of financial and non-financial information based on a criterion that is used as one of the considerations in making decisions.

Policy on Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as an external party is regulated in the Annual GMS on the recommendation of the Audit Committee by considering the opinion of the Board of Commissioners for approval by the Shareholders. KAP works independently to audit the Company's Annual Financial Statements and provide an opinion on the suitability of the presentation of the financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia and to maintain the objectivity and quality of the results of external audit examinations, so in determining the KAP and Public Accountants, the Company ensures that the appointed auditor is an independent party who does not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Public Accounting Firm for Fiscal Year 2021

Based on the decision of the GMS of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk on 28 May 2021 and taking into account the Minutes of Clarification and Negotiation of Prices for Telkom

Tahun Buku 2021, Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang telah diberi kuasa oleh Pemegang Saham telah menunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) untuk mengaudit laporan keuangan Telkom Group, termasuk Perseroan, tahun buku 2021. Ketetapan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 078/SRT/DK/2021/RHS. Untuk pekerjaan tersebut, Perseroan membayar biaya sebesar Rp1.072.000.000.

Group Audit Services for the 2021 Financial Year, the Board of Commissioners of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk which has been authorized by the Shareholders has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) to audit the financial statements of the Telkom Group, including the Company, for the 2021 financial year. The appointment of the Purwantono, Sungkoro, & Surja (EY) Public Accounting Firm is stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 078/SRT/DK /2021/RHS. For this work, the Company paid a fee of Rp1,072,000,000.

KAP dan Auditor yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan 2020-2021

KAP and Auditors Conducting Annual Financial Report Audits 2020-2021

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Partner in Charge)	Fee (Rp)	Izin AP PA License
2021 (Des / Dec)	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hanny Widayastuti Sugianto, CPA	1.072.000.000	AP.1563
2021 (Jun)	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hanny Widayastuti Sugianto, CPA	850.000.000	AP.1563
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Deden Riyadi, CPA	1.156.000.000	AP.0692

Lembaga Profesi/Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

NOTARIS / NOTARY

Nama / Name	Fathiah Helmi, S.H.
Alamat / Address	Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Telp / Phone: 021-52907304 Fax: 021-5261136
Jasa yang diberikan / Services	Menerbitkan akta otentik / Issuing authentic deed
Biaya / Fee	Rp283.250.000
Periode Penugasan / Period of Service	Mei / May – November 2021

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Nama / Name	Hadiputranto Hadinoto & Partners Law Firm
Alamat / Address	Pacific Century Place, Lantai 35 Sudirman Central Business District Lot 10 Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Tel : 021-2960 8567 Website: www.hhp.co.id
Jasa yang diberikan / Services	Memberikan pendapat hukum kepada pihak lain dalam bentuk konsultasi Providing legal opinion to other parties in the form of consultation
Biaya / Fee	Rp4.017.500.000
Periode Penugasan / Period of Service	April – November 2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama / Name	PT Datindo Entrycom
Alamat / Address	Jl. Hayam Wuruk No.28, RT.14/RW.1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120 Tel : (021) 3508077
Jasa yang diberikan / Services	Pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek Listing of Securities ownership and distribution of rights related to Securities
Biaya / Fee	Rp145.000.000
Periode Penugasan / Period of Service	April - Desember / December 2021

Informasi Website Perusahaan

Information on the Company Website

Mitratel berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan salah satunya adalah keterbukaan. Penerapan keterbukaan informasi di Mitratel mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memerhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Situs web Mitratel beralamat di <https://www.mitratel.co.id>. Situs web merupakan salah satu alat promosi untuk produk dan jasa/layanan yang dimiliki oleh Perseroan. Penyajian situs web sangat menarik, dengan logo perusahaan sebagai identitas dan sistem navigasi sederhana yang memudahkan pengunjung situs dalam mencari informasi. Situs web tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Seluruh informasi yang ditampilkan senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga menerapkan prinsip GCG.

Mitratel is committed to implementing the principles of corporate governance and one of them is transparency. The implementation of information disclosure at Mitratel refers to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Companies and Issuers Websites. Based on the regulation, the Company is required to include the required information and to regularly update annually by taking into account the 4 (four) main sections of information that must be posted on the company website, namely:

1. General information of the issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information;
4. Corporate social responsibility information

The Mitratel website is located at <https://www.mitratel.co.id>. The website is one of the promotional tools for the products and services offered by the Company. The presentation of the website is very attractive, with the company logo as an identity and a simple navigation system that makes it easier for site visitors to find information. The website is available in two languages, namely Indonesian and English. All information displayed is constantly updated whenever there are changes, in addition to complying with regulatory provisions, it also applies GCG principles.

Berikut tabel rincian penyajian situs web Mitratel:

The following table details the presentation of the Mitratel website:

Kanal web / Web Channel	Keterangan / Description
Tentang Kami About Us	Disajikan tentang sejarah pendirian Perusahaan, visi dan misi, informasi entitas anak, profil Dewan komisaris dan Direksi, Struktur Organisasi, jejak langkah, Mitra usaha, mitra keuangan, mitra pabrikasi dan mitra kawasan eksklusif. Selain itu juga disajikan penghargaan-penghargaan maupun sertifikasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Presenting the history of the Company's establishment, vision and mission, information on subsidiaries, profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, Organizational Structure, milestones, business partners, financial partners, manufacturing partners, and exclusive regional partners. In addition, awards and certifications received by the Company are also presented.
Portofolio Portfolio	Di sini Mitratel memberikan berbagai informasi produk dan jasa/layanan yang terbaik yang dimiliki antara lain: Tower owned (Built to suit, Colocation); Reseller; dan Tower related service (Project Solution, Managed Service). In this section, Mitratel provides various information on the best products and services offered by the Company, including Tower owned (Built to suit, Colocation); Reseller; and Tower related service (Project Solution, Managed Service).
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Merupakan kanal yang memberikan informasi lengkap akan kegiatan dan pemenuhan tata kelola perusahaan: profil Sekretaris Perusahaan, pedoman kerja Dewan komisaris dan Direksi, etika bisnis dan perilaku <i>core values</i> AKHLAK, unit internal audit, prinsip dasar penerapan GCG, struktur tata kelola perusahaan, implementasi GCG, manajemen risiko, pakta integritas, sistem pelaporan pelanggaran dan Anggaran dasar Perusahaan. A channel that provides complete information on activities and compliance with corporate governance: profile of the Corporate Secretary, work guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, business ethics and behavior of core values of AKHLAK, internal audit unit, basic principles of GCG implementation, corporate governance structure, GCG implementation, risk management, integrity pact, reporting system, and the Company's Articles of Association.
Hubungan Investor Investor Relations	Tersaji Laporan tahunan dalam 3 tahun terakhir, ikhtisar keuangan, harga dan volume saham, komposisi pemegang saham, prospektus, struktur perusahaan dalam TelkomGroup dan kegiatan unit hubungan investor Mitratel. Annual reports for the last 3 years, financial overview, share price and volume, shareholder composition, prospectus, company structure within the TelkomGroup, and activities of Mitratel's investor relations unit.
Berita News	Pengunjung situs dapat mencari dan melihat berbagai berita terkini atas kegiatan Mitratel yang senantiasa dilakukan pembaruan secara berkala. Site visitors can search for and view the latest news on Mitratel activities which are update regularly.
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social Responsibility	Sebagai Perusahaan yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat, Mitratel berkomitmen dalam penerapan tanggung jawab sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Mitratel menginformasikan berbagai program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan hingga waktu terkini. As a company that prioritizes community welfare, Mitratel is committed to implementing social responsibility in creating a favorable environment. Mitratel informs about the various CSR programs carried out by the Company until present.
Karir Career	Perusahaan juga membuka peluang bagi masyarakat luas untuk berkontribusi dan menjadi bagian dari Mitratel. Di sini akan tersedia peluang karir dengan jenjang dan pengembangan yang menjanjikan. The Company also opens opportunities for the wider community to contribute and become part of Mitratel. Here you will find career opportunities with promising levels and development.
Hubungi Kami Contact us	Masyarakat luas juga dapat berkomunikasi langsung bila pengunjung/masyarakat ingin berkomunikasi dengan Perusahaan dengan <i>link</i> yang tersedia. Kanal ini juga memperlihatkan peta lokasi serta alamat kantor Mitratel di seluruh Indonesia. The general public can also communicate directly if the visitors/community wants to communicate with the Company using the link provided. This channel also shows a map of the location and addresses of Mitratel offices throughout Indonesia.

Sumber Daya Manusia

Human Resources





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perseroan telah berkomitmen untuk menjadikan SDM sebagai garda terdepan yang akan mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya.

The Company has been committed to making HR as the front line that will lead the Company to realize its vision and mission.

Kemajuan sebuah perusahaan berkaitan erat dengan kinerja seluruh individu di dalamnya. Mitratel terus melanjutkan upaya-upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta melakukan penyempurnaan implementasi strategi pengelolaan SDM secara komprehensif.

KUALITAS SDM SEBAGAI FONDASI YANG KOKOH

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi Mitratel. Pandemi telah mengubah hampir semua sendi kehidupan, pola interaksi manusia sebagai makhluk sosial pun ikut berubah setelah adanya pandemi.

Pandemi Covid-19 juga telah memaksa Perseroan untuk mengambil kebijakan yang sebelumnya tidak pernah direncanakan, salah satunya adalah menerapkan pola kerja *flexible working arrangement* dengan mekanisme *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) sesuai threshold okupansi ruangan yang ditetapkan Pemerintah dan agar tetap menjaga protokol kesehatan.

Namun, kebijakan yang diambil manajemen tersebut tidak lantas membuat operasional Perseroan kolaps. Perseroan tetap dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. Bahkan, di tengah kondisi yang penuh keterbatasan tersebut, Perseroan juga sukses menjalankan agenda besar yang akan sangat menentukan laju pengembangan usaha Perseroan ke depan, yaitu melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan pandemi tersebut merupakan buah dari konsistensi Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM. Sejak lama, Perseroan telah berkomitmen untuk menjadikan SDM sebagai garda terdepan yang akan mengantarkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya.

Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimiliki. Program pelatihan terus dijalankan secara berkesinambungan untuk menciptakan SDM yang andal.

Bagi Perseroan, SDM merupakan aset yang paling berharga dan menjadi fondasi utama yang menopang kemajuan Perseroan. Karena itu, Mitratel terus berupaya untuk meningkatkan nilai aset tersebut dengan menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM dengan sebaik-baiknya. Mitratel meyakini, dengan melakukan pengelolaan SDM yang baik akan dapat mendukung mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The advancement of a company is closely related to the performance of all individuals within it. Mitratel continues its efforts to develop the quality of its human resources (HR), as well as improve the implementation of a comprehensive HR management strategy.

HR QUALITY AS A SOLID FOUNDATION

The Covid-19 pandemic that has occurred since the beginning of 2020 has taught a valuable lesson for Mitratel. The pandemic has changed almost all aspects of life, the human pattern of interaction as social beings has also changed after the pandemic.

The Covid-19 pandemic has also forced the Company to take policies that were not previously planned, one of which was implementing a flexible working arrangement with Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) mechanisms according to the room occupancy threshold set by the Government while maintaining health protocols.

However, the policy taken by the management does not necessarily prompt the Company's operations to collapse. The Company is still able to provide the best service to all customers. In fact, amidst these limited conditions, the Company has also succeeded in delivering an extensive agenda that will significantly determine the pace of the Company's business development in the future, namely conducting an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's success in facing the challenges of the pandemic is the result of the Company's consistency in HR management. For a long time, the Company has been committed to making HR as the front line that will lead the Company to realize its vision and mission.

The Company consistently strives to improve the quality and capacity of its human resources. The training program continues to be carried out on an ongoing basis to create reliable human resources.

For the Company, HR is the most valuable asset and the main foundation that supports the Company's progress. Therefore, Mitratel continually strives to increase the value of this asset by implementing the best human resource management and development. Mitratel believes that a good HR management will support the realization of the Company's vision and mission.

Sumber Daya Manusia Human Resources

STRATEGI DAN PENCAPAIAN 2021

Mitratel mengusung visi yang sangat tinggi, yaitu menjadi *leader* dan *provider* terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara. Perseroan sangat menyadari, visi tersebut tidaklah mudah untuk diwujudkan, namun tidak juga mustahil untuk diraih. Semua sangat bergantung pada bauran strategi yang diterapkan Perseroan.

Agar strategi yang telah dirumuskan dapat berjalan dengan baik, Perseroan membutuhkan dukungan SDM yang andal, yang memiliki kualitas dan kompetensi yang mumpuni serta memiliki *attitude* yang sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan.

Divisi *Human Capital Management* ("HCM") yang menjadi penanggung jawab pengelolaan SDM di Perseroan telah menetapkan *Mission Statement* Manajemen SDM 2021-2025 yaitu "sebagai strategic partner dalam pemenuhan talenta dan budaya organisasi digital yang mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan".

Rencana pengembangan SDM tahun 2021 dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu *Organization, People, and Culture*. Masing-masing kelompok tersebut memiliki tema besar yang diikuti dengan inisiatif-inisiatifnya masing-masing.

1. *Organization* memiliki tema *Strengthen Organization Fundamentals and Governance to Realign HC with the Organization's Short- and Long-Term Strategy*. Untuk itu, inisiatif SDM yang terkait adalah memastikan keberadaan aturan SDM untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia yang berlaku dan menyelaraskan desain organisasi sesuai dengan arah organisasi.
2. *People*, memiliki tema *Nurture Digital Talent Capability Through a Better Employee Experience*. Inisiatif yang terkait adalah mengembangkan pengalaman pembelajaran yang seamless dan manajemen data SDM.
3. *Culture*, memiliki tema *Boosting Productivity Through the Right Mindset, the Right Behavior, and the Right Monitoring Tools*. Inisiatif yang terkait adalah memastikan Internalisasi budaya AKHLAK dan penerapan sistem manajemen kinerja dengan aplikasi *performance management system* untuk memastikan produktivitas karyawan.

2021 STRATEGY AND ACHIEVEMENTS

Mitratel upholds a major vision, namely to become the best leader and provider in the provision of telecommunications infrastructure in Southeast Asia. The Company realizes that while this vision is not easy to implement, it is possible to achieve. Everything depends on the strategy mix implemented by the Company.

In order for the strategy that has been formulated to be well executed, the Company needs the support of reliable human resources, who are qualified and competent and have an attitude that follows the values and culture of the Company.

The Human Capital Management division which is in charge of HR management in the Company has defined the Human Capital Management Mission Statement for 2021-2025, namely "as a strategic partner in fulfilling talent and digital organizational culture that supports the sustainable growth of the Company".

The human resource development plan for 2021 was divided into three major groups, namely Organization, People, and Culture. Each group had a major theme followed by their own respective initiatives.

1. Organization had the theme Strengthen Organization Fundamentals and Governance to Realign HC with the Organization's Short- and Long-Term Strategy. To that end, the relevant HR initiative was to ensure the availability of HR regulations that will provide the Company's compliance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia and align the organizational design in accordance with the direction of the organization.
2. People, with the theme Nurture Digital Talent Capability Through a Better Employee Experience. Related initiatives include developing seamless learning experience and HR data management.
3. Culture, with the theme Boosting Productivity Through the Right Mindset, Right Behavior, and Right Monitoring Tools. Related initiatives include ensuring the internalization of the AKHLAK culture and the implementation of a performance management system with an application that focuses on employee productivity.

Pencapaian 2021

Selama tahun 2021, Mitratel berhasil mencatat berbagai pencapaian untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnisnya. Beberapa capaian utamanya adalah pembuatan HCM Master Plan 2021-2025 yang bertujuan untuk memberikan arah dan tujuan bagi program dan inisiatif HCM selama 5 tahun yang akan datang. Capaian lain adalah beberapa perubahan struktur organisasi yang dilakukan untuk memastikan keselarasannya dengan strategi Perseroan. Dalam rangka menghadapi *the New Normal*, penerapan *Flexible Working Arrangement* (FWA) dengan dilengkapi oleh *monitoring tools* yang digunakan untuk memastikan produktivitas karyawan. Serta pada saat yang bersamaan, *Covid-19 Pandemic Management*, yang meliputi *monitoring* harian terhadap kasus Covid-19 dan program vaksinasi juga merupakan pencapaian utama di tahun 2021.

Human Resource Management

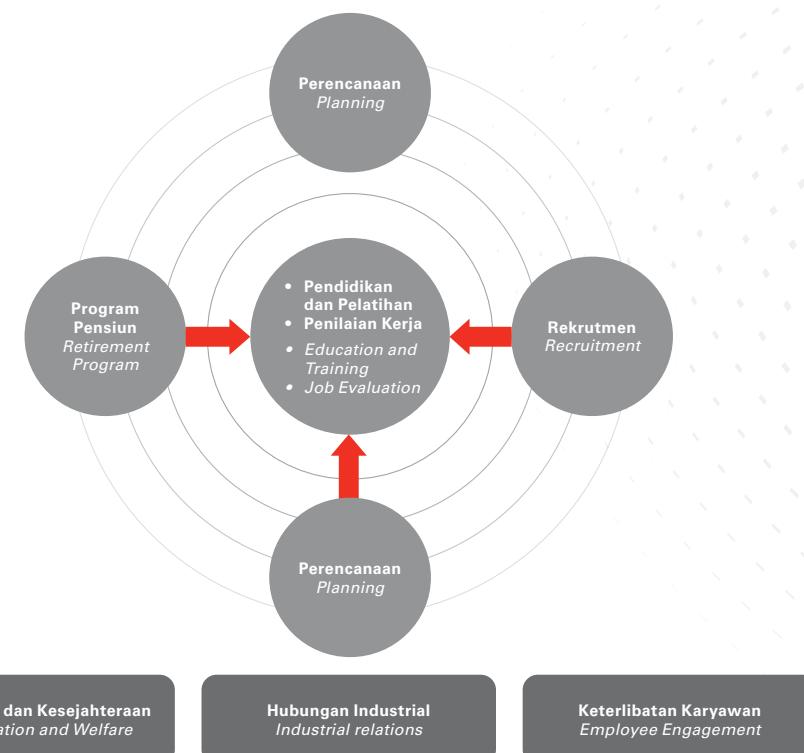
In 2021, Mitratel managed to record various achievements to ensure the Company's ability to face changes in its business environment. One of the main achievements was the development of the HCM Master Plan 2021-2025 which aims to provide direction and goals for HCM programs and initiatives for the next 5 years. Another achievement was that changes to the organizational structure were made to ensure its alignment with the Company's strategy. In order to face the New Normal, the implementation of a Flexible Working Arrangement (FWA) is complemented by monitoring tools used to ensure employee productivity. And at the same time, Covid-19 Pandemic Management, which covers daily monitoring of COVID-19 cases and vaccination programs, was also a major achievement in 2021.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Mitratel mengembangkan Manajemen SDM yang komprehensif yang mencakup seluruh proses pengelolaan SDM dari perencanaan karyawan hingga mempersiapkan masa purna bakti karyawan. Manajemen SDM tersebut juga didukung oleh tata kelola yang efektif, efisien, dan lincah, sehingga dalam menyediakan SDM yang mampu berkontribusi mendorong kemajuan dan pertumbuhan Perseroan.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Mitratel has developed a comprehensive HR Management that covers the entire HR management process from employee planning to preparing for employee retirement. HR management is also supported by effective, efficient, and agile governance, so as to provide human resources capable of contributing to the progress and growth of the Company.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Perencanaan Karyawan

Setiap tahun, *Human Capital Management* menyusun perencanaan kebutuhan personel, perancangan waktu, pengaturan proses dan implementasi hingga evaluasi dalam penyediaan SDM. Perseroan memiliki perencanaan tenaga kerja yang ketat dengan fokus untuk merekrut talenta unggul yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya perusahaan.

Perencanaan kebutuhan personel bersifat *bottom up* yang muncul dari masing-masing Divisi untuk mendukung pelaksanaan strategi dan program kerja Divisi tersebut. *Human Capital Management* melakukan penyelarasan untuk kemudian menyusun program rekrutmen.

Rekrutmen

Rekrutmen menjadi fase yang sangat penting dalam proses pengelolaan SDM di Mitratel. Rekrutmen dilakukan untuk menunjang pengembangan usaha Perseroan dan juga menjadi bagian dari program regenerasi organisasi. Karena itu, Perseroan harus memastikan untuk memperoleh karyawan yang tidak hanya memiliki kesesuaian dari sisi keterampilan, tapi juga memiliki sikap yang sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan.

Mitratel melakukan rekrutmen secara terbuka dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan pemberian kesempatan. Setiap orang yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mengikuti proses rekrutmen. Perseroan tidak membedakan calon pegawai berdasarkan suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merekrut 12 talenta terbaik dari sumber eksternal melalui proses psikotes, assessment dan wawancara. Psikotes dilakukan oleh lembaga *assessment* profesional sehingga diharapkan hasil psikotes dapat lebih akurat dan handal. Penggalian keterampilan, kompetensi dan nilai budaya dilakukan melalui proses wawancara sehingga Perseroan bisa memperoleh kandidat terbaik dan sesuai dengan kualifikasi. Khusus kandidat level managerial dilakukan proses seleksi tambahan yaitu assessment untuk menggali kompetensi *leadership* kandidat.

Dalam rangka mendapatkan profesional *talent* yang sudah berpengalaman dari seluruh Indonesia, Perseroan menggunakan platform media jejaring sosial bagi sumber rekrutmen eksternal. Jejaring ini juga efektif untuk menginformasikan event terbaru di Mitratel, lowongan pekerjaan, serta media berkomunikasi antara kandidat dengan tim rekrutmen Perseroan. *Followers* yang dimiliki

Employee Planning

Every year, Human Capital Management prepares employee requirements planning, time planning, process management and implementation, and evaluates the provision of human resources. The Company has a strict workforce planning with a focus on recruiting superior talents that fit the needs and culture of the Company.

The planning for employee needs is a bottom-up process that is initiated from each division to support the implementation of the Division's strategies and work programs. Human Capital Management conducts alignment followed by preparing a recruitment program.

Recruitment

Recruitment is a particularly important phase in the HR management process at Mitratel. Recruitment is conducted to support the Company's business development and is also part of the organization's regeneration program. Therefore, the Company must ensure to obtain employees who have the appropriate skills and also an attitude that is aligned with the values and culture of the Company.

Mitratel conducts open recruitment by promoting equity and opportunity. Everyone who is qualified with the needs of the Company can participate in the recruitment process. The Company does not differentiate prospective employees based on ethnicity, religion, race, class, and gender.

Throughout 2021, the Company has recruited 12 of the best talents from external sources through psychological test, assessment, and interview process. Psychological tests are conducted by professional assessment institutions so the results are expected to be more accurate and reliable. Assessment of skills, competence, and cultural values is conducted through an interview process therefore the Company can obtain the best candidates that will match the qualifications. In particular for managerial level candidates, an additional an additional assessment is required to explore the candidates' leadership competence.

To get experienced professional talents from all over Indonesia, the Company utilizes social media platforms for external recruitment sources. This platform is also effective for informing the latest events at Mitratel, job vacancies, as well as communication media between the candidates and the Company's recruitment team. The Company's followers on the social network by the end of

oleh Perseroan pada jejaring sosial tersebut hingga akhir Desember 2021 berjumlah lebih dari 12.000. Jejaring ini selain sebagai sumber pencarian kandidat juga berfungsi sebagai media *corporate branding*.

Manajemen Karir

Mitratel memberikan kesempatan yang besar kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karir di Perseroan. *Human Capital Management* telah menyusun *career path* yang jelas yang memungkinkan setiap personel untuk selalu memperoleh tantangan dan jenjang karir yang terus meningkat.

Perseroan memiliki sistem manajemen karir yang mengatur jenjang karir karyawan serta persyaratan untuk mendapatkan promosi atau mutasi. Dalam penentuan karirnya, seorang karyawan dilihat dari beberapa aspek yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu kompetensi dan potensi. Tujuannya adalah agar Perseroan tidak hanya memastikan bahwa yang dipilih adalah orang yang memiliki kinerja baik saat ini, tetapi juga memiliki potensi kinerja yang tinggi di masa yang akan datang.

Mitratel menyadari bahwa ketahanan dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang pada akhirnya bertumpu pada SDM. Untuk itu Perseroan telah menyiapkan program suksesi untuk menyaring dan mendapatkan talenta-talenta yang berpotensi tinggi dengan kualitas profesional dan *leadership* sesuai yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Mitratel telah memiliki prosedur dalam mengidentifikasi dan memetakan karyawan ke dalam *talent* matriks, yang diterapkan terhadap seluruh jenjang posisi yang dikelompokkan ke dalam *job family* yang sama. *Talent* matriks ini disusun berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur terdiri dari *leadership potential* dan *performance*. Hasil pemetaan pada talent matriks dimanfaatkan untuk berbagai keputusan dalam fungsi pengelolaan SDM diantaranya komite karir, pengembangan karir karyawan, program suksesi berbasis KSP atau *Key Strategic Position*, serta *Top Talent Pool* guna menciptakan ketersediaan talenta dan keberlangsungan suksesi Perseroan.

Penerapan manajemen karir ini juga merupakan salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki.

Program Pensiun

Sebagai bentuk penghargaan terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan selama bertugas, Mitratel telah menerapkan program pensiun bagi karyawan purna tugas. Program pensiun ini berlaku bagi seluruh karyawan yang

December 2021 reached more than 12,000. This network functions for candidate sourcing as well as a corporate branding medium.

Career Management

Mitratel provides excellent opportunities for every employee to develop a career in the Company. Human Capital Management has developed a clear career path that allows every employee to regularly get new challenges and an ever-increasing career path.

The Company has a career management system that regulates employee career paths as well as requirements for promotion or transfer. An employee assessment covered several aspects to determine their career, which divided into competence and potential. The goal is to ensure that the selected candidates are not only those who highly perform but also have the potential to keep improving in the future.

Mitratel realizes that its long-term business resilience and sustainability ultimately rests on human resources. For this reason, the Company has prepared a succession program to screen and obtain high potential talents with professional and leadership qualities required by the Company.

Mitratel has procedures to identify and map employees into a talent matrix, which applied to all levels of positions that grouped into the same job family. This talent matrix is prepared based on clear and measurable criteria consisting of leadership potential and performance. The results of the mapping based on the talent matrix used for various decisions in the HR management, including career committee, employee career development, succession programs based on KSP or Key Strategic Positions, and the Top Talent Pool to maintain talent availability and company sustainability.

The implementation of career management is also one of the steps taken by the Company to retain its best talents.

Retirement Program

As a token of appreciation for the dedication and contribution of the employees, Mitratel has implemented a pension program for retired employees. This pension program applies to all employees who have completed

Sumber Daya Manusia Human Resources

telah menyelesaikan masa kerja dengan pengakhiran hubungan kerja berupa pensiun. Program pensiun diberikan berupa BPJS Ketenagakerjaan yang dikelola pemerintah untuk seluruh karyawan dan program Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK) bagi karyawan tetap Perseroan.

Program DPLK yang diselenggarakan Perseroan untuk karyawan tetap diberikan dengan ketentuan:

1. PPIP atau Program Pensiun Iuran Pasti diberikan kepada karyawan tetap Perseroan dimana dana iuran dibayarkan secara berkala setiap bulan oleh Perseroan sesuai tarif band posisi.
2. PPUKP atau Program Pensiun untuk Kompensasi Pascakerja berupa Tabungan Perseroan untuk Kompensasi Pembayaran Pensiun, dimana dana iurannya dibayarkan seluruhnya oleh Perseroan setiap tahun sesuai dengan kemampuan Perseroan dari hasil penghitungan aktuaria.

Penilaian Kinerja

Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kinerja. Penilaian kinerja dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat Perseroan, kemudian menurun ke unit sampai dengan individu dengan pengukuran kinerja menggunakan *Objective and Key Result* (OKR). Pada awal tahun manajemen Perseroan menetapkan KPI Mitratel untuk tahun berjalan, yang kemudian diadaptasi menjadi KM unit. Sejak triwulan 4 tahun 2021 KM unit diturunkan menjadi indikator kinerja individu dalam bentuk OKR.

Sebagai alat pengelolaan kinerja, OKR juga dapat digunakan untuk mengevaluasi *progress* pekerjaan karyawan dan hasil pekerjaan sehingga dapat dilakukan *tracking* untuk memastikan KPI Perseroan tercapai. Pengelolaan OKR ini dilakukan di dalam aplikasi yang wajib diakses oleh seluruh karyawan sehingga lebih terukur dan dapat diperbaharui secara *realtime*.

Dalam proses penilaian, Perseroan mendorong dan memfasilitasi peran aktif dan keterlibatan pemimpin dalam penentuan target, *coaching* dan *mentoring*, serta pemberian feedback karyawan melalui sistem terintegrasi berbasis *Objective & Key Result*. Sehingga seluruh unsur organisasi memiliki tanggung jawab dan peran bersama yang efektif dan produktif dalam berkontribusi mendorong pertumbuhan usaha sesuai dengan target KPI Perseroan.

their working period and went into retirement. The pension program is provided in the form of BPJS Ketenagakerjaan which is managed by the Government for all employees and the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program for permanent employees of the Company.

The DPLK program organized by the Company for permanent employees is provided with the following conditions:

1. PPIP or Fixed-Premium Pension Program is given to permanent employees of the company where the contribution fund is paid regularly every month by the Company according to the position band rate.
2. PPUKP or Pension Program for Post-Employment Compensation in the form of Company Savings for Pension Payment Compensation, where the contribution funds are paid in full by the Company each year according to the Company's ability from the results of actuarial calculation.

Performance Evaluation

The Company implements a performance-based HR management system. Performance evaluation is carried out in multiple stages, starting from the company level, then down to the unit level and to the individual level by measuring the performance using Objective and Key Result (OKR). At the beginning of each year, the Company's management establishes the Mitratel KPI for the current year, then adapts into the KM unit. Since the fourth quarter of 2021, the KM unit has reduced to individual performance indicators in the form of OKR.

As a performance management tool, OKR also can be used to evaluate employee work progress and work results in order to ensure the Company's KPIs are achieved. This OKR management is implemented through an application that must be accessed by all employees to make it more measurable and can be updated in real time.

During the evaluation process, the Company encourages and facilitates the active role and involvement of leaders in setting targets, offering coaching and mentoring, as well as providing employee feedback through an integrated system based on Objective & Key Results. Therefore, all elements of the organization have shared responsibilities and roles that are effective and productive in encouraging business growth in accordance with the Company's KPI targets.

Selain penilaian performansi karyawan, Perseroan juga menerapkan penilaian karyawan berbasis kompetensi yang dilakukan rutin setiap tahun. Penilaian ini dilakukan menggunakan metode multi-rater 360° yaitu atasan langsung, *peer*, bawahan dan penilaian diri sendiri. Sebelumnya dilakukan identifikasi kompetensi pada setiap posisi yang ada dalam organisasi Perseroan, berdasarkan *Job Family* dan *Job Role*. Kemudian dilanjutkan dengan proses penilaian dengan menggunakan aplikasi assessment CBHRM (*Competency Based Human Resource Management*).

Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas SDM. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelatihan tahunan yang disusun berdasarkan *training need analysis* (TNA). Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memerhatikan gender, ras dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan juga disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

Program pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan di Mitratel disiapkan melalui *Tower Academy* sebagai alat organisasi dalam menaungi program-program pengembangan karyawan yang terbagi menjadi empat area pengembangan, yaitu:

1. *Organization Awareness*
2. *Leadership*
3. *Functional*
4. *Productivity*

dengan fokus dan tujuan pengembangan sesuai area masing-masing.

In addition to evaluating employee performance, the Company also implements competence-based employee evaluation which is conducted regularly every year. This evaluation is conducted using the 360° multi-rater methods that comprise direct supervisor, peer, subordinate, and self-assessment. Previously, competence identification was carried out in each position within the Company's organization, based on Job Family and Job Role. Afterward, it proceeds with the assessment process using the CBHRM (Competency Based Human Resource Management) assessment application.

Education and Training Programs

The Company emphasized the development of human resource quality. By providing opportunities for every qualified employee to take part in various education and training programs, both organized by internal and external parties.

The education and training programs are conducted in accordance with the annual training plan which is prepared based on the training need analysis (TNA). The Company views HR competence development as a long-term investment that makes a real impact on improving the Company's performance in the future.

The Company provides equal opportunities for every employee to participate in training and HR development programs, regardless of gender, race, and religion. However, the implementation of employee education and competence development programs are also suited to the Company's needs.

The HR competence development program implemented at Mitratel is prepared through Tower Academy as an organizational tool in overseeing employee development programs which divided into four Development Areas, namely:

1. *Organization Awareness*
2. *Leadership*
3. *Functional*
4. *Productivity*

with a focus and development goals according to their respective areas.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Pada tahun 2021 *Tower Academy* telah mengadakan 77 program pelatihan yang terdiri dari 7 pelatihan tatap muka, 43 *e-learning trainings*, 8 seminar, dan 6 sertifikasi dengan total lebih dari 3.099 *man-days* pelatihan atau setara dengan 46,2 jam per karyawan.

Sedangkan dalam rangka menyiapkan para suksesor atau pemimpin masa depan, Perseroan memberikan pelatihan *leadership* dalam format *in class* maupun *coaching*. Dari total program pelatihan, telah dilaksanakan 13 program pelatihan untuk pengembangan kompetensi *leadership* meliputi program *Coaching Stages Strategic Leader Development*, *Great People Managerial Program (GPMP)*, *Development Top Talent-Optimistic and Productive for Future Leader*, *Leader as Coach*, *Enable & Energize Impactful Business Collaborations*, dan *Problem Solving & Decision Making*.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Mitratel berkomitmen untuk memerhatikan kesejahteraan pegawai. Perseroan memastikan telah memenuhi ketentuan normatif dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan remunerasi.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, terstruktur dan adil yang didasarkan pada beberapa faktor yaitu bobot jabatan, skala upah, kinerja karyawan, kelangkaan jabatan, dan lain-lain. Perseroan juga memastikan standar gaji yang telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berlaku.

Perseroan meyakini, strategi remunerasi yang tepat juga menjadi faktor penting dalam upaya mempertahankan talenta terbaik Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi karyawan dengan prinsip *fairness* yang didasarkan pada perkembangan karir, kontribusi dan kinerja setiap karyawan, melalui metode 3P yaitu:

- a. *Pay for Person* untuk menghargai kompetensi individu.
- b. *Pay for Position* untuk menghargai level posisi.
- c. *Pay for Performance* untuk menghargai pemenuhan target yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan juga selalu menjaga keseimbangan kebijakan remunerasinya dengan kondisi keuangan Perseroan, serta memerhatikan praktik dan standar yang berlaku di industri.

In 2021, Tower Academy held 77 training programs consisting of 7 face-to-face trainings, 43 e-learning training, 8 seminars, and 6 certifications with a total of more than 3,099 training man-days or equivalent to 46.2 hours per employee.

Meanwhile, in order to prepare future successors or leaders, the Company provides in-class and coaching leadership training. Of the total training programs, 13 training programs have been conducted for leadership competence development including the Coaching Stages Strategic Leader Development program, Great People Managerial Program (GPMP), Development Top Talent-Optimistic and Productive for Future Leaders, Leader as Coach, Enable & Energize Impactful Business Collaborations, and Problem Solving & Decision Making.

Remuneration and Welfare

Mitratel is committed to paying attention to the welfare of the employees. The Company ensures that it has complied with the applicable laws and regulations related to employment and remuneration.

The Company implements a competitive, structured, and fair remuneration system based on several factors, namely The complexity of the position, the wage scale, employee performance, availability of the position, and others. The Company also ensures that the salary standards that have been set are in accordance with the applicable Provincial and Regency/City Minimum Wages.

The Company believes that the suitable remuneration strategy is also a crucial factor to retain the best talents of the Company.

The Company establishes an employee remuneration policy with the principle of fairness based on career development, contribution, and performance of each employee, through the 3P method, namely:

- a. Pay for Person to reward individual competence.
- b. Pay for Position to appreciate position level.
- c. Pay for Performance to reward the fulfillment of predetermined targets.

In addition, the Company always maintains the balance of its remuneration policy with the Company's financial condition, and observes applicable practices and standards in the industry.

Struktur dan komponen remunerasi karyawan Mitratel terdiri dari:

Mitratel's employee remuneration structure and components consist of:

Struktur / Structure	Komponen / Component
Kompensasi / Compensation	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Gaji Penuh/Take Home Pay • Tunjangan Hari Raya (THR)
Benefits	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Pajak Penghasilan serta Jaminan Sosial BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan • Bantuan Perumahan • Bantuan Perusahaan Fasilitas Kendaraan Jabatan (BPFKJ) • Bantuan Operasional • DPLK atau Dana Pensiun • Fasilitas Kesehatan • Bonus Kinerja
	<ul style="list-style-type: none"> • Full Salary/Take Home Pay • Religious Holiday Allowance
	<ul style="list-style-type: none"> • Income Tax and Social Security (BPJS) Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan Benefits • Housing • Assistance Company Assistance in the Form of Vehicle Facilities (BPFKJ) • Operational Assistance • DPLK or Pension Funds • Health Facilities • Performance Bonus

Hubungan Industrial

Kebijakan Hubungan Industrial adalah sesuatu yang diperlukan oleh Mitratel dalam rangka menjamin kelangsungan usaha, menciptakan iklim kerja yang kondusif, menimbulkan kebanggaan bagi karyawan, dan menghadirkan reputasi positif dari pihak eksternal.

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis jelas merupakan sarana dalam memastikan peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Disamping itu, kondisi hubungan industrial juga menjadi indikator *Good Corporate Governance* bagi Perseroan.

Hingga akhir tahun 2021 tidak terdapat organisasi serikat pekerja di lingkungan Perseroan. Karena itu, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Disnaker pada Juni 2020, yang mengatur hak dan kewajiban antara Perseroan dan karyawan.

Selain itu, Mitratel juga melakukan monitoring dan tinjauan berkala terhadap peraturan internal dan eksternal untuk tetap menjaga kesesuaian kebijakan SDM Mitratel dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Peraturan Perusahaan sebagai pedoman pengelolaan SDM secara

Industrial relations

Industrial Relations policy is a requirement for Mitratel to ensure business continuity, create a favorable work climate, cultivate pride for the employees, and present a positive reputation for external parties.

The creation of harmonious industrial relations meant to ensure the improvement of working conditions, productivity, competitiveness, and quality of work. In addition, the state of industrial relations is also an indicator of Good Corporate Governance for the Company.

Until the end of 2021, there was no trade union organization within the Company. Therefore, the Company has prepared the Company Regulations which have been prepared in accordance with the applicable laws and regulations and have been ratified by the Manpower Office in June 2020, which regulates the rights and obligations between the Company and the employees.

In addition, Mitratel also conducts periodic monitoring and review of internal and external regulations to maintain the compliance of Mitratel's HR policies with applicable laws and regulations. The Company Regulations as guidelines for managing HR are periodically submitted

Sumber Daya Manusia Human Resources

periodik sesuai ketentuan disampaikan kepada Dinas Ketenagakerjaan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

Employee Engagement

Keterikatan antara Perseroan dan karyawan juga menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pengelolaan SDM di Mitratel. Sebagai bagian dari Telkom Group, Perseroan secara rutin setiap tahun melakukan *Employee Engagement Survey* untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat *engagement* karyawan terhadap organisasi dan juga terhadap pekerjaannya, dimana hasil survei dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi atas strategi perbaikan pengelolaan SDM.

Employee Engagement Survey dilakukan oleh Telkom Group yang bermitra dengan penyelenggara survei sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Adapun dimensi yang diukur pada *Employee Engagement Survey* adalah Dimensi *Say, Stay* dan *Strive*.

Hasil *Employee Engagement Survey* Perseroan tahun 2021 adalah 87,14, yang masuk dalam kategori *Highly Engaged*. Dimana Dimensi *Strive* mendapatkan hasil tertinggi yaitu 90,13, dilanjutkan dengan Dimensi *Say* mendapatkan hasil 87,65 dan Dimensi *Stay* 83,46.

Selain itu, Perseroan juga mendukung inisiatif *engagement* karyawan lainnya, berupa komunitas sosial dan hobi karyawan, diantaranya: komunitas *fast-runner, fast rider, bola basket, sepak bola dan futsal, sepeda, bulu tangkis, tenis meja, panahan, toastmaster, bridge* dan lainnya.

SISTEM TEKNOLOGI DAN PENGEMBANGAN USAHA

Dengan pertumbuhan usaha yang kian kompleks, pengelolaan SDM Perseroan membutuhkan sistem yang semakin komprehensif dengan didukung teknologi untuk melaksanakannya. Mulai dari proses pengadaan SDM, pengelolaan kompetensi, pengembangan karir, manajemen talenta, sukses, organisasi, manajemen kinerja hingga berakhirnya masa kerja karyawan. Untuk itu Mitratel telah mengembangkan sistem dan teknologi pendukung manajemen SDM, yang meliputi:

1. *Online Recruitment dan Game Based Assessment* untuk digunakan dalam proses rekrutmen dan pemenuhan kebutuhan karyawan.
2. *SAP Budget, Employee Administration (EA) & Organisation Management (OM)* sebagai sistem organisasi dan administrasi SDM.

to the Manpower Office for approval and ratification in accordance with applicable regulations.

Employee Engagement

The engagement between the Company and the employees is also a crucial part of the HR management process at Mitratel. As part of the Telkom Group, the Company regularly conducts annual Employee Engagement Survey to obtain information about the level of employee engagement with the organization and also with their work, where the survey results can be used as an evaluation material for strategies in improving HR management.

The Employee Engagement Survey is conducted by the Telkom Group in partnership with the survey organizer so that the results can be accounted for. The dimensions measured in the Employee Engagement Survey are the *Say, Stay, and Strive* dimensions.

The result of the Company's 2021 Employee Engagement Survey is 87.14, which is under the Highly Engaged category. The *Strive* dimension got the highest result, namely 90.13, followed by the *Say* dimension, which got 87.65, and the *Stay* dimension, which got 83.46.

In addition, the Company also supports other employee engagement initiatives, in the form of social communities and employee hobbies, including *fast-runner, fast rider, basketball, soccer and futsal, bicycle, badminton, table tennis, archery, toastmaster, bridge, and others*.

TECHNOLOGICAL SYSTEM AND BUSINESS DEVELOPMENT

With increasingly complex business growth, the Company's HR management requires a more comprehensive system supported by technology to implement it. Starting from the HR procurement process, competence management, career development, talent management, succession, organization, performance management to the end of the employee's tenure. For this reason, Mitratel has developed systems and technology to support HR management, which include:

1. Online Recruitment and Game-Based Assessment to be used in the recruitment process and meeting the needs of employees.
2. SAP Budget, Employee Administration (EA) & Organization Management (OM) as an HR organization and administration system.

3. Ingenium, Diarium, dan Learning Management System sebagai tools untuk mengakomodir proses pengembangan SDM.
4. NDE, Sppd, Mytime, Humanis, dan Overtime yang digunakan sebagai sistem pengelolaan operasional SDM.
5. M-Power sebagai Performance Management System berbasis OKR untuk memantau produktivitas karyawan.

3. Ingenium, Diarium, and Learning Management System as tools to accommodate the HR development process.
4. NDE, Sppd, Mytime, Humanis, and Overtime which are used as HR operational management systems.
5. M-Power as an OKR-based Performance Management System to monitor employee productivity.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Pengembangan Kompetensi

Dalam program utama Perseroan pada tahun 2022 dengan akronim NUMBER ONE, HCM fokus menjalankan program kesepuluh yaitu penekanan untuk menciptakan generasi organisasi berikutnya, memelihara pengembangan SDM & peremajaan budaya. Pengembangan *digital talent capability* merupakan turunan dari fokus program pengembangan di 2022.

Perencanaan Program Pengembangan kompetensi di tahun 2022 didapatkan dari:

1. Dukungan implementasi *Strategic Objectives* Perseroan (NUMBER ONE), salah satunya *Strategic Objective* nomor satu *navigate to grow share and tenancy in non-Java area through commercial excellence*. Melalui pelatihan *consultative selling* diharapkan adanya peningkatan kompetensi kepada para account manager sehingga target Perseroan tercapai.
2. Kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan *core competency* Perseroan.
3. Analisa kebutuhan individu yang didapatkan melalui hasil *Competency Based Human Resource Management (CBHRM)*.

Perseroan masih melanjutkan Tower Academy untuk melaksanakan program-program pengembangan karyawan yang terbagi menjadi 4 *Development Area*, yaitu *Organization Awareness, Leadership, Functional, dan Productivity*.

Pengembangan Karir

Seiring dengan bertambah besarnya organisasi, penambahan formasi terutama di posisi managerial, maka dibutuhkan talenta terbaik untuk menjadi *future leader* Perseroan. Sehingga membuka kesempatan pengembangan karir bagi karyawan yang memiliki kinerja terbaik serta kompetensi *leadership* yang tinggi.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PLAN FOR 2022

Competence Development

Within the Company's main program in 2022 under the code NUMBER ONE, HCM focuses on carrying out the tenth program, namely to create the next-gen organization, nurture people development, and rejuvenate culture. The development of digital talent capability is a derivative of the focus of the development program in 2022.

Planning for the Competence Development Program in 2022 is derived from:

1. Support for the implementation of the Company's Strategic Objectives (NUMBER ONE), one of which is Strategic Objective number one: navigates to grow share and tenancy in non-Java areas through commercial excellence. Through consultative selling training, it is expected that there will be an increase in the competence of account managers so that the Company's targets are achieved.
2. Organizational needs by considering the core competence of the Company.
3. Analysis of individual needs obtained through the results of Competency Based Human Resource Management (CBHRM).

The Company is continuing Tower Academy to carry out employee development programs which are divided into 4 Development Areas, namely: Organization Awareness, Leadership, Functional, and Productivity.

Career Development

Along with the increasing size of the organization and the addition of formations, especially in managerial positions, the best talents are required to become future leaders of the company. Thus, opening career development opportunities for employees who have the best performance and high leadership competence.

Sumber Daya Manusia **Human Resources**

Untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan dari level teratas sampai level manajer, perencanaan pengembangan karir, karyawan diberikan pengembangan kompetensi melalui penugasan khusus maupun *project* serta diikutsertakan dalam *assessment*.

Selain itu, di dalam perencanaan pengembangan karir tahun 2022 Perseroan juga menetapkan *top talent* untuk menjaga kaderisasi level *Senior Leaders* sampai dengan level Manajer, dengan mempertimbangkan dua faktor yaitu performansi dan kompetensi.

Demografi Karyawan

Pada 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 538 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 528 karyawan. Pertumbuhan jumlah karyawan tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang sangat pesat. Profil SDM di Mitratel menurut beberapa pengelompokan demografis dijelaskan di bawah ini.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	Perubahan Change
Laki-laki / Male	385	388	-0,77%
Perempuan / Female	153	140	9,29%
Jumlah / Total	538	528	1,89%

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Total Employees by Age Range

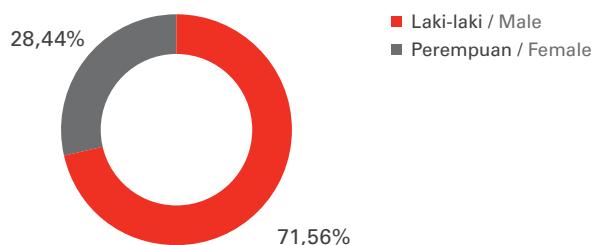
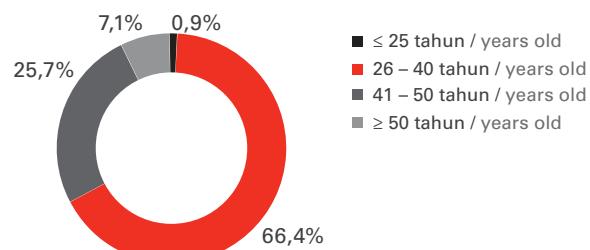
Rentang Usia Age Range	2021	2020	Perubahan Change
≤ 25 tahun / ≤ 25 years old	5	6	-16,7%
26 – 40 tahun / 26 – 40 years old	357	358	-0,3%
41 – 50 tahun / 41 – 50 years old	138	128	7,8%
≥ 50 tahun / ≤ 50 years old	38	36	5,6%
Jumlah / Total	538	528	1,9%

To maintain continuity of leadership from the top level to manager level, career development planning, the employees are given competence development through special assignments and projects that are included in the assessment.

In addition, under the planning career development for 2022, the Company also determines the top talents to maintain the regeneration of Senior Leaders to Managerial level, taking into account the two factors, namely performance and competence.

Employee Demographics

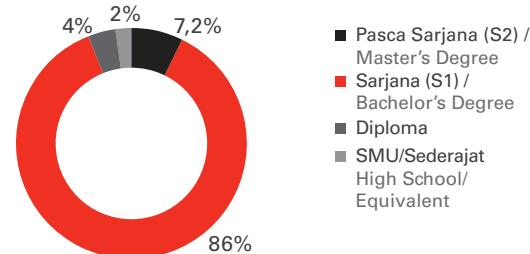
As of 31 December 2021, the Company's total employees was recorded at 538 personnel. This number increased by 1.89% compared to the previous year of 528 personnel. The growth in the number of employees follows the need to support the Company's very rapid business growth. The HR profile at Mitratel according to several demographic groupings is described below.

Perbandingan Jumlah Pegawai 2021
Comparison of Total Employees in 2021**Perbandingan Jumlah Pegawai 2021**
Comparison of Total Employees in 2021

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	Perubahan Change
Pasca Sarjana (S2) / Master's Degree	39	42	-7,1%
Sarjana (S1) / Bachelor's Degree	463	451	2,7%
Diploma	23	22	4,5%
SMU/Sederajat High School/Equivalent	13	13	0,0%
Jumlah / Total	538	528	100%

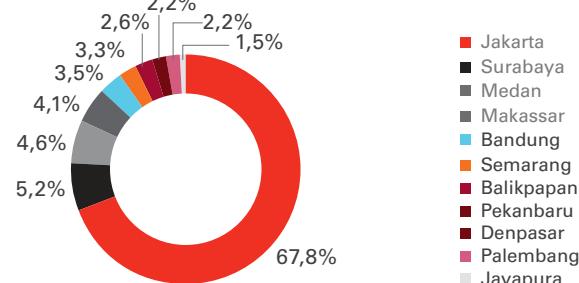
Perbandingan Jumlah Pegawai 2021
Comparison of Total Employees in 2021



Jumlah Pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja
Total Employee by Work Location

Lokasi Kerja Work Location	2021	2020	Perubahan Change
Jakarta	365	363	0,6%
Surabaya	28	28	0,0%
Makassar	22	20	8,7%
Medan	25	23	10,0%
Bandung	19	21	-9,5%
Pekanbaru	14	13	0,0%
Semarang	18	18	15,4%
Denpasar	12	12	7,7%
Palembang	12	11	0,0%
Jayapura	8	6	9,1%
Balikpapan	15	13	33,3%
Jumlah / Total	538	528	1,9%

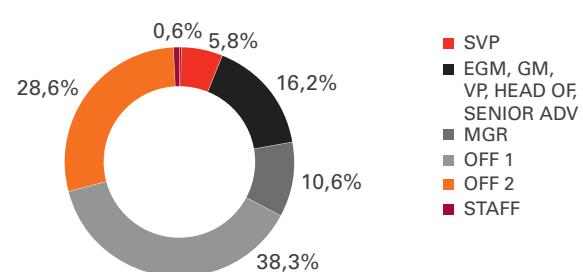
Perbandingan Jumlah Pegawai 2021
Comparison of Total Employees in 2021



Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Total Employee by Level of Position

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	Perubahan Change
SVP	3	0	100%
EGM, GM, VP, HEAD OF, SENIOR ADV	206	206	3,3%
MGR	206	206	3,3%
OFF 1	206	206	3,3%
OFF2	206	190	8,4%
STAFF	154	172	-10,5%
Jumlah / Total	538	528	1,9%

Perbandingan Jumlah Pegawai 2021
Comparison of Total Employees in 2021



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Industry and Economy Overview	100
Tinjauan Operasional Operational Review	106
Tinjauan Keuangan Financial Review	116





Tinjauan Ekonomi dan Industri

Industry and Economy Overview



Pertumbuhan industri (TIK) yang sangat pesat menjadi potensi yang sangat besar bagi industri pendukung, salah satunya adalah infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara telekomunikasi.

The rapid growth of the (ICT) industry creates a huge potential for the supporting industries, one of which is telecommunication infrastructure, including telecommunication towers.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Progres pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi Covid-19 telah berjalan dengan baik. Sebagian besar negara telah bisa lepas dari jerat resesi ekonomi yang terjadi di tahun 2020 lalu. Ekonomi global telah kembali tumbuh positif di tahun 2021.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2022 mengestimasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencapai 5,9%. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan ekonomi di *emerging market & developing economies* yang pada tahun 2021 diprediksi tumbuh 6,5%, sedangkan ekonomi negara maju hanya tumbuh 5,0%.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut ditopang oleh kebijakan yang diambil oleh pemerintah di berbagai negara yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara masing-masing. Berbagai stimulus fiskal dan moneter diberikan bagi pelaku usaha agar roda ekonomi dapat kembali berputar. Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan bank sentral yang mengambil kebijakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan.

Bank Sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* (The Fed) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga pada level 0,25% di sepanjang tahun 2021. The Fed juga menyuntikkan likuiditas ke pasar modal dengan melakukan pembelian aset dalam jumlah besar. Kebijakan serupa juga diambil oleh *European Central Bank* (ECB).

Kebijakan-kebijakan tersebut berdampak positif terhadap perekonomian dunia. Selain itu, program vaksinasi yang secara serempak dijalankan di berbagai negara juga ikut menopang pertumbuhan ekonomi, karena masyarakat lebih berani untuk menjalankan aktivitas ekonominya tanpa diliputi rasa takut yang berlebihan.

Namun, menjelang akhir tahun 2021, ketidakpastian ekonomi kembali meningkat seiring dengan menyebarnya varian Omicron di berbagai negara. Selain itu, juga terdapat kendala pada rantai pasokan global dan ancaman krisis energi yang sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, The Fed dan ECB juga berencana untuk melakukan *tapering off* yang akan sangat berpengaruh terhadap pasar modal dan ekonomi dunia. Karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 akan melandai pada level 4,4%.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The progress of global economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic remains robust. Most countries have been able to escape the economic recession that occurred in 2020. Global economy returned to positive growth in 2021.

The International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook* report released in January 2022 estimated the global economic growth in 2021 to reach 5.9%. This growth is mainly driven by economic growth in emerging market & developing economies, which in 2021 were projected to grow by 6.5%, while the economies of developed countries will only grow by 5.0%.

This relatively promising economic growth was supported by policies taken by governments in various countries aimed at encouraging economic growth in their respective countries. Various fiscal and monetary stimuli were given to businesses to boost the pace of economic activity. This policy was also supported by the central bank's policy to maintain the benchmark interest rate.

The Central Bank of the United States, The Federal Reserve (The Fed) decided to maintain interest rates at 0.25% throughout 2021. The Fed also injected liquidity into the capital market by buying large amounts of assets. A similar policy was also taken by the European Central Bank (ECB).

These policies made a positive impact on the global economy. In addition, vaccination programs that are simultaneously organized in various countries also support economic growth, because the public have more confidence to increase the overall economic activity.

However, towards the end of 2021, economic uncertainty has once again arisen along with the spread of the Omicron variant in various countries. In addition, there were also constraints in the global supply chain and the threat of an energy crisis that would greatly impact global economic growth. Moreover, the Fed and the ECB also planned to conduct a tapering off which would greatly affect the capital market and the global economy. Therefore, the IMF predicted that global economic growth in 2022 will decline to a level of 4.4%.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Industry and Economy Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Setelah melalui masa yang sangat berat dan mengalami kontraksi ekonomi di tahun 2020, ekonomi Indonesia kembali bangkit di tahun 2021. Pemerintah dan pihak-pihak lainnya telah melakukan berbagai hal untuk menanggulangi pandemi Covid-19 sekaligus untuk memulihkan ekonomi nasional.

Pemerintah meningkatkan kapasitas dan kualitas fasilitas kesehatan agar dapat menangani warga yang terpapar Covid-19 dengan lebih baik. Selain itu, Pemerintah juga secara gencar melakukan program vaksinasi di seluruh wilayah Indonesia secara gratis. Untuk menekan penyebaran virus dan menurunkan kasus harian, Pemerintah menjalankan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang terbukti efektif dalam menekan jumlah kasus harian.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terbukti memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian nasional. Tahun 2021, pemerintah menambah anggaran program PEN menjadi Rp744,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp695,2 triliun.

Pemerintah tidak hanya menggelontorkan dana dukungan dari sisi permintaan masyarakat tapi juga membuka keran permintaan termasuk mendukung pembiayaan bagi UMKM dengan memberikan stimulus subsidi bunga kredit agar sektor UMKM dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelonggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

Bank Indonesia (BI) juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, salah satunya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 Days Repo Rate sebesar 0,25 bps menjadi menjadi 3,50%.

Melalui upaya dan kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lainnya, tahun 2021 Indonesia berhasil keluar dari jerat resesi ekonomi dan membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang cukup rendah 1,87%.

Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar USD35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD21,74 miliar.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

After going through a challenging period and experiencing an economic contraction in 2020, Indonesia's economy started to recover in 2021. The Government and other parties have taken many measures to overcome the Covid-19 pandemic as well as to restore the national economy.

The Government increased the capacity and quality of health facilities so that they can improve the treatment for those exposed to Covid-19. In addition, the Government also aggressively conducted free vaccination programs throughout Indonesia. To suppress the spread of the virus and lower daily cases, the Government imposed a public activity restriction (PPKM) which proved to be effective in reducing the number of daily cases.

To encourage economic growth, the Government continued the National Economic Recovery (PEN) program which significantly contributed to the national economy. In 2021, the Government increased the budget for the PEN program to Rp744.7 trillion from the previous year's Rp695.2 trillion.

The Government not only disbursed assistance funds but also strived to boost the market demand, including financing for MSMEs by providing interest payment stimulus so that the MSME sector can move again. The Government also tried to increase consumption in the form of a social assistance fund, a luxury tax (PPnBM) cut, and a VAT stimulus to encourage public consumption.

Bank Indonesia (BI) also continued to optimize the entire policy mix to maintain macroeconomic and financial system stability and supported further economic improvement efforts, one of which was lowering the BI 7 Days Repo Rate by 0.25 bps to 3.50%.

Through the efforts and policies taken by the Government and other parties, in 2021 Indonesia managed to exit the economic recession and posted an economic growth of 3.69% with the inflation rate being maintained at a fairly low level of 1.87%.

Indonesia's trade balance in 2021 also recorded a wide surplus, amounting to USD35.34 billion, much higher than the previous year's USD21.74 billion.

Berkaca pada pertumbuhan yang positif di tahun 2021, BI optimis pertumbuhan ekonomi yang positif akan terus berlanjut di tahun 2022. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Namun demikian, prediksi pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan sangat bergantung dengan perkembangan pandemi Covid-19, khususnya antisipasi terhadap munculnya gelombang ke-3 dari pandemi Covid-19.

TINJAUAN INDUSTRI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih dapat tumbuh dengan baik. Hal ini tentunya menjadi hal yang wajar, mengingat di kala pandemi hampir semua layanan sektor usaha beralih ke ranah digital, seperti perusahaan yang memberlakukan aturan bekerja dari rumah (*Work from Home*) dan juga para pelajar, guru, mahasiswa yang menjalankan proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2021 sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan 6,81% dan menjadi yang tertinggi kedua setelah sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang memang sangat dibutuhkan selama masa pandemi.

Pertumbuhan industri telekomunikasi Indonesia jauh lebih baik dibandingkan negara tetangga seperti Singapura, Thailand, dan Vietnam. Layanan yang menopang pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia tidak lain adalah konektivitas berupa peningkatan penggunaan *mobile data* dan *fixed broadband*, layanan ICT, serta layanan digital. Hal ini sejalan dengan fakta selama pandemi, masyarakat menjadi lebih *contactless* dan akan cenderung menggunakan layanan yang sifatnya digital. Karena itu ICT dan digital tumbuh lebih tinggi dibandingkan konektivitas.

Sejalan dengan itu, potensi bisnis sektor telekomunikasi ini akan tetap menarik perhatian dikarenakan telah dikeluarkannya sektor telekomunikasi dari Daftar Negatif Investasi (DNI), sehingga para investor asing dapat melakukan penyertaan langsung alias *foreign direct investor* (FDI) ke sektor ini. Hal tersebut telah tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal yang dikeluarkan pada 02 Februari tahun 2021.

Reflecting on the positive growth in 2021, BI is optimistic that positive economic growth will continue in 2022. BI predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5%. However, this prediction will also depend heavily on the developments of the Covid-19 pandemic, in particular the preparation in handling the emergence of the 3rd wave of the Covid-19 pandemic.

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY INDUSTRY REVIEW

In the midst of challenging economic conditions, the Information and Communication Technology (ICT) industry was able to grow satisfactorily. This was of course logical, considering that during the pandemic almost all types of services have shifted to the digital domain, such as companies that implemented work from home policy and also students who shifted to the distance learning process.

Based on the data released by the Central Statistics Agency (BPS), in 2021 the information and communication sector grew by 6.81% and became the sector with the second highest growth rate after the health services sector and social activities which are heavily required during the pandemic.

The growth of Indonesia's telecommunications industry is strongly preferable to neighboring countries such as Singapore, Thailand, and Vietnam. Services that support the growth of the telecommunications industry in Indonesia are none other than connectivity in the form of increased use of mobile data and fixed broadband, ICT services, and digital services. This is in line with the fact that during the pandemic, the public practiced physical distancing and tended to use digital services. Therefore, ICT and digital services recorded a higher growth than connectivity.

In line with that, the potential of the telecommunications sector will continue to be attractive because the telecommunications sector has been excluded from the Negative Investment List (DNI), so that foreign investors can make direct investment or foreign direct investors (FDI) into this sector. This has been stated in Presidential Regulation (Perpres) Number 10 of 2021 concerning the Investment Business Sector which was issued on 2 February 2021.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Industry and Economy Overview

Tahun 2021, sejumlah operator juga telah memberikan diri menggelar jaringan 5G di Indonesia, pemanfaatannya di dunia akan terus meningkat. 5G diyakini akan memberikan dampak positif secara finansial bagi operator di Indonesia.

Pertumbuhan industri TIK yang sangat pesat tersebut menjadi potensi yang sangat besar bagi industri pendukung, salah satunya adalah infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara telekomunikasi. Diperkirakan ada 100.000 menara di Indonesia pada akhir semester 1 tahun 2021. Mayoritas (85%) dimiliki oleh para Perusahaan Menara Telekomunikasi, yang telah secara aktif mengakuisisi menara milik *Mobile Network Operator* (MNO) selama lima tahun terakhir.

Pertumbuhan pasar menara telekomunikasi di masa depan diperkirakan akan datang dari pertumbuhan organik melalui *Built-to-suit* (B2S) dan pertumbuhan kolokasi, karena para MNO telah melepaskan sebagian besar menara telekomunikasi mereka. Permintaan atas menara telekomunikasi dan kolokasi baru akan didorong oleh kebutuhan kapasitas yang terus meningkat serta kebutuhan cakupan di wilayah luar Jawa.

In 2021, a number of operators have also ventured to deploy 5G networks in Indonesia, which continues to be adapted by more countries in the world. 5G is believed to bring a positive financial impact for operators in Indonesia.

The rapid growth of the ICT industry creates a huge potential for the supporting industries, one of which is telecommunications infrastructure, including telecommunications towers. It is estimated that there were 100,000 towers in Indonesia by the end of semester 1 of 2021. The majority (85%) were owned by Telecommunications Tower Companies, which have been actively acquiring towers belonging to Mobile Network Operators (MNOs) for the past five years.

Future growth of the telecommunications tower market is expected to be derived from organic growth through *Built-to-suit* (B2S) and colocation growth, as MNOs have divested most of their telecommunications towers. The demand for new telecommunications towers and colocations will be driven by increasing capacity requirements and coverage needs outside Java.



Pandemi Covid-19 telah membawa tantangan logistik dalam jangka pendek untuk pembangunan menara telekomunikasi baru yang diperkirakan seharusnya dapat mempercepat pertumbuhan penyewaan menara telekomunikasi eksisting dalam 1-2 tahun ke depan. Dengan kuatnya permintaan kolokasi di menara telekomunikasi eksisting yang sebelumnya tidak dipasarkan atau diutilisasi secara optimal, Perusahaan Menara Telekomunikasi dengan demikian diperkirakan akan mengalami peningkatan yang berkelanjutan dalam *tenancy ratio* ke depannya.

Tahun 2021, Presiden menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal tanggal 2 Februari 2021, yang mengeluarkan sektor telekomunikasi dari Daftar Negatif Investasi (DNI), sehingga investor asing dapat melakukan penyertaan langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) ke sektor ini. Kebijakan tersebut membuat prospek industri telekomunikasi ke depan akan semakin baik.

The Covid-19 pandemic has brought temporary logistical challenges to the construction of new telecommunications towers, which is estimated to be able to accelerate the growth of existing telecommunications tower rentals in the next 1-2 years. With strong demand for colocation in existing telecommunications towers which were not previously marketed or optimally utilized, telecommunications tower companies are thus expected to experience a continuous increase in the tenancy ratio in the future.

In 2021, the President issued Presidential Regulation (Perpres) Number 10 of 2021 concerning the Investment Business Sector dated 2 February 2021, which excluded the telecommunications sector from the Negative Investment List (DNI), so that foreign investors can make direct investments or Foreign Direct Investment (FDI). to this sector. This policy will improve the prospects for the telecommunications industry in the future.



Tinjauan Operasional

Operational Review



Tahun 2021, segmen sewa menara telekomunikasi membukukan pendapatan sebesar Rp6.078 miliar, meningkat Rp874 miliar atau 17% dibandingkan tahun sebelumnya Rp5.204 miliar.

In 2021, the telecommunications tower rental segment recorded revenue of Rp6,078 billion, an increase of Rp874 billion or 17% compared to the previous year's Rp5,204 billion.

TANTANGAN DAN LANGKAH STRATEGIS

Secara keseluruhan tantangan yang dihadapi Mitratel pada tahun 2021 diantaranya adalah:

1. Konsolidasi *Mobil Network Operator* (MNO) dimana proses rasionalisasi jaringan antar entitas yang berkonsolidasi dapat menghambat kebutuhan baru terhadap pembangunan menara atau kolokasi.
2. Tren konsolidasi aset menara oleh *tower provider* dalam memperluas jangkauan pasar sebagai tindaklanjut program pelepasan menara telekomunikasi milik MNO untuk meningkatkan efisiensi terhadap operasional MNO.
3. Tren Sektor telekomunikasi keluar dari Daftar Negatif Investasi (DNI), sehingga berdampak pada kompetisi antar *tower provider* menjadi semakin ketat dan tinggi karena berlomba untuk memberikan peningkatan layanan servis terbaik ke pelanggan, semisal; melengkapi menara dengan fasilitas FO, kecepatan waktu pengerjaan menara, serta optimalisasi layanan penanganan gangguan.

Mitratel memiliki Inisiatif/ kebijakan strategi yang ditetapkan oleh manajemen baik dalam hal menyikapi kondisi ekonomi dan bisnis di tahun 2021 maupun yang bersifat jangka panjang melalui; Visi Mitratel 2021-2025: menjadi *leader* dan *provider* terbaik dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi di Asia Tenggara, Misi: menyediakan layanan solusi telekomunikasi dengan kualitas terbaik dan harga kompetitif sehingga dapat menciptakan *value maksimal* bagi seluruh *stakeholder*.

Dengan elemen kunci dalam strategi Perseroan meliputi:

1. Mitratel mendukung perluasan cakupan layanan MNO dengan menyediakan berbagai solusi menara telekomunikasi seperti *Built-to-suit*, *Colocation*, dan *Reseller*.
2. Mempercepat pertumbuhan dengan memanfaatkan neraca yang kuat untuk meraih peluang anorganik sebagai perusahaan menara telekomunikasi unggulan dan konsolidator menara telekomunikasi pilihan Grup Telkom, Perseroan yakin telah berada di posisi yang tepat untuk dapat mengakuisisi menara tambahan dari dalam ekosistem Grup Telkom. Perseroan meyakini bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk berpartisipasi dalam konsolidasi sektor menara telekomunikasi. Sejalan dengan pendekatan permodalan yang berhati-hati, Perseroan hanya akan melakukan akuisisi strategis yang akan memberikan nilai tambah untuk memperkuat posisi kepemimpinan Perseroan di pasar menara telekomunikasi Indonesia.

CHALLENGES AND STRATEGIC MEASURES

Overall, the challenges faced by Mitratel in 2021 include:

1. Consolidation of Mobile Network Operators (MNO) where the network rationalization process between consolidated entities can reduce new needs for tower construction or collocations.
2. The trend of tower assets consolidation by tower providers to expand market reach as MNO are spinning off tower assets to increase efficiency in their operations.
3. The telecommunications sector is excluded from the Negative Investment List (DNI), which affected the competition between tower providers to become increasingly tight because they are competing to provide the best improvement of service to the customers, for example; equipping the tower with FO facilities, accelerating tower construction time, as well as optimizing disturbance handling services.

Mitratel has strategic initiatives/policies set by the management both in terms of responding to economic and business conditions in 2021 as well as long-term ones through Mitratel vision 2021-2025: to be the leader and best provider in the provision of telecommunications infrastructure in Southeast Asia, Mission: to provide telecommunications solution services with the best quality and competitive prices to create maximum value for all stakeholders.

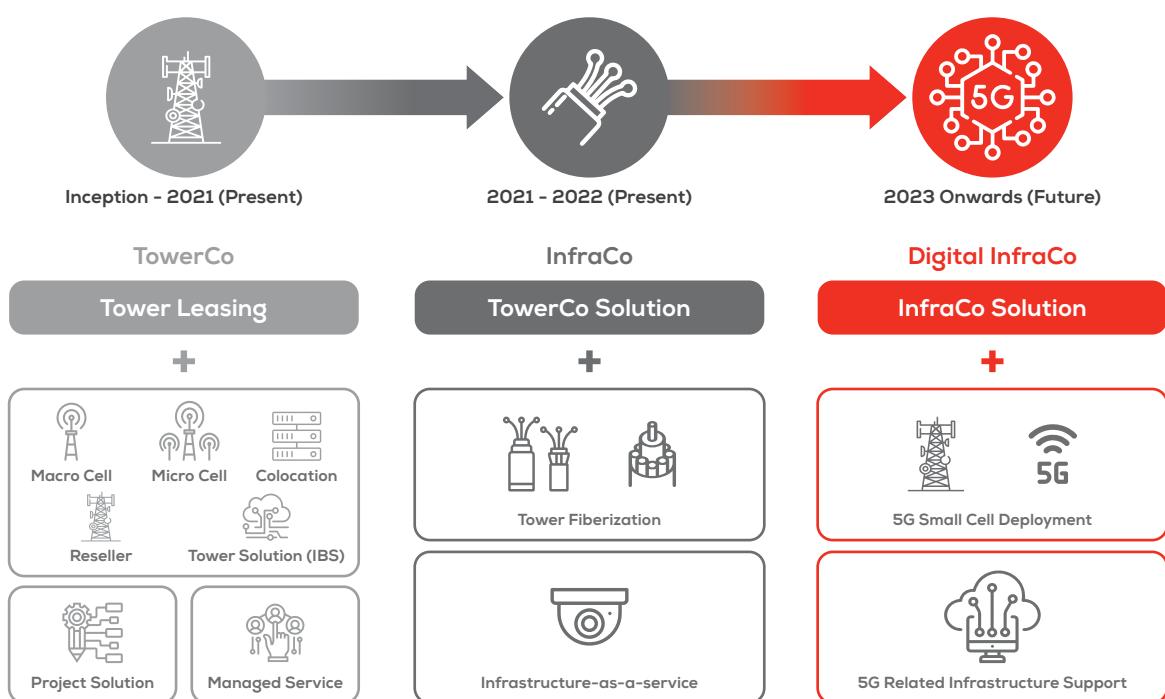
The key elements in the Company's strategy include:

1. Mitratel supports the expansion of MNO service coverage by providing various telecommunications tower solutions such as Built-to-suit, Colocation, and Reseller.
2. Accelerating growth by leveraging a strong balance sheet to seize inorganic opportunities as the leading telecommunications tower company and the preferred telecommunications tower consolidator of the Telkom Group, the Company believes that it is in the right position to acquire additional towers from within the Telkom Group ecosystem. The Company believes that it is well positioned to participate in the consolidation of the telecommunications tower sector. In line with a prudent capital approach, the Company will only make strategic acquisitions that will provide added value to strengthen the Company's leadership position in the Indonesian telecommunications tower market.

Tinjauan Operasional Operational Review

3. Mitratel menjadi perusahaan solusi infrastruktur telekomunikasi dengan memiliki portofolio bisnis *Managed Service* dan *Project Solution* yang dikelola *subsidiary* yaitu Persada Sokka Tama (PST) yang mana portofolio tersebut dijadikan sebagai *vehicle* di *subsidiary*. Di samping itu, Mitratel mempersiapkan beberapa layanan pendukung yang berada di area *tower ecosystem* diantaranya *small cell*, *tower fiberization*, *edge infra solution*, *power-to-tower* untuk mendukung percepatan pengembangan 5G.

3. Mitratel becomes a telecommunications infrastructure solution company by having a Managed Service and Project Solution business portfolio managed by a subsidiary, namely Persada Sokka Tama (PST) where the portfolio is used as a vehicle for the subsidiary. In addition, Mitratel provides several support services in the tower ecosystem area, including small cell, tower fiberization, edge infra solution, and power-to-tower to support the acceleration of 5G development.



4. Optimalisasi kegiatan operasional untuk meningkatkan layanan ke pelanggan
- Mitratel melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi terhadap kegiatan operasional tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan. Selain itu juga Mitratel memiliki *Network Operation Center* (*helpdesk*) yang perlu dioptimalkan sehingga dapat melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional pada menara Mitratel di seluruh indonesia.
 - Dalam kegiatan Konstruksi, Mitratel terus meningkatkan desain menara sehingga semakin kuat dan dapat memberikan layanan yang semakin panjang ke pelanggan.

4. Optimization of operational activities to improve service to customers
- Mitratel carries out various innovations to increase efficiency in operational activities without compromising the quality of the services provided. In addition, Mitratel has a Network Operation Center (*helpdesk*) that needs to be optimized so that it can supervise operational activities at Mitratel Towers throughout Indonesia.
 - In Construction activities, Mitratel continues to improve its tower design so that the towers are stronger and can provide longer services to customers.

- c. Mitratel juga terus melakukan digitalisasi terhadap proses bisnis yang dimiliki, sehingga dapat semakin lean dan saling terintegrasi dalam setiap aktivitas.
- 5. Pada bulan November 2021 Mitratel secara resmi melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan menjadi perusahaan terbuka. IPO ini ditujukan untuk mendapatkan modal bagi Mitratel untuk dapat semakin agresif melakukan ekspansi bisnisnya.
- c. Mitratel also continues to digitize its business processes, so that they can be leaner and more integrated in every activity.
- 5. In November 2021, Mitratel officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and became a public company. This IPO is intended to raise capital for Mitratel to be more active in expanding its business.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan akan terus fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan lokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi menara untuk mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi. Hal tersebut akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dan dalam menghasilkan pendapatan.

Sales & Marketing Strategy

Perseroan memiliki 3 Strategi Sales yaitu Penetrasi, Akuisisi, dan Retensi. Penetrasi merupakan strategi Perseroan yang secara agresif berusaha memenangkan pangsa pasar tambahan penyewa baru di *Tower Rental Market* termasuk untuk MNO dan Non MNO. Akuisisi merupakan strategi Perseroan mendapatkan *tenant* baru dengan mengoptimalkan *inorganic business* melalui *smart acquisition*. Selain itu dapat dilakukan melalui akuisisi tenant baru yang berasal dari *Tower Provider* kompetitor. Retensi merupakan strategi perusahaan untuk menitikberatkan pada peningkatan loyalitas *tenant* dan *customer lifetime value* di Perseroan.

Perseroan juga memiliki Strategi Marketing 4P yaitu Produk, *Price*, *Place* dan *Promotion*. Untuk produk, Perseroan fokus pada bisnis penyewaan menara (*anchor* dan lokasi) dan terus melakukan pengembangan diversifikasi portofolio melalui *tower related business* seperti *tower fiberization*, *edge infra solution* dan *power-to-tower*. Perseroan juga memberikan *attractive pricing* kepada *tenant* sesuai kebutuhan antara lain *rental holiday*, *bundling product*, *tiering*, *earlier renewal* dan *earlier selling*. Lokasi menara Perseroan berada pada area strategis dan potensial seperti *profitable area*, *urban area*, *ready to colo*, dan sebagian besar di luar Pulau Jawa. Secara berkala, Perseroan melakukan *promotion* melalui *gathering customer* bersama *Account Management* (AM), *rewarding* dan *consultative selling* untuk mengetahui kebutuhan atau keluhan pelanggan.

MARKETING ASPECT

The Company will continue to focus on marketing and project management activities to increase colocation and revenue, as well as increase margins on the existing site portfolio. The Company also continues to improve the accuracy and adequacy of information related to the towers to make it easier and faster for customers to determine the preferred location. This will increase the Company's ability to compete and generate revenue.

Sales & Marketing Strategy

The Company has 3 Sales Strategies, namely Penetration, Acquisition, and Retention. Penetration is the Company's strategy to aggressively acquire additional market share of new tenants in the Tower Rental Market, including for MNO and Non-MNO. Acquisition is the Company's strategy to get new tenants by optimizing inorganic business through smart acquisition. In addition, it can be done through the acquisition of new tenants from competing Tower Providers. Retention is the Company's strategy to focus on increasing tenant loyalty and customer lifetime value in the Company.

The Company also has a 4P Marketing Strategy, namely Product, Price, Place and Promotion. For products, the Company focuses on the tower rental business (*anchor* and colocation) and continues to develop a diversified portfolio through tower related businesses such as tower fiberization, edge infra solution and power-to-tower. The Company also provides attractive pricing to tenants as needed, including holiday rentals, product bundling, tiering, earlier renewal, and earlier selling. The location of the Company's towers is in strategic and potential areas such as profitable areas, urban areas, ready to colo, and mostly outside Java. Periodically, The company carries out promotions through customer gatherings with Account Management (AM), as well as rewarding and consultative selling to find out customer needs or complaints.

Tinjauan Operasional **Operational Review****Pangsa Pasar**

Mitratel merupakan salah satu pemain terbesar di industri infrastruktur telekomunikasi, khususnya menara telekomunikasi. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 28.206 menara telekomunikasi dan menjadi salah satu yang terbanyak di antara pemain lainnya.

Market Share

Mitratel is one of the largest players in the telecommunications infrastructure industry, particularly telecommunications towers. By the end of 2021, the Company had 28,206 telecommunications towers and was one of the largest players.

Tower Provider	FY 2020	Q3 2021	Share FY 2020	Share Q3 2021	Share Growth
MTEL	18.473	28.079	29,6%	36,8%	24,3%
Protelindo	21.381	21.639	34,2%	28,3%	-17,3%
TBIG	16.155	20.049	25,9%	26,3%	1,5%
STP	6.422	6.593	10,3%	8,6%	-16,1%
Total	62.431	76.360	100%	100%	

Source: Company Report Q3 2021

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja membagi segmen operasi Perseroan (PSAK 5) menjadi 2 (dua) segmen, yaitu sewa menara telekomunikasi dan lainnya.

Segmen sewa menara telekomunikasi terdiri dari layanan *macro tower, micro tower, colocation* dan *reseller*. Sedangkan segmen lainnya terdiri dari layanan *project solution, managed services* dan *digital services*.

Pembahasan kinerja segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan pembagian segmen pada laporan keuangan.

Segmen Sewa Menara Telekomunikasi

Segmen sewa menara telekomunikasi merupakan segmen usaha utama bagi Mitratel. Di segmen ini, Perseroan menawarkan berbagai jenis layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Layanan yang ditawarkan Perseroan di segmen sewa menara telekomunikasi antara lain *Built-to-suit, colocation* dan *reseller*.

Built to Suit

Built to Suit (B2S) merupakan layanan pengembangan menara yang direncanakan dan dibangun berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh pelanggan, dimana pelanggan

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's financial statements which have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms divide the Company's operating segment (PSAK 5) into 2 (two) segments, namely telecommunications tower rental and others.

The telecommunications tower rental segment consists of macro tower, micro tower, colocation and reseller services. Meanwhile, the other segments consist of project solution services, managed services and digital services.

The discussion of the performance of business segments in this report is adjusted to the division of segments in the financial statements.

Telecommunications Tower Rental Segment

The telecommunications tower rental segment is the main business segment for Mitratel. In this segment, the Company offers various types of services tailored to customer needs. The services offered by the Company in the telecommunications tower rental segment include *Built-to-suit, colocation* and *reseller*.

Built to Suit

Built to Suit (B2S) is a tower development service that is planned and built based on criteria determined by the customer, where the customer has signed a contract

telah menandatangani kontrak untuk menempatkan peralatan telekomunikasi di menara, dengan spesifikasi khusus yang perlu dipenuhi.

Perseroan menawarkan dua skema B2S, yaitu B2S Mikro dan B2S Makro. B2S Mikro adalah penyewaan menara, layanan dengan membangun *site* mikro baru (<30m) baik untuk solusi *indoor* dan *outdoor*. Untuk solusi dalam ruangan kami menyediakan In Building System (IBS) dan untuk solusi luar ruangan kami menyediakan BTS Hotel sebagai solusi dalam cakupan dan kebutuhan kapasitas dalam bentuk Distributed Antenna System (DAS). Sedangkan B2S Makro adalah layanan sewa menara dengan membangun *site* makro baru (>30m) sesuai dengan lokasi dan spesifikasi yang disukai oleh pelanggan sebagai penyewa/pelanggan pertama.

1. Pemilihan lokasi yang sangat fleksibel sesuai dengan keinginan customer disertai dengan mencari 3 kandidat usulan lokasi menara.
2. Fleksibilitas penawaran dan pemilihan ketinggian menara oleh pelanggan.
3. Perseroan memberikan layanan tambahan *temporary solution* berupa infrastruktur *Tower Combat* untuk percepatan dan *tower market validation* (syarat dan ketentuan berlaku).
4. *Tower rental Built to Suit* (B2S) diposisikan sebagai solusi total kebutuhan menara telekomunikasi di seluruh wilayah Indonesia.
5. Mitratel sebagai *agent development* siap untuk melakukan pembangunan pada daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal).
6. Pemenuhan layanan sesuai dengan *Service Level Agreement*.

Colocation

Layanan Penyewaan *space* baik di menara maupun di lahan menara yang dimiliki Mitratel kepada pelanggan Mitratel (operator telekomunikasi dan non operator) untuk penempatan perangkat antena dan juga *Radio Base Station* (RBS) di lahan menara yang terhubung dengan jaringan listrik dan juga *fiber optic*.

Layanan *colocation* Mitratel memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Kecepatan dalam hal *entry to market* bagi *tenant* dengan biaya yang kompetitif.
2. Layanan *colocation* yang dimiliki Mitratel terbuka untuk seluruh *customer* baik MNO maupun Non MNO.
3. Pemilihan ketinggian yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan *customer*.
4. Pemilihan Layanan infrastruktur yang sangat beragam seperti infrastruktur *macro*, *micro* dan *in-building solution* (IBS).

to place telecommunications devices in the tower, with particular specifications which must be fulfilled.

The Company offers two B2S schemes, namely Micro B2S and Macro B2S. Micro B2S is a tower rental service that builds new micro sites (<30m) for both indoor and outdoor solutions. For indoor solutions we provide In Building System (IBS) and for outdoor solutions we provide BTS Hotel as a solution for coverage and capacity requirements in the form of Distributed Antenna System (DAS). While Macro B2S is a tower rental service by building a new macro site (>30m) according to the location and specifications preferred by the customer as the first tenant/customer.

1. Very flexible location selection according to the requests of the customers and accompanied by finding 3 candidates for proposed tower locations.
2. Flexibility of offers and selection of tower heights by the customers.
3. The Company provides an additional temporary solution service in the form of Tower Combat infrastructure for acceleration and tower market validation (terms and conditions apply).
4. Tower rental Built to Suit (B2S) is positioned as a total solution for telecommunications tower needs throughout Indonesia.
5. Mitratel as a development agent is ready to carry out development in 3T (Front, Outermost, and Disadvantaged) areas.
6. Fulfillment of services in accordance with the Service Level Agreement.

Colocation

Rental of Mitratel towers and land to Mitratel customers (telecommunications operators and non-operators) for the placement of antenna equipment and also Radio Base Station (RBS) on areas connected to the electricity network and also fiber optics.

Mitratel colocation service offers the following advantages:

1. Speed in terms of entry to market for tenants at competitive costs.
2. Colocation services owned by Mitratel are open to all customers, both MNO and Non-MNO.
3. Flexible height selection according to customer requirements.
4. Selection of very diverse infrastructure services such as macro, micro, and in-building solution (IBS) infrastructures.

Tinjauan Operasional **Operational Review****Reseller**

Reseller adalah layanan penyewaan menara dengan menawarkan menara pihak ketiga untuk digunakan oleh pelanggan sendiri atau disewakan kembali.

Layanan **Reseller** yang ditawarkan Mitratel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Kecepatan *entry to market* bagi pelanggan dimana infrastruktur mitratel belum tersedia pada lokasi tersebut
2. Fleksibilitas pemilihan lokasi, tipe infrastruktur dan ketinggian sesuai dengan kebutuhan pelanggan
3. Pemenuhan layanan sesuai dengan *Service Level Agreement*

Kinerja Segmen Sewa Menara Telekomunikasi

Tahun 2021, segmen sewa menara telekomunikasi menunjukkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Jumlah menara kelolaan Perseroan bertambah sebanyak 9.733 menara atau 52,7% menjadi sebanyak 28.206 menara dari tahun sebelumnya sebanyak 18.473 menara.

Pertumbuhan menara Mitratel ini juga berada di atas rata-rata industri sebesar 52,0%, (*Based on Q3 2021*), sehingga semakin mengokohkan posisi Mitratel sebagai salah satu perusahaan menara telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Penambahan jumlah menara tersebut juga diikuti dengan pertambahan jumlah *tenant* sebanyak 12.024 *tenant* atau naik 39,3% menjadi 42.594 *tenant*, dari tahun sebelumnya sebanyak 30.570 *tenant*. Jumlah *tenant* termasuk *reseller* sebesar 45.410 *tenant*, dengan *tenancy ratio* sebesar 1,51x di tahun 2021.

Reseller

Reseller is a tower rental service that offers third party towers to be used by customers themselves or leased back.

Reseller services offered by Mitratel have several advantages, including:

1. Speed of entry to market for customers where the Mitratel infrastructure is not yet available at that location.
2. Flexibility of site selection, infrastructure type, and height according to customer requirements.
3. Fulfillment of services in accordance with the Service Level Agreement.

Telecommunications Tower Rental Segment Performance In 2021, the telecommunications tower rental segment displayed excellent performance growth. The number of towers managed by the Company increased by 9,733 towers or 52.7% to 28,206 towers from the previous year's 18,473 towers.

The growth of Mitratel's towers is also above the industry average of 52.0%, (*Based on Q3 2021*), thus further strengthening Mitratel's position as one of the largest telecommunications tower companies in Indonesia.

The increase in the number of towers was also followed by an increase in the number of tenants by 10,953 tenants or an increase of 31.8% to 45,410 tenants, from the previous year's 34,457 tenants. This has resulted in an adequate increase in the achievement of Mitratel's tower tenancy ratio, which was 1.51x in 2021.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Jumlah / Total	%
Jumlah Menara (Makro dan Mikro) Total Towers (Macro and Micro)	Site	28.206	18.473	9.733	52,7%
Jumlah Tenant (Makro dan Mikro) Total Tenants (Macro and Micro)	Tenant	42.594	30.570	12.024	39,3%
Jumlah Tenant (Termasuk Reseller) Total Tenants (Including Reseller)	Tenant	45.410	34.457	10.953	31,8%
<i>Tenancy Ratio</i>	x	1,51	1,65	-0,14	-8,7%
Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI)	Per센 Percentage	97,8	89,6	9,2	10,3%

Profitabilitas Segmen Sewa Menara Telekomunikasi

Tahun 2021, segmen sewa menara telekomunikasi membukukan pendapatan sebesar Rp6.078 miliar, meningkat Rp874 miliar atau 17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.204 miliar.

Dengan kinerja tersebut, EBITDA yang dibukukan Perseroan dari segmen sewa menara telekomunikasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp5.062 miliar, naik Rp930 miliar atau 23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.132 miliar.

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Revenue	6.078	5.204	874	17%
EBITDA	5.062	4.132	930	23%
Net Income	1.325	585	740	126%

Segmen Lainnya

Segmen lainnya merupakan layanan yang ditawarkan Perseroan di luar sewa menara telekomunikasi, namun masih memiliki hubungan dengan menara. Perseroan menawarkan beberapa jenis layanan di segmen ini, yaitu *project solution, managed services* dan *digital services*.

Project Solution

Project Solution adalah layanan terkait menara telekomunikasi yang ditawarkan oleh Mitratel sebagai layanan *one stop solution*. *Project Solution* mempunyai lingkup sebagai berikut:

- *Fiber optic solution: deployment*
- *Mobile Solution: deployment & recovery, equipment relocation, tower strengthening*
- *ME solution: genset, solar panel solution, mechanical & electrical*
- *Service solution: handling SITAC & IMB, IBS, others*

Layanan *project solution* Mitratel memiliki berbagai keunggulan, antara lain:

1. Layanan *one stop solution end to end* dari perencanaan, pembangunan untuk layanan pembangunan *fiber optic*, perkuatan menara, penyediaan sumber daya listrik dan CME untuk mendukung portofolio *tower related business*.

Telecommunications Tower Rental Segment Profitability

In 2021, the telecommunications tower rental segment recorded revenue of Rp6,078 billion, an increase of Rp874 billion or 17% compared to the previous year's Rp5,204 billion.

With this performance, the EBITDA recorded by the Company from the telecommunications tower rental segment in 2021 was recorded at Rp5,062 billion, an increase of Rp930 billion or 23% from Rp4,132 billion in the previous year.

Other Segments

Other segments are services offered by the Company apart from the telecommunications tower rental, but still related to the tower. The Company offers several types of services in this segment, namely project solutions, managed services, and digital services.

Project Solution

Project Solution is a service related to telecommunications towers offered by Mitratel as a one-stop solution service. *Project Solution* has the following scope:

- *Fiber optic solution: deployment*
- *Mobile Solution: deployment & recovery, equipment relocation, tower strengthening*
- *ME solution: generator, solar panel solution, mechanical & electrical*
- *Service solution: handling SITAC & IMB, IBS, others*

Mitratel project solution service has various advantages, including:

1. One stop solution and end to end service from planning, development, to fiber optic construction services, tower reinforcement, provision of electricity resources, and CME to support tower-related business portfolios.

Tinjauan Operasional **Operational Review**

2. Layanan jasa pengurusan dokumen legal menara telekomunikasi PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) diseluruh Indonesia untuk semua *tenant*.
3. Kecepatan *deployment* dengan biaya yang kompetitif.
4. Lokasi kerja *Project Solution* mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Managed Service

Managed Service adalah layanan alih kelola (*outsourcing*) terhadap suatu aset atau proses pemeliharaan aset pelanggan secara menyeluruh, meliputi sumber daya manusia, alat produksi, mobilisasi, dan sistem *monitoring*. Pembentukan unit *Managed Service* Mitratel dimulai pada akhir Tahun 2016, sedangkan pekerjaan *Managed Service* pertama adalah SQUAT BRAVO Layanan *Managed Service* pertama diperoleh maret 2017. *Managed Service* Mitratel terdiri dari beberapa unit kerja, yakni SQUAT Bravo, SQUAT Romeo, TSA dan SQUAT Charli & Patroli Akses. Berikut keterangan singkat dari masing-masing unit kerja *Managed Service* Mitratel.

1. **SQUAT Bravo**

- **Service:** Tim Managed Service (MS) yang bertanggung jawab terhadap ketersambungan/*availability* Infrastruktur Transport Fiber Optic (FO) Backbone dan RMJ (Remote Metro Junction) Telkom.
- **Scope of Work:** Patroli Jalur FO; Pengawasan dan Pengamanan FO terhadap gangguan akibat Pihak-3; Pemeliharaan (*Preventive*) dan Perbaikan gangguan (*Corrective*).

2. **Technical Support Assistance (TSA)**

- **Service:** Tim Managed Service (MS) yang bertanggung jawab terhadap ketersambungan/*availability* Transport FO (OSP) dan ketersediaan Suku Cadang (SPMS) perangkat ISP milik Telkomsel.
- **Scope of Work:** OSP (Patroli, Pengawasan dan Pengamanan/*Preventif* dan perbaikan (*Corrective*) FO), sedangkan ISP (Ketersediaan Suku Cadang di DOP = 4 jam sejak adanya permintaan); SRSM 7 X 24 JAM.

3. **SQUAT Romeo/Radio IP & IP Long Haul**

- **Service:** Tim Managed Service (MS) yang bertanggung jawab terhadap ketersambungan/*availability* Transport Radio-IP Node-B Telkomsel milik Telkom.
- **Scope of Work:** Penyediaan Teknisi dan Alker/Sarker; *Corrective Maintenance*; SRSM (*Service Request Support Management*); *Add Service* (*request by Telkom*).

2. Telecommunications tower legal document management service (PBG) throughout Indonesia for all tenants.
3. Deployment speed with competitive cost.
4. Project Solution work locations cover all regions of Indonesia.

Managed Service

Managed Service is an outsourcing service for an asset or a customer asset maintenance process as a whole, including human resources, production equipment, mobilization, and monitoring system. The establishment of Mitratel's *Managed Service* unit began at the end of 2016, while the first *Managed Service* job was SQUAT BRAVO. The first *Managed Service* work was obtained in March 2017. Mitratel's *Managed Service* consists of several work units, namely Bravo SQUAT, Romeo SQUAT, TSA, and Charli SQUAT & Access Patrol. The following is a brief description of each Mitratel's *Managed Service* work unit.

1. **SQUAT Bravo**

- **Service:** Managed Service (MS) team responsible for connectivity/availability of Telkom's Fiber Optic (FO) Transport Infrastructure Backbone and Telkom's RMJ (Remote Metro Junction).
- **Scope of Work:** FO Track Patrol; FO Supervision and Security against disturbances caused by the 3rd Party; Maintenance (*Preventive*) and Troubleshooting (*Corrective*).

2. **Technical Support Assistance (TSA)**

- **Service:** The Managed Service (MS) team is responsible for the connectivity/availability of Transport FO (OSP) and the availability of spare parts (SPMS) for Telkomsel's ISP devices.
- **Scope of Work:** OSP (FO patrol, supervision and security/preventive, and corrective), while ISP (Availability of spare parts in DOP = 4 hours from request); SRSM 7 X 24 HOURS.

3. **Romeo SQUAT/Radio IP & IP Long Haul**

- **Service:** The Managed Service (MS) team is responsible for the connectivity/availability of Telkom's Radio-IP Node-B Transport for Telkomsel.
- **Scope of Work:** Provision of Technicians and Alker/Sarker; *Corrective Maintenance*; SRSM (*Service Request Support Management*); *Add Service* (*request by Telkom*).

4. SQUAT Charli & Patroli Akses

- *Service:* Menjaga, merawat, memperbaiki, dan melakukan pemeliharaan jaringan.
- *Scope of Work:* Jasa Pekerjaan Operasional dan Pemeliharaan Perangkat CME (*preventive maintenance, monitoring operational*, menjaga kebersihan ruangan perangkat CME).

Keunggulan layanan *managed service*:

1. Layanan pengelolaan aset operator yang meliputi jaringan fiber optik *backbone*, perangkat radio IP/*microwave*, sarana kerja dan alat kerja, dan CME untuk mendukung portofolio *tower related business*.
2. Lokasi kerja *managed service* mencakup seluruh wilayah Indonesia.
3. Pemenuhan layanan sesuai dengan *Service Level Agreement*.

Profitabilitas Segmen Lainnya

Tahun 2021, segmen lainnya membukukan pendapatan sebesar Rp791 miliar, menurun Rp192 miliar atau 19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp983 miliar.

Dengan kinerjatersebut, EBITDA yang dibukukan Perseroan dari segmen lainnya tahun 2021 tercatat sebesar Rp123 miliar, naik Rp52 miliar atau 132% dari tahun sebelumnya sebesar Rp53 miliar.

4. SQUAT Charli & Patroli Akses

- *Service:* Secure, maintain, repair, and perform network maintenance.
- *Scope of Work:* Operational Work and Maintenance Services for CME Equipment (*preventive maintenance, operational monitoring, maintaining the cleanliness of the CME equipment room*).

Benefits of managed service:

1. Operator asset management services which include fiber optic backbone network, IP/microwave radio equipment, work facilities and work equipment, and CME to support tower-related business portfolios.
2. The managed service work locations cover the entire territory of Indonesia.
3. Fulfillment of services in accordance with the Service Level Agreement.

Profitability of Other Segments

In 2021, other segments posted revenues of Rp791 billion, a decrease of Rp192 billion or 19% compared to the previous year's Rp983 billion.

With this performance, the EBITDA recorded by the Company from other segments in 2021 was recorded at Rp123 billion, an increase of Rp52 billion or 132% from the previous year's Rp53 billion.

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan / Revenue	791	983	-192	-19%
EBITDA	123	53	52	132%
Net Income	56	17	39	231%

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Total ekuitas Perseroan tahun 2021 mencapai sebesar Rp33.646 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.163 miliar.

The Company's total equity in 2021 reached Rp33,646 billion, a significant increase compared to the previous year's Rp8,163 billion.

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

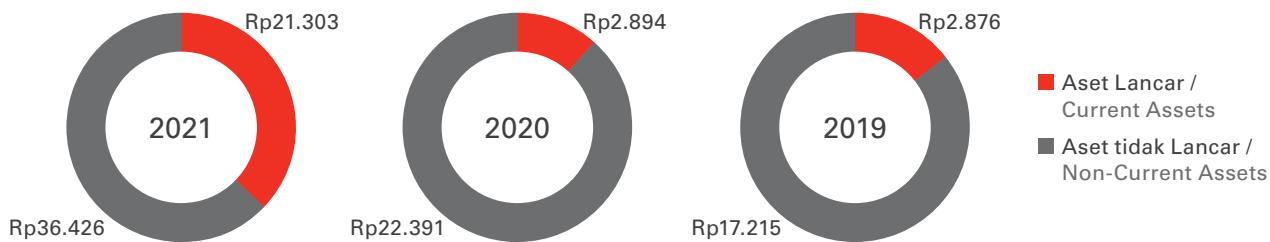
Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021 (%)	Description
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas - neto	19.133	516	347	3.607,9%	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi Penggunaannya	17	30	16	-43,3%	Restricted cash
Piutang usaha – neto					Trade receivables – net
Pihak berelasi	860	980	983	-12,3%	Related parties
Pihak ketiga	258	490	300	-47,3%	Third parties
Beban dibayar di muka	231	123	448	87,8%	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	794	648	686	22,5%	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya – neto	9	107	96	-91,6%	Other current assets – net
Total aset lancar	21.303	2.894	2.876	636,0%	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap – neto	29.568	17.604	14.509	68,0%	Fixed assets – net
Aset Hak-Guna-neto	5.283	3.047	-	73,4%	Right-of-use assets – net
Uang muka pembelian aset tetap	55	56	32	-1,8%	Advance payment for purchase of fixed assets
Beban dibayar di muka – setelah dikurangi bagian lancar	34	34	1.392	0,0%	Prepaid expenses – net of current portion
Taksiran tagihan pajak	32	39	68	-17,9%	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud – neto	976	1.115	703	-12,6%	Intangible assets - net
Goodwill	467	467	467	0,0%	Goodwill
Aset pajak tangguhan	0,13	-	-	100,0%	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	30	45	-66,7%	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	36.426	22.391	17.215	62,7%	Total non-current assets
Total aset	57.728	25.285	20.091	128,3%	Total assets

Total aset Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp57.728 miliar, meningkat 129,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp25.285 miliar. Komposisi aset Perseroan tahun 2021 masih didominasi oleh aset tidak lancar, yaitu mencapai Rp36.426 miliar atau setara dengan 62,9% dari total aset Perseroan.

The Company's total assets as at 31 December 2021 was Rp57,728 billion, increased by 129.2% from the previous year's figure of Rp25,285 billion. The composition of the Company's assets in 2021 was still dominated by non-current assets, which reached Rp36,426 billion or equivalent to 62.9% of the Company's total assets.

Tinjauan Keuangan **Financial Review**

Komposisi Aset Mitratel 2019 – 2021 (dalam miliar Rupiah)
Composition of Mitratel's Assets 2019 – 2021 (in billion Rupiah)

**Aset Lancar**

Total aset lancar Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp21.303 miliar, meningkat Rp18.410 miliar atau 636,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.894 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan perolehan kas dari hasil IPO yang dilakukan Perseroan di akhir tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan tahun 2021 meningkat 62,7% menjadi sebesar Rp36.426 miliar dari sebesar Rp22.391 miliar di tahun 2020. Peningkatan aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan konsolidasi bisnis menara di Telkom Group dan akuisisi menara yang dilakukan Perseroan di tahun 2021, serta ada penambahan aset hak guna.

Current Assets

The Company's total current assets in 2021 was recorded at Rp21,303 billion, an increase of Rp18,410 billion or 636.4% compared to 2020 of Rp2,894 billion. The increase in current assets was mainly due to the cash proceeds from the Company's IPO at the end of 2021.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2021 increased by 62.7% to Rp36,426 billion from Rp22,391 billion in 2020. The increase in non-current assets was mainly due to the consolidation of the tower business in the Telkom Group and the acquisition of towers by the Company in 2021, as well as the addition of right-of-use assets.

Liabilitas**Liabilities**

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021 (%)	Description
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	25	117	27	-78,6%	Related parties
Pihak ketiga	1.248	1.081	776	15,4%	Third parties
Utang lain-lain	15	17	12	-11,8%	Other payables
Utang pajak	91	36	87	152,8%	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.036	1.283	1.620	-19,3%	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenues
Pihak berelasi	548	230	116	138,3%	Related parties
Pihak ketiga	684	598	617	14,4%	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.406	3.650	1.676	-34,1%	Long-term loans
Liabilitas sewa	422	337	-	25,2%	Lease liabilities
Utang pemberidayaan konsumen	-	-	0,1	-	Consumer financing loan

Dalam miliar Rupiah

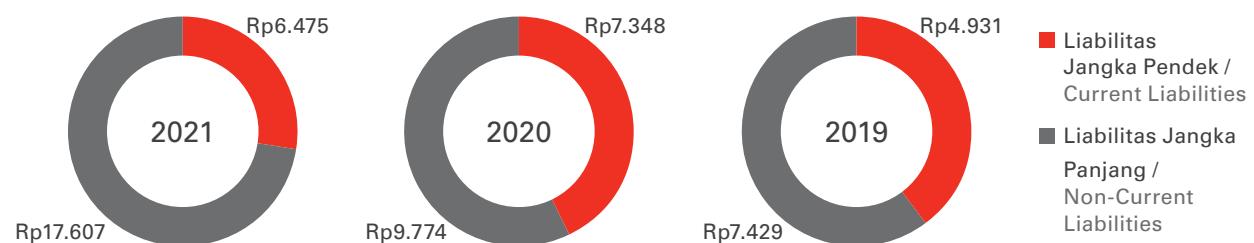
in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021 (%)	Description
Total liabilitas jangka pendek	6,476	7,348	4.931	-11,9%	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	15.665	8.711	7.094	79,8%	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.465	735	-	99,3%	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	395	290	245	36,2%	Long-term provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	21	16	-19,0%	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	64	18	74	255,6%	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	17.607	9.774	7.429	80,1%	Total non-current liabilities
Total liabilitas	24.083	17.122	12.360	40,6%	Total liabilities

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp24.083 miliar, meningkat 40,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17.122 miliar. Komposisi liabilitas Perseroan tahun 2021 masih didominasi oleh liabilitas jangka panjang, yaitu mencapai Rp17.607 miliar atau setara dengan 73,1% dari total liabilitas Perseroan.

The Company's total liabilities as at 31 December 2021 was recorded at Rp24,083 billion, an increase of 40.6% from the previous year's figure of Rp17,122 billion. The composition of the Company's liabilities in 2021 was still dominated by long-term liabilities, which reached Rp17,607 billion or equivalent to 73.1% of the Company's total liabilities.

Komposisi Liabilitas Mitratel 2019 – 2021 (dalam miliar Rupiah)
Composition of Mitratel's Liabilities 2019 – 2021 (in billion Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Mitratel pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,476 miliar, menurun 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.348 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut dikarenakan pengurangan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang dilakukan Perseroan dan tidak ada penambahan pinjaman jangka panjang baru.

Current Liabilities

Mitratel's total current liabilities by the end of 2021 was recorded at Rp6,476 billion, a 11.9% decrease compared to the previous year's Rp7,348 billion. The decrease in short-term liabilities was due to reduction in long-term loans maturing in one year by the Company and no new long-term loans were added.

Tinjauan Keuangan **Financial Review****Liabilitas Jangka Panjang**

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp17.607 miliar, meningkat 80,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.774 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan pinjaman jangka panjang untuk akuisisi yang dilakukan sebelum IPO.

Non-Current Liabilities

The Company's total long-term liabilities by the end of 2021 was recorded at Rp17,607 billion, an increase of 80.2% from the previous year's Rp9,774 billion. The increase was due to long-term loans for acquisitions made before the IPO.

Ekuitas

Ekuitas meningkat 312,2% YoY menjadi Rp33.646 miliar terutama karena tambahan modal dari kegiatan IPO pada November 2021, serta penyertaan modal yang dilakukan oleh Telkom sebagai pemegang saham selama tahun 2021 sehubungan dengan akuisisi 4.139 menara dari Telkomsel pada bulan Februari 2021 dan pengalihan 798 menara dari Telkom pada Agustus 2021.

Equity

Equity increased by 312.2% YoY to Rp33,646 billion mainly due to additional capital from IPO activities in November 2021, as well as investment made by Telkom as a shareholder in 2021 related to the acquisition of 4,139 towers from Telkomsel in February 2021 and the transfer of 798 towers from Telkom in August 2021.

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021 (%)	Description
Ekuitas					Equity
Modal saham	19.042	4.928	4.928	286%	Share capital
Tambahan modal disetor	13.066	(40)	(40)	-32.765%	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	0,25	(8)	(2)	-103%	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	156	150	98	4%	Appropriated for General reserve
Belum ditentukan Penggunaannya	1.381	3.133	2.747	-56%	Unappropriated
Total ekuitas	33.646	8.163	7.731	312%	Total equity

Total ekuitas Perseroan tahun 2021 mencapai sebesar Rp33.646 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.163 miliar. Hal tersebut disebabkan peningkatan modal saham dan peningkatan modal disetor serta adanya inbreng 798 menara milik PT Telkom.

The Company's total equity in 2021 reached Rp33,646 billion, a significant increase compared to the previous year's Rp8,163 billion. This was due to increase in share capital and in paid-in capital as well as equity participation in the form of assets (Inbreng) of 798 towers owned by PT Telkom.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021 (%)	Description
Pendapatan	6.870	6.187	5.326	11,0%	Revenue
Penyusutan	(1.317)	(1.414)	(1.056)	-6,9%	Depreciation
Amortisasi	(1.128)	(1.072)	(242)	5,2%	Amortization
Perencanaan, operasional dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(472)	(589)	(512)	-19,9%	Planning, operations, and maintenance of telecommunications towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(652)	(899)	(622)	-27,5%	Construction and project management
Sewa	(7)	(6)	(1.219)	16,7%	Rent
Lain-lain	(75)	(97)	-	-21,9%	Others
Beban pokok pendapatan	(3.651)	(4.077)	(3.652)	-10,4%	Cost of revenues
Laba bruto	3.218	2.110	1.675	52,5%	Gross income
Beban umum dan administrasi	(207)	(198)	(193)	4,5%	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(255)	(224)	(150)	13,8%	Employee compensation expenses
Beban usaha lainnya – neto	17	11	(14)	54,5%	Other operating expenses – net
Beban usaha	(478)	(411)	(357)	16,3%	Operating expenses
Laba usaha	2.740	1.698	1.318	61,4%	Operating income
Penghasilan lain-lain	113	8	30	1312,5%	Other income
Beban lain-lain	(96)	(149)	(0,35)	-35,6%	Other expenses
Penghasilan (beban) lain-lain neto	17	(140)	30	-112,1%	Other income (expenses) - net
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak	2.757	1.558	1.348	77,0%	Income before finance costs and tax
Penghasilan keuangan	76	40	45	92,3%	Finance income
Beban pendanaan sewa	(115)	(138)	-	-16,7%	Finance lease costs
Beban pendanaan	(798)	(571)	(705)	39,8%	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	1.920	888	688	116,1%	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final	(308)	(176)	(51)	75,0%	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.611	712	637	126,3%	Income before income tax expense
Beban pajak – neto	(230)	(110)	(144)	109,1%	Tax expense – net
Laba tahun berjalan	1.381	602	493	129,4%	Income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	8	(5)	(2)	-260,0%	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.389	596	491	133,1%	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (rupiah penuh)	25	23	71	8,7%	Basic earnings per share (full amount)

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pendapatan

Tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6.870 miliar, meningkat Rp683 miliar atau 11,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.187 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah tenant di tahun 2021.

Pendapatan Perseroan tahun 2021 utamanya masih berasal dari segmen sewa menara telekomunikasi, yaitu sebesar Rp6.078 miliar atau setara dengan 88,47% dari total pendapatan Perseroan.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2021 menurun 10,4% menjadi Rp3.651 miliar dari Rp4.077 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh program efisiensi biaya serta perubahan estimasi umur manfaat aset tetap menara telekomunikasi beserta pondasi dari semula 20 tahun menjadi 30 tahun secara prospektif yang berpengaruh terhadap turunnya beban penyusutan Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp478 miliar, meningkat 16,3% dari tahun 2020 sebesar Rp411 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan insentif karyawan dan tunjangan lainnya sehubungan dengan pencapaian Perseroan untuk tahun 2020.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum beban pajak penghasilan Mitratel tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.611 miliar, naik 126,2% dari tahu sebelumnya Rp712 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan dan turunnya beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2021.

EBITDA

Posisi EBITDA Mitratel pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp5.185 miliar, meningkat 23,9% dari tahun sebelumnya Rp4.185 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dan penurunan beban sejalan dengan efisiensi biaya operasional dan pemeliharaan yang dilakukan Perseroan di tahun 2021.

Revenue

In 2021, the Company recorded revenue of Rp6,870 billion, an increase of Rp683 billion or 11.0% compared to the previous year's Rp6,187 billion. The increase in revenue is in line with the increase in total tenants in 2021.

The Company's revenue in 2021 was mainly derived from the telecommunications tower rental segment, which was Rp6,078 billion or equivalent to 88.47% of the Company's total revenue.

Cost of Revenues

The Company's total cost of revenues in 2021 decreased by 10.4% to Rp3,651 billion from Rp4,077 billion in 2020. This was mainly due to the Company's cost efficiency programs and changes in the estimated useful life of telecommunications towers and their foundations from 20 years to 30 years prospectively that resulted in the decrease in the Company's depreciation expense.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2021 was recorded at Rp478 billion, an increase of 16.3% from 2020 of Rp411 billion. The increase was owing to the increase in employee incentives and other benefits in relation to the Company's achievements for 2020.

Income Before Income Tax Expense

Mitratel's total income before income tax expense in 2021 was recorded at Rp1,611 billion, an increase of 126.2% from the previous year's Rp712 billion. This was in line with the increasing revenue and decrease in the Company's cost of revenues in 2021.

EBITDA

Mitratel's EBITDA at the end of 2021 was Rp5,185 billion, an increase of 23.9% from the previous year's Rp4,185 billion. The increase was influenced by an increase in revenue and a decrease in expenses in line with the efficiency measures in operational and maintenance costs implemented by the Company in 2021.

Laba Bersih

Tahun 2021, Mitratel mencatat laba bersih sebesar Rp1.381 miliar, meningkat signifikan 129,4% dari tahun sebelumnya Rp602 miliar.

Penghasilan komprehensif Lain

Tahun 2021, Mitratel membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp8 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan membukukan beban komprehensif lain sebesar Rp5 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan asumsi dalam perhitungan employee benefit.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dibukukan Perseroan tahun 2021 mencapai Rp1.389 miliar, meningkat 133,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp596 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba bersih Perseroan di tahun 2021.

Laba per Saham Dasar

Sejalan dengan meningkatnya laba bersih Perseroan di tahun 2021, laba per saham dasar Perseroan juga meningkat menjadi Rp25 per saham dari tahun sebelumnya Rp23 per saham.

ARUS KAS

CASH FLOWS

Uraian	2021	2020	2019	Pertumbuhan Growth 2021 (%)	Description
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi	5.363	3.865	1.667	38,8%	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(12.597)	5.181	6.295	-343,1%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan pendanaan	25.851	1.485	4.635	1.640,8%	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	18.617	169	7	10.916,0%	Net increase in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas entitas anak	0	0	24	-	Beginning balance of cash and cash equivalents of subsidiaries
Kas dan setara kas awal tahun	516	347	316	48,7%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	19.133	516	347	3.607,9%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Net Income

In 2021, Mitratel recorded a net profit of Rp1,381 billion, a significant increase of 129.4% from the previous year of Rp602 billion.

Other comprehensive income

In 2021, Mitratel recorded other comprehensive income of Rp8 billion, an increase compared to the previous year where the Company recorded other comprehensive expenses of Rp5 billion. This is due to changes in assumptions in the calculation of employee benefits.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year in 2021 reached Rp1,389 billion, an increase of 133.0% from the previous year's Rp596 billion. This increase was in line with the increase in the Company's net profit in 2021.

Basic Earnings per Share

In line with the increase in the Company's net profit in 2021, the Company's basic earnings per share also increased to Rp25 per share from the previous year's Rp23 per share.

Tinjauan Keuangan **Financial Review**

Jumlah kas dan setara kas Mitratel pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp19.133 miliar, melonjak signifikan dibandingkan posisi awal tahun yang tercatat sebesar Rp516 miliar. Peningkatan tersebut utamanya diperoleh dari penerimaan kas aktivitas pendanaan sejalan dengan IPO yang dilakukan Perseroan di akhir tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp5.363 miliar, meningkat 38,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan meningkatkan penerimaan kas dari konsumen.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Mitratel untuk aktivitas investasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp12.597 miliar, meningkat 143,1% dari tahun sebelumnya Rp5.181 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2021 mencapai Rp25.851 miliar, melonjak dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.485 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari perolehan hasil penawaran umum yang dilakukan Perseroan tahun 2021.

RASIO KEUANGAN UTAMA
KEY FINANCIAL RATIOS SOLVENCY

Dalam Persentase kecuali dinyatakan lain

In Percentage unless stated otherwise

	2021	2020	2019	Description
Rasio solvabilitas				Solvency ratio
ROA	2,39	2,38	2,46	ROA
ROE	4,10	7,37	6,38	ROE
DER	0,54x	1,51x	1,13x	DER
Current ratio	329	39,3	58	Current ratio
Debt to EBITDA	3,49x	2,95x	3,35x	Debt to EBITDA
Rasio profitabilitas				Profitability ratio
EBITDA margin	75,48	67,64	49,10	EBITDA margin
Net income margin	20,10	9,73	9,26	Net income margin

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo tercermin dari performa solvabilitas dan kemampuan dalam menghasilkan laba serta kolektibilitas piutang perusahaan.

Mitratel's total cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at Rp19,133 billion, a significant increase compared to the position at the beginning of the year which was recorded at Rp516 billion. The increase was mainly obtained from cash receipts from financing activities in line with the Company's IPO at the end of 2021.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow obtained from operating activities in 2021 was recorded at Rp5,363 billion, an increase of 38.7% compared to the previous year. This was in line with the increasing cash receipts from customers.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow used by Mitratel for investing activities in 2021 was recorded at Rp12,597 billion, an increase of 143.1% from the previous year's Rp5,181 billion. The increase was due to an increase in the purchases of fixed assets by the Company throughout 2021.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities in 2021 reached Rp25,851 billion, an increase compared to 2020 which was Rp1,485 billion. The increase mainly came from the proceeds from the public offering conducted by the Company in 2021.

SOLVENCY

The ability of a company to pay its maturing debts is reflected in its solvency performance and ability to generate profits as well as the collectibility of the company's receivables.

Dari tabel-tabel rasio diatas tampak bahwa perbandingan utang dengan ekuitas Mitratel berada di kisaran 0,54 - 2,08 kali dalam tiga tahun terakhir. Faktor utama menurunnya rasio utang terhadap ekuitas adalah penawaran umum perdana yang dilakukan Perusahaan pada November 2021. Angka tersebut berada di kisaran rasio utang terhadap ekuitas yang relatif aman. Demikian juga dengan rasio debt to EBITDA yang berada di kisaran 3,08 - 3,49 kali, yang juga merupakan kisaran rasio yang aman. Terlebih profitabilitas kegiatan operasional Mitratel cenderung meningkat dalam tiga tahun terakhir yang utamanya disebabkan oleh fokus perusahaan untuk memperkuat bisnis sewa menara dan upaya efisiensi perusahaan melalui inovasi skema kerjasama dengan mitra.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada akhir tahun 2021, jumlah piutang usaha – neto Mitratel tercatat sebesar Rp1.136 miliar. Dari jumlah tersebut sebagian besar adalah piutang lancar atau usia piutang di bawah 3 bulan. Jumlah piutang dengan usia di lebih dari 6 bulan hanya sebesar Rp35 miliar.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Uraian	2021		2020		Pertumbuhan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas jangka pendek	6.465	11%	7.348	29%	-650	-9%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.617	31%	9.774	39%	7.836	80%	Non-current liabilities
Total liabilitas	24.082	42%	17.122	68%	7.187	42%	Total liabilities
Total ekuitas	33.646	58%	8.163	32%	25.514	313%	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	57.728	100%	25.285	100%	32.701	129%	Total liabilities and equity

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Manajemen menentukan struktur permodalan yang optimal berdasarkan rasio pengungkit atau *leverage* yang dipersyaratkan pihak kreditur sebagai *debt covenant* seperti Debt to Equity Ratio < 5,00; Debt to EBITDA < 5,00; Net Debt to EBITDA < 5,00 dan DSCR > 1,00.

From the ratio tables above, it can be seen that the ratio of Mitratel's debt to equity was in the range of 0.54 - 2.08 times in the last three years. The main factor in the declining debt to equity ratio was the Company's initial public offering in November 2021. This figure was within the range of a relatively safe debt to equity ratio. Likewise, the debt to EBITDA ratio was in the range of 3.08 - 3.49 times, which was also considered a safe ratio. Moreover, the profitability of Mitratel's operational activities has inclined to increase in the last three years, mainly attributable to the Company's focus on strengthening the tower rental business and the Company's efficiency efforts through innovative collaboration schemes with partners.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

At the end of 2021, Mitratel's total trade receivables – net was recorded at Rp1,136 billion. Most of this amount was composed of current trade receivables, aged 3 months or less. Total receivables aged more than 6 months only amounted to Rp35 billion.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON THE CAPITAL STRUCTURE

Details on the Capital Structure

The Company's capital structure as at 31 December 2021 is explained at the following table:

Management Policy on the Capital Structure

The management determines the optimal capital structure based on the leverage ratio required by creditors as debt covenants such as Debt to Equity Ratio < 5.00; Debt to EBITDA < 5.00; Net Debt to EBITDA < 5.00 and DSCR > 1.00.

Tinjauan Keuangan **Financial Review****Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Manajemen menjaga struktur modal berdasarkan rasio pembatasan hutang atau debt covenant dengan pihak kreditur sebagai kontrol terhadap pemenuhan syarat kepada pihak kreditur.

Basis for Choosing the Management Policy on the Capital Structure

The management maintains the capital structure based on the debt covenant ratio or debt covenant with creditors as control over the fulfillment of requirements to creditors.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 19 Agustus 2021, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* (MTLA).

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan lahan oleh Perseroan atas lahan untuk menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Land Lease Agreement* (MLLA).

Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut ditandai dengan penandatanganan Letter Agreement sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 31 Agustus 2021.

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

On 19 August 2021, based on the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) of the Telecommunications Tower between PT Telekomunikasi Selular and the Company, the Company agreed to acquire telecommunications towers owned by PT Telekomunikasi Selular.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed on a lease back by PT Telekomunikasi Selular for the slots in the telecommunication towers that were transferred/acquired to the Company which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement (MTLA).

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed on land leasing by the Company for the land for telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company which was marked by the signing of the Master Land Lease Agreement (MLLA).

The Company completed the transaction marked by the signing of a Letter Agreement as a follow-up to the CSPA on 31 August 2021.

**INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU
CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZED IN THE FISCAL YEAR**

Dalam miliar Rupiah	Tujuan Investasi Purposes of Investments	In billion Rupiah Nilai Investasi Amount of Investments
Jenis Investasi Types of Investments		
Bangunan Buildings		1.587
Peralatan dan instalasi transmisi Transmission equipment and installations		8.969
Catu daya Power supply		961
Peralatan telekomunikasi lainnya Other telecommunications equipment	Penunjang operasional Operational support	2
Peralatan kantor Office equipment		13
Biaya langsung awal sewa operasi Initial direct costs of operating leases		24
Aset dalam penyelesaian Construction in progress		1.830
Jumlah Total		13.387

Sepanjang tahun 2021, Mitratel merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp13.387 miliar yang utamanya ditujukan untuk menunjang operasional Perseroan dan rencana ekspansi usaha ke depan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI, SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Perbandingan Target dan Realisasi

Tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6.870 miliar dan laba bersih sebesar Rp1.381 miliar. Pencapaian tersebut sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Perseroan terus melakukan pengembangan usaha dan menargetkan dapat meraih pertumbuhan sesuai dengan rata-rata pertumbuhan industri.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen diambil dengan keputusan pemegang saham dalam RUPS tahunan atau atas usul Direksi. Perseroan dapat mengumumkan dividen setiap tahun jika Perseroan memiliki laba ditahan yang positif.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen tunai, akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk, namun tidak terbatas pada:

- i. laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan di masa depan, dan
- ii. faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, sebelum tahun buku berakhir, dividen interim dapat dibagikan, dengan ketentuan dividen interim dapat dibagikan jika tidak mengakibatkankekayaan bersih Perseroan menjadi kurang dari jumlah ditempatkan dan disetor, modal dan cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah terlebih dahulu disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Jika, setelah akhir tahun buku yang bersangkutan, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung

Throughout 2021, Mitratel made a capital goods investment of Rp13,387 billion, which was primarily intended to support the Company's operations and plans for future business expansion.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS, AND PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

Comparison of Targets and Realizations

In 2021, the Company recorded revenue of Rp6,870 billion and net profit of Rp1,381 billion. This achievement was in line with the targets set by the Company.

Projections for the Next Year

The Company continues to develop its business and targets to achieve growth in accordance with the industry's average growth.

POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

Dividend Policy

Based on the Company Law and the Company's Articles of Association, decisions regarding the distribution of dividends are made by the decision of the shareholders at the annual GMS or at the recommendation of the Board of Directors. The Company can declare dividends every year if the Company has positive retained earnings.

Determination, amount, and payment of cash dividends, will depend on various factors, including, but not limited to:

- i. retained earnings, operating performance, cash flows, business prospects and future financial condition of the Company, and
- ii. other factors deemed relevant by the shareholders of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, before the end of the financial year, interim dividends can be distributed, provided that interim dividends can be distributed if it does not result in the Company's net worth being less than the issued and paid-up amount, capital, and mandatory reserves. The distribution is determined by the Company's Board of Directors after first being approved by the Company's Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers a loss, the interim dividend distributed must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and the Board of Commissioners of the

Tinjauan Keuangan **Financial Review**

jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan.

Sesuai dengan Prospektus yang dikeluarkan Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan memerhatikan ketentuan di atas dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan, Perseroan berencana untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada seluruh pemegang saham berdasarkan rasio pembayaran dividen maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari laba bersih setelah menyisihkan cukup cadangan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen ini akan berlaku sehubungan dengan laba bersih Perseroan setelah pajak untuk tahun buku yang berakhir 2021 dan seterusnya. Sepanjang Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen, dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan tidak akan dibatasi oleh perjanjian pinjaman mana pun yang ada sehubungan dengan pembagian dividen. Pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, tunduk pada pemotongan pajak Indonesia yang dikenakan. Dividen yang diterima oleh pemegang saham bukan warga negara Indonesia akan dikenakan pemotongan pajak Indonesia sebesar 20%, pengurangan tarif tersedia tergantung pada perjanjian pajak terkait yang ditandatangani oleh Indonesia dan mitra perjanjiannya.

Company will be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned.

In accordance with the Prospectus issued by the Company during the Initial Public Offering, after the Initial Public Offering, taking into account the above provisions and the Company's overall financial condition, the Company plans to propose a cash dividend distribution to all shareholders based on a maximum dividend payout ratio of 70% (seventy percent) of net profit after setting aside sufficient reserves, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. This dividend policy will apply with respect to the Company's net profit after tax for the financial year ending 2021 onwards. As long as the Company decides to distribute dividends, dividends will be paid in Rupiah. After the Initial Public Offering, the Company will not be limited by any existing loan agreements with respect to the distribution of dividends. Shareholders of the Company as of the applicable record date will be entitled to the full amount of the dividends approved, subject to withholding Indonesian taxes imposed. Dividends received by shareholders who are not Indonesian citizens will be subject to a 20% Indonesian withholding tax, reduced rates are available depending on the relevant tax treaty signed by Indonesia and its treaty partners.

Kronologis Pembagian Dividen**Dividend Payout Chronology**

Tahun Year	Dividen (Rp miliar) Dividend (Rp billion)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	89,9	20%	423	30 Desember 2019 30 December 2019
2019	103,2	21%	48	28 Desember 2020 28 December 2020
2019*	2.000,0	-	-	28 Juni 2021 28 June 2021
2020	265,5	44%	123	28 Juni 2021 28 June 2021

(*) pembagian dividen spesial dari sebagian laba ditahan per 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.000.000.000.000 yang akan dibagikan kepada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni

(*) special dividend payout from a portion of retained earnings as of 31 December 2019 in the amount of Rp2,000,000,000,000 which would be paid to PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. and has been paid on 28

2021 sebagaimana disetujui oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH

June 2021 as approved by the shareholders based on the Deed of Resolutions of Shareholders Number 55 dated 24 June 2021 from Notary Fatiah Helmi, SH.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun 2021 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia atas 22.920.512.000 (dua puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh juta lima ratus dua belas ribu) saham biasa atau sebesar 27,63% (dua puluh tujuh koma enam puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp228 setiap saham dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp800 setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp18.336.409.600.000 (setelah dikurangi biaya emisi dan biaya lain-lain).

Setelah IPO, Perseroan menerbitkan 23.493.524.800 saham biasa dengan Harga Penawaran Rp800 setiap saham dan menerima Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp18.794.819.840.000 sebelum dikurangi biaya emisi dan lain-lain. Setelah dikurangi biaya-biaya, total hasil bersih yang diterima Perseroan dari IPO adalah sebesar Rp18.490.343.758.592.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2021, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange for 22,920,512,000 (twenty two billion nine hundred twenty million five hundred and twelve thousand) common shares or 27,63%(twenty seven point sixty three percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp228 per share and offered to the public at an Offering Price of Rp800 per share. The total value of this Initial Public Offering was Rp18,336,409,600,000 (after deducting issuance costs and other costs).

After IPO, the Company issued 23,493,524,800 common shares with an Offering Price of Rp800 per share and received the proceeds from the Public Offering of Rp18,794,819,840,000 before deducting issuance costs and others. After deducting expenses, the total net proceeds received by the Company from the IPO amounted to Rp18,490,343,758,592.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of the Public Offering Proceeds

	Rencana Penggunaan Proceeds Use Plan	Realisasi Desember 2021 Realization December 2021	% Penggunaan Dana IPO % Use of IPO Proceeds
Belanja Modal Organik Organic Capital Expenditure (40%)	7.322.176.128.402	312.550.182.448	4,3%
Belanja Modal Anorganik Inorganic Capital Expenditure (50%)	9.319.133.254.330	-	0,0%
Modal Kerja Working Capital (10%)	1.849.034.375.859	56.127.021.542	3,0%
Total Hasil Bersih Penawaran Umum Total Net Proceeds of Public Offering	18.490.343.758.592	368.677.203.990	2,0%

Tinjauan Keuangan **Financial Review****Rincian Realisasi Penggunaan Dana Desember 2021**

Details of Realized Used of Proceeds December 2021

Rencana Penggunaan Dana Proceeds Use Plan	Realisasi Desember 2021 Realization December 2021
Belanja Modal Organik Organic Capital Expenditure	256.423.160.906
B2S	188.397.094.233
Kolokasi Colocation	66.428.515.762
Reseller	1.597.550.911
Belanja Modal Anorganik Inorganic Capital Expenditure	-
Modal Kerja Working Capital	56.127.021.542
Biaya Proyek Project Cost	23.453.695.739
Pembayaran Pajak Tax Payment	32.673.325.803

Per 31 Desember 2021 Mitratel telah merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran umum senilai Rp380.576.249.121 atau 2,1% dari total dana bersih hasil penawaran umum dengan rincian Rp256,4 juta untuk belanja modal organik dan Rp56,1 juta untuk modal kerja. Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum untuk belanja modal dan modal kerja di tahun 2022 dan tahun 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program Management and Employee Stock Option (MESOP).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama enam bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

As at 31 December 2021, Mitratel had used its public offering proceeds amounting to Rp380,576,249,121 or 2.1% of the total net proceeds from the public offering, with the details being Rp256.4 million for organic capital expenditures and Rp56.1 million for working capital. The Company is committed to optimizing the use of all proceeds from the public offering for capital and working capital expenditures in 2022 and 2023.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of six-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/
Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2021.**

Harga Pelaksanaan Exercise Price	Tahapan Phase	Jumlah Opsi Saham Total Shares Options	Tanggal Penerbitan Publication Date	Masa Tunggu Vesting Period
Rp720	Tahap Phase I	44.800.000	18 Februari / February 2022	18 Agustus / August 2022
Ditetukan menjelang periode pelaksanaan Determined towards exercise period	Tahap Phase II	33.600.000	22 November 2022	22 Mei / May 2023
	Tahap Phase III	33.600.000	22 November 2023	22 Mei / May 2024
	Total	112.000.000		

**INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,
EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/
PELEBURAN USAHA, AKUISISI,
RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

**MATERIAL INFORMATION REGARDING
INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS,
BUSINESS MERGERS/CONSOLIDATIONS,
ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL
RESTRUCTURINGS**

Transaksi Transaction	Tipe Transaksi Transaction Types	Cause of Transaction Cause of Transaction
Realisasi Mitratel dalam investasi pada alat produksi Menara sebesar Rp1.751 miliar, <i>Support</i> dan IT Tool sebesar Rp197 miliar dan Capex Anorganik sebesar Rp12.690 miliar. Realisasi alpro selama tahun 2021 sebanyak 796 <i>site organic</i> dan 8.937 <i>site in-organic</i> .	Investasi Investment	Meningkatkan jumlah kepemilikan menara melalui pembangunan (<i>Organic</i>) maupun secara Akuisisi (<i>In-Organic</i>).
Mitratel's realization in investment in tower production equipment of Rp1,751 billion, IT tools and support amounting to Rp197 billion, and inorganic capex amounting to Rp12,690 billion. The realization of Alpro in 2021 was 796 organic sites and 8,937 in-organic sites.		Increase the number of tower ownership through development (organic) and acquisition (in-organic).
Selama tahun 2021 Mitratel melakukan akuisisi aset menara Telkomsel sejumlah total 8.139 <i>site</i> dan Menara Telkom sejumlah 798 <i>site</i> dengan skema <i>Inbreng</i> . Seluruh akuisisi ini beserta transaksinya terjadi sebelum Mitratel mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.	Akuisisi Acquisition	Menetapkan Mitratel menjadi salah satu perusahaan <i>Tower Provider</i> nomor 1 di Indonesia bedasarkan data kepemilikan menara.
Throughout 2021, Mitratel acquired 8,139 sites of tower assets from Telkomsel and making equity participation in the form of assets (<i>Inbreng</i>) of 798 telecommunication towers from Telkom. All of these acquisitions and their transactions occurred before Mitratel listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.		Mitratel to be one of the best Tower Provider companies in Indonesia by tower ownership.
Dalam rangka pembiayaan akuisisi Menara Telkomsel, Mitratel memperoleh tambahan modal di tahun 2021 melalui <i>equity injection</i> tahap pertama Rp2.800.000.000.000 dan tahap kedua Rp4.199.999.999.640. Kemudian sehubungan dengan peningkatan efisiensi beban bunga pinjaman, Mitratel melakukan <i>refinancing</i> sebesar Rp1.800.000.000.000 yang memiliki suku bunga tinggi.		Peningkatan Efisiensi beban Bunga Pinjaman.
To acquire Telkomsel's Towers, Mitratel obtained additional capital in 2021 through equity injection in the first stage amounting to Rp2,800,000,000,000 and the second stage amounting to Rp4,199,999,999,640. Furthermore, to increase the efficiency of interest expense, Mitratel refinanced Rp1,800,000,000,000 of its loans that carried high interest rates.	Restrukturisasi Utang/Modal Debt/Capital Restructuring	Improved Efficiency of Interest Expense.

Tinjauan Keuangan **Financial Review**

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH
KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN
(ESOP/MSOP)**

Sesuai dengan keputusan sirkuler seluruh pemegang saham sebagai pengganti RUPS tertanggal 20 Agustus 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) Perseroan No. 31, tanggal 21 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program Employee Stock Allocation (ESA) Dan Hak Opsi Pembelian Saham Dalam Program Management And Employee Stock Option Plan (MESOP) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, Perseroan mengadakan Program ESA sebesar 0,11% saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebesar 25.000.000 saham.

Perseroan juga telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 0,13% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan diimplementasikannya Program ESA dan Program MESOP atau sebanyak-banyaknya sebesar 112.000.000 saham.

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG
MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN
PIHAK AFILIASI**

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan seluruh transaksi secara wajar (Arm's Length) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perseroan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pada tanggal 27 Desember 2021 bertempat di Jakarta, telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, dan PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk tentang Penyediaan Sewa Lahan Telkom untuk Mitratel, dimana Mitratel menyewa lahan milik Telkom di 765 lokasi. Sifat

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In accordance with the circular of shareholders resolutions in lieu of the GMS dated 20 August 2021 as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside of the Company's General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31, dated 21 August 2021, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 dated 21 September 2021 regarding the Employee Stock Allocation (ESA) Program and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, the Company implemented the ESA Program involving 0.11% of the Shares Offered in the Initial Public Offering or 25,000,000 shares.

The Company has also approved the implementation of the MESOP Program involving a maximum amount of 0.13% of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering and the implementation of the ESA Program and the MESOP Program, or a maximum of 112,000,000 shares.

**MATERIAL TRANSACTION INFORMATION
WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR
TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES**

Transactions with Conflict of Interest
Throughout 2021 there were no transactions with conflicts of interest done by the Company.

Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2021, the Company carried out all transactions fairly (Arm's Length) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of the Company's needs and are free from conflicts of interest.

On 27 December 2021, located in Jakarta, a Cooperation Agreement was signed between Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk, and PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk regarding the Provision of Telkom Land Leases for Mitratel, whereby Mitratel leases land owned by Telkom in 765 locations.

hubungan afiliasi Telkom adalah induk dari Mitratel. Nilai transaksi sewa lahan sebesar Rp94.860.000.000.- (sembilan puluh empat miliar delapan ratus enam puluh juta rupiah) untuk 4 (empat) tahun pertama (Rp31.000.000,- per lokasi per tahun).

Berdasarkan hasil penelaahan internal Perseroan, Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di tahun 2021 telah melalui prosedur internal yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut telah dilaksanakan dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan POJK No.42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang mana transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Daftar transaksi afiliasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan selama tahun buku 2021 lebih detailnya dapat dilihat dalam PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN di halaman 170 Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen dan di halaman 258 Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

The nature of this affiliate relationship is Telkom as the parent company of Mitratel. The transaction value of land lease is Rp94,860,000,000.- (ninety four billion eight hundred and sixty million rupiah) for the first 4 (four) years (Rp31,000,000 per location per year).

Based on the results of the Company's internal review, the Company's Board of Directors stated that all affiliated transactions in 2021 had gone through adequate internal procedures to ensure that the affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices and in accordance with the provisions of POJK No.42/2020 on Transaction of Affiliation and Transaction of Conflict of Interest. Throughout 2021, there were no transactions with conflicts of interest, in which transactions with the Company's affiliated parties were carried out with the principles of fairness and business practice.

A detailed list of affiliated transactions that must be disclosed in the Annual Report for the 2021 financial year can be seen in SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES on page 170 of the consolidated financial statements as of 31 December 2021 and for the year then ended along with the independent auditor's report and on page 258 of the Annual Report for Fiscal Year 2021.

Related parties are people or entities related to the Group (reporting entity):

1. The person or the closest family member has a relationship with the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci pada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
- h. The entity, or a member of a group to which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions conducted with related parties, whether carried out under the same conditions and terms as third parties or not, are disclosed in the consolidated financial statements.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Nature of Transaction
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham mayoritas Perseroan Majority shareholder of the Company	Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi menara, pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost, and land lease
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan Banking services, long-term loan, and finance cost
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan Long-term loan and finance cost
PT Graha Sarana Duta		Sewa gedung Building rental
PT Sigma Metrasys Solution		Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Infimedia Nusantara		Jasa promosi dan pelatihan Promotion and training services
PT PINS Indonesia		Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan Procurement of assets for finance leases, maintenance services

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Transaksi Nature of Transaction
PT Sigma Cipta Caraka		Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Telekomunikasi Selular		Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi menara, sewa lahan, aset tak berwujud beban usaha dan pendapatan lainnya Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, intangible assets, operating expense and other income
PT Digital Aplikasi Solusi		Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
PT Metra Digital Media		Jasa periklanan/percetakan Advertising/Printing Services
PT Administrasi Medika		Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunication tower health services
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.		Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan Telecommunications tower construction services and maintenance services
PT Infrastruktur Telekomunikasi		Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi Handling and maintenance of telecommunications tower services
PT Sarana Usaha Sejahtera InsanPalapa		Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunications tower health services
PT Persada Sokka Tama	Entitas anak Subsidiary	Jasa pembangunan menara telekomunikasi Telecommunications tower construction services
PT Telkom Landmark Tower		Sewa gedung Building rental
PT Telkom Akses	Entitas sepengendali Entity under common control	Entitas sepengendali Entity under common control
PT Telkom Satelit Indonesia		Jasa informasi dan teknologi Information and technology services
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Key Management	Imbalan Jangka Pendek Short-term benefits

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Related Party Transactions

Uraian	2021	2020	Description
Aset			Assets
Kas dan setara kas	10.537	127	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	5.035	330	Time Deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	17	30	Restricted cash
Piutang usaha	859	980	Trade receivables
Aset lancar lainnya	8	104	Other current assets
Uang muka pembelian aset tetap	4	4	Advance payment for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	0,3	0,3	Other non-current assets
Total	16.461	1.575	Total
Persentase terhadap total aset	28,52%	6,23%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	25	117	Trade payables

Tinjauan Keuangan **Financial Review**

Uraian	2021	2020	Description
Uang lain-lain	0,1	0,1	Other payables
Utang sewa	792	179	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	34	143	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	548	230	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang	5.229	6.299	Long-term loans
Total	6.629	6.968	Total
Persentase terhadap total liabilitas	27,52%	40,70%	Percentage to total liabilities
Pendapatan			Revenue
Pendapatan sewa menara telekomunikasi	3.663	2.949	Revenue of telecommunications tower lease
Pendapatan jasa konstruksi	761	881	Revenue of construction services
Pendapatan jasa dan sewa listrik	26	28	Revenue of service and electricity lease
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi	0,1	3	Revenue of service and planning for construction of telecommunications tower
Total	4.451	3.862	Total
Persentase terhadap total pendapatan	64,79%	62,42%	Percentage to total revenue
Beban			Expenses
Total Beban	285	490	Total Expenses
Persentase terhadap total beban	6,90%	12%	Percentage to total expenses
Penghasilan keuangan			Finance Income
Total	52	27	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	69,10%	67,98%	Percentage to total finance income
Beban Pendanaan			Finance Costs
Total	276	219	Total
Persentase terhadap total beban Pendanaan	34,60%	38,32%	Percentage to total finance costs
Kapitalisasi biaya pinjaman			Kapitalisasi biaya pinjaman
Total	20	25	Total
Persentase terhadap total kapitalisasi biaya pinjaman	43,77%	56,23%	Percentage to total capitalization of finance charges

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND THEIR IMPACTS

No	Peraturan Regulations	Penjelasan Explanations	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impacts on the Company
1	Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja /UUCK (Berlaku IN KONSTITUSIONAL BERSYARAT SELAMA 2 TAHUN berdasarkan Keputusan MK No 91Th 2021) Law Number 11 of 2020 on Job Creation (CONDITIONAL IN CONSTITUTIONAL APPLICATION FOR 2 YEARS based on MK Decree No. 91 of 2021)	Nomor Perubahan atas: • UU No 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung; • UU No 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi; • UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah. Changes to: <ul style="list-style-type: none"> • Law No. 28 of 2002 on Buildings; • Law No. 36/1999 on Telecommunications; • Law No. 28 of 2009 on Regional Taxes and Levies. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada UUCK Menara Telekomunikasi termasuk dalam Infrastruktur Pasif Telekomunikasi yang mendapatkan kemudahan dalam melakukan pembangunan serta perijinan dari Pemerintah Daerah; • Kewajiban Pengurusan Dokumen Sertifikat Laik Fungsi (SLF) dalam perijinan Pembangunan Menara Telekomunikasi baru ataupun Menara yang sudah berdiri sebelumnya (eksisting). • In the Job Creation Law, Telecommunication Towers are included as Passive Telecommunication Infrastructure which is facilitated for development and licensing from the Regional Government; • Obligation to take care of function-worthy certificate documents (SLF) in permitting the construction of new telecommunication towers or existing towers.
2	Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah/ UUHKPD Law Number 1 of 2022 on Central and Regional Financial Relations/UUHKPD	Ketentuan terbaru mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta mencabut UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah The latest provisions regarding Regional Taxes and Levies and revoking Law No. 28 of 2009 on Regional Taxes and Levies	<ul style="list-style-type: none"> • Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi tidak lagi termasuk dalam Objek Retribusi Jasa Umum sebagaimana tertera pada Pasal 88 terkait dengan Objek Retribusi Jasa Umum; • Namun demikian berdasarkan Pasal 187 ayat 2 Ketentuan Peralihan UUHKPD bahwa Perda yang berlaku untuk Implementasi RPMT masih tetap berlaku maksimal 2 tahun sejak UUHKPD ditetapkan. • Telecommunications Tower Control Levies are no longer included in the Object of Public Service Retribution as stated in Article 88 related to the Object of Public Service Retribution; • However, based on Article 187 paragraph 2 of the Transitional Provisions of the UUHKPD, the local regulations that apply to the implementation of the RPMT are still valid for a maximum of 2 years since the UUHKPD was enacted.
3	Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bangunan Gedung Government Regulation No. 16 of 2021 on Building Implementation Guidelines	Peraturan pelaksana dari UUCK terkait dengan pengurusan perijinan Pembangunan Menara Telekomunikasi yang terintegrasi dengan aplikasi SIMBG (Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung) dari Kementerian PUPR dan OSS (Online Single Submission) dari Kementerian Investasi/BKPM Implementing regulations from the Job Creation Law related to the management of Telecommunication Tower Construction permits that are integrated with the SIMBG (Building Management Information System) application from the Ministry of PUPR and OSS (Online Single Submission) from the Ministry of Investment/BKPM	<p>Dasar Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Perizinan untuk Menara yaitu berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Bangunan Gedung (PBG); Retribusi PBG; SLF; SBKGB. <p>The basic technical provisions for the implementation of licensing for towers are in the form of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Building Approval (PBG); PBG levies; SLF; SBKGB.

Tinjauan Keuangan **Financial Review**

No	Peraturan Regulations	Penjelasan Explanations	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impacts on the Company
4	Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berbasis Risiko Government Regulation No. 5 of 2021 on Risk-Based Licensing	Peraturan pelaksana dari UUCK terkait dengan permohonan perijinan berusaha Menara Telekomunikasi yang terintegrasi dengan Kementerian Investasi/BKPM dalam aplikasi OSS (Online Single Submission) Implementing regulations from the Job Creation Law related to applications for business licensing for Telecommunication Towers that are integrated with the Ministry of Investment/BKPM in the OSS (Online Single Submission) application	Dasar Ketentuan Penyelenggaraan OSS RBA untuk Menara Telekomunikasi Basic Provisions for Operating the RBA OSS for Telecommunications Towers
5	Peraturan Menteri Telekomunikasi dan Informatika RI No 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi Regulation of the Minister of Telecommunications and Information of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 on the Implementation of Telecommunications	Peraturan pelaksana dari UUCK dan PP No. 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran Implementing regulations of the Job Creation Law and Government Regulations No. 46 of 2021 on Post, Telecommunications, and Broadcasting	Pemerintah Daerah WAJIB berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat (Kemenkominfo) dalam hal penyediaan fasilitas dan/atau kemudahan yang berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Right of Way • Akses ke Gedung dan Kawasan • Pungutan dan/atau Retribusi • Tarif Sewa dan/atau Penggunaan BMN/BMD • Standarisasi Teknis dan Teknologi Telekomunikasi The Regional Governments are OBLIGED to coordinate with the Central Government (Kemenkominfo) in terms of providing facilities and/or simplicity in the form of: <ul style="list-style-type: none"> • Right of Way • Access to Buildings and Areas • Charges and/or Levies • Rental Rates and/or Use of BMN/BMD • Technical Standardization and Telecommunications Technology

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

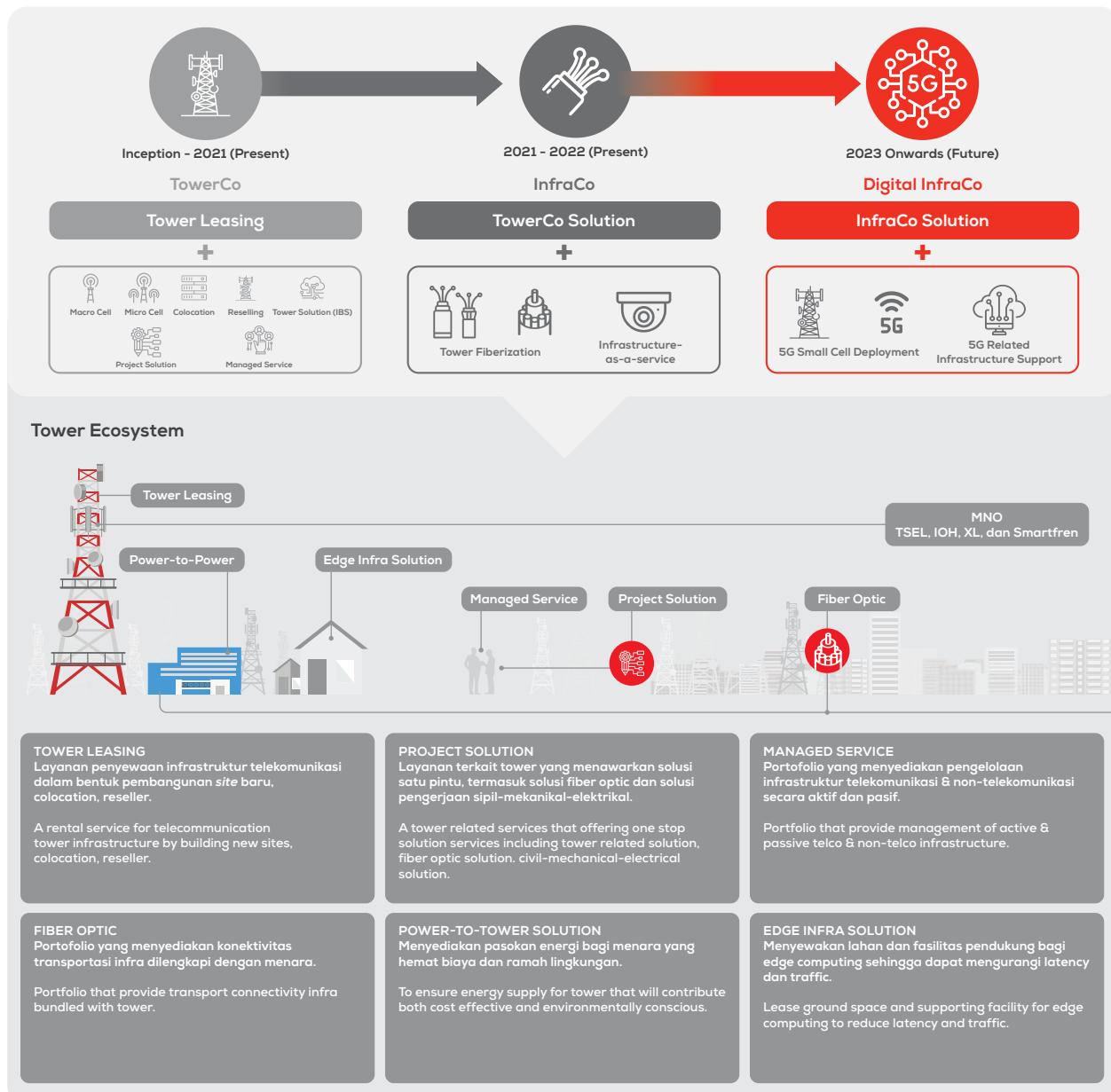
No	Kebijakan Akuntansi Accounting Policies	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Laporan Keuangan Perseroan Impacts on the Company's Financial Statements
1	Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combination	Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Selain itu, menjelaskan bahwa usaha dapat hidup tanpa memasukkan semua input dan proses yang diperlukan untuk membuat output. The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact on the consolidated financial statements.
2	Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.	Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. Interest Rate Reference Reform - Phase 2 was adopted from IFRS on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact on the consolidated financial statements.
3	Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan: - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa; - akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan. Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to: - changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities; - hedge accounting; and disclosure.	Reformasi Acuan Suku Bunga -Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.	Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. There was no significant impact on the consolidated financial statements.

Tinjauan Keuangan Financial Review

PROSPEK USAHA

Mitratel ekspansi dalam bisnis pendukung menara untuk menyediakan solusi infrastruktur digital secara lengkap melalui Mitratel Transformation Path.

Tower Ecosystem and Future Growth



Mitratel mempersiapkan beberapa layanan pendukung yang berada pada area tower ecosystem diantaranya *small cell*, *fiber-to-tower*, *edge-infra solution*, *power-to-tower* untuk mendukung pemenuhan percepatan pengembangan 5G.

BUSINESS PROSPECT

Mitratel is expanding into Tower support business to provide comprehensive digital infrastructure solutions through the Mitratel Transformation Path.

Mitratel has prepared several support services in the tower ecosystem area, including small cell, fiber-to-tower, edge-infra solution, and power-to-tower to support the accelerated development of 5G.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	144
Struktur Tata Kelola Governance Structure	148
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	149
Dewan Komisaris Board of Commissioners	153
Komisaris Independen Independent Commissioners	165
Direksi Board of Directors	166
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	180
Pengungkapan Transparansi dan Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Transparency and Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors	183
Komite Audit Audit Committee	190
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	196
Komite Investasi Capex Capex Investment Committee	198
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	200
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	202
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	208
Manajemen Risiko Risk Management	209
Perkara Hukum Lawsuit	239
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	240
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	240
Kode Etik Code of Ethics	242
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	244
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	246
Penerapan Atas Pedoman ata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	247





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan prinsip GCG secara konsisten dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan serta memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

The consistent implementation of GCG principles can aid the Company to realize the Company's vision, mission, and goals as well as providing excellent service to the customers and other stakeholders.

22 November 2021 menjadi tanggal yang bersejarah bagi Mitratel. Di hari tersebut, Perseroan secara resmi melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Perseroan melepas sebanyak 23.493.524.800 saham biasa atas nama dengan kode saham MTEL kepada publik dengan harga Rp800/lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, status Perseroan berubah menjadi Perusahaan Publik.

Menjadi Perusahaan Publik memiliki beberapa konsekuensi, salah satunya adalah harus dapat lebih transparan dalam pengelolaan perusahaan dan menyampaikan berbagai informasi sebagaimana yang disyaratkan oleh regulator. Selain itu, Mitratel juga dituntut untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Bagi Mitratel, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan menjadi hal yang baru. Sebagai entitas anak dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Mitratel telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG pada setiap aspek operasional Perseroan. Mitratel meyakini, penerapan prinsip GCG secara konsisten dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan serta memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Mitratel juga meyakini dengan menerapkan GCG secara tertib dan konsisten, Perseroan dapat menjadi lebih profesional dalam bekerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk meningkatnya kinerja serta citra Perseroan (*corporate image*).

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG di Mitratel mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
4. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001;

22 November 2021 is a historic date for Mitratel. On that day, the Company officially conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The Company issued 23,493,524,800 common shares under the share code MTEL to the public at a price of Rp800/share. Through this corporate action, the Company's status changed to a Public Company.

Becoming a Public Company has several consequences, one of which is having to be more transparent in managing the company and conveying various information as required by the regulator. In addition, Mitratel is also required to implement Good Corporate Governance as regulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance.

For Mitratel, the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is not considered unusual. As a subsidiary of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Mitratel is committed to implementing GCG principles in every aspect of the Company. Mitratel believes that the consistent implementation of GCG principles can aid the Company to realize the Company's vision, mission, and goals as well as providing excellent service to the customers and other stakeholders.

Mitratel also believes that by implementing GCG in an orderly and consistent manner, the Company can become more professional in delivering its services, thus maximizing the Company's value in the form of improved performance and corporate image.

GCG IMPLEMENTATION BASIS

The implementation of GCG at Mitratel refers to a number of laws and regulations and the Company's internal regulations, including:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. Law No. 36/1999 concerning Telecommunications
4. Law No. 31/1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law No. 20/2001;

Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**

5. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
6. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-179/BL/2008 dan Lampiran Peraturan Bapepam No IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
11. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
14. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
16. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
17. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
18. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
19. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
20. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
21. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
22. Anggaran Dasar Perusahaan;
23. Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Mitratel;
24. Keputusan Dewan Komisaris Mitratel;
25. Peraturan Perusahaan.
5. Law No. 8/2010 on the Countermeasure and Eradication of the Crime of Money Laundering;
6. Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam) Regulation No. KEP-179/BL/2008 and Attachment to Bapepam Regulation No. IX.J.1 on Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company;
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
9. OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
10. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies
11. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies;
12. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties;
13. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;
14. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
15. OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 on Responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements;
16. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
17. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change of Business Activities;
18. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest;
19. Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E on the Obligation of Information Submission;
20. Indonesia's Code of Good Corporate Governance, issued by the National Committee on Governance;
21. The Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the OJK;
22. The Company's Articles of Association;
23. Resolution of Mitratel General Meeting of Shareholders (GMS);
24. Decision of Mitratel's Board of Commissioners;
25. The Company Regulations.

PRINSIP GCG

Prinsip dasar GCG yang berlaku dan diterapkan oleh Perseroan adalah meliputi lima aspek, yakni: prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan kelima prinsip tersebut akan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan praktik GCG Perseroan.

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyediakan informasi Materiil dan Relevan mengenai Perseroan.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan sekretaris perusahaan agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban

Mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG PRINCIPLES

The basic principles of GCG which are applied and implemented by the Company cover five aspects, namely: the principles of openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these five principles will make a positive contribution in order to improve the Company's GCG practices.

1. Transparency

Openness in carrying out the decision-making process and openness in providing material and relevant information about the Company.

2. Accountability

Clarity of functions, implementation and responsibilities of shareholders, Board of Commissioners, Directors, committees, and corporate secretary to effectively manage the Company.

3. Responsibility

Comply with the prevailing laws and regulations and implement sound corporate principles.

4. Independence

The Company is managed professionally without conflict of interest and influences/pressure from any party that is in contravention with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

Justice and equitability in fulfilling the rights of the stakeholders based on the agreements and applicable laws and regulations.

IMPLEMENTASI GCG

Perseroan berkomitmen melaksanakan GCG secara konsisten agar senantiasa dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya.

Komitmen implementasi GCG dilandasi oleh pemahaman Perseroan bahwa:

1. Dalam era kompetisi global, keberhasilan perekonomian negara sangat ditentukan oleh keberhasilan perusahaan-perusahaan yang ada. Perseroan sebagai salah satu perusahaan *tower provider* dan penyedia infrastruktur telekomunikasi memiliki tanggung jawab untuk mendorong dan turut serta berperan bagi keberhasilan perekonomian negara.

GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to consistently implementing GCG to deliver excellent service to the customers while continuing to take other stakeholders' interests into account.

The commitment to implementing GCG is based on the Company's understanding that:

1. In the era of global competition, the success of a country's economy is largely determined by the success of its existing companies. The Company as one of the tower providers and telecommunications infrastructure providers has the responsibility to encourage and participate in the success of the country's economy.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

2. Pelanggaran tata kelola yang telah terjadi di korporasi seperti skandal beberapa perusahaan besar di dunia mendorong Perseroan untuk mewaspadai dan mencegah terjadinya praktik kecurangan pada manajemen yang tidak terdeteksi dalam waktu yang cukup lama akibat lemahnya pengawasan. Hal itu adalah upaya untuk mencegah kebangkrutan atau mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.
3. Perseroan harus sepenuhnya memiliki tata nilai (*corporate culture*) yang merupakan inti dari GCG. Perseroan terus melakukan peninjauan kembali penerapan GCG di Perseroan dan memperbaikinya melalui kebijakan tata kelola perusahaan.
4. Penerapan GCG sesungguhnya bukan menilai Perseroan apakah telah memiliki kebijakan atau cara tentang bagaimana mengelola Perseroan yang baik, melainkan lebih dari itu menuntut setiap orang-orang yang ada di Perseroan dengan bertindak untuk kepentingan korporasi dan bukan untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
5. Saat organisasi semakin besar dan berkembang, penerapan GCG dalam sebuah korporasi tidak mungkin diserahkan atau bergantung pada orang, tetapi perlu dibuat kebijakan atau pedoman yang mengaturnya.
2. Governance violations which have occurred in corporations such as the scandals of several large companies in the world encourage the Company to be vigilant and prevent undiscovered fraudulent practices in the management due to weak supervision. This is an effort to prevent bankruptcy or threats to the Company's business continuity.
3. The Company must fully internalize the corporate culture which is the core of GCG. The Company continues to review the implementation of GCG in the Company and improve it through corporate governance policies.
4. The implementation of GCG is not actually assessing whether a company has policies or methods on how to manage the Company well, but requires every party in the Company to implement good corporate governance practices by acting in the interests of the corporation and not for the benefit of the individual or group.
5. When an organization grows and develops, the implementation of GCG in a corporation cannot be left to or depend on the people, but it is necessary to make policies or guidelines which regulate it.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang Undangan.

1. RUPS
RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"). The Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and Prevailing Laws.

1. GMS
GMS is the Company's organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. Board of Commissioners
The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

3. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung untuk menjalankan amanat yang diemban tersebut. Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah membentuk organ pendukung sebagai berikut:

Organ Pendukung Dewan Komisaris

1. Komite Audit
2. Komite Investasi
3. Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Organ Pendukung Direksi

1. Sekretaris Perusahaan
2. Unit Audit Internal

3. Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners may establish supporting organs to carry out the mandate. By the end of 2021, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have established the following supporting organs:

Supporting Organs for the Board of Commissioners

1. Audit Committee
2. Investment Committee
3. Nomination and Remuneration Function performed by the Board of Commissioners

Supporting Organs of the Board of Directors

1. Corporate Secretary
2. Internal Audit Unit

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas. RUPS juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan tugas dalam meningkatkan kinerja Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham yang maksimal. Penyelenggaraan RUPS merupakan kewajiban Perseroan sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah usaha.

Sesuai Anggaran dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Lainnya, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that holds the highest authority in a Limited Liability Company. The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report the responsibility regarding the execution of its duties in improving the Company's performance for the greater benefit of the Shareholders. The implementation of GMS is the Company's obligation as a forum for the Shareholders to make important decisions in determining the direction of business.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two) namely: Annual GMS, which is held annually, and Other GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or from the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

WEWENANG RUPS

Dalam RUPST dan RUPS Lainnya, pemegang saham mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
3. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan;
4. Penentuan dan persetujuan terhadap penggunaan laba;
5. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan;
6. *Corporate action* yang sifat ataupun nilainya membutuhkan persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar;
8. Menetapkan persetujuan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan

GMS AUTHORITY

In the AGMS and Other GMS, the shareholders have the following authorities:

1. Appointment and dismissal of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Determination of the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
3. Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements;
4. Determination and approval of the use of the profit;
5. Appointment of an external auditor to conduct a financial audit of the financial statements;
6. Corporate actions whose nature or value requires approval from the shareholders based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
7. Amendments to the Articles of Association;
8. Approval for transactions that have conflicts of interest.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak-hak Pemegang Saham antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi yang bersifat material mengenai Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, terkait keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut perusahaan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur;
3. Memperoleh pembagian dari laba perusahaan dalam bentuk dividen, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
4. Terkait dengan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap berkenaan dengan penyelenggaraan di antaranya:
 - ✓ Panggilan untuk RUPS;
 - ✓ Agenda RUPS;
 - ✓ Usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam agenda RUPS;
 - ✓ Keputusan RUPS yang diambil secara transparan dan adil;
 - ✓ Risalah RUPS.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

Shareholders' rights must be protected so that shareholders can exercise their rights based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Shareholders' rights include:

1. Attend and vote at the GMS;
2. Obtain material information regarding the Company, both from the Board of Commissioners and the Board of Directors, related to finances or other matters concerning the company in a complete, timely, and orderly manner;
3. Obtain a distribution of the Company's profits in the form of dividends, in proportion to the number of shares owned;
4. In relation to the GMS, shareholders are entitled to obtain a complete explanation regarding the implementation, including:
 - ✓ Call for GMS;
 - ✓ GMS agenda;
 - ✓ Proposals planned by the Board of Directors to be put on the agenda of the GMS;
 - ✓ GMS decisions taken in a transparent and fair manner;
 - ✓ Minutes of GMS.

Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham

1. Pemegang saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama harus diperlakukan setara (*equal treatment*);
2. Setiap pemegang saham dengan hak suara yang sah berhak mengeluarkan hak suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki;
3. Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan.

Equal Treatment of All Shareholders

1. Shareholders who own shares with the same classification must be treated equally;
2. Every shareholder with valid voting rights has the right to issue voting rights in accordance with the classification and number of shares owned;
3. Every shareholder has the right to obtain complete and accurate information about the Company.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2021

2021 ANNUAL GMS

Daftar Akta PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Tahun 2021
List of Deeds of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk in 2021

No	Nomor Akta Deed Number	Tanggal Date	Notaris Notary	Perihal Agenda	Tahun Year
1	18	21 Januari / January 2021		Perubahan Susunan Dewan Komisaris Changes to the composition of the Board of Commissioners	
2	2	1 Februari / February 2021	Tanti Lena, SH., MKn	Peningkatan Modal Disetor & Ditempatkan Increase in Paid-in/Issued Capital	
3	3	10 Maret / March 2021		Peningkatan Modal Disetor & Ditempatkan Increase in Paid-in/Issued Capital	
4	4	3 Juni / June 2021	Ashoya Ratam SH., MKn	Risalah RUPST Tahun Buku 2020 Minutes of AGMS for Fiscal Year 2020	
5	55	24 Juni / June 2021	Fathiah Helmi SH	Penegasan Komisaris Independen, Dividen Spesial dan Pengalihan 1 Lembar Saham Affirmation of Independent Commissioner, Special Dividend, and Transfer of 1 Share	
6	60	28 Juni / June 2021	Ashoya Ratam SH., MKn	Perubahan Nomenklatur anggota Direksi Changes in the nomenclature of members of the Board of Directors	
7	63	26 Juli / July 2021		Stock Split	2021
8	67	27 Juli / July 2021	Fathiah Helmi SH	Kapitalisasi Laba Ditahan Perseroan Capitalization of the Company's Retained Earnings	
9	75	29 Juli / July 2021		Pengalihan 1 Lembar Saham Transfer of 1 Share	
10	6	2 Agustus / August 2021	Ashoya Ratam SH., MKn	Peningkatan Modal Disetor & Ditempatkan Increase in Paid-in & Issued Capital	
11	31	21 Agustus / August 2021	Fathiah Helmi SH	Perubahan Anggaran Dasar menjadi Tbk Changes to the Articles of Association to become Tbk	
12	89	31 Agustus / August 2021	Fathiah Helmi SH	Pengangkatan Direktur Investasi dan perubahan Nomenklatur salah satu anggota Direksi Appointment of the Investment Director and changes to the Nomenclature of one of the members of the Board of Directors	

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Daftar RUPS Sirkuler PT Dayamitra Telekomunikasi Tahun 2021
List of Circular GMS of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk in 2021

No	Tanggal RUPS Sirkuler Date of Circular GMS	Perihal Agenda	Tahun Year
1	Sirkuler 29 Januari 2021 Circular 29 January 2021	Peningkatan Modal Dasar, Modal Disetor & Ditempatkan Perseroan Increase in Authorized Capital, Paid-in Capital & Issued Capital	
2	Sirkuler 26 Februari 2021 Circular 26 February 2021	Peningkatan Modal Dasar & Modal Disetor Perseroan Increase in the Company's Paid-in Capital & Issued Capital	
3	Sirkuler 23 Juli 2021 Circular 23 July 2021	Stock Split, Kapitalisasi Laba Ditahan & Peningkatan Modal Disetor & Ditempatkan Stock Split, Capitalization of Retained Earnings & Increase in Paid-in and Issued Capital	
4	Sirkuler 29 Juli 2021 Circular 29 July 2021	Pengalihan 1 lembar saham Perseroan Transfer of 1 Share of the Company	2021
5	Sirkuler 20 Agustus 2021 Circular 20 August 2021	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment in the Company's Articles of Association	
6	Sirkuler 31 Agustus 2021 Circular 31 August 2021	Pengangkatan Direktur Investasi dan perubahan Nomenklatur salah satu anggota Direksi Appointment of the Investment Director and changes to the Nomenclature of one of the members of the Board of Directors	

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

2020 ANNUAL GMS

Daftar Akta PT Dayamitra Telekomunikasi Tahun 2020
List of Deeds of PT Dayamitra Telekomunikasi in 2020

No	Nomor Akta Deed Number	Tanggal Date	Notaris Notary	Perihal Agenda	Tahun Year
1	9	16 Maret / March 2020	Tanti Lena, SH., MKn	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan Changes to the composition of the Board of Commissioners	
2	23	14 Mei / May 2020	Ashoya Ratam SH., MKn	Risalah RUPST Tahun Buku 2019 Minutes of AGMS for Fiscal Year 2019	
3	24	14 Mei / May 2020		Penegasan Masa Jabatan Direksi & Dewan Komisaris Affirmation of the term of office of the Board of Directors & Board of Commissioners	
4	3	24 Juli / July 2020		Perubahan Susunan Direksi, Susunan Dewan Komisaris dan Penunjukan PLT Direktur Utama Changes in the Composition of the Board of Directors, the Composition of the Board of Commissioners, and the Appointment of the Acting President Director	
5	1	2 September 2020		Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Dismissal and Appointment of the Board of Directors	2020
6	1	10 Agustus / August 2020	Tanti Lena, SH., MKn	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Changes to the composition of the Board of Commissioners	
7	23	29 September 2020		Pengalihan 1 lembar saham Transfer of 1 Share	
8	1	3 November 2020		Perubahan Susunan anggota Direksi Changes to the composition of the Board of Directors	
9	1	1 Desember / December 2020		Pemberhentian Direksi Dismissal of the Board of Directors	
10	22	30 Desember / December 2020		Pengangkatan Direksi Appointment of the Board of Directors	

Daftar RUPS Sirkuler PT Dayamitra Telekomunikasi Tahun 2020
List of Circular GMS of PT Dayamitra Telekomunikasi in 2020

No.	Tanggal Rups Sirkuler Date Of Circular Gms	Perihal Agenda	Tahun Year
1	Sirkuler 9 Maret 2020 Circular 9 March 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of the Company	
2	Diputuskan dalam RUPST dan dituangkan dalam PKR 14 Mei 2020 Decided at the AGMS and set forth in the PKR on 14 May 2020	Penegasan Masa Jabatan Direksi Perseroan Affirmation of the term of office of the Company's Board of Directors	
3	Sirkuler 1 Juli 2020 Circular 1 July 2020	Pemberhentian Dewan Komisaris & anggota Direksi Perseroan Dismissal of the Company's Board of Commissioners & members of the Board of Directors	
4	Sirkuler 7 Agustus 2020 Circular 7 August 2020	Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Appointment of the Company's Board of Directors	
5	Sirkuler 1 September 2020 Circular 1 September 2020	Pengangkatan Direktur Utama Perseroan Appointment of the Company's President Director	2020
6	Sirkuler 28 September 2020 Circular 28 September 2020	Pengalihan 1 lembar saham Perseroan Transfer of 1 Share of the Company	
7	Sirkuler 2 November 2020 Circular 2 November 2020	Pengangkatan anggota Direksi Perseroan Appointment of members of the Board of Directors of the Company	
8	Sirkuler 30 November 2020 Circular 30 November 2020	Pemberhentian anggota Direksi Perseroan Dismissal of members of the Board of Directors of the Company	
9	Sirkuler 30 Desember 2020 Circular 30 December 2020	Pengangkatan anggota Direksi Perseroan Appointment of members of the Board of Directors of the Company	
10	Sirkuler 21 Januari 2020 Circular 21 January 2020	Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Eksternal

Peraturan di Negara Indonesia

- a. Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan regulasi teknis terkait pasar modal, diantaranya:
 1. Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

LEGAL BASIS

1. External Regulation

Indonesian Regulation

- a. Law, namely Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies.
- b. OJK regulations and technical regulations related to the capital market, including:
 1. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 2. OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
 3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties;

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

2. Peraturan Internal

- a. Akta Nomor 31 tanggal 21 Agustus 2021 ("Anggaran Dasar");
- b. Keputusan Dewan Komisaris Mitratel;
- c. Peraturan Perusahaan Mitratel.

BOARD MANUAL

Perseroan telah menyusun *board manual* sebagai pedoman tata laksana kerja Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman disahkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor:DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk pada tanggal 25 Agustus 2021.

Board manual berisikan antara lain:

1. Komposisi Dewan Komisaris
2. Komisaris Utama
3. Komisaris Independen
4. Pembagian Kerja Anggota Dewan Komisaris
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Rapat Dewan Komisaris dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
7. Pelaporan Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan Dewan Komisaris
9. Organ Pendukung Dewan Komisaris
10. Kerahasiaan
11. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
12. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
13. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

4. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;

2. Internal Regulation

- a. Deed Number 31 dated 21 August 2021 ("Articles of Association");
- b. Decision of Mitratel Board of Commissioners;
- c. Mitratel Company Regulations.

BOARD MANUAL

The Company has compiled a board manual as guidelines for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The guidelines are ratified in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and No. DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 25 August 2021.

The board manual contains, among others:

1. Composition of the Board of Commissioners.
2. President Commissioner.
3. Independent Commissioner
4. Division of Work for the Members of the Board of Commissioners.
5. Duties, Responsibilities, and Authorities.
6. Board of Commissioners Meetings and Decision-Making Mechanisms.
7. Reporting to the Board of Commissioners.
8. Ethics of the Board of Commissioners.
9. Supporting Organs for the Board of Commissioners.
10. Confidentiality.
11. Induction and Competence Improvement Program.
12. Performance Assessment of the Board of Commissioners.
13. Concurrent Position of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The membership structure of the Company's Board of Commissioners in 2021 consists of a President Commissioner, a Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.	Sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Tahun 2023 Until the end of the 2023 Annual GMS
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhan Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.	Sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Tahun 2023 Until the end of the 2023 Annual GMS
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 21 Januari 2021 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 18 tanggal 21 Januari 2021, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.	Sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Tahun 2024 Until the end of the 2024 Annual GMS
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 07 Agustus 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 10 Agustus 2020, kemudian ditegaskan kembali dengan Sirkuler tanggal 02 Juni 2021 yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 55 tanggal 24 Juni 2021. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 07 August 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 10 August 2020, then reaffirmed by the Circular dated 02 June 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 55 dated 24 June 2021.	Sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Tahun 2023 Until the end of the 2023 Annual GMS

TUGAS DAN WEWENANG

Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta

DUTIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners has the following duties:
The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan, and Annual Budget of the Company as

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, sedangkan untuk permintaan atau dukungan kegiatan selain rapat akan dilakukan dengan memperhatikan profesionalisme, etika, kepentingan Perseroan dan organ Perseroan;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Meneliti dan melakukan telaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
13. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
15. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, anggota-anggota Dewan Komisaris pada jam kerja atau waktu lain yang disepakati, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, dengan atau tanpa

well as the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has the authority to:

1. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
2. Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials concerning any issues related to management of the Company;
4. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the attendance of the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting, while requests or support for activities other than the meeting will be carried out with due regard to professionalism, ethics, interests of the Company and the Company's organs;
6. Appointing and dismissing a Secretary to the Board of Commissioners;
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
8. Establishing the Audit Committee and other committees, if deemed necessary by considering the capabilities of the Company;
9. Hiring experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Managing the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit;
12. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
13. Attending the Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed;
14. Carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS;
15. In order to carry out the supervisory function, members of the Board of Commissioners during the working hours or other agreed times, jointly or individually, with or without prior notification to the Board of

pemberitahuan terlebih dahulu kepada Direksi, dengan memperhatikan profesionalisme, kepentingan Perseroan, publik, serta organ, memiliki hak akses termasuk namun tidak terbatas pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi dari atau tempat-tempat lain yang digunakan untuk dikuasai oleh Anak Perusahaan Perseroan dan memiliki hak untuk memeriksa pembukuan, surat –surat bukti, laporan, dan persediaan barang, dan memeriksa posisi kas (untuk maksud verifikasi) dan jaminan-jaminan lainnya dan untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi Anak Perusahaan yang didasari pada prinsip keterbukaan informasi dengan memperhatikan kerahasiaan Perseroan, serta dapat memberikan nasihat kepada Anak Perusahaan terkait kebijakan/tindakan yang telah diputuskan maupun yang akan diambil oleh Direksi Anak Perusahaan baik diminta maupun tidak diminta.

Directors, taking into account the professionalism, interests of the Company, the public, and organ, have access rights including but not limited to buildings and locations or other places used to be controlled by the Company's Subsidiaries and have the right to view books, evidence, reports, and inventory, and examine the cash position (for verification purposes) and other guarantees and to find out all actions taken by the Board of Directors of the Subsidiaries based on the principle of information disclosure with due regard to the confidentiality of the Company, and can provide advice to the Subsidiaries regarding policies/actions that have been decided or which will be taken by the Directors of the Subsidiaries either requested or unsolicited.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memimpin dan memastikan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.
2. Membuat, menerapkan, dan memberikan review atas pedoman kerja/prosedur-prosedur yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
3. Membuat kalender jadwal rapat Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan jajaran komite Dewan Komisaris.
4. Mengorganisir dan menyampaikan agenda rapat serta memastikan bahwa seluruh Komisaris mendapatkan informasi yang tepat waktu.
5. Berinteraksi secara periodik dengan Direktur Utama dan bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
6. Memastikan informasi yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris akurat, tepat waktu, dan jelas.
7. Memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham.
8. Mengatur evaluasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk seluruh jajaran Komite dan Komisaris Independen, secara reguler.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES

The division of works among members of the Board of Commissioners is regulated independently, and for the smooth performance of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary of the Board of Commissioners.

President Commissioner Duties and Responsibilities

1. Leads and ensures the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners.
2. Prepares, implements, and provides review of working guidelines/procedures related to the duties of the Board of Commissioners.
3. Prepares a schedule for the Board of Commissioners' meeting and coordinates it with the Board of Commissioners' committees.
4. Organizes and delivers meeting agendas and ensures that all Commissioners receive timely information.
5. Maintains periodic interaction with the President Director and acts as a liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Ensures that the information submitted to all members of the Board of Commissioners is accurate, timely, and clear.
7. Ensures effective communication with the shareholders.
8. Evaluates the performance of the Board of Commissioners, including all Committees and Independent Commissioners, on a regular basis.

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

9. Memfasilitasi kontribusi efektif dari Komisaris Independen dan membuat hubungan yang konstruktif di antara para anggota Dewan Komisaris.
10. Menjalankan tugas-tugas lain sesuai permintaan RUPS dan Dewan Komisaris secara kolegial, sesuai kebutuhan dan keadaan.

Tugas Komisaris Independen

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan;
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan Stakeholder yang lain;
3. Mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil;
4. Memastikan kepatuhan Perseroan pada perundungan dan peraturan yang berlaku;
5. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Wewenang Komisaris Independen

1. Mengetuai Komite Audit dan Komite lainnya.
2. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
3. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
4. Berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

Tanggung Jawab Komisaris Independen

Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut;

9. Facilitates effective contributions from Independent Commissioners and establishes constructive relationships among members of the Board of Commissioners.
10. Performs other tasks according to the request of the GMS and the Board of Commissioners collegially, according to the needs and circumstances.

Independent Commissioner Duties

1. Ensures the transparency and disclosure of the Company's financial statements;
2. Ensures fair treatment of minority shareholders and other stakeholders;
3. Discloses transactions that contain conflicts of interest in a proper and fair manner;
4. Ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations;
5. Guarantees the accountability of the Company's organs.

Independent Commissioner Authorities

1. Acts as chairman of the Audit Committee and other Committees.
2. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioners declares themselves to be independent at the GMS.
3. In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
4. Based on rational and prudent considerations, the right to express opinions that differ from other members of the Board of Commissioners and must be recorded in the Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and other differing opinions which are material, must be included in the annual report.

Independent Commissioner Responsibilities

In an effort to carry out their responsibilities properly, the Independent Commissioner must proactively seek for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors related to, but not limited to, the following matters:

1. Ensuring that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and effectiveness of the strategy;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memastikan bahwa Perseroan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional; 3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik; 4. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam menjalankan operasinya; 5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik; 6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Ensuring that the Company appoints executives and professional managers; 3. Ensuring that the Company has effective information, control system, and audit system; 4. Ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the Company in performing its operations; 5. Ensuring that risks and potential crises are always identified and properly managed; 6. Ensuring that GCG principles and practices are properly adhered to and implemented. |
|--|--|

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang dapat diselenggarakan dengan kehadiran fisik ataupun melalui hubungan video konferensi atau sarana komunikasi sejenis lainnya. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh peserta rapat untuk diperiksa dan disetujui.

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner			
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	23 Februari / February 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) tentang Persetujuan Pemberian Jaminan Sehubungan dengan Pendanaan RKAP PT Dayamitra Telekomunikasi Tahun 2021 Board of Commissioners Meeting (Circular) on Approval of Guarantees in Relation to PT Dayamitra Telekomunikasi's RKAP Funding for 2021	BOC
2	15 Maret / March 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) tentang Persetujuan Tindak Lanjut Project Titan 2/Project Obelisk Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Follow-up on Project Titan 2/Project Obelisk	BOC
3	23 Juli / July 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") Tentang Persetujuan Tindak Lanjut Project UNO PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Follow-Up on UNO Project	BOC

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in 2 (two) months which can be held by physical presence or through video conference links or other similar means of communication. Minutes of the meeting are made in writing and circulated to all meeting participants for review and approval.

Board of Commissioners Meetings in 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners had held 11 (eleven) meetings, with the following agenda and attendance frequency:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
4	26 Agustus / August 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Tentang Persetujuan Tindak Lanjut Project Edelweiss-2/Edelweiss-Tupai PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Follow-Up on Edelweiss-2/Edelweiss-Tupai Project	BOC
5	26 Agustus / August 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Tentang Persetujuan Tindak Lanjut Dan Pendanaan Project Edelweiss-2. Note: DBS PT Dayamitra Telekomunikasi Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Follow-Up and Funding of Edelweiss-2 Project. Note: DBS	BOC
6	26 Agustus / August 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Tentang Persetujuan Tindak Lanjut Dan Pendanaan Project Edelweiss-2. Note: BNI PT Dayamitra Telekomunikasi Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Follow-Up and Funding of Edelweiss-2 Project. Note: BNI	BOC
7	26 Agustus / August 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi Tentang Persetujuan Tindak Lanjut Dan Pendanaan Project Edelweiss-2. Note: BCA PT Dayamitra Telekomunikasi Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Follow-Up and Funding of Edelweiss-2 Project. Note: BCA	BOC
8	8 September 2021	Rapat Dewan Komisaris tentang Update Overall Proses IPO Mitratel Board of Commissioners Meeting on the Overall Update of Mitratel IPO Process	BOC, BOD, Satgas IPO
9	21 September 2021	Rapat Dewan Komisaris (Sirkuler) tentang Persetujuan Proposal Alokasi Saham Program ESA/MESOP MITRATEL Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval of Proposal for MITRATEL ESA/MESOP Stock Allocation Program	BOC
10	29 Oktober / October 2021	Rapat Dewan Komisaris (sirkuler) tentang Persetujuan Pelaksanaan Pemberian Saham Penghargaan dalam Program ESA (Employee Stock Allocation) Mitratel Board of Commissioners Meeting (Circular) on the Approval for the Implementation of Stock Awards Scheme in Mitratel's ESA (Employee Stock Allocation) Program	BOC
11	13 Desember / December 2021	Rapat Dewan Komisaris terkait Update RJPP dan RKAP 2022 Mitratel Board of Commissioners Meeting on the Update of Mitratel's 2022 RJPP and RKAP	BOC, SVP Corporate Strategy, VP Strategy & Business Development

RAPAT GABUNGAN

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk membahas laporan keuangan triwulanan.

Penyelenggaraan Rapat Gabungan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 8 (delapan) kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

**Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner			100%
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner			100%
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	8		100%
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner			100%
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	8		100%
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Chief Financial and Risk Officer	7		86%
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operating Officer			100%
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	8		100%
Hendra Purnama*	Direktur Investasi Chief Investment Officer	3	3	100%

*bergabung di Perseroan sejak 31 Agustus 2021 / joined the Company since 31 August 2021

JOINT MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months to discuss quarterly financial reports.

Joint Meetings in 2021

Throughout 2021, the Company had held 8 (eight) joint meetings, with the following agenda and attendance frequency:

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	24 Februari / February 2021	Kinerja Perusahaan YtD Januari 2021 dan Issue Strategis The Company's Performance YTD January 2021 and Strategic Issues	
2	15 Maret / March 2021	RAGAB Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Sirkuler) tentang Persetujuan Tindak Lanjut Project Titan 2 dan Persetujuan ABT CAPEX 2021 untuk Eksekusi Project Titan 2 Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Circular) on the Approval of Follow-up on Project Titan 2 and the Approval of ABT CAPEX 2021 for the Execution of Project Titan 2	
3	28 April 2021	Kinerja Perusahaan YtD Maret 2021 dan Issue Strategis The Company's Performance YTD March 2021 and Strategic Issues	
4	25 Juni / June 2021	Kinerja Perusahaan YtD Mei 2021 dan Issue Strategis The Company's Performance YTD May 2021 and Strategic Issues	BOD & BOC
5	25 Agustus / August 2021	Kinerja Perusahaan YtD Juli 2021 dan Issue Strategis The Company's Performance YTD July 2021 and Strategic Issues	
6	15 Oktober / October 2021	Kinerja Perusahaan YtD September 2021 dan Issue Strategis The Company's Performance YTD September 2021 and Strategic Issues	
7	4 November 2021	Approval Final Submission IPO (Iris) Approval of the Final Submission of IPO (Iris)	
8	15 Desember / December 2021	Approval RJPP dan RKAP 2022 Approval of 2022 RJPP and RKAP	

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Mitratel memberikan program pengenalan terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang implementasi GCG di Perseroan sehingga Dewan Komisaris yang baru dapat segera menyesuaikan dan memberikan kontribusi kepada Perseroan.

Pelaksanaan program pengenalan tersebut menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan dengan materi program pengenalan setidak-tidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengenalan mengenai Perseroan termasuk visi, misi, strategi, kinerja, kondisi keuangan, risiko dan perkembangan terkini Perseroan;
2. Pemahaman tentang industri telekomunikasi, termasuk pengetahuan tentang produk-produk Perseroan;
3. Pemahaman terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah khususnya terhadap industri telekomunikasi;
4. Pemahaman terhadap aspek finansial (*financial literacy*), khususnya terkait pemeriksaan laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan perusahaan terbuka;
5. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan termasuk etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS INDUCTION PROGRAM

For newly appointed members of the Board of Commissioners, Mitratel holds an induction program on the roles and responsibilities of the Board of Commissioners as well as to create common perception about the implementation of GCG in the Company, so that the new Board of Commissioners can immediately adjust and contribute to the Company.

The implementation of the induction program is the responsibility of the Corporate Secretary or anyone who carries out the function as a company secretary with the induction program material covering at least the following:

1. Introduction of the Company including its vision, mission, strategy, performance, financial condition, risks, and the latest developments of the Company;
2. Understanding of the telecommunications industry, including knowledge of the Company's products;
3. Understanding of government regulations and policies, especially related to the telecommunications industry;
4. Understanding of financial aspects (financial literacy), particularly related to the examination of financial statements, including but not limited to the balance sheet, profit and loss statement, cash flow statement, and statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements of public companies;
5. Implementation of GCG principles in the Company, including ethics and norms that apply within the Company.

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

- 6. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Internal Audit dan Komite, serta organ pendukung lainnya.
- 7. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perseroan.
- 8. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- 6. The roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Internal Audit and the Committees, as well as other supporting organs.
- 7. Introduction to the management and visits to each unit of the Company.
- 8. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris. Program peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pengetahuan berkaitan dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta sistem pengendalian internal;
2. Pengetahuan berkaitan dengan kebijakan pemerintah terkait lingkungan strategis Perseroan, *core business* Perseroan, dan perkembangan mutakhir industri Perseroan.
3. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya;
4. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko;
5. Pengetahuan berkaitan dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Mitratel telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT

The competence improvement program is implemented to improve the effectiveness of the Board of Commissioners. Competence programs that can be carried out include:

1. Knowledge related to the principles of corporate laws and regulations related to the Company's business activities, as well as the internal control system;
2. Knowledge related to government policies related to the Company's strategic environment, the Company's core business, and the latest developments in the Company's industry.
3. Knowledge related to strategic management and its formulation;
4. Knowledge related to risk management;
5. Knowledge related to sound financial reporting.

Throughout 2021, Mitratel Board of Commissioners has participated in the following competence improvement training:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Participated Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association	23-24 & 30 November 2021 (Virtual Training)
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam Rapat dan kegiatan Perseroan, pencapaian target dan sasaran kerja baik dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris maupun sebagai anggota Komite.

Secara umum dapat disampaikan bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan atau usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan, untuk kepentingan perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah menuangkan tugas-tugas tersebut ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang dievaluasi setiap triwulan dan diagregasi pencapaiannya dalam satu tahun, dimana di tahun 2021 menunjukkan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan self assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Self Assessment* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners includes the level of participation of members of the Board of Commissioners in the Company's meetings and activities, the achievement of targets related to their functions as members of the Board of Commissioners and as members of the Committee.

In general, it can be stated that the Board of Commissioners supervises management policies, the general course of management regarding the Company or the Company's business carried out by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget Plan (RKAP), as well as the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of the GMS, as well as the laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

In 2021, the Board of Commissioners has incorporated these tasks into the Key Performance Indicators (KPI) which are evaluated every quarter and the achievements are aggregated in one year, where in 2021 the results show that the Board of Commissioners has outstandingly performed its supervisory duties.

Self-Assessment Policy to Assess the Performance of the Board of Commissioners Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment of the Board of Commissioners is a guideline that is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is intended by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

2. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Kebijakan *Self Assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan.
2. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function.
3. Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed in the annual report.

**PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH
DEWAN KOMISARIS****Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Investasi CAPEX serta fungsi Nominasi dan Remunerasi. Secara umum Komite-komite tersebut memiliki kinerja yang baik sepanjang tahun 2021 dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF
COMMISSIONERS****Performance Assessment of the Committees under the
Board of Commissioners**

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the CAPEX Investment Committee, and the Nomination and Remuneration function. Overall, the Committees displayed excellent performance in 2021 and were able to carry out the following duties and responsibilities:

Komite/Fungsi Committee/Function	Kinerja 2021 2021 Performance
Komite Audit Audit Committee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawal proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap hasil audit internal maupun audit eksternal dengan sangat baik. 1. Properly assists the Board of Commissioners in overseeing the audit process carried out by independent auditors. 2. Excellently assists to evaluate and provide recommendations on the results of internal audits and external audits.
Komite Investasi CAPEX CAPEX Investment Committee	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap program investasi CAPEX dengan baik. 2. Membantu dalam mengevaluasi serta memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan program dan / atau penyerapan anggaran CAPEX dengan baik. 1. Properly assists the Board of Commissioners in supervising the CAPEX investment program. 2. Properly assists in evaluating and providing recommendations for the proper implementation of the program and/or absorption of the CAPEX budget.
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam mengambil keputusan strategis mengenai Struktur Organisasi. 2. Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam mengambil keputusan strategis mengenai kebijakan remunerasi. 1. The Board of Commissioners advises the Board of Directors in making strategic decisions regarding the Organizational Structure. 3. The Board of Commissioners advises the Board of Directors in making strategic decisions regarding remuneration policies.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Sebagaimana diatur dalam Board Manual dan Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yaitu Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution dan Henry Yosodiningrat yang diangkat berdasarkan Akta Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen berdasarkan peraturan yang berlaku dan yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG yang baik di dalam Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria komisaris Independen menurut peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan OJK Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emite atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emite atau Perusahaan Publik tersebut;

As regulated in the Board Manual and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is required to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2021, the Company had 2 (two) Independent Commissioners, namely Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution and Henry Yosodiningrat who were appointed based on Deed Number 89 dated 31 August 2021.

The Independent Commissioners are member of the Board of Commissioners who meet the requirements as independent commissioners based on applicable regulations and who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, and are independent of business relationships or any other relationships that may affect their ability to act or act solely in the interest of the Company.

The Independent Commissioners are responsible to encourage the implementation of sound GCG principles in the Company through empowerment of the Board of Commissioners to be able to carry out effective supervisory and advisory duties to the Board of Directors and provide added value to the Company.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The criteria for Independent Commissioners according to the applicable laws and regulations, in this case OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, are as follows:

1. They should not have been working for the Company, nor have had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the previous 6 (six) months, except when they are reappointed as Independent Commissioners of Issuers or Public Companies for the subsequent period;
2. They must not have direct or indirect shares ownership of the Issuers or Public Companies;

Komisaris Independen **Independent Commissioners**

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.
3. They must not be affiliated with the Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the ultimate shareholders of the Issuers or Public Companies; and
4. They must not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuers or Public Companies.

Kedua Komisaris Independen Mitratel telah menandatangani pernyataan independensi pada tanggal 21 Mei 2021.

The two Independent Commissioners of Mitratel have signed a statement of independency on 21 May 2021.

Direksi

Board of Directors

Merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

LEGAL BASIS

1. Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah menyusun *board manual* sebagai pedoman tata laksana kerja Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman disahkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor: 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan Nomor: DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk pada tanggal 24 Agustus 2021.

Isi dari *Board Manual* antara lain:

1. Komposisi Direksi;
2. Fungsi dan Peran Direksi;
3. Tugas Pokok Direksi;

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Company has compiled a board manual as guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The guidelines are ratified in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and No. DMT.1473/CSO/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk on 24 August 2021.

The Board of Director Charter contains, among others:

1. Composition of the Board of Director;
2. Functions and Roles of the Board of Directors;
3. Main Duties of the Board of Directors;

4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
5. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi;
6. Independensi Direksi;
7. Kuasa Bertindak Untuk dan atas nama Direksi Dalam Mewakili Perseroan;
8. Anggota Direksi Berhalangan dan Pejabat Pengganti Sementara (PGS);
9. Mekanisme dan Forum Pengambilan Keputusan/Persetujuan;
10. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
11. Etika Jabatan Anggota Direksi;
12. Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi;
13. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
14. Penilaian Kinerja Direksi;
15. Rangkap Jabatan Direksi.

4. Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Composition and Division of Duties Between Directors;
6. Independence of the Board of Directors;
7. Proxy to act for and on behalf of the Board of Directors in Representing the Company;
8. Members of the Board of Directors are absent and Temporary Substitutes;
9. Mechanisms and Forums for Decision Making/Approval;
10. Reporting and Accountability;
11. Positional Ethics of Members of the Board of Directors;
12. Confidentiality and Disclosure of Information;
13. Competence Recognition and Improvement Program;
14. Performance Assessment of the Board of Directors;
15. Concurrent positions of the Board of Directors.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DIREKSI

Perseroan mengangkat satu orang anggota Direksi untuk mengisi posisi sebagai Direktur Investasi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Sasham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Keputusan Sirkuler Pemegang Saham") tanggal 31 Agustus 2021 yang kemudian dituangkan ke dalam Akta Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga keanggotaan Direksi MTEL pada 31 Desember 2021 terdiri dari 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company appointed one member of the Board of Directors to fill the position as Chief of Investment based on the Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk ("Shareholders Circular Decision") dated 31 August 2021 as then set forth in the Deed No. 89 dated 31 August 2021 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta so that the membership of the Board of Directors of MTEL as of 31 December 2021 consists of 5 (five) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Theodorus Hartoko	Ardi Direktur Utama Chief Executive Officer	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 01 September 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 02 September 2020. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 01 September 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 02 September 2020.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya seawaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2023 AGMS and the AGMS has the right to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires.
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief Financial and Risk Officer	Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 29 Juli 2019 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 10 tanggal 20 Agustus 2019, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021. The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 29 July 2019 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 10 dated 20 August 2019, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Director of Finance & Risk Management as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2022, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya seawaktu waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Until the closing of the 2022 AGMS and the AGMS has the right to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires.

Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi dan Pembangunan Chief Operating Officer	<p>Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 02 November 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 01 tanggal 03 November 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi perubahan Nomenklatur menjadi Direktur Operasi & IT yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021, kemudian terjadi perubahan Nomenklatur dari Direktur Operasi & IT menjadi Direktur Operasi dan Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Sirkuler tanggal 31 Agustus 2021 yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021</p> <p>The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 02 November 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 01 dated 03 November 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature from Operations & IT Director to Operations & Development Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021.</p>	<p>Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktunya sebelum masa jabatannya berakhir</p> <p>Until the closing of the 2023 AGMS and the AGMS has the right to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires.</p>
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	<p>Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat (Sirkuler) PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 30 Desember 2020 yang kemudian diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 22 tanggal 30 Desember 2020, kemudian dalam RUPST Mitratel tanggal 03 Juni 2021 terjadi penyesuaian Nomenklatur sebagai Direktur Bisnis yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Nomor 60 tanggal 28 Juni 2021</p> <p>The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 30 December 2020 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 22 dated 30 December 2020, then at the Mitratel AGMS on 03 June 2021 there was a change in the Nomenclature to Business Director as then set forth in the Deed of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 60 dated 28 June 2021.</p>	<p>Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2023, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktunya sebelum masa jabatannya berakhir</p> <p>Until the closing of the 2023 AGMS and the AGMS has the right to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires.</p>
Hendra Purnama	Direktur Investasi Chief Investment Officer	<p>Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2021 yang kemudian dituangkan ke dalam Akta Nomor 89 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta</p> <p>The Circular Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi dated 31 August 2021 as then set forth in the Deed of Resolutions of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Number 89 dated 31 August 2021 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta</p>	<p>Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktunya sebelum masa jabatannya berakhir</p> <p>Until the closing of the 3rd AGMS after the date of the appointment, and the AGMS has the right to dismiss the member of the Board of Directors at any time before their term of office expires.</p>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas pokok Direksi adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan-peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duty of the Board of Directors is to carry out all actions related to and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Resolutions of the GMS.

1. Mengusulkan visi, misi dan strategi Perseroan;
 2. Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan SDM serta sistem teknologi informasi dan komunikasi Perseroan;
 3. Mengajukan usulan pengelolaan Perseroan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, persetujuan Dewan Komisaris serta keputusan RUPS;
 4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan oleh pemegang saham;
 5. Menetapkan sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perseroan, direktorat, unit operasi dan unit usaha melalui mekanisme organisasi Perseroan serta sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Anak Perusahaan termasuk rencana strategis dan kebijakan dividen Anak Perusahaan melalui mekanisme organ anak perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku bagi Anak Perusahaan;
 6. Menetapkan usulan dan perubahan RJPP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku;
 7. Menetapkan persetujuan kelayakan investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya;
 8. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai dan waktu atau penggunaan/perolehan yang sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan Perusahaan;
 9. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *Cash Management, Expenditure Authority* dan *Payment Authority*;
 10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perseroan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui peraturan Perusahaan.
1. Proposes the vision, mission, and strategy of the Company;
 2. Establishes the basic policies of the Company's corporate, financial, organizational and HR strategies as well as information and communication technology systems;
 3. Submits a proposal for the management of the Company which requires the approval of the Board of Commissioners and the approval of the GMS and execute it in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the approval of the Board of Commissioners, and the resolutions of the GMS;
 4. Endeavors to achieve the target indicators of financial aspect, operational aspect, and administrative aspect which are used as the basis for assessing the Company's soundness level in accordance with the performance determined by the shareholders;
 5. Sets performance targets and evaluates the performance of the Company, directorates, operating units, and business units through the Company's organizational mechanisms as well as performance targets and evaluates the performance of Subsidiaries including strategic plans and dividend policies of Subsidiaries through the mechanism of subsidiary organs in accordance with the provisions applicable to Subsidiaries;
 6. Determines proposals and changes to RJPP and RKAP in accordance with the applicable regulations;
 7. Determines investment feasibility approval according to the authority of the Board of Directors, monitors and makes corrections to its implementation;
 8. Establishes cooperation activities or contracts with value and time or use/acquisition in accordance with the authority regulated in the Company regulations;
 9. Establishes financial policies that need to be periodically reviewed by the Board of Directors, such as Cash Management, Expenditure Authority, and Payment Authority;
 10. Determines the organizational structure and the appointment of the Company's officers to a certain level which is regulated through the Company's regulations.

HAK DAN WEWENANG

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus

RIGHTS AND AUTHORITIES

1. Establishes policies that are deemed appropriate in the management of the Company;
2. Regulates the delegation of authorities of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several persons specifically

Direksi **Board of Directors**

ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;

3. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan Karyawan Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUP

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi diatur lebih lanjut pada peraturan Perusahaan.

- a. Direktur Utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan (eksekutif) yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

appointed for that purpose, including the Company's employees, either individually or jointly and/or other entities;

3. Regulates provisions regarding the Company's employees including the determination of wages, pensions or old-age benefits, and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations;
4. Appoints and dismisses the Company's employees based on the Company's employment regulations and laws and regulations;
5. Appoints and dismisses a Corporate Secretary and/or Head of Internal Supervisory Unit with the approval of the Board of Commissioners;
6. Writes off bad debts with the provisions as stipulated in the Articles of Association and subsequently reported to the Board of Commissioners;
7. No longer collects interest receivables, fines, fees, and other receivables aside from the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of receivables as well as other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose reporting provisions and procedures are stipulated by the Board of Commissioners;
8. Performs all other actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represents the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the Decisions of the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The division of duties of each member of the Board of Directors is further regulated in the Company's regulations.

- a. Chief Executive Officer (CEO) is the highest level in the Company (executive) who is given the responsibility to manage the entire organization, with the following provisions:

1. Direktur Utama bertugas sebagai seorang komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola (manajer) dan eksekutor. Peran komunikator melibatkan pers dan pihak eksternal, serta manajemen dan karyawan Perusahaan; peran pengambil keputusan mencakup keputusan tingkat tinggi terkait kebijakan dan strategi;
 2. Sebagai pemimpin, Direktur Utama memberi saran kepada anggota Direksi lainnya, memotivasi karyawan, dan menggerakkan perubahan dalam organisasi;
 3. Dalam menjalankan tugas tersebut Direktur Utama dibantu oleh 4 (empat) Direktur, yaitu Direktur Bisnis, Direktur Operasi dan Pembangunan, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dan Direktur Investasi.
- b. Direktur Bisnis memimpin Direktorat yang berfokus pada pengelolaan Marketing & Sales;
 - c. Direktur Operasi dan Pembangunan memimpin Direktorat yang berfokus pada pengelolaan Pembangunan & Manajemen Proyek, Manajemen Aset, operasi, *information & technology* dan Area;
 - d. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko memimpin Direktorat yang berfokus pada pengelolaan Manajemen Akuntansi, *Treasury & Tax, supply chain management* dan Manajemen Sumber Daya Manusia;
 - e. Direktur Investasi memimpin Direktorat yang berfokus pada pengelolaan *corporate finance* dan alignment terhadap bisnis dan operasi.
1. The President Director serves as a communicator, decision maker, leader, manager, and executor. The communicator's role involves the press and external parties, as well as management and employees of the Company; decision-making roles include high-level decisions related to policies and strategies;
 2. As a leader, the President Director provides advice to other members of the Board of Directors, motivates the employees, and drives changes in the organization;
 3. In carrying out these duties, the President Director is assisted by 4 (four) Directors, namely the Director of Business, Director of Operations and Development, Director of Finance and Risk Management, and Director of Investment.
- b. Chief Business Officer (CBO) leads the Directorate which focuses on Marketing & Sales;
 - c. Chief Operation Officer (COO) leads the Directorate which focuses on Development & Project Management, Asset Management, Operations, Information & Technology, and Area;
 - d. Chief Financial and Risk Officer (CFRO) leads the Directorate which focuses on Accounting Management, Treasury & Tax, supply chain management and Human Resources Management;
 - e. Chief Investment Officer (CIO) leads the Directorate which focuses on Corporate Finance Management and alignment with business and operations.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perusahaan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

PENYELENGGARAAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Based on the Company's Articles of Association and the Company's applicable regulations, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month and the minutes of the meeting must be documented by the Company.

2021 BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2021, the Board of Directors had held 36 (thirty-six) meetings, with the following agenda and attendance frequency:

Direksi | Board of Directors

Frekuensi Kehadiran
Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	36	36	100%
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Chief Financial and Risk Officer	36	36	100%
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operation Officer	36	36	100%
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	36	34	94%
Hendra Purnama	Direktur Investasi Chief Investment Officer	9	9	100%

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	5 Januari / January 2021	<ol style="list-style-type: none"> BOD Debrief; NPA (Penyebab dan ATBT) EGM, Marketing & Sales; Checklist Progress Satgas Unlock, SVP Corporate Strategy; Evaluasi Mitratel Berbagi (Sarapan Bareng) dan Usulan Program Kelanjutan 2021, GM Support & Customer Care; Calendar of Event Mitratel 2021, VP Legal & Corporate Secretary; Pembenahan Kesisteman : Menekan PYMHD Telkomsel (Evaluasi dan langkah Perbaikan), GM Billing & Collection. <ol style="list-style-type: none"> BOD Debrief; NPA (Cause and ATBT) EGM, Marketing & Sales; Progress of Unlock Taskforce, SVP Corporate Strategy; Evaluation of Mitratel Berbagi (Sarapan Bareng) and 2021 Continuity Programs, GM Support & Customer Care; Calendar of Event Mitratel 2021, VP Legal & Corporate Secretary; System Improvement: Lowering Telkomsel PYMHD (Evaluation and Correction Steps), GM Billing & Collection. 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Direktur Bisnis Direktur Operasi & Pembangunan <ol style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer Chief Financial and Risk Officer Chief Business Officer Chief Operation Officer
2	12 Januari / January 2021	<ol style="list-style-type: none"> BOD Debrief; Monitoring PO (Carry Over) dan Integrated Audit, VP Internal Audit & Risk Management; Update Policy Survey Validasi, GM Asset Management; Evaluasi BPE (KPKU) 2020, VP Innovation & Quality Management. <ol style="list-style-type: none"> BOD Debrief; PO Monitoring (Carry Over) and Integrated Audit, VP Internal Audit & Risk Management; Validation Survey Policy Update, GM Asset Management; Evaluation of BPE (KPKU) in 2020, VP Innovation & Quality Management. 	<ol style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer Chief Financial and Risk Officer Chief Business Officer Chief Operation Officer
3	19 Januari / January 2021	<ol style="list-style-type: none"> BOD Debrief; Persetujuan Proses Pengadaan IPO, SVP Corporate & Strategy; Update Progress CRM, EGM Service Operation & IT. Tenancy Ratio Improvement, EGM Marketing & Sales; <ol style="list-style-type: none"> BOD Debrief; Approval of IPO Procurement Process, SVP Corporate & Strategy; Progress Update for CRM, EGM Service Operation & IT. Tenancy Ratio Improvement, EGM Marketing & Sales; 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Direktur Operasi & Pembangunan <ol style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer Chief Financial and Risk Officer Chief Operation Officer

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
4	26 Januari / January 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Closing Performance EY 2020, VP SBD; 3. Progress Novasi MS ke PST dan Progress Fiberisasi, SVP Corporate & Strategy; 4. Profile Data Aset Mitratel, GM Asset Management; 5. Review dan Perumusan Budaya Mitratel, VP HCM. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Closing Performance EY 2020, VP SBD; 3. Progress of MS to PST Novation and Fiberization Progress, SVP Corporate & Strategy; 4. Mitratel Asset Data Profile, GM Asset Management; 5. Review and Formulation of Mitratel Culture, VP HCM. 	
5	2 Februari / February 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Fiberisasi OLO di Tower Mitratel, EGM Marsal; 3. Program Efisiensi Capex Construction, EGM Construction; 4. Operation & Maintenance ssi Kebijakan Kemitraan, GM OM; 5. Kesiapan Pengelolaan MS PST, Dirut PST. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. OLO Fiberization at Mitratel Tower, EGM Marsal; 3. Capex Construction Efficiency Program, EGM Construction; 4. Operation & Maintenance ssi Partnership Policy, GM OM; 5. MS PST Management Readiness, PST President Director 	
6	9 Februari / February 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Sales Plan 2021 & Realisasi Jan 2021, EGM Marsal; 3. Kebijakan Perpanjangan Sewa Lahan, GM Procurement; 4. Progress Audit Tahun 2020, VP IA & RM. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Sales Plan 2021 & Realization in Jan 2021, EGM Marsal; 3. Land Lease Extension Policy, GM Procurement; 4. Audit Progress FY 2020, VP IA & RM. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko 3. Direktur Operasi & Pembangunan
7	16 Februari / February 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Kick Off Struktur Organisasi Investasi & IPO Preparation. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Investment Organization Structure & IPO Preparation Kick Off. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Chief Executive Officer 2. Chief Financial and Risk Officer 3. Chief Operation Officer
8	8 Maret / March 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Laporan AMI, VP IQM; 3. Construction Execution Program 2021, EGM Construction; 4. Road to CRM Implementasi, Ketua Satgas. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. AMI Report, VP IQM; 3. Construction Execution Program 2021, EGM Construction; 4. Road to CRM Implementation, Head of Taskforce. 	
9	16 Maret / March 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Execution Program 2021, EGM Marsal; 3. Performance Q1 2021, VP SBD. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Execution Program 2021, EGM Marsal; 3. Performance Q1 2021, VP SBD. 	
10	23 Maret / March 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Proses Pengadaan Legal Advisor dan Update Global Underwriter, VP Procurement & SVP Corstra; 2. Update MLA & Kesisteman TSEL, EGM Marsal; 3. Organisasi Dit. Bisnis & Dit Opbang, SVP Corstra; 4. Penghapusan ADK, VP IARM; 5. Skema Non 3T Telkomsel, EGM Marsal. <ul style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Legal Advisor Hiring Process and Global Underwriter Update, VP Procurement & SVP Corstra; 2. MLA & TSEL System Update, EGM Marsal; 3. Dit. Business & Dit Opbang Organization, SVP Corstra; 4. Abolition of ADK, VP IARM; 5. Telkomsel Non-3T Scheme, EGM Marsal. 	

Direksi | Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
11	30 Maret / March 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Weekly Performance; 3. Program SO & IT 2021, EGM SO & IT; 4. Pengelolaan Capex Organik, VP CIM; 5. Kebijakan Sewa Lahan, GM Asset Management. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Weekly Performance; 3. SO & IT 2021 Program, EGM SO & IT; 4. Management of Organic Capex, VP CIM; 5. Land Lease Policy, GM Asset Management. 	
12	6 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Kinerja Q1 2021, VP SBD; 3. Pengamanan CEO Program 2021, GM Area 2; <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Q1 2021 Performance, VP SBD; 3. Securing of 2021 CEO Program, GM Area 2; 	
13	13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Update Dokumen IMB dan PKS Lahan, GM Asset Management; 3. Kesiapan Data Room (Checklist), PH Finance Preparation. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Documents Update on Building Permits and Land Cooperation Agreements, GM Asset Management; 3. Data Room Readiness (Checklist), PH Finance Preparation. 	
14	20 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Lesson Learned Pembebasan ADK Tahun 2020, VP IARM; 3. Kesiapan Pengalihan MS ke PST, Direktur Utama PST; 4. Update Progress Project UNO, VP CIM; 5. Update Kesiapan Website Mitratel, VP LCS. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Lesson Learned from 2020 ADK Charges, VP IARM; 3. MS to PST Transfer Readiness, PST President Director; 4. Project UNO Progress Update, VP CIM; 5. Update on Mitratel Website Readiness, VP LCS. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko 3. Direktur Bisnis 4. Direktur Operasi & Pembangunan <ul style="list-style-type: none"> 1. Chief Executive Officer 2. Chief Financial and Risk Officer 3. Chief Business Officer 4. Chief Operation Officer
15	4 Mei / May 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Sosialisasi Publicity Guidance, PH Legal Preparation; 3. PYMHD 2021, GM Billco; <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Publicity Guidance Dissemination, PH Legal Preparation; 3. Update on PYMHD 2021, GM Billco; 	
16	18 Mei / May 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Update Progress MLATSEL, EGM Marsal; 3. Pengamanan Program CEO 2021, GM Area 4. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. TSEL MLA Progress Update, EGM Marsal; 3. Securing of 2021 CEO Program, GM Area 4. 	
17	25 Mei / May 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Summary dan Action Plan Hasil Audit ISO, VP IQM; 3. Pengamanan Program CEO 2021, GM Area 3. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. ISO Audit Results Summary and Action Plan, VP IQM; 3. Securing of 2021 CEO Program, GM Area 3. 	
18	2 Juni / June 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Privatisasi Anak Perusahaan BUMN, PH Legal Preparation; 3. Laporan Trial Fiberisasi Indosat, GM ETG-2; 4. Pengamanan Program CEO 2021, GM Area 1. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Privatization of SOE Subsidiaries, PH Legal Preparation; 3. Indosat Fiberization Trial Report, GM ETG-2; 4. Securing of 2021 CEO Program, GM Area 1. 	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
19	15 Juni / June 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Kinerja Outlook Semester I Tahun 2021, VP SBD; 3. Percepatan Implementasi Fiberisasi Tower, PH SMO; 4. Persiapan Laporan Keuangan Semester Tahun 2021, VP MA. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Performance Outlook for Semester I of 2021, VP SBD; 3. Acceleration of Fiberization Tower Implementation, PH SMO; 4. Preparation of 2021 Semi-Annual Financial Statements, VP MA. 	
20	22 Juni / June 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Kontrak Manajemen 2021, VP PMO; 3. Update ADK Long Outstanding, VP IARM. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. 2021 Management Contracts, VP PMO; 3. Update on Long Outstanding ADK, VP IARM. 	
21	29 Juni / June 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. VDR Update for IPO, IPO Team; 3. Program Peningkatan EBITDA, VP MA; 4. Securing Tenancy Ratio, EGM Marsal; 5. Laporan Handling & Pengendalian Covid dan FWA, VP HCM. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. VDR Update for IPO, IPO Team; 3. EBITDA Improvement Program, VP MA; 4. Securing of Tenancy Ratio, EGM Marsal; 5. Covid and FWA Handling & Control Report, VP HCM. 	
22	6 Juli / July 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Progress CRM, Kapro CRM; 3. Update Partnership Pemda/Kawasan, GM Marketing & Partnership. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. CRM Progress, Kapro CRM; 3. Update on Local/Regional Government Partnership, GM Marketing & Partnership. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko 3. Direktur Bisnis 4. Direktur Operasi & Pembangunan
23	13 Juli / July 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Update PYMHD 2021, GM Billco; 3. Update Skenario STI, EGM Marsal; 4. Review dan Penetapan KBLI. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Update on PYMHD 2021, GM Billco; 3. Update on STI Scenario, EGM Marsal; 4. KBLI Review and Confirmation. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Chief Executive Officer 2. Chief Financial and Risk Officer 3. Chief Business Officer 4. Chief Operation Officer
24	19 Juli / July 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Sharing Session: Awareness Communication Plan, External Expert; 3. Update Asset Management, GM Asset Mgt. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Sharing Session: Awareness Communication Plan, External Expert; 3. Asset Management Update, GM Asset Mgt. 	
25	3 Agustus / August 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Kinerja YTH Juni 2021 after Closing, VP SBD. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. YTH June 2021 after Closing Performance, VP SBD. 	
26	12 Agustus / August 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Securing Sales Q3 dan Laporan Aggressive sales ETG 1; 3. Securing Sales Q3 dan Laporan Aggressive sales ETG 2; 4. Strategi Percepatan Pembangunan Combat, GM Area 4; <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Securing on Q3 Sales and Aggressive Sales Report ETG 1; 3. Securing on Q3 Sales and Aggressive Sales Report ETG 2; 4. Combat Construction Acceleration Strategy, GM Area 4; 	
27	28 Agustus / August 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Strategi Peningkatan Success Rate Construction 2021, GM Planning Construction; 3. Implementasi SAP S/4 Hana, GM ITD. <ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Strategy to Improve Construction Success Rate in 2021, GM Planning Construction; 3. Implementation of SAP S/4 Hana, GM ITD. 	

Direksi | Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
28	3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Organisasi Mitratel, VP HCM; 2. BOD Debrief; 3. Supporting Process Budgeting Capex Organik, VP CIM. 1. Dissemination of Mitratel Organization, VP HCM; 2. BOD Debrief; 3. Supporting Process for Organik Capex Budgeting, VP CIM. 	
29	7 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Draft RKAP 2022 1st Round, VP SBD; 3. Bedah Buku Construction, GM Construction ETG. 1. BOD Debrief; 2. RKAP 2022 1st Round Draft, VP SBD; 3. Construction Book Review, GM Construction ETG. 	
30	15 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kick Off Program IPO, VP Corporate Office; 2. BOD Debrief; 3. Proposal Rapim Mitratel, VP Corporate Office. 1. IPO Program Kick Off, VP Corporate Office; 2. BOD Debrief; 3. Mitratel Leadership Meeting Proposal, VP Corporate Office. 	
31	5 Oktober / October 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Industry Update (Pasca Merger Isat dan H3I), VP SBD; 3. Securing Program FY 2021, EGM Marsal. 1. BOD Debrief; 2. Industry Update (After the Merger of Isat and H3I), VP SBD; 3. Securing on FY 2021 Program, EGM Marsal. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko 3. Direktur Bisnis 4. Direktur Operasi & Pembangunan 5. Direktur Investasi
32	12 Oktober / October 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Update PYMHD 2021, GM Bilco; 3. Update status Perseroan Menjadi Perusahaan Terbuka, VP Legal & Regulation. 1. BOD Debrief; 2. Update on PYMHD 2021, GM Bilco; 3. Update on the Conversion Status of the Company to become a Public Company, VP Legal & Regulation. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Chief Executive Officer 2. Chief Financial and Risk Officer 3. Chief Business Officer 4. Chief Operation Officer 5. Chief Investment Officer
33	16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Program IR Pasca IPO, VP Investor Relation; 3. Outlook Closing Capex FY 2021, VP CIM. 1. BOD Debrief; 2. Post-IPO IR Programs, VP Investor Relation; 3. Capex Closing Outlook for FY 2021, VP CIM. 	
34	7 Desember / December 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Tindak Lanjut Program Securing FY2021; SVP Corstra; 3. Persiapan Satgas NARU 2021, GM OM; 4. Securing CO Capex FY2021, EGM Construction; 5. Securing NI FY2021, VP MA. 1. BOD Debrief; 2. Follow-up to the FY2021 Securing Program; SVP Corstra; 3. Preparation of NARU 2021 Taskforce, GM OM; 4. Securing on CO Capex FY2021, EGM Construction; 5. Securing on NI FY2021, VP MA. 	
35	21 Desember / December 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Securing CO Capex FY2021 <260M, EGM Construction; 3. Progress Sales TSEL, GM SalesTG. 1. BOD Debrief; 2. Securing on CO Capex FY2021 <260M, EGM Construction; 3. TSEL Sales Progress, GM SalesTG. 	
36	28 Desember / December 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. BOD Debrief; 2. Laporan Pencapaian CEO Messages 2021, SVP Corstra. 1. BOD Debrief; 2. CEO Messages 2021 Achievement Report, SVP Corstra. 	

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Untuk anggota Direksi yang baru diangkat, diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.

Materi program pengenalan setidak-tidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengenalan mengenai Perusahaan termasuk visi, misi, strategi, kinerja, kondisi keuangan, risiko dan perkembangan terkini Perusahaan;
2. Pemahaman tentang industri telekomunikasi, termasuk pengetahuan tentang produk-produk Perusahaan;
3. Pemahaman terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah khususnya terhadap industri telekomunikasi;
4. Pemahaman terhadap aspek keuangan (*financial literacy*), khususnya terkait pemeriksaan laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan perusahaan terbuka;
5. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan, *Governance, Risk & Compliance* (GRC), dan whistleblowing system, termasuk etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan.;
6. Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Internal Audit dan Komite.;
7. Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perusahaan;
8. Team building yang menyertakan seluruh Anggota Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerja sama tim sebagai Direksi.

Penyusunan materi program pengenalan di atas terlebih dahulu memperhatikan arahan Direksi dan mempertimbangkan nasihat Dewan Komisaris;

Paling lambat 3 (tiga) bulan setelah program pengenalan dilakukan, Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pengenalan tersebut.

BOARD OF DIRECTORS INDUCTION PROGRAM

For newly appointed members of the Board of Directors, an induction program is conducted to introduce the general condition of the Company. The responsibility for conducting the induction program rests with the Corporate Secretary or anyone who carries out the corporate secretary function.

The materials for the induction program shall at least include the following:

1. Introduction of the Company including its vision, mission, strategy, performance, financial condition, risks, and the latest developments of the Company;
2. Understanding of the telecommunications industry, including knowledge of the Company's products;
3. Understanding of government regulations and policies, especially the telecommunications industry;
4. Understanding of financial aspects (financial literacy), particularly related to the examination of financial statements, including but not limited to the balance sheet, profit and loss statement, cash flow statement, and statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements of public companies;
5. Implementation of GCG principles in the Company, *Governance, Risk & Compliance* (GRC), and the whistleblowing system, including ethics and norms that apply within the Company;
6. The roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Internal Audit and Committees;
7. Introduction to the management and visits to each unit of the Company;
8. Team building that includes all members of the Board of Directors, both new and previously served, with the aim of building cohesiveness and teamwork as the Board of Directors.

The preparation of the material for the induction program above first considers the direction of the Board of Directors and the advice of the Board of Commissioners;

No later than 3 (three) months after the induction program is carried out, the Corporate Secretary or anyone who carries out the corporate secretary function must evaluate the implementation of the induction program.

Direksi Board of Directors

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Program peningkatan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi. Sekretaris Perusahaan menyusun kebutuhan program peningkatan kompetensi Direksi didalam RKAP setiap tahunnya dengan mempertimbangkan nasihat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCE TRAINING AND IMPROVEMENT

The competence improvement program is carried out to improve the function and work effectiveness of the Board of Directors. The Corporate Secretary prepares the need for a competence development program for the Board of Directors in the RKAP every year by considering the advice of the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Directors of the Company participated in the following competence improvement training:

Nama Name	Jabatan Position	Program yang Diikuti Participated Program	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	Pelatihan Objective and Key Result for Senior Leader Batch 5		
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Chief Financial and Risk Officer	Objective and Key Result Training for Senior Leader – Batch 5	Telkom Corp	21 & 24 Mei / May 2021 (Virtual Training)
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operation Officer			
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer			
Hendra Purnama*	Direktur Investasi Chief Investment Officer			

*bergabung di Perseroan sejak 31 Agustus 2021 / joined the Company since 31 August 2021

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI

Direksi menyusun dan mengusulkan KPI Perseroan dan KPI untuk masing-masing anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Direksi dalam menyusun KPI, wajib memperhatikan dan mempertimbangkan parameter penilaian dalam bentuk indikator angka maupun narasi serta evaluasi terkait:

1. Penerapan GCG yang baik;
2. Aspirasi pemegang saham;
3. Penetapan absolute target untuk RKAP dan KPI;
4. Ketentuan perundang-undangan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment of the Board of Directors Based on KPI

The Board of Directors develops and proposes KPIs for the Company for each member of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In developing the KPI, the Board of Directors must pay attention to and consider the assessment parameters in the form of numerical indicators and narratives as well as related evaluations:

1. Sound GCG implementation;
2. The shareholders' aspirations;
3. Determination of absolute targets for RKAP and KPI;
4. Legislative provisions.

Direksi menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya memuat KPI dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, kewajiban serta tanggung jawab yang tercantum dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Evaluasi Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan KPI, sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris;
3. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Hasil Penilaian Berdasarkan KPI

Kinerja Direksi diukur berdasarkan Kontrak Manajemen yang berbasis pada target RKAP. Berdasarkan hasil penilaian berdasarkan Kontrak Manajemen tahun 2021, kinerja Direksi telah melebihi target yang ditetapkan.

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Self Assessment

Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (*self assessment*) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi

The Board of Directors signs a Management Contract which contains the KPI and reports it to the Board of Commissioners. The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Directors is determined based on the duties, obligations, and responsibilities listed in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the KPI, as follows:

1. Development of KPI and evaluation of their achievements;
2. The level of attendance at the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings;
3. Contribution to the Company's business activities;
4. Involvement in certain assignments;
5. Commitment to advancing the interests of the Company;
6. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company policies;
7. Achievement of the Company's targets as stated in the RKAP and Management Contracts.

Assessment Results Based on KPI

The performance of the Board of Directors is measured based on the Management Contract which is based on the RKAP target. Based on the assessment results and the 2021 Management Contract, the performance of the Board of Directors has exceeded the predetermined target.

Board of Directors Performance Assessment Based on Self-Assessment

Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021, there is a self-assessment that is required to be disclosed in the Annual Report.

1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Self-assessment of the Board of Directors is a guideline that is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess

Direksi Board of Directors

secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individu masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

2. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi.
3. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Direksi Perseroan telah membentuk organ yang membantu pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan prinsip GCG, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap tahun Direksi menilai kinerja kedua organ tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Terdapat Kontrak Manajemen untuk Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama yang merupakan turunan dari Kontrak Manajemen Direktur Utama serta KPI Spesifik sesuai dengan program kerja maupun kinerja yang akan diukur.

the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

2. The policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function.
3. Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors, is disclosed in the annual report.

Performance Assessment of Supporting Organs Under the Board of Directors

The Company's Board of Directors has established organs that assist the implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors in implementing GCG principles, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Every year the Board of Directors assesses the performance of the two organs based on the predetermined criteria.

There is a Management Contract for the Internal Audit Unit determined by the President Director which is a derivative of the President Director's Management Contract and Specific KPIs in accordance with the work program and performance to be measured.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN/ ATAU DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi merupakan salah satu wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam hal menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, Perseroan akan mencari sosok yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is one of the authorities of the Shareholders which is carried out through the GMS mechanism. In terms of nominating candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, the Company will seek out candidates who are in line with the Company's needs.

Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris secara kolektif dan kolegial.

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi antara lain dengan:

1. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran, jenis dan tata cara pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk perubahannya, mengikuti ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta peraturan perusahaan.

Until the end of 2021, the Company's Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is performed by the Board of Commissioners collectively and collegially.

In performing the nomination function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Provides recommendations regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assesses the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provides recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Provides suggestions for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the GMS mechanism.

The Board of Commissioners performs the remuneration function, among others by:

1. Providing recommendations on the remuneration structure, remuneration policies, and remuneration amount.
2. Conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The amount, type, and procedure for providing remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including any amendments thereto, shall comply with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's regulations.

Nominasi dan Remunerasi Direksi
dan Dewan Komisaris

**Nomination and Remuneration of the Board of
Directors and the Board of Commissioners**

Dalam melakukan pembahasan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Fungsi Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan beberapa indikator, antara lain:

1. *Key Performance Indicators (KPI)* atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kinerja Perseroan;
3. Ukuran bisnis; dan
4. Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

In discussing the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Function considers several indicators, including:

1. Key Performance Indicators (KPI) or the results of the performance assessment of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Company's performance;
3. Business size; and
4. Results of remuneration benchmarking in the labor market.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
 - Tunjangan hari raya;
 - Tunjangan perumahan;
 - Asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas, yang antara lain terdiri atas:
 - Fasilitas kendaraan;
 - Fasilitas kesehatan;
 - Fasilitas bantuan hukum;
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of:

1. Salary
2. Allowances, consists of:
 - Holiday allowance;
 - Housing allowance;
 - Post-employment insurance.
3. Facilities, consists of:
 - Vehicle facility;
 - Medical facility;
 - Legal aid facility;
4. Performance Incentives.

No	Jenis remunerasi dan lainnya Type of remuneration and other facilities	Jumlah diterima dalam setahun Amount received in a year			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Member	Rp	Orang Member	Rp
1	Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya) Remuneration (including salary and other fixed income)		2.935.062.000		8.280.753.000
	Tunjangan hari raya; Holiday allowance;	4	244.588.500		646.360.000
	Tunjangan perumahan; Housing allowance;		-	4	625.794.000
	Asuransi purna jabatan. Post-retirement insurance.		-		1.564.485.000
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura Other facilities				-
	Fasilitas kendaraan; Vehicle facility;	3	428.360.400		-
	Fasilitas kesehatan; Medical facility;		-		-
	Fasilitas bantuan hukum; Legal-aid facility;	4	-	5	-
3	Tantiem Performance incentives		7.978.210.470		19.010.598.900
	Total		11.586.221.370		30.127.990.900

Opsi Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan Dalam Program Employee Stock Allocation (ESA) Dan Hak Opsi Pembelian Saham Dalam Program Management And Employee Stock Option Plan (MESOP) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penerbitan Saham Baru sebanyaknya sebesar 0,13% (nol koma satu tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan diimplementasikannya Program ESA dan Program MESOP atau sebesar 112.000.000 (seratus dua belas juta) lembar saham dalam rangka program Management Employee Stock Option Plan (MESOP) (selanjutnya disebut "Program MESOP").

Stock Option

Based on the Deed of Resolutions and Amendment to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi No. 31 dated 32 August 2021 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.31/UM000/JDMT-10000000/2021 dated 21 September 2021 the Stock Award Program in the Employee Stock Allocation (ESA) Program and Stock Option Rights in the Management And Employee Stock Option Plan (MESOP) Program of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, the Company's shareholders have approved the issuance of new shares of a maximum of 0.13% (zero point one three percent) of the total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering and the implementation of the ESA Program and MESOP Program or in the amount of 112,000,000 (one hundred and twelve million) shares as part of the Management Employee Stock Option Plan (MESOP) program (hereinafter referred to as the "MESOP Program").

Pengungkapan Transparansi dan Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Transparency and Information Related to the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewajiban untuk melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

Berikut rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Mitratel pada tahun 2021:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the obligation to report to the Company regarding the ownership of their shares and/or their families in the relevant Company and other companies, including any changes thereto.

The following are the details of the share ownership of Mitratel's Board of Commissioners and Board of Directors in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham di Perseroan (lembar) Number of Shares in the Company (shares)
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	1.309.400
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhan Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	×
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	×
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	×
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	×
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief Financial and Risk Officer	×
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operation Officer	×
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	×
Hendra Purnama	Direktur Investasi Chief Investment Officer	×

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadi transaksi. Berkenaan dengan hal tersebut, selama 2021 terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh salah satu anggota Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut.:

PURCHASE/SALE OF SHARES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Shares Ownership or Changes to Shares Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes to the ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report on the transaction to the OJK no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, during 2021 there was a share transaction carried out by a member of the Board of Commissioners, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares Before Transactions	Jumlah Pembelian / Penjualan Number of Purchase/ Sales	Harga Saham Share Price	Jumlah Saham Setelah Transaksi Number of Shares After Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Pelaporan Reporting Date
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	1.309.400	0	1.309.400	Rp 769.65,-	1.309.400	21 Desember / December 2021	Investasi Pribadi Personal Investment	22 Desember / December 2021
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhan Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Transaksi Transaction	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares Before Transactions	Jumlah Pembelian / Penjualan Number of Purchase/ Sales	Harga Saham Share Price	Jumlah Saham Setelah Transaksi Number of Shares After Transaction	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Laporan Reporting Date
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	-	-	-	-	-	-	-	-
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Chief Financial and Risk Officer	-	-	-	-	-	-	-	-
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operation Officer	-	-	-	-	-	-	-	-
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendra Purnama	Direktur Investasi Chief Investment Officer	-	-	-	-	-	-	-	-

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be seen in the table below:

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors											
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Herlan Wijanarko	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhan Nasution	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hadi Prakosa	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Henry Yosodiningrat	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi Board of Directors												
Theodorus Ardi Hartoko	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ian Sigit Kurniawan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Pratignyo Arif Budiman	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Noorhayati Candrasuci	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hendra Purnama	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board manual mengatur tentang rangkap jabatan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan ketentuan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta;
2. Pengurus partai politik, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Menjadi calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
5. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas, masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan.

Anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatan sebagaimana dimaksud diatas, memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis terkait adanya rangkap jabatan disertai dokumen pendukung.

Hal lain sehubungan dengan tindak lanjut adanya rangkap jabatan termasuk hak-hak dan kewajiban terkait pemberhentian anggota Dewan Komisaris dimaksud, mengikuti ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan Perusahaan.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The board manual regulates the concurrent positions held by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following provisions:

Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in SOEs, regionally-owned enterprises, private-owned enterprises;
2. Officers of political parties, members of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, and/or regional heads/deputy regional heads;
3. Become a candidate/member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, or candidate for regional head/deputy regional head;
4. Other positions that may cause a conflict of interest; and/or
5. Other positions in accordance with the provisions of the legislation.

Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions as referred to above, their term of office as members of the Board of Commissioners ends as of the occurrence of concurrent positions.

Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended as referred to above, shall notify the Company in writing regarding the existence of concurrent positions accompanied by supporting documents.

Other matters related to the follow-up to the existence of concurrent positions including the rights and obligations related to the dismissal of the said member of the Board of Commissioners, following the provisions contained in the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's regulations.

Direksi

Anggota Direksi Perseroan dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN lain, badan usaha milik daerah, dan badan usaha milik swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN lain;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/Lembaga pemerintah pusat dan daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
5. Menjadi calon/anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan diatas diperlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan lain sebagaimana dimaksud di atas, masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan.

Anggota Direksi yang berakhir masa jabatan sebagaimana dimaksud di atas, memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis terkait adanya rangkap jabatan disertai dokumen pendukung.

Hal lain sehubungan dengan tindak lanjut adanya rangkap jabatan termasuk hak-hak dan kewajiban terkait pemberhentian anggota Direksi dimaksud, mengikuti ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan Perusahaan.

Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors in other SOEs, regionally-owned enterprises, and privately-owned enterprises;
2. Members of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board in other SOEs;
3. Other structural and functional positions in central and regional government agencies;
4. Officers of political parties, members of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, and/or regional heads/deputy regional heads;
5. Become a candidate/member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Regional People's Representative Council Level I, and Regional People's Representative Council Level II, or candidate for regional head/deputy regional head;
6. Other positions that may cause a conflict of interest; and/or
7. Other positions in accordance with the provisions of the legislation.

For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in the above provisions, approval from the Board of Commissioners is required.

Members of the Company's Board of Directors who hold other concurrent positions as referred to above, their term of office as members of the Company's Board of Directors ends as of the occurrence of concurrent positions.

Members of the Board of Directors whose term of office has ended as referred to above, shall notify the Company in writing regarding the existence of concurrent positions accompanied by supporting documents.

Other matters related to the follow-up to the existence of concurrent positions including the rights and obligations related to the dismissal of the said member of the Board of Directors, following the provisions contained in the laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's regulations.

Pengungkapan Transparansi dan Informasi
Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

**Disclosure of Transparency and Information Related to the
Board of Commissioners and the Board of Directors**

Berikut informasi rangkap jabatan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2021:

The following is information on the concurrent positions held by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di Concurrent Position at		
		Mitratel	Jabatan Position	Perusahaan Lain Other Companies
				Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	-	Direktur NITS NITS Director	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhan Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Komisaris Commissioner	PT Majoris Asset Management
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Investasi CAPEX Chairman of the CAPEX Investment Committee	-	-
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	-	Komisaris Utama President Commissioner 29-12-20 s.d / to 21-10-21	PT Persada Sokka Tama
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Chief Financial and Risk Officer	-	-	-
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operation Officer	-	-	-
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	-	-	-
Hendra Purnama	Direktur Investasi Chief Investment Officer	-	-	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Herlan Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	57	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Network IT & Solution, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Chief Executive Officer, PT Dayamitra Telekomunikasi - Deputy EGM Divisi Service Operation dan EGM Divisi Service Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - Director Network IT & Solution of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - Chief Executive Officer, PT Dayamitra Telekomunikasi - Deputy EGM of Service Operation Division and EGM of Service Operation Division, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhan Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	39	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Majoris Asset Management - Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life - Komisaris Utama PT Mitra Sentosa Paramabadi - Commissioner of PT Majoris Asset Management - Independent Commissioner of PT Asuransi BRI Life - President Commissioner of PT Mitra Sentosa Paramabadi

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Hadi Prakosa	Komisaris Commissioner	Pria Male	54	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - Deputy EVP Managed Service Wholesale Service Division, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - Secretary Board of Commissioners, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) - AVP Wholesale & International Directorate, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - Deputy EVP Managed Service Wholesale Service Division of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - Secretary to the Board of Commissioners of PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) - AVP Wholesale & International Directorate of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Henry Yosodiningrat	Komisaris Independent Independent Commissioner	Pria Male	67	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan - Anggota Dewan Kehormatan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) - Anggota Dewan Penasehat Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN) - Member of the Indonesian House of Representatives from the PDI Perjuangan Fraction - Member of the Honorary Council of the Indonesian Advocates Association (PERADI) - Member of the Advisory Board of the Indonesian Advocates Association (IKADIN)
Theodorus Ardi Hartoko	Direktur Utama Chief Executive Officer	Pria Male	48	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Operasi & IT, PT Dayamitra Telekomunikasi - Direktur Operasi & Pembangunan, PT Dayamitra Telekomunikasi - EVP IT, Supply & Project, PT Dayamitra Telekomunikasi - VP Procurement, PT Dayamitra Telekomunikasi - Director of Operation & IT of PT Dayamitra Telekomunikasi - Director of Operation & Construction of PT Dayamitra Telekomunikasi - EVP IT, Supply & Project of PT Dayamitra Telekomunikasi - VP Procurement of PT Dayamitra Telekomunikasi
Ian Sigit Kurniawan	Direktur Keuangan Chief Financial and Risk Officer	Pria Male	48	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Keuangan, PT Telkom Akses - AVP Subsidiary Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - VP Corporate Affairs, PT Graha Sarana Duta - Director of Finance of PT Telkom Akses - AVP Subsidiary Performance of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - VP Corporate Affairs of PT Graha Sarana Duta
Pratignyo Arif Budiman	Direktur Operasi & Pembangunan Chief Operation Officer	Pria Male	54	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - VP Network Infrastructure & Security Operation PT Telekomunikasi Selular - VP Network Strategic Alignment PT Telekomunikasi Selular - GM Sinergy PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - VP Network Infrastructure & Security Operation of PT Telekomunikasi Selular - VP Network Strategic Alignment of PT Telekomunikasi Selular - GM Sinergy of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Noorhayati Candrasuci	Direktur Bisnis Chief Business Officer	Wanita Female	48	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - VP Business Partner, Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore) - GM Network Planning & Budgeting, PT Telekomunikasi Selular - CEO Office PT Telekomunikasi Selular - Enterprise and Wholesale, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - VP Business Partner of Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore) - GM Network Planning & Budgeting of PT Telekomunikasi Selular - CEO Office of PT Telekomunikasi Selular - Enterprise and Wholesale of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Hendra Purnama	Direktur Investasi Chief Investment Officer	Pria Male	48	S2 Master's Degree	<ul style="list-style-type: none"> - President Director DBS Vickers Sekuritas Indonesia, - Director Corporate Finance Capsquare Asia Planners, - Assistant Vice President — Corporate Finance DBS Vickers Securities Indonesia, - Vice President — Investment Banking Mandiri Sekuritas, Assistance - Officer Corporate Finance Bhakti Capital Indonesia Tbk - President Director of DBS Vickers Sekuritas Indonesia, - Director Corporate Finance of Capsquare Asia Planners, - Assistant Vice President — Corporate Finance of DBS Vickers Securities Indonesia, - Vice President — Investment Banking of Mandiri Sekuritas, Assistance - Officer Corporate Finance of Bhakti Capital Indonesia Tbk

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

- Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah menyusun piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/DEKOM-DMT/08/2021 yang berisikan antara lain tugas dan tanggung jawab, ketentuan rapat dan persyaratan keanggotaan anggota Komite Audit.

The Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function of the Company's activities related to the review of financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with the applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has compiled an Audit Committee charter as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in the Decree of the Board of Commissioners No. 004/DEKOM-DMT/08/2021 which contains, among others, duties and responsibilities, meeting terms, and Audit Committee membership requirements.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit Mitratel terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2021, Mitratel Audit Committee members consisted of 3 (three) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan di komite Position at the committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keterangan Note
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris No.007/DEKOM-DMT/08/2021 tertanggal 26 Agustus 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner
Henry Yosodiningrat	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 007/DEKOM-DMT/08/2021 dated 26 August 2021	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sarimin Mietra Sardi	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, dated 26 August 2021	Pihak Independen Independent Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Nama / Name	M. Ridwan Rizqi R Nasution
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of the Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, tanggal 26 Agustus 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, dated 26 August 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

A detailed profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Nama / Name	Henry Yosodiningrat
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of the Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, tanggal 26 Agustus 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, dated 26 August 2021

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

A detailed profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Nama / Name	Sarimin Mietra Sardi
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of the Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, tanggal 26 Agustus 2021 Decree of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi, Tbk No. 007/DEKOM-DMT/08/2021, dated 26 August 2021
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	63 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bandung
Riwayat Pendidikan / Education History	Univ. Pendidikan Indonesia, Bandung (Magister Management) Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (Akuntansi)
• Riwayat Pekerjaan/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan & SDM, Dana Pensiun Telkom (2013-2015) • Dosen LB, Telkom University (2014-2017) • Anggota Komite Audit Telkom (2016-Feb 2021)
• Riwayat Pekerjaan/ Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Director of Finance & HRM, Telkom Pension Fund (2013-2015) • LB Lecturer, Telkom University (2014-2017) • Member of the Audit Committee of Telkom (2016-Feb 2021)

Komite Audit **Audit Committee**

Rangkap Jabatan / Concurrent Position	-
Sertifikasi / Certification	<ul style="list-style-type: none"> • Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia, Jakarta 2016 • Certified Financial Consultant, The Institute Of Finance Consultants, 2014 • Certification in Audit Committee Practices (CACP), Indonesian Audit Committee Association, Jakarta 2016 • Certified Financial Consultant, The Institute Of Finance Consultants, 2014
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali</p> <p>Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder</p>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan *oversight* terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Direksi dan Auditor/Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dan memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dibuat dan dijalankan Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
10. Memonitor kecukupan usaha Direksi untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing and overseeing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations, particularly those related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions when there are differences of opinion between the Board of Directors and the Auditor/Accountant;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, assignment scope, and compensation;
5. Reviewing the audit by the internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, and monitoring the effectiveness of the risk management policies and implementations made and carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest in the Company;
9. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
10. Monitoring the adequacy of the Board of Directors' efforts to establish and operate effective internal controls, particularly internal control over financial reporting;

11. Mengawasi auditor internal dan auditor eksternal;
12. Apabila diperlukan, dapat melakukan tugas/pemeriksaan/audit khusus sesuai instruksi Dewan Komisaris;
13. Membuat, mengkaji dan memperbarui pedoman Komite Audit (jika diperlukan); dan
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

11. Overseeing the internal and external auditors;
12. If necessary, perform special duties/examinations/audits according to the instructions of the Board of Commissioners;
13. Create, review, and update the Audit Committee guidelines (if necessary); and
14. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements stipulated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, among others have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the controlling shareholder of the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Tata cara penyelenggaraan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh Komisaris yang menjadi anggota Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior.
5. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
6. Rapat Komite sekurang-kurangnya mengkaji praktik-praktik tata kelola korporasi secara keseluruhan termasuk pengendalian risiko Perseroan, pengaturan laporan keuangan dan standar perilaku korporasi.
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The procedure for holding Audit Committee meetings is as follows:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once in every 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ (one half) of the members of the Audit Committee.
3. The decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus.
4. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman of the Audit Committee is unable to attend, the meeting is chaired by the Commissioner who is a member of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee.
5. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.
6. Audit Committee meetings at least review corporate governance practices as a whole, including corporate risk control, financial reporting arrangements, and corporate behavior standards.
7. Every meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Komite Audit Audit Committee

Frekuensi kehadiran

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Number of meetings	Kehadiran Attendance	Percentase Percentage
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	10	10	100%
Henry Yosodiningrat	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee			100%
S. Mietra Sardi*)	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	7	7	100%
Hadi Prakosa**)	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	3	3	100%

Keterangan: *) Sejak 26 Agustus 2021 **) Sampai dengan 26 Agustus 2021

Note: *) Since 26 August 2021 **) Until 26 August 2021

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit, para anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan workshop. Pada tahun 2021, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit disajikan dalam tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCE TRAINING AND IMPROVEMENT

In order to improve and develop competencies related to the implementation of the duties and functions of the Audit Committee, members of the Audit Committee regularly attend various trainings, seminars, and workshops. In 2021, the trainings that have been attended by members of the Audit Committee are presented in the following table:

No	Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Date	Lokasi Location
1.	Hadi Prakosa	CACP (Certification in Audit Committee Practices) dari IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) CACP (Certification in Audit Committee Practices) from IKAI (Indonesian Audit Committee Association)	23-24, 30 November 2021	Virtual (On-Line)
2.	Sarimin Mietra Sardi	Peran Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) The Role of Financial Statements and Independent Auditors' Reports in Making Economic Decisions, from the Financial Services Authority (OJK)	7 September 2021	Virtual (On-Line)
		Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan dari IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) Responsibilities of the Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements from IKAI (Indonesian Audit Committee Association)	23 September 2021	Virtual (On-Line)
		Riskhub International Seminar, Accelerating ESG: Benefits To Creating The Competitive Advantage dari ERMA (Enterprise Risk Management Academy) Riskhub International Seminar, Accelerating ESG: Benefits To Creating The Competitive Advantage from ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	27 September 2021	Virtual (On-Line) Webinar
		2021 EY Conference on SEC and PCAOB Developments, dari Ernst and Young (EY) 2021 EY Conference on SEC and PCAOB Developments, from Ernst and Young (EY)	4 November 2021	Virtual (On-Line)

* Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
* Education and Training of members of the Audit Committee who are members of the Board of Commissioners can be seen in the Education and Training of the Board of Commissioners

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama periode laporan telah dirangkum dalam Laporan Kegiatan Komite Audit selama tahun 2021, yang di antaranya berisi informasi tentang:

- 1. Melakukan supervisi proses *Integrated Audit Tahun Buku 2020, Periode Semester Buku Juni 2021 dan Tahun Buku 2021:***
 - a. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Manajemen (Direktur Keuangan, VP Accounting Management), Internal Auditor dan Auditor Independen KAP Purwantono, Sungkoro & Surja firma anggota Ernst & Young Global Limited (KAP PSS/EY) terkait dengan kualitas dan akseptabilitas standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan, kelayakan *accounting estimate and judgement* yang signifikan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian, serta efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Manajemen, sehingga kuantitas dan kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Manajemen disajikan secara wajar dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.
 - b. Komite Audit telah menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian audit dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan Manajemen Perseroan. Berkaitan dengan Manajemen Risiko Perseroan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan, dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian laporan keuangan.
 - c. Selain itu, Komite Audit juga menelaah dan mendiskusikan dengan Auditor Independen (KAP PSS/EY) atas kepatuhan Manajemen terhadap pelaksanaan peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan usaha Perseroan.
 - d. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY terkait dengan rencana Integrated Audit Tahun Buku 2021.
 - e. Komite Audit telah membahas perkembangan – interim Integrated Audit Tahun Buku 2021 serta *accounting matters* dan *auditing issues* yang muncul.
- 2. Melakukan review dan supervisi terhadap rencana dan pelaksanaan program kerja Unit Internal Auditor Tahun Buku 2021:**

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2021

The performance and activities of the Audit Committee during the reporting period have been summarized in the Report on the Activities of the Audit Committee for 2021, which includes information on:

- 1. Supervising the Integrated Audit process for the 2020 Fiscal Year, the June 2021 Semi-Annual Period, and the 2021 Fiscal Year:**
 - a. The Audit Committee has discussed with the Management (Director of Finance, VP Accounting Management), Internal Auditors and Independent Auditors of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited (KAP PSS/EY) regarding the quality and acceptability of the financial accounting standards applied by the Company, the feasibility of significant accounting estimates and judgments and the adequacy of disclosure in the consolidated financial statements, as well as the effectiveness of the internal controls implemented by the Management, so that the quantity and quality of the financial statements issued by the Management are presented fairly and there is no material misstatement.
 - b. The Audit Committee has reviewed and discussed the audited consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements with the Company's Management. In relation to the Company's Risk Management, the Audit Committee oversees and monitors the risk of fraud, and financial reporting risks that may have a material impact on the presentation of the financial statements.
 - c. In addition, the Audit Committee also reviews and discusses with the Independent Auditor (KAP PSS/EY) the management's compliance with the implementation of Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business.
 - d. The Audit Committee has discussed with KAP PSS/EY regarding the Integrated Audit plan for the 2021 Financial Year.
 - e. The Audit Committee has discussed developments – the interim Integrated Audit for Fiscal Year 2021 as well as accounting matters and auditing issues that have arisen.
- 2. Reviewing and supervising the plan and implementation of the work program of the Internal Auditor Unit for the 2021 Financial Year:**

Komite Audit Audit Committee

- a. Komite Audit telah melakukan review dan pembahasan tentang usulan program kerja Unit Internal Audit tahun 2022 dikaitkan dengan risiko yang kemungkinan terjadi dalam tahun 2022 sebelum program kerja tersebut ditetapkan oleh Manajemen.
 - b. Komite Audit secara triwulanan melakukan pembahasan temuan dan rekomendasi hasil dari proses audit dan konsultasi internal dari Unit Internal Audit, termasuk monitoring tindak lanjut yang telah diselesaikan oleh Manajemen.
 - c. Komite Audit telah membahas *Significant Issue* serta perkembangan tindak lanjut yang telah dilakukan dan/atau akan dilakukan.
3. Melakukan Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Triwulanan
- Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Manajemen tentang laporan keuangan konsolidasian Perseroan Triwulanan sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada Induk Perusahaan, agar kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Manajemen disajikan secara wajar, telah cukup pengungkapan dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.
4. Menyiapkan Program Kerja Tahunan
- Komite Audit Komite Audit telah menyiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa program kerja tersebut telah mencakup semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan ditetapkan di dalam *Charter* serta tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- a. The Audit Committee has reviewed and discussed the proposed work program of the Internal Audit Unit for 2022 related to risks that may occur in 2022 before the work program is determined by the Management.
 - b. The Audit Committee discusses findings and recommendations on a quarterly basis from the audit process and internal consultations from the Internal Audit Unit, including monitoring of follow-up actions that have been completed by Management.
 - c. The Audit Committee has discussed the significant issues and the follow-up developments that have been and/or will be carried out.
3. Discussing the Company's Quarterly Consolidated Financial Statements
- The Audit Committee has discussed with the Management regarding the Company's Quarterly consolidated financial statements before the financial statements are reported to the Parent Company, so that the quality of the financial statements issued by Management is presented fairly, has sufficient disclosure, and there are no material misstatements.
4. Preparing the Annual Work Program
- The Audit Committee has prepared and discussed the Annual Work Program of the Audit Committee together with the Board of Commissioners to ensure that the work program has covered all duties and responsibilities that have been regulated and stipulated in the Charter as well as special tasks assigned by the Board of Commissioners.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.005/DEKOM-DMT/08/2021 tertanggal 25 Agustus 2021. Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik, dimana setiap emiten atau perusahaan publik harus memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, di kemudian hari Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud.

The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration function, based on the Decree of the Board of Commissioners No.005/DEKOM-DMT/08/2021 dated 25 August 2021. As stipulated in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies, where each issuer or public company must have a Nomination and Remuneration function, in the future the Company will form the said Nomination and Remuneration Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab sekurangnya sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

RAPAT

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam beberapa agenda Rapat Gabungan meliputi:

1. Mendukung dan menyetujui pengawakan Chief of Investment Officer untuk persiapan IPO melalui RAGAB, 24 Februari 2021
2. Mendukung dan menyetujui penambahan fungsi Corporate Secretary dan Investor Relation melalui RAGAB, 25 Agustus 2021
3. Mendukung dan menyetujui new Struktur Organisasi seperti yang tertuang di dalam RJPP 2022-2026 Mitratel melalui RAGAB, 15 Desember 2021

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has at least the following duties and responsibilities:

Related to Nomination function

1. Providing recommendations regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Providing suggestions for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to the Remuneration function

1. Providing recommendations on the remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount.
2. Conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

MEETING

Throughout 2021, the Board of Commissioners performed the nomination and remuneration functions in several Joint Meeting agendas including:

1. Support and approve the escort of Chief of Investment Officer for IPO preparation through RAGAB, 24 February 2021
2. Support and approve the addition of Corporate Secretary and Investor Relations functions through RAGAB, August 25, 2021
3. Support and approve the new Organizational Structure as stated in Mitratel's 2022-2026 RJPP through RAGAB, 15 December 2021

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberikan masukan-masukan terkait penyesuaian organisasi yang dilakukan oleh Mitratel sehingga lebih *agile* dan dapat bersaing secara *head to head* dengan perusahaan menara sejenis baik di Indonesia maupun Regional terutama pasca IPO.
2. Dewan Komisaris menyampaikan pendapat terkait fungsi Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit sehingga organisasi Mitratel *comply* terhadap aturan-aturan OJK.
3. Dewan Komisaris melaksanakan *review*, memberikan masukan dan menyetujui Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) BOD Mitratel.
4. Dewan Komisaris menetapkan *Key Performance Indicators* untuk memastikan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan terhadap perseroan.

WORK ACTIVITIES

The Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration function carries out several activities as follows:

1. The Board of Commissioners provides input related to organizational adjustments made by Mitratel to make it more agile and can compete with similar tower companies both in Indonesia and regionally, especially after the IPO.
2. The Board of Commissioners expresses its opinions regarding the functions of Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit so that Mitratel complies with the OJK regulations.
3. The Board of Commissioners conducts a review, provides inputs, and approves the Management Contract (*Key Performance Indicators*) of Mitratel BOD.
4. The Board of Commissioners determines Key Performance Indicators to ensure the implementation of the supervisory duties carried out on the company.

Komite Investasi Capex

Capex Investment Committee

Mitratel memiliki Komite Investasi CAPEX yang bekerja berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-DMT/10/2021 tentang Penetapan Komite Investasi CAPEX Mitratel. Tugas dan fungsi Komite Investasi CAPEX adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG dan regulasi terkait lainnya.

RUANG LINGKUP, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI CAPEX

Ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi CAPEX yaitu:

1. Mengawasi proses pelaksanaan investasi CAPEX Mitratel, sesuai dengan RKAP tahun berjalan dan *multi years* CAPEX yang disampaikan dalam *business plan* per 5 (lima) tahun;
2. Melakukan pengawalan secara berkala terhadap implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), yang telah disetujui sesuai

Mitratel has a CAPEX Investment Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM-DMT/10/2021 on the Establishment of the Mitratel CAPEX Investment Committee. The duties and functions of the CAPEX Investment Committee are to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function in accordance with GCG principles and other related regulations.

SCOPE, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE CAPEX INVESTMENT COMMITTEE

The scope, duties, and responsibilities of the CAPEX Investment Committee are:

1. Supervise Mitratel's CAPEX investment process, in accordance with the current year's RKAP and multi-year CAPEX submitted in the business plan per 5 (five) years;
2. Conduct periodic monitoring of the implementation of the Company's Work Plan and Budget Plan (RKAP), which has been approved in

dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk menjamin *feasibility* dan efektivitas bisnis sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kelayakan investasi CAPEX yang diajukan oleh Direksi;
4. Melaporkan secara rutin kepada Komisaris Utama terkait pelaksanaan tugas-tugas Komite Investasi CAPEX.

KOMPOSISI KOMITE INVESTASI CAPEX

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-DMT/10/2021 tentang Penetapan Komite Investasi CAPEX Mitratel komposisi Komite Investasi CAPEX adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama dan Status Rangkap Jabatan Name and Concurrent Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Chairman	Hadi Prakosa Komisaris Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM-DMT/10/2021 tentang Penetapan Komite Investasi CAPEX Mitratel tanggal 1 Oktober 2021	2021 - Sekarang 2021 – Present
Anggota Member	Henry Yosodiningrat, SH Komisaris Independen Independent Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM-DMT/10/2021 on the Establishment of the Mitratel CAPEX Investment Committee dated 1 October 2021	
Anggota Member	M. Ridwan Rizqi R Nasution Komisaris Independen Independent Commissioner		

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI CAPEX

Kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Investasi CAPEX selama periode laporan telah dirangkum dalam Laporan Kegiatan Komite Investasi CAPEX, yang diantaranya berisi informasi tentang:

1. Melakukan pembahasan implementasi rencana Investasi CAPEX secara berkala.
Komite Investasi CAPEX telah melakukan pembahasan dengan Manajemen tentang laporan kinerja CAPEX untuk memastikan keselarasannya dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya dan regulasi yang berlaku. Serta memberikan rekomendasi atas inisiatif-inisiatif strategis Investasi CAPEX.
2. Menyiapkan Program Kerja Tahunan Komite Investasi CAPEX.
Komite Investasi CAPEX telah menyiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

accordance with applicable rules and regulations to ensure the feasibility and effectiveness of the business so that it can achieve the predetermined targets;

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the feasibility of CAPEX investment proposed by the Board of Directors;
4. Report regularly to the President Commissioner regarding the activities of the CAPEX Investment Committee.

CAPEX INVESTMENT COMMITTEE COMPOSITION

In accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM-DMT/10/2021 on the Establishment of the Mitratel CAPEX Investment Committee, the composition of the CAPEX Investment Committee is as follows:

PERFORMANCE AND ACTIVITIES OF THE CAPEX INVESTMENT COMMITTEE

The performance and activities of the CAPEX Investment Committee during the reporting period have been summarized in the CAPEX Investment Committee Activity Report, which includes information on:

1. Discuss the implementation of the CAPEX Investment plan on a regular basis.
The CAPEX Investment Committee has discussed with the Management regarding the CAPEX performance report to ensure its alignment with the plans that have been made previously and the applicable regulations, as well as providing recommendations on strategic CAPEX Investment initiatives.
2. Prepare the CAPEX Investment Committee Annual Work Program.
The CAPEX Investment Committee has prepared and discussed the Annual Work Program in accordance with the duties and responsibilities set by the Board of Commissioners.

Komite Investasi Capex Capex Investment Committee

RAPAT KOMITE INVESTASI CAPEX

Rapat Komite Investasi dilakukan secara berkala dan telah dilakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2021.

Kehadiran Rapat Komite Investasi CAPEX Tahun 2021
2021 CAPEX Investment Committee Meeting Attendance

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of attendance
1	Hadi Prakosa			
2	Henry Yosodiningrat, SH	2	2	100%
3	M. Ridwan Rizqi R Nasution			

Agenda Rapat
Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1.	7 Mei / May 2021	Pembahasan terkait kebijakan investasi CAPEX, kinerja CAPEX sd April 2021 dan rencana investasi CAPEX Discussion regarding CAPEX investment policy, CAPEX performance until April 2021, and CAPEX investment plan	Komite Investasi CAPEX, SVP Corporate Strategy, VP SBD, VP CIM
2.	7 Desember / December 2021	Laporan investasi CAPEX RKAP 2021 CAPEX investment report in 2021 RKAP	CAPEX Investment Committee, SVP Corporate Strategy, VP SBD, VP CIM

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE INVESTASI CAPEX

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Investasi CAPEX, berikut program pengembangan yang diikuti oleh anggota Komite Investasi CAPEX:

No	Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Hadi Prakosa	CACP (Certification in Audit Committee Practices)	23-24 & 30 November 2021	Jakarta (Virtual)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung di bawah Direksi yang berfungsi sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, baik dengan OJK, BEI dan lembaga publik lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban untuk menjaga persepsi publik

CAPEX INVESTMENT COMMITTEE MEETING

CAPEX Investment Committee meetings are held regularly and 2 (two) meetings have been held throughout 2021.

CAPEX INVESTMENT COMMITTEE EDUCATION AND TRAINING

In order to improve and develop competence related to the duties and functions of the CAPEX Investment Committee, the following development programs are participated by members of the CAPEX Investment Committee:

In accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has a Corporate Secretary as a supporting organ under the Board of Directors which serves as a liaison that bridges interests between the Company and external parties, both with the OJK, IDX, and other public institutions. The Corporate Secretary is also obliged to maintain public perception of the Company's image and

atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan, baik yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan keterbukaan informasi ataupun kegiatan sosial lainnya.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk Hendra Purnama sebagai Sekretaris Perusahaan untuk memberi nasihat kepada Direksi mengenai peraturan pasar modal dan implementasinya, berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 26 Agustus 2021 yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

the fulfillment of responsibilities by the Company, both related to laws and regulations and information disclosure or other social activities.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company has appointed Hendra Purnama as Corporate Secretary to provide advice to the Board of Directors regarding capital market regulations and their implementation, based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors dated 26 August 2021, which is effective as of 31 August 2021.

The full profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- a. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the regulations in force in the Capital Market;
- b. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 1. Transparency of information for the public, including availability of information on Issuer or Public Company Website;
 2. Timely reporting to Financial Services Authority;
 3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. Implementation and documentation of Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**

- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, antara lain melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator Pasar Modal bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan Menyerahkan laporan berkala dan insidentil ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.

- d. Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders of the Issuer of Public Company, OJK, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION IN 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, including correspondence with the OJK and IDX as the Capital Market regulator together with Investor Relations, providing updates on the development of the Company to the public through press releases, the Company's website, and fulfillment of the Company's data requests, submitting periodic and incidental reports to the OJK and IDX as required by the applicable capital market regulations.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal maka Perseroan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal.

The Company established an Internal Audit Unit to provide professional, independent, and objective opinions to the Chief Executive Officer regarding the Company's business activities and operations. Referring to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Company as a Public Company has established an Internal Audit Unit.

DASAR HUKUM

1. Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

LEGAL BASIS

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah melakukan revisi atas Piagam Audit Internal Perseroan No. 01/IAO/DMT-b1100000/III/2015 tanggal 6 Maret 2015 dan memberlakukan Piagam Audit Internal Perseroan Nomor: 1466/IAO/DMT-b11000000/

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has revised the Company's Internal Audit Charter No. 01/IAO/DMT-b1100000/III/2015 dated 6 March 2015 and applied the Company's Internal Audit Charter No. 1466/IAO/DMT-b11000000/VIII/2021 on 25 August

VIII/2021 pada tanggal 25 Agustus 2021. Piagam Audit Internal bersifat mengikat bagi seluruh jajaran dalam lingkungan Perseroan dan telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan ketentuan POJK 56 dan International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikeluarkan oleh Institute of International Auditor (IIA).

Piagam ini berisikan antara lain:

1. Pendahuluan;
2. Definisi;
3. Maksud dan Tujuan;
4. Visi dan Misi;
5. Ruang Lingkup Pekerjaan;
6. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
7. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
8. Wewenang Unit Audit Internal;
9. Independensi dan Objektivitas;
10. Pola Hubungan Kerja Unit Audit Internal;
11. Persyaratan Auditor Internal;
12. Kode Etik;
13. Penutup.

2021. The Internal Audit Charter is binding on all levels within the Company and has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Internal Audit Charter is a formal document that defines the objectives, duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit which is prepared based on the provisions of POJK 56 and the International Professional Practice Framework (IPPF) issued by the Institute of International Auditors (IIA).

This charter contains, among others:

1. Introduction;
2. Definition;
3. Purpose and Objectives;
4. Vision and Mission;
5. Scope of Work;
6. Structure and Position of the Internal Audit Unit;
7. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
8. Authority of the Internal Audit Unit;
9. Independence and Objectivity;
10. Internal Audit Unit Working Relationship Pattern;
11. Internal Auditor Requirements;
12. Code of Ethics;
13. Closing.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yang disebut VP Internal Audit.
2. VP Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan VP Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika dianggap tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56 dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
4. Setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian VP Internal Audit harus segera diberitahukan kepada OJK.
5. VP Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal dan aktivitas investigasi.
6. Auditor Internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada VP Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

1. The Internal Audit Unit is chaired by an Internal Audit Unit Head called the VP of Internal Audit.
2. The VP of Internal Audit is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
3. The Chief Executive Officer may dismiss the VP of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if deemed not to meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit as regulated in POJK 56 and/or fail or incompetent in carrying out their duties.
4. Every appointment, replacement, and dismissal of the VP of Internal Audit must be immediately notified to OJK.
5. The VP of Internal Audit is responsible to the Chief Executive Officer and can communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to coordinate various matters relating to Internal Audit activities and investigative activities.
6. The Internal Auditor in the Internal Audit Unit is directly responsible to the VP of Internal Audit.

Unit Audit Internal **Internal Audit Unit**

**PIHAK YANG MENGANGKAT DAN
MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL**

Kepala Unit Audit Internal/ VP Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mengangkat Akintyasaki Bayu Katon sebagai VP Internal Audit sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No: SK.125/HC1/DMT-1000000/VII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Kembali VP Internal Audit. Profil beliau dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dalam Standar Profesi Audit Internal (SPA) dan IPPF yang dirilis oleh IIA.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko dan pengendalian kunci/utama, serta teknik audit berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugasnya. Namun tidak diharapkan memiliki keahlian sebagaimana layaknya auditor Internal yang tanggung jawab utamanya adalah mengaudit teknologi informasi.
8. Memiliki pengetahuan memadai untuk dapat mengevaluasi risiko kecurangan, dan cara organisasi mengelola risiko tersebut, namun tidak diharapkan memiliki keahlian seperti layaknya seseorang yang tanggung jawab utamanya adalah mendeteksi dan menginvestigasi kecurangan.
9. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF INTERNAL AUDIT HEAD

The Internal Audit Unit Head/VP of Internal Audit is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT HEAD'S PROFILE

The Company appointed Akintyasaki Bayu Katon as the VP of Internal Audit in accordance with the Decree of the Chief Executive Officer No. SK.125/HC1/DMT-1000000/VII/2021 dated 25 August 2021 on Reappointment of the VP of Internal Audit. His profile can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS

1. Have integrity and are professional, independent, honest, and objective in performing their duties.
2. Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit association in the Internal Audit Professional Standards (SPA) and IPPF released by the IIA.
6. Comply with the Internal Audit code of ethics.
7. Have adequate knowledge of key/main risks and controls, as well as information technology-based audit techniques that can be used to perform their duties. However, it is not expected to have the expertise of an internal auditor whose main responsibility is to audit information technology.
8. Have sufficient knowledge to be able to evaluate fraud risks, and how the organization manages these risks, but is not expected to have the expertise of someone whose primary responsibility is to detect and investigate fraud.
9. Obligated to maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by law or by court order/decision.

10. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
11. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

10. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
11. Willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.

JUMLAH DAN KUALIFIKASI AUDITOR

Auditor internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Unit Audit Internal adalah Asyraf Thirafi Ramdhani yang memiliki sertifikasi profesi sebagai Chartered Risk Manager Professional dari American Academy of Project Management (AAPM), Agustus 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Membuat program kerja audit dan non audit tahunan yang berdasarkan pada metode *risk-based* audit, termasuk sejumlah risiko atau kontrol yang menjadi perhatian manajemen, dan mengusulkan/mengkomunikasikan program tersebut kepada Direktur Utama untuk *review*, persetujuan dan sekaligus penetapannya yang sebelumnya ditinjau terlebih dahulu oleh Komite Audit.
2. Melakukan kajian ulang Piagam Audit Internal minimal 3 tahun sekali kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum ditetapkan oleh Direktur Utama.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, termasuk, memelihara/menjaga dan meningkatkan profesionalisme staff audit dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang cukup, dan mendorong untuk memperoleh sertifikasi profesional.
4. Menguji dan mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
5. Memberikan layanan *assurance* dan konsultasi yang dibutuhkan oleh manajemen Perseroan yang sifat cakupan penugasannya telah disepakati.
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dengan berlandaskan kode etik, prinsip dan standar profesi Audit Internal.

NUMBER AND QUALIFICATIONS OF AUDITORS

The internal auditor who reports directly to the Internal Audit Unit Head is Asyraf Thirafi Ramdhani who has a professional certification as a Chartered Risk Manager Professional from the American Academy of Project Management (AAPM), August 2017.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Create an annual audit and non-audit work program based on the risk-based audit method, including a number of risks or controls that are of concern to the management, and propose/communicate the program to the Chief Executive Officer for review, approval, and at the same time its implementation which was previously reviewed by the Audit Committee.
2. Review the Internal Audit Charter at least once every 3 years to the Board of Commissioners for approval before being appointed by the Chief Executive Officer.
3. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management, including maintaining and improving the professionalism of audit staff with sufficient knowledge, skills, experience, and encourage them to obtain professional certification.
4. Test and evaluate the adequacy of the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
5. Provide assurance and consulting services required by the management of the Company whose scope of assignment has been agreed upon.
6. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
7. Make a report on the audit results and submit the report to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
8. Cooperate with the Audit Committee based on the code of ethics, principles, and standards of the Internal Audit profession.

Unit Audit Internal **Internal Audit Unit**

9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan Tindak Lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen Perseroan.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
12. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (audit khusus).
9. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements.
10. Provide suggestions for improvement and objective information on activities that are audited at all levels of the Company's management.
11. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.
12. Conduct special inspections if necessary (special audits).

WEWENANG

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas terhadap semua unit kerja, data, aset dan personel Perseroan termasuk pada Anak Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya termasuk meminta keterangan atau penjelasan kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Audit Internal.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Mengalokasikan sumber-sumber daya, mengatur frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup, dan menggunakan teknik-teknik yang diperlukan guna menjalankan sasaran-sasaran audit.
5. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan audit.
6. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
7. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pegawai Internal Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan jika diperlukan dengan persetujuan dari Direktur Utama, dalam rangka pelaksanaan tugas.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Integritas

- Melakukan tugasnya dengan jujur, tekun dan bertanggung jawab.
- Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sesuai dengan ketentuan perundangan dan profesinya.
- Tidak melakukan tindakan yang dapat merusak kredibilitas unit dan profesi Audit Internal maupun Perseroan.
- Mendukung tujuan Perseroan dan Unit Audit Internal.

AUTHORITY

The Internal Audit Unit has the authority to:

1. Have unrestricted access to all work units, data, assets, and personnel of the Company including Subsidiaries related to their duties and functions including requesting information or explanations from all officers/employees in the context of carrying out the duties and functions of Internal Audit.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Allocate resources, determine audit frequency, select subjects, determine scope, and use necessary techniques to perform audit objectives.
5. Determine the audit scope, methods, measures, techniques, strategies, and approaches.
6. Coordinate with the external auditors and other supervisory institutions.
7. Request or obtain assistance from the Company's internal employees or from external parties, if necessary, with the approval of the President Director in the context of performing their duties.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

Integrity

- Perform their duties honestly, diligently, and responsibly.
- Comply with the law and make disclosures in accordance with the provisions of the law and the profession.
- Do not take actions that can damage the credibility of the Internal Audit unit and profession as well as the Company.
- Support the objectives of the Company and the Internal Audit Unit.

Objektivitas

- Tidak terlibat dalam kegiatan yang akan menimbulkan konflik kepentingan.
- Tidak menerima apapun yang berdampak atau diduga akan berdampak terhadap *professional judgment* dalam pelaksanaan tugas pada kondisi dan situasi.
- Mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang ditinjau.

Kerahasiaan

- Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

Kompetensi

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimiliki.
- Memberikan jasa Audit Internal sesuai dengan IPPF.
- Senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Objectivity

- Do not engage in activities that will create a conflict of interest.
- Do not accept anything that has an impact or is suspected to have an impact on professional judgment in carrying out duties in conditions and situations.
- Disclosing all known material facts, which if not disclosed, can distort reports on the activities being reviewed.

Confidentiality

- Maintain a cautious approach in using and safeguarding the information obtained while carrying out the task.
- Must not use the information for personal gain, or in any way, which is against the law or detrimental to the organization's legitimate and ethical goals.

Competency

- Only involved in the provision of services that require knowledge, skills, and experience.
- Provide Internal Audit services in accordance with IPPF.
- Constantly improve the expertise, effectiveness, and quality of its services on an ongoing basis.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan kegiatan audit sebagai berikut:

1. Melakukan audit atas aset dalam konstruksi
2. Melakukan audit atas proses akuisisi
3. Melakukan reviu atas laporan keuangan dan transaksi *intercompany* Telkom Group setiap triwulan;
4. Bekerja sama dengan auditor eksternal mengenai hal-hal terkait audit;
5. Melakukan audit khusus sesuai permintaan Direksi
6. Bersama Internal Audit Telkom melakukan audit efektivitas pembangunan menara
7. Melakukan pengawalan proses IPO

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities by performing audit activities as follows:

1. Conducting an audit of assets under construction
2. Conducting an audit of the acquisition process
3. Reviewing the financial reports and intercompany transactions of the Telkom Group every quarter;
4. Cooperating with the external auditors on audit-related matters;
5. Conducting a special audit according to the request of the Board of Directors
6. Together with Telkom's Internal Audit to audit the effectiveness of tower construction
7. Supervising the IPO process

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI COMPETENCE IMPROVEMENT PROGRAM

No	Judul Program	Tanggal Date	Penyelenggar Organize	Jumlah Peserta Number Of Participants
1	Fundamentals of IT Auditing	13-14 Oktober / October 2021	IIA Indonesia	3

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengawasan internal berfungsi untuk memastikan Perusahaan dijalankan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan serta untuk mengurangi risiko bisnis yang signifikan memengaruhi keberhasilan Perusahaan. Pengendalian internal diterapkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan implementasi kebijakan strategis maupun operasional Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal yang dimaksud mencakup hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan merupakan cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
5. *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Internal control aims to ensure that the Company is managed in accordance with the established policies and support the achievement of the Company's objectives and to reduce business risks that significantly affect the Company's success. Internal control is implemented to prevent deviations from the implementation of the Company's strategic and operational policies against prevailing laws and regulations.

The internal control system includes:

1. Internal control environment that is disciplined and structured, including:
 - Integrity, ethical values, and competence of the employees;
 - The way in which management exercises its authority and responsibilities;
 - Organizing and developing human resources;
 - Attention and referrals made by the Board of Directors.
2. Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks.
3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of Company assets.
4. The information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with the provisions and regulations applicable to the Company.
5. Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan manajemen risiko tersebut mengacu pada Pedoman Pengelolaan Risk Management sesuai dengan Peraturan Direksi No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) Mitratel Group tanggal 17 Desember 2021. Pedoman ini menggunakan standar ISO 31000:2018 yang disusun oleh International Organization for Standardization yang terdiri dari Prinsip-prinsip, Kerangka Kerja dan Proses.

Dalam ERM, manajemen risiko melekat dalam operasional setiap unit kerja, melibatkan seluruh anggota Perseroan, manajemen dan karyawan untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian dan mengelola secara komprehensif.

Guna mengintegrasikan manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan operasional Perseroan, beberapa langkah strategis telah dilakukan antara lain:

1. Menyusun kebijakan manajemen risiko sebagai pedoman pengelolaan risiko Perseroan berupa Peraturan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Management) Mitratel Group tanggal 17 Desember 2021;
2. Menetapkan *risk register* dan secara berkala melakukan penilaian tingkat risiko dan rencana mitigasi yang diperlukan untuk mengendalikan risiko sesuai dengan *risk register*;
3. Menentukan skala prioritas penanganan risiko dan alternatif rencana mitigasi dengan mempertimbangkan tingkat *cost and benefit*;
4. Melakukan pengawasan implementasi program mitigasi dan dampaknya terhadap perubahan tingkat risiko secara berkala untuk memastikan tingkat risiko dapat dikendalikan dalam tingkat yang wajar serta melaporkan hasil pengendalian risiko kepada para stakeholder maupun pihak terkait.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tidak terlepas dari sejumlah risiko, baik risiko yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dapat teridentifikasi dan dikendalikan, maka dilakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi risiko, penilaian tingkat risiko, penyusunan program pengendalian risiko (mitigasi) hingga *monitoring*, dan pengendalian yang berkelanjutan.

The basis for risk management refers to the Guideline for Risk Management in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 on Mitratel Group Enterprise Risk Management Guideline dated 17 December 2021. This guideline is based on the ISO 31000:2018 standard compiled by the International Organization for Standardization which consists of Principles, Frameworks, and Processes.

In ERM, risk management is inherent in the operations of each work unit, involving all members of the Company, management, and employees to identify an event or potential event that can cause losses and manage it comprehensively.

In order to integrate risk management into an inseparable part of the Company's business processes and operations, several strategic steps have been taken, including:

1. Develop a risk management policy as a guideline for managing the Company's risk in the form of Regulation of the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021 on Mitratel Group Enterprise Risk Management Guideline dated 17 December 2021. This guide contains a standard framework for implementing Risk Management, which is implemented in ERM at every level;
2. Establish a risk register and periodically assess the level of risk and mitigation plans needed to control risks in accordance with the risk register;
3. Determine the priority scale of risk management and alternative mitigation plans by considering the level of costs and benefits;
4. Supervise the implementation of the mitigation program and its impact on changes in risk levels on a regular basis to ensure the risk level can be controlled at a reasonable level and report the results of risk control to stakeholders and related parties.

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from a number of risks, both internal and external risks. To ensure that all risks that have the potential to hinder the achievement of company goals can be identified and controlled, a risk management process is carried out starting from risk identification, risk level assessment, preparation of risk control programs (mitigation), to continuous monitoring and control.

Manajemen Risiko Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan. Selain itu, diperlukan kesepakatan dari Direksi dan manajemen terkait atas strategi yang akan diambil. Seluruh proses dari mulai identifikasi risiko sampai diperolehnya persetujuan dari Komite Manajemen Risiko didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, selanjutnya dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Unit Internal Audit.

Pengelolaan manajemen risiko tersebut mengacu pada Pedoman Pengelolaan Risk Management sesuai dengan Peraturan Direksi No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021.

Seperti bidang usaha lain, kegiatan usaha yang dilakukan tidak terlepas dari risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Manajemen Risiko memainkan peranan penting dalam pengelolaan bisnis sebagai langkah antisipasi atas potensi ketidakpastian sekaligus merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan antara lain:

Perseroan menghadapi persaingan dan tekanan harga yang ketat dalam industri penyewaan menara telekomunikasi.

Perseroan menghadapi persaingan dan tekanan harga yang ketat dalam industri penyewaan menara telekomunikasi. Pelanggan Perseroan memiliki alternatif untuk menyewa menara telekomunikasi, termasuk dari penyedia menara telekomunikasi independen, serta berbagai penyedia menara telekomunikasi berskala lebih kecil lainnya. Perseroan meyakini persaingan dalam industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia tergantung pada *site* menara telekomunikasi, hubungan dengan operator telekomunikasi, kualitas menara telekomunikasi, dan kecepatan memasarkan menara telekomunikasi.

Tekanan persaingan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap harga sewa dan pendapatan jasa Perseroan, dan dapat menyebabkan pelanggan lama Perseroan tidak memperbarui perjanjian sewa mereka, atau mendorong pelanggan baru untuk menyewa menara telekomunikasi dari pesaing Perseroan. Perseroan juga menghadapi, dan berdasarkan perkiraan Perseroan, akan terus menghadapi persaingan dalam mengidentifikasi dan mengakuisisi aset menara

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company continues to improve the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and disseminating the risk management policies to the Board of Directors and related management as a guide in making decisions. In addition, an agreement from the Board of Directors and related management is needed on the strategy to be taken. The entire process from risk identification to obtaining approval from the Risk Management Committee is well documented. After the decisions and strategies are determined, then monitoring and reporting is carried out with the assistance of the Internal Audit Unit.

The basis for risk management refers to the Guideline for Risk Management in accordance with the Board of Directors Regulation No. C.Tel.002/HK 200/JDMT-1063000/2021.

Like other business fields, the business activities carried out by the Company cannot be separated from business risks, which are influenced by internal and external factors. Therefore, Risk Management plays an important role in business management as a measure to anticipate potential uncertainty as well as to formulate the necessary mitigation measures, including:

The Company faces intense competition and price pressures in the telecommunications tower rental industry.

The Company faces intense competition and price pressures in the telecommunications tower rental industry. The Company's customers have alternatives to lease telecommunication towers, including from independent telecommunication tower providers, as well as various other smaller-scale telecommunications tower providers. The Company believes that competition in the telecommunications tower rental industry in Indonesia depends on the telecommunications tower sites, relationships with telecommunications operators, the quality of telecommunications towers, and speed to market telecommunications towers.

Competitive pressures may have a material adverse effect on our rental rates and service revenues, and may prevent our existing customers from renewing their lease agreements, or encourage new customers to lease telecommunications towers from our competitors. The Company also faces, and based on the Company's forecast, will continue to face competition in identifying and successfully acquiring telecommunications tower assets, particularly for high quality telecommunications

telekomunikasi dengan sukses, terutama untuk aset menara telekomunikasi berkualitas tinggi dan portofolio site berskala besar, yang juga dapat meningkatkan biaya akuisisi menara telekomunikasi Perseroan. Selain itu, kemungkinan masuknya pesaing asing (sebagai hasil terbitnya Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal, sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 ("Daftar Prioritas"), yang menghapuskan pembatasan investasi asing untuk bidang usaha tertentu, termasuk bidang usaha penyedia menara telekomunikasi) juga dapat menyebabkan kenaikan biaya akuisisi menara telekomunikasi Perseroan akibat kenaikan permintaan. Faktor-faktor tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan.

Tekanan harga dalam industri penyewaan menara telekomunikasi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi, dan kondisi keuangan Perseroan. Kegagalan mempertahankan atau menarik pelanggan baru karena faktor harga atau faktor lainnya dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan prospek Perseroan, dan persaingan yang semakin ketat dapat menyebabkan kenaikan biaya akuisisi aset menara telekomunikasi berkualitas tinggi. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil bersaing dalam industri dengan persaingan yang semakin tajam ini.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler dan menara telekomunikasi terutama terkait tekanan harga yang akan terus berlangsung. Namun seiring menurunnya persaingan di seluler dan matangnya pasar menara telekomunikasi maka tekanan harga dari operator telekomunikasi dan antar perusahaan Menara telekomunikasi akan terus menyempit dan stabil.
- Menetapkan strategi untuk memenuhi kebutuhan cakupan dan kapasitas operator telekomunikasi dan selektif membangun atau mengakuisisi lokasi menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.
- Meningkatkan komunikasi dengan operator telekomunikasi serta pihak lain untuk menunjukkan/menggali peluang dan manfaat yang bisa diraih dalam bekerja sama membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan dan adil.
- Bekerja sama dengan mitra terbaik untuk menemukan model bisnis yang tepat dalam mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur menara dan bisnis terkaitnya.

tower assets and large-scale site portfolio, which may also increase the Company's telecommunications tower acquisition costs. In addition, the possibility of entry of foreign competitors (as a result of the issuance of Presidential Regulation No. 10 of 2021 on the Investment Business Sector, as amended by Presidential Regulation No. 49 of 2021 ("Priority List"), which removes restrictions on foreign investment for certain business lines, including the provision of telecommunications tower business) may also lead to an increase in the cost of acquiring the Company's telecommunications towers due to an increase in demand. The factors mentioned above may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity.

Price pressures in the telecommunications tower rental industry may have an adverse impact on the Company's business activities, prospects, operating performance, and financial condition. Failure to retain or attract new customers due to price or other factors could have an adverse impact on the Company's business activities and prospects, and increased competition could lead to an increase in the cost of acquiring high quality telecommunication tower assets. The Company cannot guarantee that it will be successful in competing in this increasingly fierce competition industry.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications tower industry, especially related to price pressures that will continue to take place. However, as competition in cellular services declines and the telecommunications tower market matures, price pressures from telecommunications operators and between telecommunications tower companies will continue to narrow and stabilize.
- Establish a strategy to meet the coverage and capacity needs of telecommunications operators and selectively build or acquire tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunications operators.
- Improve communication with telecommunications operators and other parties to demonstrate/explore opportunities and benefits that can be achieved in working together to build mutually beneficial and fair business relationships.
- Cooperate with the best partners to find the right business model in optimizing the utilization of tower infrastructure and related businesses.

Manajemen Risiko Risk Management

- Mencari alternatif bisnis baru yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan aset-aset Mitratel dengan tetap memperhatikan *healthy (comply), profitability, dan growth.*

Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari sejumlah kecil pelanggan.

Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari sejumlah kecil pelanggan, terutama Telkomsel, yang merupakan perusahaan seinduk Perseroan. Pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari Telkomsel, H3I, Indosat dan XL. Apabila salah satu dari pelanggan tersebut tidak bersedia atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya berdasarkan perjanjian penyewaan menara telekomunikasi antara Perseroan dan para pelanggan tersebut, maka pendapatan usaha, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan likuiditas Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang material. Terdapat kemungkinan bahwa perselisihan dengan pelanggan Perseroan dapat menyebabkan perjanjian antara Perseroan dengan pelanggan tersebut atau perubahan material terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Salah satu di antaranya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan likuiditas Perseroan. Apabila Perseroan terpaksa menyelesaikan perselisihan tersebut melalui jalur hukum, hubungan Perseroan dengan pelanggan tersebut dapat berakhir atau mengalami kerusakan, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan atau kenaikan biaya dan pada akhirnya menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan. Tunduk pada ketentuan perjanjian yang terkait, pengakhiran dini oleh pelanggan dapat memicu penalti sejumlah nilai perjanjian yang tersisa (tidak termasuk biaya Operasional & Pemeliharaan).

Selain itu, tidak ada jaminan bahwa pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewa menara telekomunikasi pada saat perjanjian tersebut berakhir. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan berhasil menegosiasikan syarat dan ketentuan yang menguntungkan dengan pelanggan yang memperpanjang perjanjian sewa mereka. Kegagalan Perseroan dalam memperoleh perpanjangan perjanjian sewa menara telekomunikasi yang berjalan atau menegosiasikan syarat dan ketentuan yang menguntungkan atas perpanjangan tersebut dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan dan penurunan nilai Saham. Pengakhiran dini atau penurunan perpanjangan perjanjian dalam jumlah yang signifikan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap pendapatan usaha dan arus kas Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan.

- Explore new business alternatives that can be done by utilizing Mitratel's assets while still focusing on compliance, profitability, and growth.

Most of the Company's operating revenues are derived from a small number of customers.

Most of the Company's operating revenues are derived from a small number of customers, especially Telkomsel, which is the parent company of the Company. The Company's operating revenues are derived from Telkomsel, H3I, Indosat and XL. If one of these customers is unwilling or unable to perform its obligations under the telecommunications tower rental agreement between the Company and these customers, the Company's operating revenues, operating performance, financial condition, and liquidity may suffer a material adverse effect. There is a possibility that a dispute with a customer of the Company may result in an agreement between the Company and such customer or a material change to the terms of the agreement. One of them can have a material adverse impact on the Company's business activities, operating performance, financial condition, and liquidity. If the Company is forced to resolve the dispute through lawsuits, the Company's relationship with the customer may end or be damaged, which may result in a decrease in revenue or an increase in costs and ultimately have an adverse impact on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity. Subject to the terms of the relevant agreement, early termination by the customer may result in a penalty of the remaining amount of the agreement (excluding Operational & Maintenance costs).

In addition, there is no guarantee that the Company's customers will renew the telecommunication tower rental agreement when the agreement expires. There is no guarantee that the Company will be successful in negotiating favorable terms and conditions with customers who renew their lease agreements. The failure of the Company to obtain an extension of the current telecommunications tower lease agreement or to negotiate favorable terms and conditions for such extension may result in a decrease in the Company's revenue and a decrease in the value of the Shares. Early termination or significant reduction in the extension of the agreement could have a material adverse effect on the Company's operating revenues and cash flows, which in turn could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Monitoring berkelanjutan atas perkembangan industri seluler terutama potensi merger namun seiring dengan kemungkinan tumpang tindih cakupan, entitas gabungan akan memilih untuk pindah ke menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan kapasitas atau meningkatkan cakupan secara keseluruhan.
- Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi.
- Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution*, *managed service*, layanan digital dan solusi fiber.
- Membuat analisa kredit saat penerimaan order dari pelanggan.
- Melakukan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

The Company has prepared the steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular industry, especially the potential for mergers, but due to the possibility of overlapping coverage, the combined entity will choose to move to telecommunication towers to meet capacity requirements or increase overall coverage.
- Maintain communication with telecommunications operators to understand the coverage, capacity, and colocation opportunities.
- Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.
- Make credit analysis when receiving orders from customers.
- Enter into long-term contracts with the customers.

MERGER ATAU KONSOLIDASI ANTAR PELANGGAN PERSEROAN

Perseroan meyakini bahwa persaingan harga di antara operator telekomunikasi terbesar di Indonesia akan terus terjadi, yang akan meningkatkan jumlah pelanggan, menit penggunaan pelanggan, serta kebutuhan kapasitas jaringan para operator telekomunikasi tersebut. Perseroan meyakini bahwa tingkat harga pada saat ini serta kebutuhan belanja modal yang signifikan bagi para operator telekomunikasi hanya dapat dipertahankan oleh operator yang memiliki operasi berskala besar, baik dari segi kapasitas jaringan maupun jumlah pelanggan. Perseroan meyakini bahwa, dengan mempertimbangkan tingginya jumlah operator telekomunikasi di Indonesia, serta manfaat skala ekonomi yang dinikmati oleh operator berskala lebih besar, terdapat kemungkinan akan terjadi konsolidasi di antara operator telekomunikasi yang memiliki skala lebih kecil (sebagian di antaranya merupakan pelanggan Perseroan) untuk mencapai skala yang dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan menguntungkan dalam jangka panjang di pasar ini.

Konsolidasi yang signifikan di antara pelanggan Perseroan dapat menyebabkan penurunan permintaan dari perusahaan yang terkonsolidasi, mengingat *site* tertentu mungkin akan menjadi tumpang tindih atau akan terdapat ruang menara telekomunikasi tambahan yang diperoleh dari konsolidasi tersebut. Selain itu, konsolidasi dapat menyebabkan penurunan belanja modal di masa depan secara keseluruhan apabila perusahaan-perusahaan yang

MERGER OR CONSOLIDATION BETWEEN THE COMPANY'S CUSTOMERS

The Company believes that price competition among the largest telecommunications operators in Indonesia will continue to occur, which will increase the number of subscribers, customer usage minutes, and the network capacity requirements of these telecommunications operators. The Company believes that the current price levels and significant capital expenditure requirements for telecommunications operators can only be maintained by operators with large-scale operations, both in terms of network capacity and number of subscribers. The Company believes that, considering the high number of telecommunication operators in Indonesia, as well as the benefits of economies of scale enjoyed by larger scale operators, it is likely that there will be consolidation among the smaller telecommunication operators (some of whom are the Company's customers) to achieve the scale needed to achieve long-term profitable growth in this market.

A significant consolidation among the Company's customers may result in a decrease in demand from the consolidated companies, given that certain sites may be overlapped or there will be additional telecommunication tower space gained from the consolidation. In addition, consolidation may lead to a reduction in overall future capital expenditures if the consolidated companies have similar expansion plans. The Company's customers

Manajemen Risiko Risk Management

terkonsolidasi tersebut memiliki rencana ekspansi yang serupa. Pelanggan Perseroan mungkin memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian sewa dengan Perseroan akibat konsolidasi tersebut. Pengakhiran dini dalam jumlah yang signifikan akibat konsolidasi industri tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap pendapatan usaha dan arus kas Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler terutama potensi merger namun seiring dengan kemungkinan tumpang tindih cakupan, entitas gabungan akan memilih untuk pindah ke menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan kapasitas atau meningkatkan cakupan secara keseluruhan.
- Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi.
- Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution, managed service*, layanan digital dan solusi fiber.
- Melakukan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.
- Membuat kesepakatan denda pembatalan atau penghentian kontrak sebelum masa sewa habis.

Mengingat ekspektasi jangka panjang terkait pendapatan usaha dari penyewa, Perseroan terpapar risiko terkait kelayakan kredit dan kekuatan keuangan para penyewa erseroan.

Mengingat perjanjian sewa penyewa bersifat jangka panjang (pada umumnya 10 tahun), maka Perseroan, sebagaimana halnya perusahaan lain dalam industri menara telekomunikasi, tergantung pada kelangsungan kekuatan keuangan para penyewa Perseroan. Industri telekomunikasi Indonesia memiliki tingkat persaingan yang ketat, oleh karenanya tidak semua operator mampu membukukan laba. Sebagian operator telekomunikasi memiliki *leverage* yang substansial dan mengandalkan kegiatan penggalangan modal untuk mendanai operasi dan belanja modalnya. Kemerosotan ekonomi dan/atau gangguan dalam pasar keuangan dan kredit dapat menyebabkan penggalangan dana lebih sulit atau lebih mahal. Apabila pelanggan atau pelanggan potensial Perseroan tidak mampu menggalang modal yang cukup untuk mendanai rencana usahanya, para pelanggan tersebut mungkin mengurangi belanja modalnya. Hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap permintaan atas *site* telekomunikasi Perseroan.

may decide not to renew their lease agreement with the Company due to such consolidation. A significant amount of early termination due to the consolidation of the industry could have a material adverse effect on the Company's operating revenues and cash flows, which in turn could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular industry, especially the potential for mergers, but due to the possibility of overlapping coverage, the combined entity will choose to move to telecommunications towers to meet capacity requirements or increase overall coverage.
- Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and colocation opportunities.
- Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.
- Enter into long-term contracts with the customers.
- Make an agreement on cancellation penalties or termination of the contract before the lease expires.

Given the long-term expectations of operating income from tenants, the Company is exposed to risks related to the creditworthiness and financial strength of the Company's tenants.

Given that the lease agreements are long-term (generally 10 years), the Company, like other companies in the telecommunications tower industry, is dependent on the continued financial strength of the Company's tenants. Indonesia's telecommunications industry has an intense level of competition, therefore not all operators are able to record profits. Some telecommunications operators have substantial leverage and rely on capital-raising activities to fund their operations and capital expenditures. Economic downturns and/or disruptions in financial and credit markets can make fundraising more difficult or more expensive. If the Company's customers or potential customers are unable to raise sufficient capital to fund their business plans, these customers may reduce their capital expenditures. This could have a material adverse effect on the demand for the Company's telecommunications sites. If one or more of the Company's significant customers experience financial

Apabila satu atau lebih dari pelanggan signifikan Perseroan mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat dari kemerosotan ekonomi yang berkepanjangan atau faktor lainnya, hal ini dapat menimbulkan piutang tak tertagih dari pelanggan Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Monitoring berkelanjutan atas kekuatan keuangan dari pelanggan yang dilakukan setiap Kuartal sesuai dengan kebijakan perseroan
- Menjaga komunikasi dengan pelanggan untuk memahami kekuatan keuangan
- Penyusunan/updating program BCP (*Business continue plan*).
- Memberi insentif atau kelonggaran pembayaran.
- Melakukan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

Risiko kegagalan memperpanjang perjanjian sewa tanah, atau memperpanjang tersebut dengan syarat dan ketentuan yang layak secara komersial, atau melindungi hak atas properti ril Perseroan.

Perseroan menyewa sebagian besar lahan yang merupakan *site* menara telekomunikasi Perseroan, dan hanya memiliki sembilan dari seluruh *site* menara telekomunikasi. Secara umum, jangka waktu perjanjian sewa tersebut berkisar antara sepuluh hingga 15 tahun, dengan opsi perpanjangan dalam beberapa perjanjian sewa, dan perjanjian sewa tanah tersebut memberikan Perseroan hak untuk menggunakan lahan sewa tersebut untuk kegiatan usaha Perseroan dibayar di awal.

Setiap pengakhiran perjanjian sewa tanah Perseroan, termasuk pengakhiran akibat pelanggaran nyata maupun dugaan pelanggaran atas ketentuan perjanjian oleh Perseroan, atau kegagalan memperpanjang perjanjian sewa tersebut dengan persyaratan yang wajar secara komersial akan mengganggu kemampuan Perseroan untuk mengoperasikan kegiatan usaha dan menghasilkan pendapatan. Pembongkaran dan relokasi menara telekomunikasi Perseroan membutuhkan biaya yang signifikan dan Perseroan mungkin tidak dapat menagihkan biaya-biaya tersebut kepada para pelanggan atau tidak mampu mencegah gangguan atas operasi Perseroan maupun operasi para pelanggan. Apabila Perseroan tidak mampu memperoleh, memperpanjang atau melindungi hak sewa atas lahan yang merupakan *site* menara telekomunikasi Perseroan dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial karena alasan tersebut di atas

difficulties as a result of a prolonged economic downturn or other factors, this may result in bad debts from the Company's customers, which in turn could have a material adverse effect on business activities, financial condition, performance, operations, and liquidity of the Company.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the customers' financial strength every quarter in accordance with the Company's policy
- Maintain communication with the customers to understand their financial strength
- Prepare/update the BCP (Business Continue Plan) program.
- Provide incentives or payment concessions.
- Enter into long-term contracts with the customers.

The risk of failure to extend the land lease agreement, or to extend it on commercially feasible terms and conditions, or to protect the rights to the Company's real property.

The Company leases most of the land which is the site of the Company's telecommunications towers, and only owns nine of the entire telecommunications tower sites. In general, the terms of the lease agreements ranges from 10 to 15 years, with the option of extension in some lease agreements, and the land lease agreements give the Company the right to use the leased land for the Company's business activities paid in advance.

Any termination of the Company's land lease agreement, including termination due to actual or suspected violation of the terms of the agreement by the Company, or failure to extend the lease agreement on commercially reasonable terms will impair the Company's ability to operate business activities and generate revenue. The demolition and relocation of the Company's telecommunications towers incur significant costs, and the Company may not be able to collect these costs from the customers or be able to prevent disruption to the Company's operations or those of the customers. If the Company is unable to obtain, extend or protect the lease rights on the land which is the site of the Company's telecommunication towers on commercially acceptable terms for the reasons mentioned above or for other reasons, the Company's business activities, prospects, operating performance, and condition may be adversely affected.

Manajemen Risiko Risk Management

maupun alasan lainnya, maka kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi, dan kondisi Perseroan dapat mengalami dampak merugikan.

Akibat berbagai alasan, termasuk kurangnya kelengkapan dokumentasi atau penundaan dalam memperoleh dokumentasi yang diperlukan, Perseroan mungkin tidak selalu dapat mengakses, menganalisis, dan memverifikasi seluruh informasi terkait hak kepemilikan atas tanah dan hal-hal terkait lainnya sebelum mengadakan perjanjian sewa untuk *site* menara telekomunikasi Perseroan. Dalam hal terjadi perselisihan terkait hak kepemilikan atas tanah atau hal-hal terkait lainnya, kemampuan Perseroan untuk mengakses dan mengoperasikan *site* menara telekomunikasi dapat mengalami dampak merugikan. Setiap pengakhiran perjanjian sewa tanah Perseroan yang terjadi dapat mengganggu kemampuan Perseroan untuk beroperasi dan menghasilkan pendapatan. Apabila hal ini terjadi pada *site* Perseroan dalam jumlah yang material, kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi dan kondisi keuangan Perseroan dapat mengalami dampak merugikan.

Apabila kepemilikan atau pengoperasian menara telekomunikasi tidak dapat dilaksanakan dengan sah akibat berakhirnya sewa tanah terkait atau alasan lainnya, hal ini dapat menimbulkan permasalahan seperti pelanggaran atau pengakhiran pelanggan Perseroan berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("PSI"). Selanjutnya, kegagalan memperoleh perpanjangan perjanjian sewa tanah atas *site* tertentu melalui perjanjian sewa tanah yang sah dan berlaku dapat menimbulkan biaya-biaya yang terkait dengan relokasi penyewa yang berada di *site* sewa tersebut, atau pengembalian biaya sewa dibayar di muka yang belum digunakan. Pada umumnya, penyewa juga berhak untuk membatakan penyewaan *site* dalam keadaan tersebut. Konsekuensi atau sanksi tersebut di atas dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Menerapkan kebijakan kontrak sewa jangka panjang berdurasi diatas 10 tahun
- Melakukan diskusi dengan pemilik lahan dalam 2 tahun sebelum berakhir masa perjanjian sehingga memiliki opsi untuk perpanjangan dini, pembahasan dini relokasi dengan pelanggan
- Memperkenalkan batasan eskalasi secara lebih luas kepada para pemilik lahan atas biaya sewa tanah pada saat perpanjangan agar memiliki kendali yang lebih luas dan masih sesuai dengan laju inflasi

Due to various reasons, including the lack of complete documentation or delays in obtaining the required documentation, the Company may not always be able to access, analyze, and verify all information regarding land ownership rights and other related matters prior to entering into a lease agreement for the Company's telecommunications tower site. In the event of a dispute regarding land ownership rights or other related matters, the Company's ability to access and operate a telecommunication tower site may be adversely affected. Any termination of the Company's land lease agreement that occurs may interfere with the Company's ability to operate and generate revenue. If this happens at the Company's site in a material amount, the Company's business activities, prospects, operating performance, and financial condition may experience adverse impacts.

If the ownership or operation of a telecommunications tower cannot be carried out legally due to the expiration of the related land lease or other reasons, this can cause problems such as violation or termination of the Company's customers under the Master Lease Agreement ("PSI"). Furthermore, failure to obtain an extension of the land lease agreement for a particular site through a valid and applicable land lease agreement may result in costs associated with relocating tenants of the leased site or refunding any unused prepaid rent. In general, the lessee also has the right to cancel the rental of the site in such circumstances. The consequences or sanctions mentioned above may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operational performance, and prospects.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Implement a policy of long-term rental contracts with a duration of more than 10 years.
- Hold discussions with the landowners within 2 years before the end of the agreement period so that they have the option of early extension or early discussion of relocation with the customers.
- Introduced higher escalation limits to landowners on land rent costs at the time of extension in order to have more control and still be in line with the inflation rate.

- Memantau secara ketat *site-site* yang berpotensi mengalami kegagalan sewa lahan
- Pendekatan secara interpersonal dan bekerja sama dengan aparat setempat

Risiko penurunan permintaan terhadap komunikasi nirkabel atau penurunan permintaan akan *site* menara telekomunikasi.

Rencana strategi usaha dan belanja modal Perseroan disusun berdasarkan ekspektasi bahwa jumlah pelanggan jasa komunikasi nirkabel dan penggunaan data nirkabel di Indonesia akan terus meningkat. Apabila industri jasa komunikasi nirkabel Indonesia tidak terus bertumbuh atau bertumbuh dengan laju yang lebih lambat dari perkiraan sebelumnya, maka kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi dan kondisi keuangan Perseroan akan mengalami dampak merugikan.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan penurunan terhadap permintaan atas layanan Perseroan meliputi:

- penurunan belanja modal operator telekomunikasi;
- penurunan pertumbuhan penggunaan data atau pertumbuhan industri komunikasi nirkabel secara umum;
- perkembangan merugikan terkait perizinan dari Pemerintah atas spektrum dan telekomunikasi dan peraturan lainnya;
- merger atau konsolidasi antar operator telekomunikasi;
- peningkatan penggunaan jaringan bersama, perjanjian roaming atau *reseller* di antara operator telekomunikasi;
- penundaan atau perubahan dalam peluncuran 5G atau teknologi komunikasi lainnya;
- pergeseran strategi operator telekomunikasi yang merugikan terkait kepemilikan atau pembagian ruang dalam menara telekomunikasi;
- perkembangan merugikan terkait peraturan pembagian zona, lingkungan, kesehatan, dan peraturan pemerintah lainnya;
- penurunan permintaan konsumen atas jasa komunikasi nirkabel; dan
- penurunan kondisi keuangan secara umum yang dialami operator telekomunikasi akibat tarif yang menurun, konvergensi media atau faktor-faktor lainnya yang menyebabkan tekanan penetapan harga kembali pada penyedia menara telekomunikasi.
- kebangkitan teknologi pengganti (contohnya: LEO - Low Earth Orbit Satellite atau Satelit Orbit Bumi Rendah).
- Closely monitor sites that have the potential to fail in land leases.
- Approach interpersonally and cooperate with local authorities.

Risk of decreased demand for wireless communications or decreased demand for telecommunications tower sites.

The Company's business strategy and capital expenditure plans are prepared based on the expectation that the number of subscribers of wireless communication services and wireless data usage in Indonesia will continue to increase. If Indonesia's wireless communication services industry does not continue to grow or grows at a slower rate than previously estimated, the Company's business activities, prospects, operating performance, and financial condition will suffer adverse impacts.

Factors that may cause a decrease in the demand for the Company's services include:

- decrease in telecommunication operator's capital expenditure;
- declining growth in data usage or in the wireless communications industry in general;
- adverse developments in relation to licensing from the Government of spectrum and telecommunications and other regulations;
- merger or consolidation between telecommunications operators;
- increased use of shared networks, roaming, or reseller agreements among telecommunications operators;
- delays or changes in the rollout of 5G or other communications technologies;
- adverse shifts in the telecommunications operator's strategy related to ownership or sharing in telecommunications towers;
- adverse developments regarding zoning regulations, environment, health, and other government regulations;
- decreasing consumer demand for wireless communications services; and
- the general decline in financial conditions experienced by telecommunications operators due to lower tariffs, media convergence, or other factors that have put pressure on re-pricing of telecommunications tower providers
- emergence of replacement technologies (e.g., LEO - Low Earth Orbit Satellite).

Manajemen Risiko Risk Management

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler dan menara telekomunikasi terutama terkait penurunan permintaan komunikasi nirkabel dan atau penurunan permintaan *site* menara telekomunikasi.
- Kesigapan perusahaan dalam menyusun langkah strategis bilamana adaptasi atas *disruptive* teknologi dibutuhkan;
- Pengembangan atas potensi teknologi baru meliputi fiber-to-tower (FTT), peningkatan *site* makro 5G, dan digital service.

Kenaikan beban operasi dapat menurunkan marjin operasi Perseroan.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa strategi Perseroan untuk meningkatkan marjin EBITDA akan berhasil dan bahwa beban operasi aktual tidak akan mengalami peningkatan di masa depan atau apakah Perseroan akan berhasil meneruskan kenaikan beban operasi tersebut dan membebakkannya kepada pelanggan Perseroan. Kenaikan beban operasi Perseroan akan menurunkan marjin operasi Perseroan dan menimbulkan dampak merugikan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan, dan pada akhirnya, nilai Saham.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Mapping issue* yang menyebabkan beban operasi meningkat.
- Disposisi kepada unit terkait untuk segera membuat langkah strategis guna memitigasi meningkatnya angka beban.
- Mengoptimalkan biaya sewa lahan dengan kebijakan kontrak sewa jangka panjang berdurasi 10 tahun, melakukan diskusi dengan pemilik lahan dalam 2 tahun sebelum berakhir masa perjanjian dan memperkenalkan batasan eskalasi secara lebih luas kepada para pemilik lahan
- Efisiensi operasi dan pemeliharaan dengan optimalisasi manajemen pemasok, mengurangi *trouble ticket*, prioritas belanja modal pemeliharaan preventif.
- Memperkenalkan inisiatif efisiensi energi dengan utilisasi baterai lithium dan penyewaan generator untuk menara *off-grid*.
- Transformasi digital untuk menyempurnakan proses bisnis melalui integrasi sistem.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunication tower industry, particularly related to the decline in demand for wireless communications and/or the decline in demand for telecommunications tower sites.
- The Company's readiness to take strategic steps when adaptation to disruptive technology is needed;
- Development of potential new technologies including fiber-to-tower (FTT), 5G macro site enhancement, and digital services.

The increase in operating expenses can reduce the Company's operating margins.

The Company cannot guarantee that the Company's strategy to increase EBITDA margin will be successful and that actual operating expenses will not increase in the future or that the Company will be able to continue the increase in operating expenses and make additional charges to our customers. An increase in the Company's operating expenses will reduce the Company's operating margins and have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity, and ultimately, the stock value.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Mapping issues that cause operating load to increase.
- Disposition to related units to immediately make strategic steps to mitigate the increasing number of burdens.
- Optimizing land rental costs with a policy of long-term lease contracts with a duration of 10 years, holding discussions with landowners within 2 years before the end of the agreement period, and introducing higher escalation limits to landowners.
- Operation and maintenance efficiency by optimizing supplier management, reducing trouble tickets, prioritizing capital expenditure for preventive maintenance.
- Introduced energy efficiency initiatives by utilizing lithium batteries and generators for off-grid towers.
- Digital transformation to improve business processes through system integration.

Perseroan belum memperoleh persetujuan dan perizinan yang diperlukan untuk sebagian menara telekomunikasi Perseroan.

Pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari setiap rumah tangga di lingkungan sekitar yang sepenuhnya atau sebagian terletak dalam radius yang jaraknya setara dengan tinggi menara telekomunikasi. Setelah seluruh persetujuan rumah tangga yang diperlukan diperoleh, Perseroan mengajukan permohonan kepada pemerintah setempat untuk memperoleh perizinan dan persetujuan terpisah yang diperlukan untuk menara telekomunikasi tersebut. Pada umumnya Perseroan berupaya meminta dan memperoleh persetujuan rumah tangga yang diperlukan dan persetujuan masyarakat setempat sebelum memulai pembangunan menara telekomunikasi, akan tetapi, konsisten dengan apa yang diyakini Perseroan merupakan praktik yang berlaku umum di Indonesia dan dengan mempertimbangkan panjangnya waktu tunggu yang umumnya dibutuhkan untuk memproses permohonan persetujuan dan perizinan dari pemerintah setempat - termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB) atau Izin Mendirikan Bangunan menara telekomunikasi (IMBM), atau Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), mana yang berlaku, dan izin lingkungan lainnya, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan melaksanakan, dan seringkali menyelesaikan, konstruksi menara telekomunikasi dan instalasi *build-to-suit* untuk penyewa Perseroan atas dasar pertimbangan komersial sebelum seluruh persetujuan dan perizinan diperoleh secara formal dari pemerintah setempat.

Tidak ada jaminan bahwa otoritas yang berwenang akan menerbitkan perizinan atau persetujuan yang dibutuhkan atau bahwa penerbitan tersebut akan dilakukan tepat waktu atau sebagaimana diperkirakan. Apabila persetujuan dan perizinan tersebut tidak dapat diperoleh, pemerintah setempat dapat menerbitkan pemberitahuan kepada Perseroan untuk membongkar dan memindahkan menara menara telekomunikasi Perseroan. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa pemerintah setempat tidak akan mewajibkan Perseroan untuk membongkar menara menara telekomunikasi Perseroan dan mengenakan penalti kepada Perseroan, seperti teguran, peringatan, dan denda, atas ketidakpatuhan terhadap ketentuan perizinan dan persetujuan yang terkait.

Kegagalan memperoleh dan/atau mempertahankan seluruh persetujuan dan perizinan tersebut merupakan pelanggaran kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian sewa tertentu, yang memberikan hak kepada pelanggan untuk mengakhiri perjanjian atas *site* tersebut apabila pelanggaran tersebut tidak diperbaiki dalam periode

The Company has not yet obtained the necessary approvals and permits for some of the Company's telecommunication tower sites.

The construction of a telecommunication tower requires prior approval from every household in the surrounding environment which is wholly or partially located within a radius that is equal to the height of the telecommunication tower. After all required household approvals are obtained, the Company submits an application to the local government to obtain the necessary separate permits and approvals for the telecommunications tower. In general, the Company seeks to obtain the necessary household approvals and local community approvals prior to commencing construction of telecommunications towers, however, consistent with what the Company believes is generally accepted practice in Indonesia and considering the length of waiting time generally required to process applications, approvals and permits from the local government - including Building Permits (IMB) or Telecommunications Tower Building Permits (IMBM), or Building Construction Permits (PBG), where applicable, and other environmental permits, in certain cases, the Company implements, and often completes, construction of telecommunications towers and built-to-suit installations for the Company's tenants on a commercial basis before all approvals and permits are formally obtained from the local government.

There can be no assurance that the authority will issue the required permits or approvals or that such issuance will be carried out on time or as expected. If such approvals and permits cannot be obtained, the local government may issue a notification to the Company to dismantle and relocate the Company's telecommunications towers. The Company cannot guarantee that the local government will not require the Company to dismantle its telecommunications towers and impose penalties on the Company, such as sanctions, warnings, and fines, for non-compliance with related licensing and approval provisions.

Failure to obtain and/or maintain all such approvals and permits is a violation of the Company's obligations under certain lease agreements, which entitles the customer to terminate the agreement on the site if the breach is not corrected within the agreed recovery period. If the Company is required to relocate the Company's telecommunications

Manajemen Risiko Risk Management

pemulihan yang telah disetujui. Apabila Perseroan diwajibkan untuk merelokasi menara telekomunikasi Perseroan dalam jumlah yang material dan Perseroan tidak mampu menemukan *site* pengganti yang dapat diterima oleh pelanggan Perseroan, atau apabila terjadi pengakhiran perjanjian sewa Perseroan dalam jumlah yang material, hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap pendapatan dan arus kas Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas kelengkapan perizinan menara telekomunikasi
- Sosialisasi interpersonal kepada warga dan atau melibatkan tokoh berpengaruh di area setempat untuk mendapatkan izin warga sebagai syarat awal pengurusan perizinan
- Menjalin kerja sama dengan instansi Pemda di pemerintahan untuk menjamin kelancaran perijinan
- Pemilihan mitra perizinan dengan success rate yang tinggi

Perseroan mungkin menghadapi perlawanann masyarakat setempat di sebagian *site* menara telekomunikasi Perseroan.

Perseroan telah menghadapi perlawanann dari masyarakat setempat yang mungkin akan terulang kembali di masa depan, atas *site* Perseroan yang ada atau pembangunan *site* baru karena berbagai alasan, termasuk kekhawatiran mengenai dugaan risiko kesehatan yang mungkin timbul. Sebagai akibat perlawanann masyarakat setempat tersebut, pemerintah setempat dapat meminta Perseroan untuk membongkar dan merelokasi menara-menara telekomunikasi tertentu. Apabila Perseroan diwajibkan untuk merelokasi menara telekomunikasi Perseroan dalam jumlah yang material dan Perseroan tidak mampu menemukan *site* pengganti yang dapat diterima oleh pelanggan Perseroan, hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap pendapatan dan arus kas Perseroan, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan likuiditas Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Penguatan struktur dan tim area yang berhadapan dengan isu warga.
- Sosialisasi interpersonal kepada warga dan atau melibatkan tokoh berpengaruh di area setempat untuk penyelesaian isu warga.

towers in material quantities and the Company is unable to find a replacement site that is acceptable to the Company's customers, or in the event of termination of the Company's lease agreement in a material amount, this may have an adverse impact on the Company's revenues and cash flows., which in turn may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance and liquidity.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the completeness of telecommunications tower permits.
- Interpersonal approach to residents and/or involving influential figures in the local area to obtain residents' permits as an initial requirement for licensing arrangements.
- Cooperation with the local government institutions to ensure a smooth licensing process.
- Selection of licensing partners with high success rate.

The Company may encounter local community resistance at some of the Company's telecommunications tower sites.

The Company had faced resistance from the local community which may be encountered again in the future, over the Company's existing sites or the construction of new sites for various reasons, including concerns about the alleged health risks that may arise. As a result of the local community's resistance, the local government may ask the Company to dismantle and relocate certain telecommunications towers. If the Company is required to relocate the Company's telecommunications towers in material quantities and the Company is unable to find a replacement site that is acceptable to the Company's customers, this may have an adverse impact on the Company's revenues and cash flows, which in turn may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and liquidity.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Reinforcing the structure and teams that interact with the local community.
- Interpersonal socialization to residents and or involving influential figures in the local area to resolve the community issues

- Menjalin kerja sama dengan instansi Pemda di pemerintahan untuk menjamin kelancaran perijinan.

Perseroan mungkin tidak mampu mengelola pertumbuhan Perseroan secara efektif, termasuk pertumbuhan yang berasal dari kenaikan jumlah penyewa dan pembangunan serta akuisisi menara telekomunikasi.

Strategi pertumbuhan usaha Perseroan melibatkan sejumlah komponen, termasuk meningkatkan jumlah kolokasi, pembangunan *site* menara telekomunikasi baru, dan akuisisi *site* menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi independen dan operator telekomunikasi. Pelaksanaan strategi ini tergantung pada sejumlah faktor, termasuk kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan ekspansi menara telekomunikasi para operator telekomunikasi, kemampuan Perseroan untuk membangun menara telekomunikasi secara tepat waktu dan efisien dari segi biaya, kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mencapai kesepakatan akuisisi yang sesuai dengan persyaratan yang wajar secara komersial, dan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan untuk menyelesaikan investasi atau akuisisi yang lebih besar. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pencarian dan penelaahan peluang akuisisi, serta diskusi yang terkait dengan pihak ketiga, akan menghasilkan akuisisi di masa depan.

Kemampuan Perseroan untuk bertumbuh melalui akuisisi lebih lanjut juga tergantung pada sejumlah faktor, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kesediaan operator telekomunikasi besar di Indonesia untuk mengadakan transaksi jual dan sewa-balik (*sale and lease back* atau "SLB") untuk portofolio menara telekomunikasi mereka dengan Perseroan yang memenuhi kriteria imbal hasil investasi Perseroan, dan kemampuan Perseroan untuk menjaga hubungan dengan otoritas berwenang untuk memperoleh persetujuan pemerintah yang diperlukan untuk melakukan ekspansi portofolio menara telekomunikasi Perseroan. Selain itu, transaksi akuisisi atau investasi mungkin menyebabkan Perseroan terpapar liabilitas atau risiko yang tidak diketahui tanpa ganti rugi atau perlindungan hukum lainnya.

Pelaksanaan strategi pertumbuhan Perseroan tunduk pada risiko dan ketidakpastian, termasuk kemampuan Perseroan sehubungan dengan hal-hal berikut ini:

- mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan ekspansi jaringan para operator telekomunikasi;
- meluncurkan menara telekomunikasi build-to-suit secara tepat waktu dan efisien dari segi biaya;

- Cooperation with the local government institutions to ensure a smooth licensing process.

The Company may not be able to manage its growth effectively, including growth stemming from an increase in the number of tenants and the construction and acquisition of telecommunications towers.

The Company's business growth strategy involves a number of components, including increasing the number of colocations, constructing new telecommunications tower sites, and acquiring telecommunications tower sites from independent telecommunications tower providers and telecommunications operators. The implementation of this strategy depends on a number of factors, including the Company's ability to identify and meet the telecommunications tower expansion needs of telecommunications operators, the Company's ability to construct telecommunications towers in a timely and cost efficient manner, the Company's ability to identify and reach acquisition agreements that are in accordance with commercially reasonable terms, and the Company's ability to secure funding to complete larger investments or acquisitions. The Company cannot guarantee that the search and study of acquisition opportunities, as well as discussions relating to third parties, will result in future acquisitions.

The Company's ability to grow through further acquisitions is also dependent on a number of factors, including factors beyond the Company's control, such as the willingness of major telecommunications operators in Indonesia to enter into sale and lease back (SLB) transactions for their telecommunications tower portfolio with the Company that meets the Company's return on investment criteria, and the Company's ability to maintain relationships with the competent authorities to obtain the necessary government approvals to expand the Company's telecommunications tower portfolio. In addition, acquisition or investment transactions may expose the Company to unknown liabilities or risks without compensation or other legal protection.

The implementation of the Company's growth strategy is subject to risks and uncertainties, including the Company's capabilities with respect to the following matters:

- identify and meet the network expansion needs of telecommunications operators;
- launch build-to-suit telecommunications towers in a timely and cost-efficient manner;

Manajemen Risiko **Risk Management**

- mengidentifikasi dan mencapai kesepakatan untuk akuisisi yang sesuai dengan persyaratan yang wajar secara komersial;
- memperoleh pendanaan untuk menyelesaikan investasi atau akuisisi yang lebih besar dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau sama sekali;
- menghasilkan kas yang memadai untuk memenuhi pembayaran utang dan mengendalikan serta mendanai belanja modal dan operasi Perseroan;
- mengintegrasikan operasi bisnis yang diakuisisi ke dalam organisasi Perseroan;
- mempertahankan dan memperoleh pelanggan dan melakukan penilaian akurat serta memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dan permintaan pasar;
- menetapkan harga produk dan layanan Perseroan pada tingkat harga yang kompetitif;
- merespons perubahan hukum dan peraturan dalam industri penyewaan menara telekomunikasi; dan
- menarik, mempertahankan, dan melatih tenaga kerja yang memenuhi syarat (termasuk tenaga kerja internal dan sub-kontraktor).

Keberhasilan strategi pertumbuhan Perseroan tergantung pada sejumlah faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan gagal menangani salah satu risiko dan ketidakpastian tersebut di atas, kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi, dan kondisi Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang material.

Strategi akuisisi Perseroan juga mengharuskan Perseroan membelanjakan sebagian besar cadangan kas Perseroan, memperoleh utang yang substansial, dan/atau menerbitkan ekuitas baru dalam jumlah yang substansial. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan dan menyebabkan dilusi yang signifikan atas kepemilikan pemegang saham lama Perseroan. Dampak dilusi juga dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk mewujudkan akuisisi lebih lanjut. Perseroan juga dapat menderita kerugian yang terkait dengan penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya pada saat atau setelah mengakuisisi bisnis lain. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu mengelola integrasi akuisisi atau pertumbuhan operasi Perseroan pasca-akuisisi secara efisien dan efektif. Kegagalan Perseroan untuk melakukan hal tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi, dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan memperkirakan pertumbuhan Perseroan akan menempatkan tuntutan yang signifikan pada manajemen dan sumber daya operasional Perseroan.

- identify and reach agreements for acquisitions that comply with commercially reasonable terms;
- obtain funding to complete a larger investment or acquisition on commercially reasonable terms or at all;
- generate sufficient cash to meet debt repayments and control and finance the Company's capital expenditures and operations;
- integrate the acquired business operations into the Company's organization;
- retain and acquire customers and conduct accurate assessments and meet the needs of these customers and market demands;
- pricing the Company's products and services at a competitive price level;
- responding to changes in laws and regulations in the telecommunications tower rental industry; and
- attract, retain, and train a qualified workforce (including internal workers and subcontractors).

The success of the Company's growth strategy depends on a number of external factors which are beyond the Company's control. If the Company fails to address any of the risks and uncertainties mentioned above, the Company's business activities, prospects, operating performance, and conditions may suffer a material adverse impact.

The Company's acquisition strategy also requires the Company to spend a significant portion of its cash reserves, acquire substantial debt, and/or issue substantial new equity. These matters may affect the Company's financial condition and liquidity and cause a significant dilution of the ownership of the Company's former shareholders. The dilution effect may also limit the Company's ability to realize further acquisitions. The Company may also suffer losses related to impairment of goodwill and other intangible assets during or after acquiring other businesses. There is no guarantee that the Company will be able to manage the integration of acquisitions or the growth of the Company's operations post-acquisition efficiently and effectively. The Company's failure to do so could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, operating performance, and ability to implement the Company's business strategy.

In addition, the Company expects that the Company's growth will place significant demands on the Company's management and operational resources. In order to

Guna mengelola pertumbuhan secara efektif, Perseroan mungkin perlu menerapkan dan menyempurnakan sistem operasi, prosedur operasi, dan pengendalian internal secara tepat waktu. Kegagalan Perseroan melakukan hal tersebut, atau dalam hal terdapat kelemahan pada pengendalian internal dan sistem pengawasan Perseroan saat ini atau di masa depan yang dapat menyebabkan inkonsistensi dalam prosedur operasi standar internal mungkin akan menyebabkan Perseroan tidak mampu memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan, mempekerjakan dan mempertahankan karyawan baru, menempuh bisnis baru atau mengoperasikan kegiatan usaha Perseroan secara efektif.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global.
- Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha.
- Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi Menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.
- Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi.
- Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution*, *managed service*, layanan digital dan solusi fiber.
- Penguatan sumber daya manusia, metodologi, dan proses bisnis terkait inisiasi anorganik, dalam proses *due diligence*, negosiasi hingga penutupan.
- Memastikan kepada customer berupa validasi data terkait dengan prospek customer dan kelangsungan meneruskan berlangganan terhadap *site* yang akan diakuisisi.

Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, kegiatan Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku. Dimana bahan baku utama pembangunan menara adalah besi menara atau material lainnya yang dijadikan bahan baku untuk pembangunan menara. Ketersediaan besi menara dan material lainnya sangat bergantung pada pihak di luar Perseroan. Ketersediaan bahan baku ini akan memengaruhi kemampuan kegiatan Perseroan, mulai dari kemampuan pembangunan sampai dengan tingkat efisiensi pembangunan itu sendiri.

manage growth effectively, the Company may need to implement and improve operating systems, operating procedures, and internal controls in a timely manner. The Company's failure to do so, or in the event that there are weaknesses in the Company's current or future internal control and supervisory systems that could lead to inconsistencies in internal standard operating procedures may result in the Company being unable to meet the needs of the Company's customers, hiring and retaining new employees, take up a new business or operate the Company's business activities effectively.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular industry, telecommunications towers, as well as domestic, regional, and global economic conditions.
- Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the business.
- Selectively build or acquire tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunications operators.
- Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and colocation opportunities.
- Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.
- Improving human resources, methodologies, and business processes related to inorganic initiation, in the due diligence process, negotiation to closing.
- Ensuring customers in the form of data validation related to customer prospects and continuing to subscribe to the site to be acquired.

Raw Materials Availability Risk

As with other business lines, the Company's activities are highly dependent on the availability of raw materials. The main raw material for tower construction is iron or other materials used as raw materials for tower construction. The availability of iron and other materials is highly dependent on external parties. The availability of these raw materials will affect the ability of the Company's activities, starting from the construction capacity to the level of efficiency of the construction itself. Considering that iron and other materials are commodities, there is little chance

Manajemen Risiko Risk Management

Mengingat besi menara dan material lainnya merupakan komoditas sehingga terjadinya kelangkaan akan kecil kemungkinannya. Namun harga bahan baku cenderung fluktuatif, hal ini diakibatkan keterikatan pasokan dan tingkat permintaan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan berpotensi dapat berubah di masa datang. Kenaikan harga bahan baku dapat meningkatkan biaya serta berisiko menurunkan laba Perseroan. Perseroan juga bergantung kepada sejumlah pemasok untuk memasok sebagian besar bahan baku untuk proses pembangunan menara. Jika Perseroan tidak dapat memperoleh bahan baku, persediaan, atau jasa yang memadai secara tepat waktu, atau jika ada peningkatan yang signifikan dalam biaya bahan baku semua ini dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas pengadaan persediaan sesuai dengan bisnis proses perseroan
- Mencari alternatif supplier untuk memenuhi kekurangan bahan baku
- Penggunaan material yang masih tersedia dengan *rewiring* atau rekayasa teknis.

Kelangkaan Sumber Daya

Sumber daya dalam hal ini merujuk pada segala sesuatu hal yang digunakan untuk menghasilkan jasa pada Perseroan. Hal tersebut mencakup pada sesuatu yang berwujud, seperti seperti tanah yang digunakan untuk *site* pembangunan menara, pasokan bahan baku besi untuk pembangunan struktur menara, alat kerja yang digunakan dalam proses pembangunan menara, tenaga kerja pihak ketiga yang membantu dalam proses pembangunan menara, maupun yang tidak berwujud seperti modal kerja dalam hal keuangan serta kompetensi sumber daya manusia Perseroan. Kelangkaan sumber daya dalam industri menara telekomunikasi di Indonesia sangat bergantung kepada undang-undang dan peraturan yang berlaku dan memiliki potensi untuk dapat berubah di masa yang akan datang. Seperti halnya pada perusahaan lain, kelangkaan sumber daya ini akan memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menyediakan layanan jasa pada pelanggan dan memengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas pengadaan persediaan sesuai dengan bisnis proses perseroan.
- Mencari alternatif *supplier* untuk memenuhi kekurangan bahan baku.

of scarcity. However, the price of raw materials tends to fluctuate, this is due to the supply and demand levels being regulated under the applicable laws and regulations, and is potentially subject to change in the future. The increase in raw material prices can increase costs and risk lowering the Company's profit. The Company also relies on a number of suppliers to supply most of the raw materials for the tower construction process. If the Company is unable to procure adequate raw materials, supplies, or services in a timely manner, or if there is a significant increase in the cost of raw materials, these could affect the Company's financial condition.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of inventory procurement in accordance with the Company's business processes.
- Looking for alternative suppliers to meet the shortage of raw materials.
- Use of materials that are still available by rewiring or technical engineering.

Scarcity of Resources

Resources in this case refer to everything that is used to produce services for the Company. This includes tangible things, such as land used for the tower construction site, supply of iron for the construction of the tower structure, work tools used in the tower construction process, third party workers who assist in the tower construction process, as well as intangibles such as working capital in terms of financial resources and the competence of the Company's human resources. The scarcity of resources in the telecommunications tower industry in Indonesia is highly dependent on applicable laws and regulations and has the potential to change in the future. As with other companies, the scarcity of these resources will affect the Company's ability to provide services to the customers and affect the Company's financial condition.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of inventory procurement in accordance with the company's business processes.
- Looking for alternative suppliers to meet the shortage of raw materials.

- Penggunaan material yang masih tersedia dengan rewiring atau rekayasa teknis.

Teknologi baru juga dapat menyebabkan bisnis penyewaan menara telekomunikasi Perseroan menjadi kurang menarik bagi penyewa potensial dan menyebabkan penurunan pendapatan.

Pengembangan dan penerapan teknologi baru yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi jaringan nirkabel dapat mengurangi penggunaan dan kebutuhan akan transmisi dan penerimaan jasa nirkabel berbasis menara telekomunikasi dan menyebabkan penurunan permintaan atas ruang menara telekomunikasi. Contoh dari teknologi tersebut meliputi teknologi yang efisien secara spektral, yang berpotensi meringankan sebagian masalah kapasitas jaringan, dan dengan demikian menurunkan permintaan terhadap ruang antena berbasis menara telekomunikasi, atau teknologi akses VoIP komplementer yang dapat digunakan untuk mengalihkan sebagian lalu lintas pelanggan dari jaringan berbasis menara telekomunikasi tradisional, yang akan menurunkan kebutuhan operator telekomunikasi untuk menambah peralatan antena berbasis menara telekomunikasi di *site* menara telekomunikasi tertentu. Terlebih lagi, kehadiran teknologi alternatif dapat mengurangi kebutuhan akan penerimaan dan transmisi jasa nirkabel berbasis menara telekomunikasi. Sebagai contoh, pertumbuhan dalam penyampaian jasa komunikasi nirkabel, radio, dan video melalui satelit siaran langsung dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap permintaan atas ruang antena Perseroan. Terakhir, teknologi alternatif tertentu dapat menyebabkan gangguan radio pada penerimaan dan transmisi jasa nirkabel berbasis menara telekomunikasi generasi lama. Oleh karenanya, pengembangan dan penerapan teknologi alternatif pada tingkat yang signifikan dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja operasi Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global.
- Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha.
- Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi Menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.
- Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi.

- Use of materials that are still available by rewiring or technical engineering.

New technologies may also cause the Company's telecommunications tower rental business to become less attractive to potential tenants and lead to lower revenues.

The development and application of new technologies designed to increase the efficiency of wireless networks can reduce the use and need for transmission and reception of telecommunications tower-based wireless services and lead to reduced demand for telecommunications tower space. Examples of such technologies include spectrally efficient technologies, which could potentially alleviate some of the network capacity problems, and thereby reduce the demand for telecommunications tower-based antenna space, or complementary VoIP access technology that can be used to divert some customer traffic away from traditional telecommunications tower-based networks. traditional technology, which will reduce the need for telecommunication operators to add telecommunication tower-based antenna equipment at certain telecommunication tower sites. Moreover, the presence of alternative technologies can reduce the need for reception and transmission of tower-based wireless services. For example, growth in the delivery of wireless, radio and video communications services via direct broadcast satellites could have a material adverse effect on the demand for the Company's antenna space. Finally, certain alternative technologies may cause radio interference to the reception and transmission of wireless services based on older telecommunications towers. Therefore, the development and application of alternative technologies at a significant level may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition and operating performance.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications towers industry, as well as domestic, regional and global economic conditions.
- Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the business.
- Selectively build or acquire Tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunication operators.
- Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and colocation opportunities.

Manajemen Risiko Risk Management

- Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi project solution, managed service, layanan digital dan solusi fiber.

Teknologi baru yang telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi jaringan nirkabel dan potensi *active sharing* spektrum nirkabel dapat mengurangi kebutuhan akan layanan nirkabel menara telekomunikasi.

Teknologi baru yang telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi jaringan nirkabel dan potensi *active sharing* spektrum nirkabel dapat mengurangi kebutuhan akan layanan transmisi dan penerima secara nirkabel dan dapat berdampak pada penurunan permintaan ruang menara. Beberapa contoh yang dapat mengurangi permintaan ruang antena berbasis menara telekomunikasi adalah antena tunggal yang dapat beroperasi di berbagai pita frekuensi (antena multi-pita), dan teknologi efisien spektrum (antena *massive multiple-in-multiple-out*, atau mMIMO), yang berpotensi untuk mengurangi beberapa kendala kapasitas jaringan dan dapat mengurangi kebutuhan operator telekomunikasi untuk menambah peralatan antena di beberapa *site*. Operator jaringan seluler di Indonesia dapat mempertimbangkan, setelah diterapkannya UU Cipta Kerja, menerapkan teknologi *active sharing* (atau "*Active Sharing Arrangement*") dimana operator jaringan seluler berbagi spektrum nirkabel dan, oleh karenanya, membutuhkan antena yang lebih sedikit dan ruang Menara telekomunikasi yang lebih kecil untuk peralatan semacamnya. Operator jaringan seluler mungkin memasuki *active sharing arrangement* dengan beberapa pertimbangan, seperti untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memperluas cakupan, untuk melakukan investasi jaringan yang efisien dengan operator jaringan seluler lainnya dan membatasi duplikasi jaringan yang tidak efisien, dan untuk merasionalisasi dan meningkatkan efisiensi jaringan mereka. Hal ini dapat tercapai melalui konsolidasi pasar MNO. *Active Sharing Arrangement* baru antara para MNO, atau konsolidasi pasar, dapat mengurangi keseluruhan permintaan terhadap ruang di *site* menara Perseroan atau pendapatan yang dapat diperoleh Perseroan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan bisnis, kondisi keuangan, dan kinerja operasional Perseroan.

Selain itu, munculnya teknologi alternatif dapat mengurangi kebutuhan layanan transmisi dan penerimaan menara telekomunikasi. Sebagai contoh, pertumbuhan penyiaran komunikasi nirkabel, layanan radio dan video oleh satelit penyiar langsung dapat secara material mempengaruhi permintaan terhadap ruang antena Perseroan apabila teknologi baru seperti ini dapat berkembang skalanya dan perangkat pengguna akhir untuk mengaksesnya menjadi lebih terjangkau. Sebagai hasil, pengembangan dan

- Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.

New technologies that have been designed to increase the efficiency of wireless networks and the potential for active sharing of wireless spectrum can reduce the need for telecommunications tower wireless services.

New technologies that have been designed to increase the efficiency of wireless networks and the potential for active sharing of wireless spectrum can reduce the need for wireless transmitting and receiving services and may result in lower demand for tower space. Some examples that can reduce the demand for telecommunication tower-based antenna space are a single antenna that can operate in multiple frequency bands (multi-band antennas), and spectrum efficient technology (massive multiple-in-multiple-out or mMIMO antennas), which have the potential to reduce some network capacity constraints and can reduce the need for telecommunications operators to add antenna equipment at several sites. Cellular network operators in Indonesia may consider, following the implementation of the Job Creation Law, implementing active sharing technology (or "Active Sharing Arrangement") where mobile network operators share wireless spectrum and, therefore, require fewer antennas and smaller telecommunication tower space for such equipment. Mobile network operators may enter into active sharing arrangements for several reasons, such as to reduce the time required to expand coverage, to invest in efficient networks with other mobile network operators and limit duplication of inefficient networks, and to rationalize and improve their network efficiency. This can be achieved through consolidation of the MNO market. A new Active Sharing Arrangement between MNOs, or market consolidation, could reduce the overall demand for space at the Company's tower sites or the revenue that can be earned by the Company, which in turn could result in a decline in the Company's business, financial condition, and operational performance.

In addition, the emergence of alternative technologies can reduce the need for telecommunications tower transmission and reception services. For example, the growth in the delivery of wireless communications, radio and video services by direct broadcasting satellites could materially affect the demand for the Company's antenna space if new technologies such as these are scaled and end-user devices to access them become more affordable. As a result, the development and implementation of

implementasi teknologi alternatif dapat berdampak secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global.
- Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha.
- Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi Menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.
- Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi.
- Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi project solution, managed service, layanan digital dan solusi fiber.

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada peraturan pemerintah dan perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku saat ini atau di masa depan.

Kegiatan usaha Perseroan, dan kegiatan usaha pelanggan Perseroan, tunduk pada peraturan setempat dan peraturan provinsi yang mengatur telekomunikasi serta pembangunan dan pengoperasian menara telekomunikasi. Peraturan-peraturan tersebut serta tentang dari otoritas pembagian zona setempat dan organisasi masyarakat terhadap pembangunan di lingkungan mereka dapat menimbulkan penundaan, pencegahan, atau kenaikan biaya pembangunan menara telekomunikasi baru, modifikasi, penambahan antena pada suatu *site*, atau peningkatan *site*, dan dengan demikian membatasi kemampuan Perseroan untuk merespons tuntutan dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, perizinan tertentu untuk pengoperasian menara telekomunikasi Perseroan mungkin tunduk pada syarat dan ketentuan tambahan yang tidak dapat dipatuhi Perseroan. Seiring dengan tumbuhnya kekhawatiran publik atas penyebaran menara telekomunikasi dalam tahun-tahun terakhir, komunitas tertentu kini berupaya membatasi pembangunan menara telekomunikasi atau menunda pemberian izin. Kebijakan hukum yang berlaku dan perubahan atas kebijakan tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap jadwal dan biaya yang terkait dengan proyek-proyek tersebut dan mungkin akan diberlakukan peraturan tambahan yang akan meningkatkan penundaan atau menimbulkan biaya

alternative technologies may have a material impact on the Company's business, financial condition, and operational performance.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications towers industry, as well as domestic, regional and global economic conditions.
- Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the business.
- Selectively build or acquire Tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunication operators.
- Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and collocation opportunities.
- Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.

The Company's business activities are subject to government regulations and changes in current or future applicable laws or regulations.

The Company's business activities, and the business activities of the Company's customers, are subject to local and provincial regulations on telecommunications and the construction and operation of telecommunications towers. These regulations as well as opposition from local zoning authorities and community organizations to developments in their neighborhoods can result in delays, prevention, or increase in the cost of building new telecommunication towers, modifications, adding antennas to a site, or upgrading the site, and thereby limiting the capability Company to respond to customer demands and needs. In addition, certain licenses for the operation of the Company's telecommunications towers may be subject to additional terms and conditions that the Company may not comply with. As public concern has grown over the deployment of telecommunications towers in recent years, certain communities are now seeking to limit the construction of telecommunications towers or delay the issuance of permits. Applicable legal policies and changes to these policies may have a material adverse effect on the schedule and costs associated with these projects and additional regulations may be imposed which will increase delays or incur additional costs for the Company, or cause delays in the completion of the Company's projects in certain locations. Failure to complete the construction of

Manajemen Risiko **Risk Management**

tambahan bagi Perseroan, atau menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek-proyek Perseroan di lokasi tertentu. Kegagalan untuk menyelesaikan pembangunan menara telekomunikasi baru, modifikasi, tambahan antena baru pada suatu *site*, atau peningkatan *site* dapat merugikan kemampuan Perseroan untuk menambahkan ruang *site* baru dan mempertahankan penyewa yang telah ada. Hal ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap pendapatan Perseroan dan nilai Saham.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Mengelola opini publik dengan melibatkan para ahli, pengamat, asosiasi dan lembaga profesional untuk mendukung posisi Mitratel.
- Memberikan masukan kepada regulator / pemerintah agar peraturan yang akan ditetapkan memberikan manfaat positif bagi perusahaan, industri serta bagi masyarakat dan negara.
- Koordinasi intensif dengan Kementerian dan Lembaga Negara untuk kemajuan BUMN.
- Penyampaian analisis dampak dari rencana pengaturan pada industri dan Negara.

Perubahan ekonomi domestik, regional maupun global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

Perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh krisis keuangan di Asia pada tahun 1997. Di Indonesia, krisis tersebut dicirikan oleh, antara lain, depresiasi nilai tukar, penurunan signifikan pada PDB riil, tingkat suku bunga yang tinggi, kerusuhan sosial, dan perkembangan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh krisis keuangan global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Perkembangan keuangan yang buruk akibat krisis tersebut dicirikan oleh, antara lain, kelangkaan ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing, kegagalan lembaga keuangan global, kejatuhan pasar modal global, perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dan penurunan permintaan atas komoditas tertentu.

Selanjutnya, sementara perekonomian global mulai bertumbuh dalam tahun-tahun terakhir, penurunan perekonomian Indonesia serta jatuhnya harga komoditas global telah menciptakan kepastian ekonomi tambahan di seluruh dunia. Perkembangan ekonomi yang amat negatif tersebut telah menimbulkan dampak merugikan bagi perekonomian maupun pasar berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (*Association of Southeast Asian Nations*, "ASEAN").

a new telecommunications tower, modification, addition of a new antenna at a site, or site upgrade could harm the Company's ability to add new site space and retain existing tenants. This may have an adverse impact on the Company's revenue and share value.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Manage public opinion by involving experts, observers, associations and professional institutions to support Mitratel's position.
- Provide input to the regulators/Government so that the regulations that will be enacted provide positive benefits for companies, industry, as well as for society and the country.
- Intensive coordination with the Ministries and State Institutions for the advancement of SOEs.
- Submission of the impact analysis of the regulatory plan on the industry and the country.

Changes in the domestic, regional and global economy can have a material adverse impact on Indonesia's economy and the Company's business activities.

Indonesia's economy was heavily affected by the Asian financial crisis in 1997. In Indonesia, the crisis was characterized by, among other things, the depreciation of the exchange rate, a significant decline in real GDP, high interest rates, social unrest, and extraordinary political developments. Indonesia's economy was also heavily affected by the global financial crisis that began at the end of 2008. The poor financial developments resulting from the crisis were characterized by, among other things, a shortage of credit availability, a decline in foreign investment, the failure of global financial institutions, a collapse in global capital markets, a slowdown in growth of the global economy, and decreasing demand for certain commodities.

Furthermore, while the global economy has started to grow in recent years, the downturn in Indonesia's economy and falling global commodity prices have created additional economic certainty around the world. These adverse economic developments have had a detrimental impact on the economy as well as on developing markets, including Indonesia and the Association of Southeast Asian Nations ("ASEAN") countries.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama-sama dengan negara-negara berkembang secara global, mengalami dampak negatif yang ditimbulkan oleh kondisi ekonomi dan keuangan yang belum pernah terjadi sebelumnya di pasar yang telah maju. Selain itu, pemerintah Indonesia tetap memiliki defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa yang rendah, Rupiah tetap bergejolak dan memiliki likuiditas rendah, sementara sektor perbankan menderita akibat tingginya tingkat kredit macet. Meskipun pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan tujuan mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal pemerintah Indonesia, nilai tukar Rupiah, dan aspek lainnya dalam perekonomian Indonesia. Apabila perekonomian terus bergejolak atau menurun, maka pertumbuhan ekonomi dan posisi fiskal Indonesia, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dalam perekonomian Indonesia dapat mengalami dampak negatif.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perbaikan dalam kondisi ekonomi Indonesia baru-baru ini dapat tetap dipertahankan. Secara khusus, perubahan dalam lingkungan ekonomi regional atau global yang menyebabkan hilangnya kepercayaan investor dalam sistem keuangan pasar berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lain, dapat meningkatkan volatilitas pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan ekonomi Indonesia atau menyebabkan krisis ekonomi yang berkepanjangan atau resesi di Indonesia. Setiap kenaikan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif perekonomian global, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja operasi Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global.
- Menetapkan strategi ekspansi ke bisnis pelengkap untuk menyediakan solusi infrastruktur digital yang menyeluruh dengan merancang pendekatan bertahap untuk mencapai pertumbuhan melalui berbagai pendorong untuk memperluas usaha.

Indonesia and other ASEAN countries, together with other developing countries globally, are experiencing the negative impact of unprecedented economic and financial conditions in developed markets. In addition, the Indonesian government continues to have a large fiscal deficit and high levels of sovereign debt, low foreign exchange reserves, the Rupiah remains volatile and has low liquidity, while the banking sector suffers from high levels of non-performing loans. Although the Indonesian government has taken various steps to improve these conditions with the aim of maintaining economic stability and public confidence. Although the Indonesian government has taken various steps to improve these conditions with the aim of maintaining economic stability and public confidence in the Indonesian economy, these unprecedented conditions continue can have a negative impact on economic growth, the Indonesian government's fiscal position, the Rupiah exchange rate, and other aspects of Indonesia's economy. If the economy continues to fluctuate or decline, then economic growth and Indonesia's fiscal position, the Rupiah exchange rate and other aspects of Indonesia's economy may experience a negative impact.

The Company cannot guarantee that the recent improvement in Indonesia's economic conditions will be sustained. In particular, changes in the regional or global economic environment that lead to a loss of investor confidence in the emerging market and other market financial systems, or other factors, may increase the volatility of Indonesian financial markets, hinder or reverse Indonesia's economic growth, or lead to a prolonged economic crisis or recession in Indonesia. Any increase in volatility, slowdown or negative growth in the global economy, including Indonesia's economy, could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, and operating performance.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the development of the cellular and telecommunications towers industry, as well as domestic, regional and global economic conditions.
- Establish an expansion strategy into complementary businesses to provide comprehensive digital infrastructure solutions by designing a phased approach to achieve growth through multiple drivers to expand the business.

Manajemen Risiko Risk Management

- Selektif membangun atau mengakuisisi lokasi Menara yang dapat memenuhi kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.
- Menjaga komunikasi dengan operator telekomunikasi untuk memahami akan cakupan, kapasitas, serta peluang kolokasi.
- Mencari pelanggan layanan lain-lain meliputi *project solution*, *managed service*, layanan digital dan solusi fiber.
- Meminimalkan cash fisik di operasional dan menyimpan uang di bank atau deposito jangka pendek untuk cadangan dana operasional maupun refinancing pendanaan yang lebih menguntungkan.
- Meningkatkan hubungan baik dengan Bank untuk mendapatkan tingkat suku bunga pendanaan yang rendah.
- Menguatkan koordinasi dengan lembaga eksternal yang berkaitan dengan bisnis Mitratel untuk mendapatkan informasi yang memadai dalam mengatasi potensi perubahan makro ekonomi.
- Melakukan *hedging* atas suku bunga jika diperlukan.

Pandemi COVID-19 global yang berlangsung serta gangguan yang ditimbulkan oleh berbagai langkah pencegahan penyebaran COVID-19.

World Health Organization ("WHO") mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Pecahnya pandemi COVID-19 menimbulkan gelombang kejutan ekonomi secara global, yang membawa akibat yang merugikan bagi perekonomian, industri pasar keuangan, dan bisnis di tingkat lokal, regional, maupun global. Hal ini tentunya menimbulkan dampak merugikan bagi Indonesia, dan pada gilirannya, bagi kegiatan usaha Perseroan. Pemerintah berbagai negara, termasuk Indonesia, bereaksi dengan menerapkan kuncitara (*lockdown*), penutupan kegiatan usaha, karantina dan pembatasan perjalanan. Pada tanggal 13 April 2020, COVID-19 dinyatakan sebagai Bencana Nasional melalui Keputusan Presiden No. 12 Tahun 2020. Pemerintah menerapkan berbagai langkah perlindungan, termasuk penerapan pembatasan perjalanan sementara terhadap pengunjung, penutupan sekolah-sekolah dan kantor-kantor tertentu, pembatasan kegiatan ibadah dan kegiatan di tempat umum. Dunia usaha juga menerapkan langkah pencegahan dan prosedur keselamatan untuk mengurangi risiko penularan. Dunia usaha, termasuk Perseroan, dihadapkan pada berbagai gangguan yang timbul akibat pemberlakuan berbagai pembatasan yang menurunkan tingkat kegiatan komersial serta produksi industri di negara-negara yang terdampak.

Berbagai tindakan yang diambil tersebut bukan hanya menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha, tetapi

- Selectively build or acquire Tower locations that can meet the capacity, coverage, and network expansion of telecommunication operators.
- Maintain communication with telecommunications operators to understand coverage, capacity, and collocation opportunities.
- Seek customers for other services including project solutions, managed services, digital services, and fiber solutions.
- Minimize physical cash in operations and place money in banks or short-term deposits for operational fund reserves or more profitable refinancing of funds.
- Improve good relations with the Bank to obtain low interest rates on funding.
- Strengthening coordination with external institutions related to Mitratel's business to obtain adequate information in dealing with potential macroeconomic changes.
- Hedge interest rates if necessary.

The ongoing global COVID-19 pandemic and the disruption caused by various measures to prevent the spread of COVID-19.

The World Health Organization ("WHO") declared COVID-19 as a pandemic on 11 March 2020. The outbreak of the COVID-19 pandemic caused a global economic shock wave, which had adverse effects on the economy, financial market industry, and businesses at the local, regional, as well as global level. This undoubtedly has a detrimental impact on Indonesia, and in turn, on the Company's business activities. Governments of various countries, including Indonesia, reacted by implementing policies of lockdown, closing business activities, quarantine, and travel restrictions. On 13 April 2020, COVID-19 was declared a National Disaster through Presidential Decree No. 12/2020. The Government has implemented various protective measures, including the implementation of temporary travel restrictions on visitors, the closure of certain schools and offices, restrictions on religious activities, and activities in public places. Businesses were also implementing preventive measures and safety procedures to reduce the risk of transmission. Businesses, including the Company, are faced with various disruptions arising from the imposition of various restrictions that reduce the level of commercial activity and industrial production in the affected countries.

The policies implemented not only cause disruption to business activities, but also have a material adverse impact

juga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap industri serta perekonomian lokal, regional, dan global, termasuk perekonomian Indonesia. Sejumlah pemerintah melakukan revisi dengan menurunkan prakiraan pertumbuhan PDB pada tahun 2020 sebagai respons terhadap perlambatan ekonomi yang ditimbulkan oleh penyebaran COVID-19. Pemerintah merevisi prakiraan pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2020 dari sebesar 5,3% menjadi rentang yang berkisar antara ekspansi sebesar 0,2% hingga kontraksi sebesar 1,1% akibat pengaruh merugikan pandemi COVID-19 yang menimbulkan dampak negatif terhadap permintaan domestik. Menurut IMF, PDB Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,1%.

COVID-19 telah menimbulkan dampak ekonomi yang substansial terhadap Indonesia, yang mungkin terus meningkat. Tingkat pengangguran meningkat dan diperkirakan akan terus meningkat, serta valuasi dan harga perdagangan aset keuangan dan aset lainnya juga mengalami penurunan. Apabila pandemi terus meluas dan Pemerintah menerapkan lebih banyak langkah pembatasan, maka kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja operasi dan prospek Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang material.

Pandemi COVID-19 dapat memengaruhi industri dan kegiatan usaha Perseroan dalam berbagai cara, antara lain:

- membatasi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas dan oleh karenanya memengaruhi kondisi keuangan Perseroan;
- menyebabkan Perseroan menunda, menangguhkan, atau membatalkan rencana operasi, pengembangan, dan konstruksi Perseroan serta belanja modal yang terkait;
- perlambatan ekonomi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kemampuan pelanggan Perseroan untuk menggalang modal sehingga pelanggan Perseroan mungkin tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian sewa Perseroan dan/atau mengurangi belanja modalnya, yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap permintaan terhadap site telekomunikasi Perseroan;
- menimbulkan dampak merugikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan transaksi strategis baru atau menyelesaikan transaksi strategis sesuai ketentuan dan jadwal yang telah disepakati sebelumnya; dan
- menyebabkan Perseroan harus melakukan perubahan operasional dan menerapkan langkah-langkah untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dan mitra Perseroan, yang dapat melibatkan kenaikan biaya atau menimbulkan inefisiensi operasional.

on industry and the local, regional, and global economy, including Indonesia's economy. Some governments made revisions by lowering their GDP growth forecast in 2020 in response to the economic slowdown caused by the spread of COVID-19. Meanwhile, the Indonesian government revised its forecast for Indonesia's GDP growth in 2020 from 5.3% to a range that ranges from an expansion of 0.2% to a contraction of 1.1% due to the adverse effects of the COVID-19 pandemic which had a negative impact on domestic demand. According to the IMF, Indonesia's GDP in 2020 weakened by 2.1%.

COVID-19 has had a substantial economic impact on Indonesia, which may continue to increase. The unemployment rate is rising and is expected to continue to rise, and the valuations and trading prices of financial assets and other assets also decline. If the pandemic continues to spread and the Government implements more restrictive measures, the Company's business activities, financial condition, operating performance, and business outlook could experience a material adverse impact.

The COVID-19 pandemic can affect the Company's industry and business activities in various ways, including:

- limiting the Company's ability to generate cash flows and thereby affecting the Company's financial condition;
- causes the Company to postpone, suspend, or cancel the Company's planned operation, development and construction and related capital expenditures;
- an economic slowdown may have an adverse impact on the ability of the Company's customers to raise capital so that the Company's customers may not be able to meet their payment obligations under the Company's lease agreements and/or reduce their capital expenditures, which could have an adverse impact on demand for the Company's telecommunications sites;
- have an adverse impact on the Company's ability to carry out new strategic transactions or complete strategic transactions according to pre-agreed terms and schedules; and
- causes the Company to make operational changes and implement measures to maintain the health and safety of the Company's employees and partners, which may involve increasing costs or creating operational inefficiencies.

Manajemen Risiko Risk Management

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perseroan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 mengingat pendapatan Perseroan diperoleh berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan telekomunikasi Perseroan dengan memiliki ketentuan pengakhiran sepihak yang terbatas.

Perseroan digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebagian karyawan, sub-kontraktor, agen, dan pemasok lokal Perseroan telah tertular COVID-19. Meskipun demikian, Perseroan tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasional di *site* menara telekomunikasi Perseroan berkat berbagai ketentuan kuncitara dan pembatasan sosial yang diberlakukan Pemerintah serta rencana kesinambungan usaha Perseroan. Akan tetapi, Perseroan mungkin harus menunda pekerjaan pemeliharaan rutin untuk menara telekomunikasi dan *site* operasional Perseroan lainnya akibat kekurangan tenaga kerja yang disebabkan oleh kuncitara atau perintah karantina wajib yang ditetapkan oleh Pemerintah secara umum atau oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, sebagai respons terhadap karyawan, sub-kontraktor, agen, atau kontraktor lokal Perseroan yang tertular COVID-19.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perseroan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah. Terdapat kemungkinan bahwa pandemi COVID-19 akan menimbulkan krisis ekonomi atau resesi global yang berkepanjangan. Sebagaimana pandemi COVID-19 menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan, pandemi ini juga dapat meningkatkan berbagai risiko lainnya yang dijelaskan dalam bab "Faktor Risiko" ini.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Monitoring berkelanjutan atas dampak covid-19 terhadap perkembangan industri seluler, menara telekomunikasi dan kondisi ekonomi domestik, regional dan global.
- Optimalisasi pembentukan Crisis Management Team (CMT) terkait *pandemic covid-19* dalam memitigasi risiko dan meminimalkan dampak *negative pandemic*.

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Company's financial performance or operations for the year ended 31 December 2020 and the six month period ended 30 June 2021, considering that the Company's revenues were obtained based on long-term contracts with the Company's telecommunications customers with limited unilateral termination provisions.

The Company is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Company was not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of infection of COVID-19. Some of the Company's employees, sub-contractors, agents, and local suppliers have infected with COVID-19. Nevertheless, the Company did not experience significant disruption to operational activities at the Company's telecommunications tower sites due to various lockdown policies and social restrictions imposed by the Government as well as the Company's business continuity plan. However, the Company may have to postpone routine maintenance work for the telecommunication towers and other operational sites of the Company due to a shortage of manpower caused by the lockdown or mandatory quarantine orders imposed by the Government in general or by the Company, in accordance with Government regulations, in response to employees, sub-contractors, agents, or local contractors of the Company who were infected with the COVID-19.

The final impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long-term remains uncertain and will depend on various factors that the Company cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of a reoccurrence, and scale of the pandemic as well as the nature and decisiveness of the Government's measures. There is a possibility that the COVID-19 pandemic will cause an economic crisis or a prolonged global recession. As the COVID-19 pandemic has had a detrimental impact on the Company's business activities and financial performance, this pandemic may also increase the other risks described in this "Risk Factor" chapter.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the impact of COVID-19 on the development of the cellular and telecommunications towers industry, and domestic, regional, and global economic conditions.
- Optimizing the formation of the Crisis Management Team (CMT) related to the COVID-19 pandemic in mitigating risks and minimizing the negative impact of the pandemic.

- Review penetapan bispro antisipasi *New Normal* sehingga bisnis tetap berjalan dengan *style* dan *environment* baru.
- Penyusunan/*updating* program BCP (*Business continue plan*).

Perseroan dapat memiliki liabilitas berdasarkan hukum lingkungan hidup.

Operasi Perseroan, sebagaimana halnya perusahaan lainnya yang bergerak dalam bidang usaha yang serupa, tunduk pada ketentuan berbagai hukum dan peraturan lingkungan hidup dan kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia, termasuk hukum dan peraturan yang terkait dengan manajemen, penggunaan, penyimpanan, pembuangan, emisi dan pemulihan, dan paparan terhadap zat, bahan, dan limbah berbahaya dan tidak berbahaya sebagaimana diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana terakhir diubah oleh UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebagai pemilik, penyewa atau operator dari ribuan *site* yang mewadahi menara telekomunikasi Perseroan, Perseroan mungkin harus bertanggung jawab atas biaya substansial untuk memulihkan tanah dan air tanah yang terkontaminasi oleh bahan berbahaya, terlepas dari apakah Perseroan, sebagai pemilik, penyewa atau operator, mengetahui atau bertanggung jawab atas kontaminasi tersebut. Sebagian besar hukum dan peraturan tersebut mengatur ketentuan pemeliharaan catatan dan pelaporan informasi. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan senantiasa sepenuhnya mematuhi seluruh peraturan lingkungan hidup tersebut. Perseroan mungkin dihadapkan pada denda atau penalti yang mungkin signifikan apabila Perseroan gagal mematuhi salah satu ketentuan tersebut. Ketentuan hukum dan peraturan tersebut kompleks, sering berubah, dan mungkin akan semakin ketat di masa depan. Terdapat kemungkinan bahwa ketentuan-ketentuan akan mengalami perubahan atau akan timbul liabilitas di masa depan dalam bentuk yang dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasi, atau kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas kelengkapan perizinan menara telekomunikasi.
- Menjalin kerja sama dengan instansi Pemda di pemerintahan untuk menjamin kelancaran perijinan.
- Memenuhi seluruh persyaratan perizinan, dimana salah

- Review the formulation of bispro anticipating the New Normal so that the business continues to run with the new style and environment.
- Prepare/update the BCP (Business Continuity Plan) program.

The Company may have liabilities under the environmental law.

The Company's operations, as well as other companies engaged in a similar line of business, are subject to various environmental and occupational health and safety laws and regulations in Indonesia, including laws and regulations relating to management, use, storage, disposal, emissions and recovery, and exposure to hazardous and non-hazardous substances, materials, and waste as regulated in Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management as last amended by Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 22/2021 on Environmental Protection and Management. As the owner, tenant, or operator of the thousands of sites that host the Company's telecommunications towers, the Company may be liable for the substantial costs of restoring soil and groundwater contaminated by hazardous materials, regardless of whether the Company, as the owner, tenant, or operator, is aware of or is responsible for the contamination. Most of these laws and regulations govern the provisions for the maintenance of records and the reporting of information. The Company cannot guarantee that the Company will always fully comply with all these environmental regulations. The Company may be faced with fines or penalties which may be significant if the Company fails to comply with any of these provisions. These legal and regulatory requirements are complex, frequently revised, and may become more stringent in the future. It is possible that the terms will be changed or liabilities will arise in the future in a form that could have a material adverse effect on the business activities, operating performance or financial condition of the Company.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the completeness of telecommunication tower permits.
- Cooperation with the local government institutions to ensure a smooth licensing process.
- Fulfill all licensing requirements, one of which is

Manajemen Risiko Risk Management

satunya terdapat peraturan hukum lingkungan seperti harus dilakukannya uji tanah, uji kekuatan bangunan dan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).

Menara telekomunikasi Perseroan mungkin mengalami dampak bencana alam atau kerusakan yang tidak diperkirakan sebelumnya dan asuransi Perseroan mungkin tidak menyediakan perlindungan yang memadai.

Menara telekomunikasi Perseroan tersebar di seluruh kepulauan Indonesia dan menghadapi risiko yang terkait dengan bencana alam seperti badai, banjir, puting beliung, dan gempa bumi, serta kerusakan lainnya yang tidak diperkirakan. Setiap kerusakan atau kehancuran menara telekomunikasi Perseroan akibat risiko-risiko tersebut atau risiko lainnya dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menyediakan layanan kepada pelanggan Perseroan. Perseroan memiliki asuransi gangguan usaha yang memiliki pertanggungan yang memadai untuk menutup seluruh pendapatan Perseroan yang hilang, termasuk potensi pendapatan dari penyewa baru yang semestinya dapat ditambahkan ke menara telekomunikasi Perseroan seandainya kerusakan tersebut tidak terjadi. Apabila Perseroan tidak mampu menyediakan layanan kepada pelanggannya sebagai akibat kerusakan terhadap menara telekomunikasi Perseroan, hal ini dapat menyebabkan hilangnya pelanggan yang menyebabkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja operasi Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Transfer risiko menggunakan asuransi aset (properti semua risiko) pada aset berisiko tinggi untuk mengantisipasi potensi bencana alam dan kebakaran.
- Efisiensi operasi dan pemeliharaan dengan optimalisasi manajemen pemasok, mengurangi trouble ticket, prioritas belanja modal pemeliharaan preventif.

Perseroan mengandalkan personel manajemen kunci dan ketidakmampuan Perseroan untuk merekrut, melatih, mempertahankan, dan memotivasi karyawan kunci dapat menimbulkan dampak merugikan.

Perseroan meyakini bahwa tim manajemen Perseroan saat ini memberikan kontribusi pengalaman dan keahlian yang signifikan bagi manajemen dan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan. Kelanjutan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi usaha Perseroan di masa depan akan sangat tergantung pada upaya personel kunci Perseroan. Selain itu, terdapat kelangkaan tenaga terlatih

environmental law regulations such as soil testing, building strength testing and AMDAL (Environmental Impact Analysis).

The Company's telecommunications towers may be impacted by natural disasters or unforeseen damage and our insurance may not provide adequate protection.

The Company's telecommunications towers are spread throughout the Indonesian archipelago and are exposed to risks associated with natural disasters such as hurricanes, floods, cyclones, and earthquakes, as well as other unforeseen damage. Any damage or destruction of the Company's telecommunications towers as a result of these or other risks may affect the Company's ability to provide services to the Company's customers. The Company has business interruption insurance which has adequate coverage to cover all of the Company's lost revenues, including potential income from new tenants that could otherwise have been added to the Company's telecommunications towers had the damage not occurred. If the Company is unable to provide services to its customers as a result of damage to the Company's telecommunications towers, this may result in the loss of customers which may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition and operating performance.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Risk transfer using asset insurance (all risk property) on high-risk assets to anticipate potential natural disasters and fires.
- Operation and maintenance efficiency by optimizing supplier management, reducing trouble tickets, prioritizing capital expenditure for preventive maintenance.

The Company's reliance on key management personnel and the Company's inability to recruit, train, retain, and motivate key employees can have a detrimental impact.

The Company believes that the Company's current management team contributes significant experience and expertise to the management and growth of the Company's business activities. The continued success of the Company's business activities and the Company's ability to implement the Company's business strategy in the future will depend largely on the efforts of the Company's key personnel. In addition, there is a shortage of trained

dalam industri menara telekomunikasi di Indonesia, yang diyakini Perseroan akan terus berlanjut. Oleh karenanya, Perseroan mungkin akan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan penyedia menara telekomunikasi, operator telekomunikasi, dan pemain baru di industri menara telekomunikasi dalam memperoleh tenaga terlatih untuk berbagai kategori pekerjaan, dan persaingan ini diperkirakan akan semakin tajam. Meskipun Perseroan meyakini bahwa gaji dan tunjangan karyawan Perseroan secara umum kompetitif dibandingkan para pesaing Perseroan, apabila jumlah pesaing dalam industri menara telekomunikasi Indonesia mengalami peningkatan, maka Perseroan maupun para pesaing Perseroan mungkin menghadapi kesulitan untuk mempertahankan tenaga terlatih. Selain itu, seiring dengan ekspansi usaha Perseroan melalui akuisisi, Perseroan perlu mempertahankan dan mengintegrasikan tenaga terlatih dari perusahaan yang diakuisisi. Kegagalan Perseroan dalam mengintegrasikan, merekrut, melatih, mempertahankan, dan memotivasi tenaga terlatih kunci dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja operasi Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Transformasi digital untuk menyempurnakan proses bisnis melalui integrasi sistem.
- *Monitoring* berkelanjutan terkait kebijakan Human Capital.
- Pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan untuk mendukung operasional dan bisnis perusahaan.
- Menawarkan *Benefit* yang menarik kepada karyawan.
- Jenjang karir yang jelas, dapat meminimalkan kendala dan *obstacle* di masa depan *key personnel* tidak dapat dipertahankan perusahaan.

Persepsi negatif terhadap risiko kesehatan akibat atau terkait dengan emisi radio, serta tuntutan hukum dan publisitas yang terkait dengan persepsi tersebut, terlepas dari kebenarannya.

Terdapat spekulasi publik tentang potensi risiko kesehatan bagi manusia akibat paparan medan elektromagnetik dari menara telekomunikasi dan peralatan komunikasi nirkabel. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa studi lebih lanjut mengenai risiko kesehatan tersebut tidak akan memberi kesan adanya hubungan antara medan elektromagnetik dengan masalah kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan Perseroan menghadapi tindakan hukum dari orang perseorangan atau menimbulkan dampak merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dengan

personnel in the telecommunications tower industry in Indonesia, which the Company believes will continue. Therefore, the Company may face increasingly fierce competition from telecommunications tower providers, telecommunications operators, and new players in the telecommunications tower industry in obtaining trained personnel for various job categories, and this competition is expected to intensify. Although the Company believes that the salaries and benefits of the Company's employees are generally competitive compared to those of the Company's competitors, if the number of competitors in the Indonesian telecommunications tower industry increases, the Company and its competitors may face difficulties in retaining trained personnel. In addition, in line with the Company's business expansion through acquisitions, the Company needs to retain and integrate trained personnel from the acquired company. The Company's failure to integrate, recruit, train, retain, and motivate key trained personnel could have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition, and operating performance.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Digital transformation to improve business processes through system integration.
- Continuous monitoring of Human Capital policies.
- Continuous development of human resource competencies to support the Company's operations and business.
- Offer attractive benefits to the employees.
- A clear career path can minimize obstacles in the future if key personnel cannot be retained by the company.

Negative perceptions of health risks resulting from or associated with radio emissions, as well as lawsuits and publicity associated with such perceptions, regardless of the truth.

There has been public speculation about the potential health risks to humans from exposure to electromagnetic fields from telecommunications towers and wireless communications equipment. The Company cannot guarantee that further studies of these health risks will not give the impression that there is a relationship between electromagnetic fields and health problems. This may cause the Company to face legal action from individuals or have a detrimental impact on the Company's business activities in other ways. Any negative public perception can slow down the growth of telecommunications operators

Manajemen Risiko Risk Management

caranya lain. Setiap persepsi publik yang negatif dapat memperlambat pertumbuhan operator telekomunikasi dan industri menara telekomunikasi secara umum. Potensi hubungan antara emisi radio dan dampak negatif tertentu bagi kesehatan merupakan pokok studi substansial yang dilakukan komunitas ilmiah dalam tahun-tahun belakangan ini, dan terdapat sejumlah besar tuntutan hukum yang terkait dengan kesehatan yang diajukan di seluruh dunia terhadap operator nirkabel dan produsen perangkat nirkabel. Faktor-faktor tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, prospek, kinerja operasi, dan kondisi keuangan Perseroan, karena faktor-faktor tersebut dapat menimbulkan kenaikan biaya hukum dan penurunan laba, atau gangguan terhadap operasi Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- Penguatan struktur dan tim area yang berhadapan dengan isu warga.
- Sosialisasi interpersonal kepada warga dan atau melibatkan tokoh berpengaruh di area setempat untuk penyelesaian isu warga.
- Menjalin kerja sama dengan instansi Pemda di pemerintahan untuk menjamin kelancaran perijinan.
- Pengadaan perangkat yang digunakan perusahaan yang telah mendapat sertifikasi layak dan aman bagi kesehatan.

Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan dengan ketentuan yang wajar.

Perseroan membutuhkan modal yang besar untuk melakukan akuisisi, membangun, dan mengembangkan portofolio Menara telekomunikasi Perseroan. Jumlah dan waktu kebutuhan modal di masa depan dapat berbeda dari perkiraan awal Perseroan oleh karena, antara lain, keterlambatan yang tidak diperkirakan atau meningkatnya biaya, biaya yang tidak diperkirakan, atau perubahan rekayasa/teknis dan peraturan. Perseroan mungkin tidak dapat melakukan akuisisi di masa depan, peningkatan atau belanja modal, hanya dari kas maupun aset lancar yang diperoleh dari operasional Perseroan, dan Perseroan mungkin tidak dapat mendapatkan tambahan pembiayaan melalui modal ataupun utang, atau untuk mendapatkan pembiayaan dengan ketentuan yang menguntungkan sama sekali.

Perseroan di masa lalu pernah menggunakan pembiayaan melalui utang dan berencana untuk menggunakan utang untuk beberapa rencana ekspansi Perseroan, yang dapat meliputi tambahan akuisisi. Kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan dengan ketentuan yang wajar

and the telecommunications tower industry in general. The potential link between radio emissions and certain negative health effects has been the subject of substantial studies by the scientific community in recent years, and there are a large number of health-related lawsuits filed around the world against wireless operators and wireless device manufacturers. These factors may have a material adverse effect on the Company's business activities, prospects, operating performance, and financial condition, as these factors may result in increased legal fees and decreased profits, or disruption to the Company's operations.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Reinforcing the structure and teams that interact with the local community
- Interpersonal socialization to residents and or involving influential figures in the local area to resolve the community issues
- Cooperation with the local government institutions to ensure a smooth licensing process.
- Procurement of equipment used by companies that have been certified as proper and safe for health.

The Company's inability to obtain financing on reasonable terms.

The Company requires large capital to acquire, construct, and develop the Company's telecommunications tower portfolio. The amount and timing of future capital requirements may differ from the Company's initial estimates due to, among other things, unforeseen delays or increased costs, unforeseen costs, or engineering/technical and regulatory changes. The Company may not be able to make future acquisitions, upgrades, or capital expenditures, solely from cash or current assets obtained from the Company's operations, and the Company may not be able to obtain additional financing through capital or debt, or to obtain financing on completely favorable terms.

The Company has used debt financing in the past and plans to use debt for some of the Company's expansion plans, which may include additional acquisitions. The Company's ability to obtain financing on commercially reasonable terms will depend on several factors, including the

secara komersil akan bergantung pada beberapa faktor, termasuk kondisi keuangan Perseroan, kinerja operasional dan arus kas, kondisi industri penyewaan menara telekomunikasi, serta kondisi ekonomi, politik, dan kondisi lainnya di Indonesia. Apabila Perseroan tidak mampu untuk mendapatkan pembiayaan tersebut, rencana pengembangan Perseroan, termasuk beberapa rencana akuisisi, mungkin tidak dapat dijalankan sesuai rencana, dan prospeknya dapat sangat terpengaruh.

Perjanjian pembiayaan Perseroan mengandung beberapa pembatasan dan restriksi yang dapat membatasi kemampuan Perseroan antara lain untuk meminjam dana tambahan, melakukan belanja modal dan investasi, membagikan dividen atau membeli kembali saham Perseroan, melakukan merger atau konsolidasi. Perseroan juga mungkin membutuhkan persetujuan dari Sebagian atau seluruh kreditur Perseroan untuk melakukan beberapa aktivitas. Perseroan menghadapi sejumlah risiko sehubungan dengan pembiayaan utang, termasuk risiko tidak cukupnya arus kas operasi Perseroan untuk memenuhi pembayaran pokok dan bunga yang diperlukan dan risiko bahwa Perseroan mungkin tidak dapat mengamankan utang yang diperlukan dengan persyaratan yang menguntungkan. Perseroan tidak dapat memastikan bahwa Perseroan dapat bernegosiasi dengan para Bank untuk melakukan roll-over atau refinance utang eksisting atau mendapatkan kredit yang cukup, yang dapat memunculkan kendala likuiditas untuk Perseroan dan mengakibatkan dibutuhkannya sumber pendanaan alternatif lainnya. Ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan pembiayaan dengan ketentuan yang menguntungkan dapat berdampak material terhadap bisnis, prospek, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas pemenuhan rasio utama perusahaan.
- Mencari dan mengkaji berbagai alternatif pembiayaan.
- Memaksimalkan hubungan baik yang sudah lama terjalin dengan bank.

Utang jangka panjang Perseroan dapat mempengaruhi bisnis, prospek, hasil usaha, dan kondisi keuangan Perseroan.

Perjanjian pembiayaan Perseroan memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan utang tambahan, tergantung pada Batasan-batasan tertentu. Pengaturan eksisting dan masa depan pembiayaan Perseroan menghadapi berbagai batasan dan risiko, antara lain:

Company's financial condition, operational performance and cash flow, the condition of the telecommunications tower rental industry, as well as economic, political, and other conditions in Indonesia. If the Company is unable to secure such financing, the Company's development plans, including several acquisition plans, may not be carried out as planned, and its prospects could be severely affected.

The Company's financing agreement contains several limitations and restrictions that may curb the Company's ability, among others, to borrow additional funds, make capital expenditures and investments, distribute dividends or buy back the Company's shares, and perform mergers or consolidations. The Company may also require approval from some or all of the Company's creditors to carry out certain activities. The Company faces a number of risks in relation to debt financing, including the risk that the Company's operating cash flows will not be sufficient to meet the required principal and interest payments and the risk that the Company may not be able to secure the required debt on favorable terms. The Company cannot ensure that the Company can negotiate with Banks to roll-over or refinance existing debts or obtain sufficient loans, which may create liquidity constraints for the Company and result in the need for other alternative funding sources. The Company's inability to obtain financing on favorable terms could have a material impact on the Company's business, prospects, operational performance, and financial condition.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the compliance of the Company's main ratios.
- Explore and review various financing alternatives.
- Leverage the well-established relationship with the bank.

The Company's long-term debt may affect the Company's business, prospects, results of operations and financial condition.

The Company's financing agreement allows the Company to obtain additional debt, subject to certain limitations. The Company's existing and future financing arrangements face various limitations and risks, including:

Manajemen Risiko **Risk Management**

- Perseroan mungkin diminta untuk mendedikasikan sebagian besar arus kasnya dari operasi untuk pembayaran utang yang diperlukan, sehingga mengurangi ketersediaan arus kas untuk modal kerja, belanja modal dan kegiatan umum perusahaan lainnya;
- Perjanjian yang berkaitan dengan utang Perseroan dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk memperoleh pembiayaan tambahan untuk modal kerja, belanja modal dan kegiatan perusahaan umum lainnya;
- Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh pendanaan untuk akuisisi bisnis dan proyek baru;
- Perseroan mungkin lebih rentan dibandingkan para pesaingnya terhadap dampak pelemahan ekonomi dan perkembangan yang merugikan dalam bisnis Perseroan;
- Perseroan mungkin berada pada posisi yang kurang menguntungkan secara kompetitif terhadap pesaing yang kurang *ter-leverage*;
- Perseroan mungkin dikenai pembatasan pembayaran dividen; dan
- Bisnis Perseroan mungkin tidak menghasilkan kas yang cukup untuk memenuhi utangnya atau kewajiban keuangan lainnya, yang mengakibatkan gagal bayar berdasarkan perjanjian pembiayaannya.

Terjadinya salah satu dari peristiwa ini dapat memiliki dampak material yang merugikan terhadap bisnis, prospek, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkelanjutan atas pemenuhan rasio utama perusahaan
- Mencari dan mengkaji berbagai alternatif pembiayaan
- Memaksimalkan hubungan baik yang sudah lama terjalin dengan bank

Liputan media yang tidak menguntungkan.

Publisitas yang tidak menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi reputasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk dapat mendapatkan bisnis baru. Selain itu, apabila berdampak pada persepsi publik terhadap Grup Telkom secara umum atau afiliasinya, mengetahui hubungan Perseroan dengan Grup Telkom, dapat berdampak bagi Perseroan, meskipun kejadian tersebut tidak secara langsung melibatkan Perseroan.

Publisitas negatif termasuk namun tidak terbatas pada opini, asumsi, atau berita yang belum dikonfirmasi oleh Grup Telkom, dapat memunculkan regulasi dan pengawasan legislatif baru, atau meningkatkan biaya Perseroan dalam menjalankan bisnis. Hal-hal tersebut diatas dapat memiliki dampak material terhadap bisnis,

- The Company may be required to dedicate a significant portion of its cash flow from the operations to the payment of necessary debt, thereby reducing the available cash flow for working capital, capital expenditures, and other general corporate activities;
- Agreements relating to the Company's debts may limit the Company's ability to obtain additional financing for working capital, capital expenditures and other general company activities;
- The Company may not be able to secure funding for new business acquisitions and projects;
- The Company may be more vulnerable than its competitors to the impact of economic downturn and adverse developments in the Company's business;
- The Company may be at a competitive disadvantage against less leveraged competitors;
- The Company may be subject to restrictions on dividend payments; and
- The Company's business may not generate sufficient cash to meet its debts or other financial obligations, resulting in default under its financing agreements.

The occurrence of any of these events could have a material adverse effect on the Company's business, prospects, results of operations and financial condition.

The Company has prepared steps to anticipate these risks, including:

- Continuous monitoring of the compliance of the Company's main ratios.
- Explore and review various financing alternatives.
- Leverage the well-established relationship with the bank.

Unfavorable media coverage.

Unfavorable publicity for the Company may affect the Company's reputation and the Company's ability to obtain new business. In addition, if it affects the public perception of the Telkom Group in general or its affiliates, knowing the relationship between the Company and the Telkom Group, can have an impact on the Company, even though the incident does not directly involve the Company.

Negative publicity including but not limited to opinions, assumptions, or news that has not been confirmed by the Telkom Group, may give rise to new legislative regulations and oversight, or increase the Company's costs of doing business. The above matters may have a material impact on the Company's business, financial condition,

kondisi keuangan, hasil usaha, dan valuasi Saham Penawaran Perseroan.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain:

- *Monitoring* berkala dan media mapping guna melakukan antisipasi atas kemungkinan terjadi pemberitaan negatif terhadap perseroan.
- Melakukan program pemberitaan positif secara berkala.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko dijalankan Unit Risk Manajemen yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Secara berkala, penanganan risiko dilaporkan kepada Direksi untuk ditelaah dan dievaluasi efektivitasnya. Hasil evaluasi menunjukkan pengendalian risiko pada periode pelaporan telah berjalan dengan baik.

results of operations, and valuation of the Company's Offered Shares.

The Company has prepared the necessary steps to anticipate these risks, including:

- Periodic monitoring and media mapping to anticipate the possibility of negative news to the company.
- Conduct regular positive news programs.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Risk management is carried out by the Risk Management Unit which is under the Chief Financial and Risk Officer. Periodically, risk management is reported to the Board of Directors to be reviewed and evaluated for effectiveness. The evaluation results indicate that risk control in the reporting period has been excellently executed.

Perkara Hukum

Lawsuit

Pada tahun 2021, Mitratel sebagai badan usaha menghadapi 34 perkara yang terdiri dari 12 perkara hukum pidana dan 22 perkara hukum perdata. Dari jumlah tersebut, total 22 perkara merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya dan 12 dimulai pada tahun 2021. Terdapat 27 perkara yang selesai di tahun 2021, dan 7 perkara yang belum selesai per akhir Desember 2021 dan prosesnya berlanjut di tahun 2022.

In 2021, Mitratel as a business entity faced 34 cases consisting of 12 criminal law cases and 22 civil law cases. Of these, a total of 22 cases were a continuation of the previous year and 12 started in 2021. There were 27 cases that were completed in 2021, and 7 cases that had not been completed as of the end of December 2021 and the process continues in 2022.

Status	2021		2020		2019	
	Pidana Criminal	Perdata* Civil*	Pidana Criminal	Perdata* Civil*	Pidana Criminal	Perdata* Civil*
Dalam proses In the process	1	21	2	5	6	9
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap Has a permanent legal force	11	1	10	26	1	35
Sub Total	12	22	12	31	7	44
Total		34		43		51

Keterangan / Note : * Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi (Comcase)/ A combination of Civil Cases and Non-Litigation (Comcase)

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum yang bersifat material atau signifikan yang dapat memengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan secara negatif dan material, baik pada bidang

As of the published date of this annual report, the Company is not involved in a material or significant legal case that may negatively and materially affect the Company's operational activities, business activities, and revenues, both in civil and criminal matters and/or disputes/claims

Perkara Hukum Lawsuit

perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase di Republik Indonesia atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan oleh pihak ketiga, atau tidak pernah dinyatakan pailit.

Selama tahun 2021, selain perkara yang dihadapi Mitratel, tidak ada perkara penting perdata atau pidana yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Mitratel, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya.

in court and/or arbitration bodies in the Republic of Indonesia or in administrative disputes with government bodies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor issues or filed for bankruptcy by third parties, or have never been declared bankrupt.

Throughout 2021, apart from the cases faced by Mitratel, there were no significant civil or criminal cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Mitratel, both those who are still in office or those who have ended their term of office.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Mitratel tidak menerima sanksi administratif apapun dari pihak regulator sepanjang tahun 2021.

Mitratel did not receive any administrative sanctions from the regulator throughout 2021.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Mitratel mendukung keterbukaan informasi publik dengan membuka akses melalui website www.mitratel.co.id. Publik dapat membaca dan mengunduh informasi yang tersedia dalam website tersebut.

Pemegang Saham dan masyarakat dapat mengakses seluruh informasi mengenai Perseroan untuk dapat lebih mengenal Mitratel secara lebih jauh. Mitratel mendukung keterbukaan informasi melalui berbagai sarana antara lain Media Massa, Website Perusahaan (www.mitratel.co.id, yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX serta Sistem Pelaporan Elektronik OJK secara lengkap dan akurat.

Website Perusahaan

Perseroan memiliki website yang beralamat di https://www.mitratel.co.id. Informasi yang disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, berisikan tentang sejarah singkat Perseroan,

Mitratel supports the disclosure of public information by opening access through the website www.mitratel.co.id. The public can read and download the information available on the website.

Shareholders and the public can access all information about the Company to get to know Mitratel better. MTEL supports information disclosure through various means, including Mass Media, Company Website (www.mitratel.co.id, which is presented in Indonesian and English), IDX Issuer Electronic Reporting Facility, and OJK Electronic Reporting System completely and accurately.

Company Website

The Company has a website at <https://www.mitratel.co.id>. The information is presented in two languages, namely Indonesian and English, containing a brief history of the Company, Profile of the Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Produk dan Layanan yang dimiliki, Hubungan Investor, berbagai Pedoman dan kebijakan yang telah dimiliki, Struktur Organisasi, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kode Etik, Kegiatan CSR, Berita/informasi terkini terkait kegiatan Mitratel hingga informasi kesempatan berkarir yang terbuka bagi masyarakat luas.

Media Elektronik Lainnya

Website Pasar Modal : www.idx.co.id

Website OJK : www.ojk.go.id

Media Sosial

Facebook : Mitratel

Instagram : @mitratel

LinkedIn : PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

Twitter : @mitratel_dmt

Media Cetak

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak digunakan, tetapi penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perusahaan, selain mematuhi aturan regulator juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik. Beberapa informasi terkait perusahaan masih dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

and Board of Directors, Products and Services, Investor Relations, various Guidelines and policies that have been in place, Organizational Structure, Violation Reporting System, Code of Ethics, CSR activities, latest news/information related to Mitratel activities, to information on career opportunities that are open to the public in general.

Media Elektronik Lainnya

Capital Market Website : www.idx.co.id

OJK Website : www.ojk.go.id

Media Sosial

Facebook : Mitratel

Instagram : @mitratel

LinkedIn : PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

Twitter : @mitratel_dmt

Print Media

The ease of finding information in electronic media is now widely used, but daily print media is also still used as a means of conveying the Company information, in addition to complying with regulatory rules, it can also provide information to those who are still unable to access electronic media. Some information related to the Company is still being distributed through Indonesian language daily newspapers with national circulation.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2021 Mitratel mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perusahaan maupun kegiatan lainnya, sebagai berikut:

Press Release

Throughout 2021, MTEL issued Press Releases to inform various activities, both related to the Company's performance and other activities, as follows:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Headline
1	03/02/2021	Mitratel Resmi Akuisisi 100% saham Persada Sokka Tama Mitratel Officially Acquires 100% shares in Persada Sokka Tama
2	11/02/2021	Tingkatkan Efisiensi, Mitratel Alihkan Bisnis Managed Service ke Persada Sokka Tama To Improve Efficiency, Mitratel Shifts Managed Service Business to Persada Sokka Tama
3	26/02/2021	Telkomsel dan Mitratel Merampungkan Pengalihan Kepemilikan 6.050 Menara Telekomunikasi Telkomsel and Mitratel Completed the Transfer of Ownership of 6,050 Telecommunications Towers
4	01/04/2021	Mitratel Siap Hadapi Era 5G dengan Tetap Agresif Memacu Pertumbuhan Mitratel is Prepared to Face the 5G Era by Remaining Aggressive in Driving Growth
5	02/08/2021	Mitratel Kukuhkan Diri Sebagai Perusahaan Menara Telekomunikasi Terbesar di Indonesia Usai Telkom Alihkan 798 Menara Mitratel Strengthen as the Largest Telecommunication Tower Company in Indonesia After Telkom Transfers 798 Towers
6	29/09/2021	Mitratel Raih Penghargaan TOP Digital Corporate Brand Award 2021 Mitratel is Awarded with TOP Digital Corporate Brand Award 2021
7	27/09/2021	Bangun BTS di Daerah 3T, Direktur Utama Mitratel Dianugerahi Satyalancana Pembangunan Mitratel Chief Executive Officer is Awarded with Satyalancana Pembangunan for Development of BTS in Frontier Regions
8	02/09/2021	Telkomsel dan Mitratel Kembali Melakukan Aksi Korporasi dengan Pengalihan Kepemilikan 4.000 Unit Menara Telekomunikasi Telkomsel and Mitratel Roll Out Another Corporate Action by Transferring the Ownership of 4,000 Telecommunication Towers

Akses Informasi dan Data Perusahaan **Access to Company Information and Data**

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Headline
9	26/10/2021	Initial Public Offering: Mitratel Tawarkan Sebanyak 29,85% Saham ke Publik Initial Public Offering: Mitratel Offers 29.85% Shares to the Public
10	22/11/2021	Pencatatan Saham Perdana Mitratel, Ajak Publik Akselerasikan Iklim Digital di Indonesia Mitratel's Initial Public Offering to Support the Acceleration of the Nation's Digitalization
11	16/12/2021	Mitratel Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Erupsi Gunung Semeru Mitratel Distributes Assistance For Communities Affected By Mount Semeru Eruption
12	24/12/2021	Mitratel Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Strategis dengan Alita Mitratel Signs Strategic Partnership with Alita

Kode Etik**Code of Ethics**

Etika Perusahaan yang berlaku menjadi pedoman perilaku seluruh unsur dalam Perseroan, baik pemangku kepentingan, pemegang saham, jajaran manajemen, maupun karyawan. Pelaksanaan etika Perusahaan secara berkesinambungan diharapkan mampu membentuk budaya Perusahaan. Perseroan juga menerapkan beberapa prinsip yang terkait dengan etika penerapan GCG, etika bisnis dan budaya Perseroan.

Kami saat ini sedang dalam tahap penyusunan program kepatuhan (compliance program) dimana Mitratel setelah melaksanakan penawaran umum di Indonesia dan di luar Indonesia akan menyesuaikan peraturan di internal dengan beberapa peraturan internasional mengenai The Foreign Corrupt Practice Act (FCPA), Office of Foreign Asset Control (OFAC), Anti Money Laundering (AML), Export Control, dan Economic Sanction.

ETIKA BISNIS

1. Mitratel berusaha menjadi Perseroan yang jujur dan menjadi panutan dengan menjalankan bisnis yang sehat, kuat dan adil yang digerakkan oleh tata nilai yang terpuji serta taat hukum dan menghormati semua Pemangku Kepentingan.
2. Perseroan wajib menjalankan atau mengelola bisnis Perseroan dengan memperhatikan prinsip etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peduli kepada masyarakat, budaya dan lingkungan hidup.
4. Tindakan melawan hukum dan melanggar etika adalah tindakan dilarang meskipun untuk alasan bisnis atau karena tekanan dari pihak manapun.
5. Perseroan melindungi setiap pelapor yang memberikan informasi terkait pelanggaran legal, kejadian tidak etis, atau tindakan lain yang melanggar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The applicable Corporate Ethics guide the behavior of all elements in the Company, including the stakeholders, shareholders, management, and employees. The implementation of corporate ethics on an ongoing basis is expected to be able to shape the corporate culture. The Company also applies several principles related to the ethics of GCG implementation, business ethics, and corporate culture.

We are currently in the stage of preparing a compliance program where Mitratel after conducting a public offering in Indonesia and outside Indonesia will align its internal regulations with several international regulations regarding The Foreign Corrupt Practice Act (FCPA), Office of Foreign Asset Control (OFAC), Anti Money Laundering (AML), Export Control, and Economic Sanctions.

BUSINESS ETHICS

1. Mitratel strives to be an honest company and a role model by running a healthy, strong and fair business that is driven by commendable values and obeys the law and respects all Stakeholders.
2. The Company is required to run or manage the Company's business with due observance of the principles of business ethics and applicable laws and regulations.
3. The Company implements the principles of Good Corporate Governance and cares for the community, culture, and environment.
4. Actions against the law and violating ethics are prohibited even for business reasons or because of pressure from any party.
5. The Company protects any whistleblower who provides information regarding legal violations, unethical events, or other actions that violate the principles of Good Corporate Governance.

Perilaku Core Value Akhlak

Core Values	Panduan Perilaku Code of Conduct
AMANAH TRUSTWORTHY Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi janji dan komitmen 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika <ul style="list-style-type: none"> 1. Keep promises and fulfill commitments; 2. Take responsibility for the tasks, decisions, and actions performed; 3. Adhere to moral and ethical values.
KOMPETEN COMPETENT Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan; 2. Membantu orang lain belajar; 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. <ul style="list-style-type: none"> 1. Increase personal competence to respond to challenges; 2. Help others learn; 3. Perform tasks with the best quality.
HARMONIS HARMONIOUS Saling peduli dan menghargai perbedaan Mutual care and respecting differences	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya 2. Suka menolong orang lain 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif <ul style="list-style-type: none"> 1. Appreciate everyone regardless of their background; 2. Cherish in helping others; 3. Create a conducive work environment.
LOYAL LOYAL Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika <ul style="list-style-type: none"> 1. Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State. 2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal. 3. Obey the leaders as long as it does not contradict the laws and ethics.
ADAPTIF ADAPTIVE Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi 3. Bertindak proaktif <ul style="list-style-type: none"> 1. Adjust quickly to be better 2. Continuously make improvements to keep up with technological development 3. Act proactively.
KOLABORATIF COLLABORATIVE Membangun kerja sama yang sinergis Build synergistic cooperation	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama <ul style="list-style-type: none"> 1. Provide opportunities to various parties to contribute; 2. Be open in collaborating to generate added values; 3. Leverage the utilization of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN PAKTA INTEGRITAS

Mitratel melakukan sosialisasi pakta integritas melalui email dan intranet kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Langkah ini dilakukan agar karyawan mengerti dan menghargai etika dalam melaksanakan tugas dan menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sehingga martabat dan integritas karyawan Perseroan selalu terjaga dan terus ditingkatkan.

Materi yang disosialisasikan berisi beberapa hal seperti yang tercantum di dalam Pedoman GCG, yaitu etika bisnis, fraud, manajemen risiko, pengendalian internal (“SOA”), whistleblowing, pelarangan gratifikasi, tata kelola TI, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lain yang terintegrasi dan terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF INTEGRITY PACT

Mitratel disseminates the integrity pact via email and intranet to all levels of management and employees. This step is taken so that employees understand and respect ethics in carrying out their duties and running their business as well as possible so that the dignity and integrity of the Company’s employees is always maintained and continuously improved.

The material that was disseminated contains several things as stated in the GCG Guidelines, namely business ethics, fraud, risk management, internal control (“SOA”), whistleblowing, prohibition of gratuities, IT governance, maintaining information security and other integrated matters related to Corporate Governance practices.

Kode Etik **Code of Ethics**

**JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA
SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU
TERAKHIR**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan sehingga Perseroan tidak mengeluarkan sanksi apapun.

**NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS
AND SANCTIONS GIVEN IN THE LAST
FINANCIAL YEAR**

Throughout 2021, there were no violations of the code of ethics by any employees so that the Company did not issue any sanctions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* adalah salah satu unsur pengendalian internal pada tingkat entitas (*entity level control*). Sistem ini dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk mencegah, mengidentifikasi dan mendeteksi kemungkinan adanya tindak pidana (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Sistem ini menyediakan laporan formal bagi pihak ketiga dan karyawan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan serta menyediakan kebijakan dan prosedur yang jelas dan konsisten dalam penanganan pengaduan.

Pengaduan yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Pengaduan dari Pihak Ketiga dan Karyawan yang Ditangani Komisaris, Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan:

1. Audit, terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
2. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
3. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
4. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan;
5. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji, yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, atau memberikan informasi menyesatkan kepada publik. Pengaduan

The whistleblowing system is one of the elements of internal control at the entity level. This system is designed and implemented by the Board of Commissioners to prevent, identify, and detect possible criminal acts (*fraud*) and violations of applicable regulations, which can result in losses for the Company. This system provides formal reports for third parties and employees to submit complaints and provides clear and consistent policies and procedures in handling complaints.

Complaints submitted by the informant must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame or damage the reputation of a person. Complaints from Third Parties and Employees handled by the Board of Commissioners, accounting, and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the financial statements

1. Audit, especially regarding the independence of the Public Accounting Firm;
2. Violation of laws and regulations relating to the Company's operations;
3. Violation of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company;
4. Fraud and/or alleged corruption committed by officials and/or employees of the Company;
5. The behavior of the Board of Directors and the Management that is not commendable and has the potential to tarnish the reputation of the Company or cause losses to the Company. The behavior of the Board of Directors and the Management that is not commendable includes, among others: dishonesty, conflict of interest with the Company, or providing

yang disampaikan oleh pelapor harus dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

SISTEM PELAPORAN

Pengaduan yang disampaikan harus dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengaduan ditujukan langsung kepada Komisaris Utama atau kepada Ketua Komite Audit Perseroan;
2. Pengaduan dapat disampaikan melalui surat yang pada bagian kanan atas dari sampul surat harus diberi tanda "Rahasia Pribadi" atau disingkat "RHSPRIB" dan dikirim ke alamat:

Komisaris Utama cq. Komite Audit
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Gedung Telkom Landmark Tower, Lantai 27
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan

SYARAT PELAPORAN

Pengaduan yang disampaikan dan yang akan ditindaklanjuti oleh Komite Audit adalah terbatas pada pengaduan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengaduan disampaikan secara tertulis;
2. Memuat identitas pelapor;
3. Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan yang dilaporkan;
4. Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

MEKANISME PELAPORAN

Komite Audit menindaklanjuti pengaduan yang diterima, baik yang berasal dari karyawan Perseroan maupun dari pihak ketiga lainnya yang berkaitan dengan:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan Perseroan;
2. Permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
3. Pelanggaran terhadap peraturan perundungan dan peraturan pasar modal yang berhubungan dengan operasi Perseroan;

misleading information to the public. Complaints submitted by the informant must be made with a sense of responsibility and not slander, which can defame or damage the reputation of a person.

REPORTING SYSTEM

Complaints submitted must be carried out with the following procedure:

1. Complaints are addressed directly to the President Commissioner or to the Chairman of the Company's Audit Committee;
2. Complaints can be submitted through letters which at the top right of the cover must be marked with "Personal Secret" or abbreviated as "RHSPRIB" and sent to the address:

President Commissioner cq. Audit Committee
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower Building, 27th Floor
Jl. General Gatot Subroto Kav. 52, South Jakarta

REPORTING TERMS

Complaints submitted and which will be followed up by the Audit Committee are limited to complaints that meet the following requirements:

1. Complaints are submitted in writing;
2. Contains the identity of the informant;
3. Contains information that provides details regarding the reported problem;
4. Information must be supported by sufficient and reliable evidence as initial data to conduct further examination.

REPORTING MECHANISM

The Audit Committee follows up on complaints received, both from employees of the Company and from other third parties relating to:

1. Accounting issues and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the Company's financial statements;
2. Audit issues, especially those concerning the independence of the Public Accounting Firm;
3. Violation of the laws and regulations of the capital market related to the Company's operations;

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

4. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
5. Kecurangan (fraud) dan/atau penyalahgunaan jabatan yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan di lingkungan Perseroan;
6. Perilaku Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan Perseroan yang tidak terpuji seperti namun tidak terbatas pada: tidak jujur, benturan kepentingan (conflict of interest) dan memberi informasi yang menyesatkan kepada publik yang langsung maupun tidak langsung mencemarkan reputasi atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
4. Violation of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company;
5. Fraud and/or abuse of position by officials and/or employees within the Company;
6. Uncommendable behavior of the Board of Commissioners, Organs of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and Employees of the Company such as but not limited to: dishonesty, conflict of interest and providing misleading information to the public which directly or indirectly harms reputation or results in losses for the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa mencegah dan menghindarkan diri dari praktik-praktik korupsi, gratifikasi, pencucian uang, dan penyuapan dalam cara, bentuk dan/atau untuk kepentingan apapun yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001.

Setiap pelanggaran atas hukum anti korupsi dapat menyebabkan penyelidikan atau litigasi yang memaksa Perseroan untuk menghabiskan waktu yang signifikan, mengeluarkan biaya yang substansial, dan mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan operasi sehari-hari, serta menyebabkan Perseroan dikenakan penalti, baik penalti finansial atau dalam bentuk lainnya, yang dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan reputasi Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan kepatuhan Perseroan dan komisaris, direktur, pejabat, karyawan, perwakilan, konsultan, dan agen Perseroan dengan undang-undang anti korupsi, anti penyuapan, anti pencucian uang, sanksi dan serupa yang berlaku dan peraturan.

The Company always prevents and avoids practices of corruption, gratification, money laundering, and bribery in any way, form and/or for any interest that is believed and deemed to be detrimental to the Company as regulated in Law No. 31/1999 on Corruption Eradication as amended by Law No. 20/2001.

Any violation of anti-corruption laws may result in investigations or litigation that forces the Company to spend significant time, incur substantial costs, and distract management from day-to-day operations, as well as subjecting the Company to penalties, whether financial or otherwise, which may have a material adverse effect on the Company's business activities, financial condition and reputation. Therefore, the Company implements policies and procedures designed to ensure the compliance of the Company and its commissioners, directors, officers, employees, representatives, consultants, and agents of the Company with applicable anti-corruption, anti-bribery, anti-money laundering, sanctions and similar laws and regulations.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
I Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines.	Comply
	Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPSTahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPSTahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year.	Perseroan belum memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada situs web Perseroan dikarenakan Perseroan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 22 November 2021 dan tidak adanya RUPS setelah tanggal tersebut. The Company has not published a summary of GMS minutes in the last 1 year on the Company's website because the Company was effectively listed on 22 November 2021 and there has not been any GMS after that date.	Explain
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perseroan belum menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Namun demikian, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk memiliki kebijakan tersebut. The Company has not prepared a communication policy with the shareholders or investors. However, in the future the Company is committed to having such a policy.	Explain
	Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Namun demikian, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan tersebut. The Company has not disclosed its communications policy with the shareholders or investors. However, in the future, the Company is committed to disclosing such policy.	Explain

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Mitratel telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.	
	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	Mitratel has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Mitratel.	
		Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.	Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the complexity of Mitratel's business.	
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Comply
	Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/ DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/ DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/ DMT-1000000/VII/2021 terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (self assessment) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan.	Comply
		Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	The Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/ DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/ DMT-1000000/VII/2021 stipulates a policy for self-assessment which is disclosed in the Annual Report	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Mitratel, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum.	Comply
		The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	
			Based on Mitratel's Articles of Association, jo. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 every member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 including being involved in a financial crime, his position on the Board of Commissioners will be null and void by law.	
			In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.005/DEKOM-DMT/01/2021 tertanggal 25 Agustus 2021. The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration function based on the Decree of the Board of Commissioners No.005/DEKOM-DMT/01/2021 dated 25 August 2021.	Comply
III Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors				
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	Comply
Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the complexity of the Company's business.	Comply
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Financial and Risk Officer who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan.	Comply
Prinsip 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities			Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 stipulates a policy for self-assessment which is disclosed in the Annual Report	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang diungkapkan pada Laporan Tahunan. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 stipulates a policy for self-assessment which is disclosed in the Annual Report	Comply	
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Mitratel, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejadian keuangan maka jabatannya sebagai anggota Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on Mitratel's Articles of Association, jo. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 every member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors as stated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 including being involved in a financial crime, his position on the Board of Commissioners will be null and void by law. In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply	
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation				
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum menyusun kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Namun demikian, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk memiliki kebijakan tersebut. The Company has not prepared a policy to prevent insider trading, but in the future is committed to having such policy.	Explain	
Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The public company has a policy on anti corruption and anti-fraud.	Mitratel telah mengatur mengenai kebijakan anti <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group No. C.Tel.001/HK 200/JDMT-1090000/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan No. DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021. Mitratel has regulated the anti-fraud policy as stipulated in the Mitratel Group's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines No. C.Tel.001/HK 200/JDMT-1090000/2021 dated 1 February 2021 and Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 25 August 2021.	Comply	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Mitratel memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa No. PD.1059c/PM0/DKA-a1000000/III/2018 tanggal 2 Maret 2020 yang sudah mengikuti Peraturan Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/12/19 Tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.	Comply
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Mitratel belum memiliki kebijakan terkait hal ini. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Mitratel tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Mitratel dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku.	Explain
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	The public company has a whistleblowing system policy.	Mitratel telah mengatur mengenai whistleblowing sebagaimana diatur dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Mitratel Group No. C.Tel.001/HK 200/JDMT-1090000/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 dan No. DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 Tentang Panduan Tata Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tanggal 25 Agustus 2021.	Comply
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Mitratel has regulated whistleblowing as stipulated in the Mitratel Group's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines No. C.Tel.001/HK 200/JDMT-1090000/2021 dated 1 February 2021 and Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 006/DEKOM-DMT/08/2021 and DMT.1473/CS0/DMT-1000000/VII/2021 on the Work Procedure Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dated 25 August 2021.	Explain

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Mitratel Explanation on Implementation at Mitratel	Keterangan Note
V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Dalam situs web Perseroan, tersedia informasi yang terkait dengan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi oleh Perseroan. Selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Youtube, Instagram, Linkedin, Facebook, dan Twitter. The Company website provides information related to the fulfillment of the Company's information disclosure obligations. In addition to the website, the Company seeks to optimize the use of technology and other social media applications, such as Youtube, Instagram, Linkedin, Facebook, and Twitter.	Comply
	Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2021 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2021 Annual Report.	Comply



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Mitratel berkomitmen untuk menjalankan pengembangan usaha yang memberikan nilai lebih, bukan hanya keuntungan finansial. Perseroan harus juga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sesuai dengan kapasitasnya.

Berlandaskan pada komitmen tersebut, Mitratel secara konsisten telah menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan menyediakan anggaran khusus untuk menjalankan berbagai program CSR sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Mitratel dan pelaksanaan prinsip keberlanjutan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam buku yang terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Mitratel is committed to carrying out business development that provides added value, not only financial returns. In line with that, the Company is committed to actively participate in environmental conservation efforts according to its capacity.

Based on this commitment, Mitratel has consistently implemented its Corporate Social Responsibility (CSR) program. The Company provides a special budget to carry out various CSR programs according to the plan.

Information regarding Mitratel's Corporate Social and Environmental Responsibility and implementation of sustainability principles has been disclosed in the Sustainability Report which is presented in a separate book but is an integral part of this Annual Report.





Laporan Keuangan

Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2021
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
 AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Finance & Risk Management Director	Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of Company and its subsidiary.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 8 Maret 2022/March 8, 2022



Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Utama /
President Director



Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance & Risk Management Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00182/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00182/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00182/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widayastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

8 Maret 2022/March 8, 2022

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00182/2.1032/AU.1/06/1563-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	19.133.193.156	2h,4,38	516.025.575	<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.411.097	2x,5	29.915.537	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto		2i,6		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	859.528.032	2f,35	979.875.121	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	257.992.088		489.569.956	<i>Third parties</i>
Beban dibayar di muka	231.016.018	2j,7	122.907.342	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	794.217.412	2t,34a	648.044.210	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya - neto	9.440.731	2i,9	107.464.607	<i>Other current asset - net</i>
Total Aset Lancar	21.302.798.534		2.893.802.348	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	29.568.386.331	2l,10	17.604.473.453	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	5.283.498.896	2s,11	3.046.895.317	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	55.204.359	2l,8	55.564.328	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	34.126.356	3,7	34.212.989	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Taksiran tagihan pajak	32.047.314	2t,34b	38.970.133	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset takberwujud - neto	975.501.421	2n,12	1.114.851.582	<i>Intangible assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	466.719.136	2y,13	466.719.136	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	134.971	2t,34g	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	9.900.968	2i,14	29.722.657	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	36.425.519.752		22.391.409.595	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	57.728.318.286		25.285.211.943	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	24.910.305	2i,15 2f,35	116.787.698	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	1.248.324.627		1.080.653.432	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	15.408.986	2i,16	16.969.952	<i>Third parties</i>
Utang pajak	91.306.369	2i,34c	35.752.656	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.035.540.440	2i,17	1.283.064.332	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima di muka		18		<i>Accrued expenses</i>
Pihak berelasi	548.545.384	2f,35	229.925.896	<i>Unearned revenues</i>
Pihak ketiga	683.588.110		598.028.826	<i>Related parties</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Third parties</i>
jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	2.405.550.160	2i,19	3.649.660.969	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	422.341.097	2s,11	337.094.987	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.475.515.478		7.347.938.748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang	15.665.427.725	2i,19	8.710.594.197	<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Liabilitas sewa	1.465.475.694	2s, 11	734.956.572	<i>Long-term loans</i>
Provisi jangka panjang	394.650.093	2q, 20	290.024.865	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17.252.203	2p, 21	20.625.952	<i>Long-term provision</i>
Liabilitas pajak tangguhan	64.387.273	2t, 34g	17.924.113	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.607.192.988		9.774.125.699	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	24.082.708.466		17.122.064.447	Total Non-Current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan nilai nominal Rp2.280 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2020	22			Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2021 and Rp2,280 par value per share (full amount) as of December 31, 2020
Modal dasar - 80.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized - 80,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 8,000,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.515.452.844 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2.161.638.132 saham pada tanggal 31 Desember 2020	19.041.523.249	24	4.928.534.941 (40.217.553) (7.626.661)	Issued and fully paid share capital - 83,515,452,844 shares as of December 31, 2021 and 2,161,638,132 as of December 31, 2020 Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	13.066.552.238			Other components of equity
Komponen ekuitas lain	250.866			Retained earnings
Saldo laba				Appropriated for general reserve Unappropriated
Cadangan umum	156.212.240	25	149.575.792	
Belum ditentukan penggunaannya	1.381.071.227		3.132.880.977	
TOTAL EKUITAS	33.645.609.820		8.163.147.496	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.728.318.286		25.285.211.943	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	6.869.568.721	26	6.186.730.239	REVENUE
Penyusutan	(1.316.958.206)	27	(1.414.434.149)	Depreciation
Amortisasi	(1.128.185.494)	27	(1.072.288.933)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(472.385.754)	28	(589.346.111)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(651.880.913)	29	(898.903.998)	Construction and project management
Sewa	(7.124.627)		(5.586.524)	Rent
Lain-lain	(74.636.171)		(96.555.019)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.651.171.165)		(4.077.114.734)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.218.397.556		2.109.615.505	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(206.815.501)	30	(198.257.104)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(254.750.579)	31	(224.464.814)	Employee compensation expenses
Beban usaha lainnya - neto	(16.652.171)	32	11.328.898	Other operating expenses - net
BEBAN USAHA	(478.218.251)		(411.393.020)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.740.179.305		1.698.222.485	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	113.293.422		8.332.520	Other income
Beban lain-lain	(96.285.788)		(148.713.411)	Other expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	17.007.634		(140.380.891)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	2.757.186.939		1.557.841.594	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	75.537.816	2r	39.521.561	Finance income
Beban pendanaan sewa	(115.249.748)	2s,11	(138.166.512)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(797.930.523)	33	(570.944.534)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.919.544.484		888.252.109	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(308.202.134)		(176.499.714)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.611.342.350		711.752.395	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(230.271.123)	34d	(109.787.943)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.381.071.227		601.964.452	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)

For the Year Ended December 31, 2021
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.858.687	2p, 21	(6.848.888)	Actuarial gains (losses) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(981.160)	34	1.369.778	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	7.877.527		(5.479.110)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.388.948.754		596.485.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	25	2w,23	23	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 December 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Year Ended December 31, 2021
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid in capital-net	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings			Balance as of December 31, 2019
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2019	4.928.534.941	(40.217.553)	(2.147.551)	97.967.950	2.747.159.378	7.731.297.165	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru	2aa	-	-	-	(61.419.328)	(61.419.328)	Impact of implementing new accounting standards
Saldo tanggal 1 Januari 2020	4.928.534.941	(40.217.553)	(2.147.551)	97.967.950	2.685.740.050	7.669.877.837	Balance as of January 1, 2020
Dividen tunai	25	-	-	-	(103.215.683)	(103.215.683)	Cash dividend
Cadangan umum	25	-	-	51.607.842	(51.607.842)	-	General reserves
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2020	-	-	(5.479.110)	-	601.964.452	596.485.342	Total comprehensive income for the year 2020
Saldo tanggal 31 Desember 2020	4.928.534.941	(40.217.553)	(7.626.661)	149.575.792	3.132.880.977	8.163.147.496	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan modal saham	22	7.811.259.999	-	-	-	7.811.259.999	Issuance of share capital
Kapitalisasi saldo laba	23	945.204.655	-	-	(945.204.655)	-	Capitalization of retained earnings
Tambahan setoran modal dari penawaran umum perdana saham - neto	24	5.356.523.654	13.106.769.791	-	-	-	Additional capital contribution from initial public offering of shares - net
Dividen tunai	25	-	-	-	(2.181.039.874)	(2.181.039.874)	Cash dividend
Cadangan umum	25	-	-	6.636.448	(6.636.448)	-	General reserves
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2021	-	-	7.877.527	-	1.381.071.227	1.388.948.754	Total comprehensive income for the year 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2021	19.041.523.249	13.066.552.238	250.866	156.212.240	1.381.071.227	33.645.609.820	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2021	Catatan/ Notes	2020	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				<i>Cash receipts from:</i>
Penerimaan kas dari konsumen	7.720.072.742		5.998.575.488	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan atas restitusi pajak	1.177.966.301		648.141.082	<i>Receipts from tax refund</i>
Penghasilan pendanaan diterima	75.411.795		39.658.751	<i>Finance income received</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(3.310.938.497)		(2.497.032.486)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(281.373.998)		(314.583.466)	<i>Tax payments</i>
Lain-lain neto	(17.951.175)		(10.036.236)	<i>Others - net</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.363.187.168		3.864.723.133	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan aset tetap	36.454.778	10		- <i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(39.963.299)	12	(523.707.845)	<i>Addition of intangible assets</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(58.584.209)			<i>Payments for the acquisition of subsidiary</i>
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(129.295.506)		(55.564.328)	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(12.405.658.807)		(4.602.047.224)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.597.047.043)		(5.181.319.397)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	18.463.293.445			<i>Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	11.194.000.000	19	6.010.100.000	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Penambahan modal saham	6.999.999.999	22		<i>Additional share capital</i>
Pembayaran bunga	(827.400.150)		(576.088.079)	<i>Payments for interests</i>
Pembayaran dividen kas	(2.181.039.874)	25	(103.215.683)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.332.383.896)	11	(1.436.207.757)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5.465.442.068)	19	(2.409.282.321)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Pembayaran utang pembiasaan konsumen	-		(141.850)	<i>Payments of consumer finance lease</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	25.851.027.456		1.485.164.310	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	18.617.167.581		168.568.046	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	516.025.575	4	347.457.529	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	19.133.193.156	4	516.025.575	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
disajikan dalam Catatan 41.

Information on non-cash transactions are presented in
Note 41.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan diaktanotaris dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, SH., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, SH., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 244/T/Perhubungan/2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, SH. MKn. para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dalam rangka perubahan komposisi pemegang saham dan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan akta dari Fatiah Helmi SH. No. 5 tanggal 4 Januari 2022. Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0026982 Tahun 2022, Tanggal 13 Januari 2022.

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/ Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, SH., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi by Notarial Deed from Hendra Karyadi, SH., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic. Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH. MKn. the shareholders of the Company decided and approved the change in the Company's status which was previously a limited entity to become a listed entity and change the Company's name into PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the changes in the composition of the shareholder and the total issued and paid-up capital as stated in Notarial Deed of Fatiah Helmi SH. No. 5 dated January 4, 2022. This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter AHU-AH.01.03-0026982 Year 2022, dated January 13, 2022.

The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 52, South Jakarta, Indonesia.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha dalam bidang telekomunikasi termasuk sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan menyediakan jasa telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menyelenggarakan penyediaan sarana-prasarana telekomunikasi dalam arti yang seluas - luasnya;
- Menyelenggarakan pekerjaan pemborongan bidang telekomunikasi, meliputi jaringan telekomunikasi dan sarana-prasarana telekomunikasi lainnya;
- Menyelenggarakan jasa perencanaan, pengembangan dan peningkatan layanan jasa telekomunikasi dalam arti seluas-luasnya;
- Menyelenggarakan jasa kerjasama operasi telekomunikasi, khususnya turut serta dalam proyek kerja sama operasi dengan Telkom berikut para pengganti dan penerima haknya di Divisi Regional VI Kalimantan; dan
- Menyelenggarakan penyediaan sarana-prasarana dan jasa yang berhubungan dan menunjang usaha-usaha tersebut di atas.

c. Kegiatan Perseroan

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

b. Purpose and Objective

The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector including telecommunications network infrastructure and to provide telecommunications services.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

- Organizing the provision of telecommunications infrastructure in the broadest sense;
- Carrying out contract work in the telecommunications sector, covering telecommunications networks and other telecommunications infrastructure;
- To provide planning, development and improvement of telecommunication services in the broadest sense;
- Carrying out telecommunication operation cooperation services, particularly participating in joint operation projects with Telkom and its successors and rights recipients in Regional Division VI Kalimantan; and
- Organizing the provision of infrastructure and services related to and supporting the businesses mentioned above.

c. Company Activities

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Herlan Wijanarko
Komisaris	Hadi Prakosa
Komisaris	-
Komisaris	-
Komisaris Independen	Henry Yosodiningrat
Komisaris Independen	Mohammad Ridwan Rizqi
	Ramadhani Nasution
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko
Direktur	Ian Sigit Kurniawan
Direktur	Pratignyo Arif Budiman
Direktur	Noorhayati Candrasuci
Direktur	Hendra Purnama
Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:	
	31 Desember/ December 31, 2021
Komite Audit	
Ketua	Mohammad Ridwan Rizqi
	Ramadhani Nasution
Anggota	Henry Yosodiningrat
Anggota	Sarimin Mietra Sardi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020, pemegang saham Perseroan mengangkat Herlan Wijanarko sebagai Komisaris Utama, dan Henry Yosodiningrat dan Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution sebagai Komisaris. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 2 September 2020, pemegang saham Perseroan mengangkat Theodorus Ardi Hartoko sebagai Direktur Utama Perseroan. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham Perseroan mengangkat Noorhayati Candrasuci sebagai Direktur Bisnis Perseroan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2021, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nomenklatur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		
Board of Commissioners		Board of Directors	
Herlan Wijanarko	President Commissioner	Theodorus Ardi Hartoko	President Director
Bhimo Aryanto	Commissioner	Ian Sigit Kurniawan	Director
Henry Yosodiningrat	Commissioner	Pratignyo Arif Budiman	Director
Mohammad Ridwan Rizqi	Commissioner	Noorhayati Candrasuci	Director
Ramadhani Nasution	Independent Commissioner		Director
-	Independent Commissioner		
-	Independent Commissioner		
Board of Directors		Audit Committee	
Theodorus Ardi Hartoko	President Director	Mohammad Ridwan Rizqi	Chairman
Ian Sigit Kurniawan	Director	Ramadhani Nasution	Member
Pratignyo Arif Budiman	Director	Henry Yosodiningrat	Member
Noorhayati Candrasuci	Director	Bhimo Aryanto	Member
-	Director		

The compositions of the Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Audit Committee		
Mohammad Ridwan Rizqi		Chairman
Ramadhani Nasution		
Henry Yosodiningrat		Member
Bhimo Aryanto		Member

Based on the Shareholders' Decree dated August 10, 2020, the Company's shareholders appointed Herlan Wijanarko as President Commissioner, and Henry Yosodiningrat and Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution as Commissioners. Based on the Shareholder Decree dated September 2, 2020, the Company's shareholders appointed Theodorus Ardi Hartoko as the Company's President Director. Based on the Shareholders' Decree dated December 30, 2020, the Company's shareholders appointed Noorhayati Candrasuci as the Company's Business Director.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders on June 28, 2021, the shareholders of the Company approved the change in the nomenclature of the members of the Board of Commissioners and the Directors of the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 89 tanggal 31 Agustus 2021 dari Notaris Fatiah Helmi SH yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0148351.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 1 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Vice President Internal Audit Perseroan adalah Akintyasakti Bayu Katon dan telah dilakukan pengangkatan kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama sebagai Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 25 Agustus 2021.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah menunjuk Hendra Purnama sebagai Sekretaris Perseroan dan pengangkatan tersebut berlaku sejak 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 321 dan 308, karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 43 dan 52 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

The latest changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 89 dated August 31, 2021 of Notary Fatiah Helmi SH., which has been decided and approved by the shareholders of the Company.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0148351.AH.01.11.Year 2021, September 1, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Vice President Internal Audit is Akintyasakti Bayu Katon and has reappointed based on the Decree of the President Director as a Substitute for the Meeting of the Board of Directors of the Company dated August 25, 2021.

Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has appointed Hendra Purnama as the Corporate Secretary and the appointment is effective as of August 31, 2021.

The number of employees and management of the Group for the positions as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are 321 and 308 employees (unaudited), respectively, including 43 and 52 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, SH. MKn. para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000.000 menjadi Rp50.160.000.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Telebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH. MKn. the shareholders of the Company decided and approved:

- *Amendment Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities.*
- *The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000,000 to become Rp50,160,000,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.*
- *Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering ("IPO")* untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam *IPO*.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan *IPO*
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation ("ESA")* sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam *IPO*.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka *IPO* setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu untuk:
 - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
 - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
 - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan *IPO*.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya *IPO*.
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka *IPO*.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0143008.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

- Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.
- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct Employee Stock Allocation ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
 - Organic and non-organic business development;
 - General corporate purpose and debt structuring; or
 - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares maximum 0.15% of the total issued and fully paid capital in the Company after the completion of the IPO.
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0143008.AH.01.11.Year 2021, dated August 23, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**e. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 4 Januari 2022, komposisi pemegang saham Perseroan telah berubah dan jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat dari 60.021.928.044 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp228 dengan nilai Rp13.684.999.594 menjadi 83.515.452.844 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp228 dengan nilai Rp19.041.523.248. Penambahan sebesar Rp5.356.523.654 diterima secara tunai sebagai hasil IPO Perseroan.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0026982 Tahun 2022, Tanggal 13 Januari 2022.

f. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Persada Sokka Tama ("PST") Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi / Providing telecommunication network infrastructure	Bekasi, 2008	100%	95%	1.097.265.313
				823.588.423

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**e. Public Offering of Shares of the Company
(continued)**

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

Based on the Shareholders' Decree on January 4, 2022, the composition of the Company's shareholders has changed and the total issued and paid-up capital has increased from 60,021,928,044 shares with a nominal value of Rp228 for each share with a value of Rp13,684,999,594 to 83,515,452,844 shares with a nominal value of Rp228 for each share with a value of Rp19,041,523,248. The addition amounting Rp5,356,523,654 was received in cash being the proceeds from the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-AH.01.03-0026982 Year 2022, dated January 13, 2022.

f. Subsidiary

The percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiary are as follows:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Persada Sokka Tama ("PST") Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi / Providing telecommunication network infrastructure	Bekasi, 2008	100%	95%	1.097.265.313
				823.588.423

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perseroan telah mengakuisisi 95% kepemilikan langsung di PT Persada Sokka Tama ("PST") dari Rahina Dewayani dan Rahayu berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat. Berdasarkan perjanjian tersebut, Dayamitra membeli 95% kepemilikan saham PST senilai Rp1.113 miliar dan wajib membeli sisa 5% kepemilikan saham PST dalam waktu maksimal 24 bulan sejak 8 Maret 2019, dengan harga per saham yang sama dengan akuisisi 95% saham sebelumnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap persyaratan dan kondisi yang terkait dengan transaksi tersebut, disimpulkan bahwa pada tanggal akuisisi Perseroan telah secara substantif memegang 100% kepemilikan saham PST dan dengan demikian tidak terdapat kepentingan non-pengendali.

Sehubungan dengan kewajiban membeli 5% kepemilikan saham PST tersebut, per 31 Desember 2020 Perseroan mengakui liabilitas kepada pemegang saham sebelumnya.

Pada tanggal 3 Februari 2021, Perseroan melakukan pembelian sisa saham PT Persada Sokka Tama sebanyak 134.999 saham dari Ibu Rahina Dewayani senilai Rp58.583.776. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perseroan atas PST pada 28 Februari 2021 berubah menjadi 99,99%. Satu lembar saham dialihkan kepada Bapak Ruli Satya Dharma senilai Rp433.

Ruang lingkup usaha PST adalah bidang penyediaan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi, khususnya berupa penyewaan menara telekomunikasi. Kantor pusat PST berada di Gedung Grha Persada 2 Lt. 2 Jl. Kyai Haji Noer Ali No. 89A, Kalimalang, Bekasi 17144.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiary (continued)

On March 6, 2019, the Company acquired 95% direct ownership in PT Persada Sokka Tama ("PST") from Rahina Dewayani and Rahayu based on a Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the agreement, Dayamitra purchased 95% of PST's shares worth Rp1,113 billion and was required to purchase the remaining 5% of PST's shares within a maximum of 24 months from March 8, 2019, at the same price per share as the previous acquisition of 95% shares.

Based on the analysis carried out on the terms and conditions associated with the transaction, it is concluded that at the time of the acquisition, the Company has substantially held 100% of PST's share ownership, and thus there are no non-controlling interests.

In connection with the obligation to buy 5% of PST's share ownership, as of December 31, 2020, the Company recognized a liability to the previous shareholders.

On February 3, 2021, the Company purchased the remaining shares of of PT Persada Sokka Tama amounting to 134,999 shares from Mrs. Rahina Dewayani at the amount of Rp58,583,776. After the purchase of that shares, the Company's effective ownership in PST on February 28, 2021 changed into 99.99%. One share was transferred to Mr. Ruli Satya Dharma with a sale price at the amount of to Rp433.

The scope of business of PST is the provision of facilities and infrastructure for telecommunications networks, particularly in the form of leasing telecommunications towers. PST head office is located at Grha Persada 2nd Floor Building. 2 Jl. Kyai Haji Noer Ali No. 89A, Kalimalang, Bekasi 17144.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas PST pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

		<i>Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair Value recognized on acquisition</i>	
Aset lancar		146.247.502	<i>Current assets</i>
Aset tetap		776.320.948	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar		347.082.367	<i>Non-current assets</i>
Aset takberwujud - Hubungan pelanggan		193.998.751	<i>Intangible assets - Customer relationship</i>
Total aset		1.463.649.568	Total assets
Liabilitas		(758.684.493)	<i>Liabilities</i>
Jumlah asset neto teridentifikasi pada nilai wajar		704.965.075	<i>Net identifiable assets at fair value</i>
<i>Goodwill</i>		466.719.136	<i>Goodwill</i>
Biaya imbalan yang dialihkan, net		1.171.684.211	Purchase price consideration transferred, net
Dikurangi liabilitas kepada pemegang saham sebelumnya		(58.584.211)	<i>Less payable to previous shareholder</i>
Imbalan tunai yang dibayarkan		1.113.100.000	Cash consideration transferred

Hubungan pelanggan, kenaikan nilai wajar asset tetap dan *goodwill* merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi bisnis entitas anak dalam skala ekonomis.

The customer relationships, increase in fair value of fixed assets and goodwill reflect the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of the subsidiaries' business.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 8 Maret 2022.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 8, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan Grup dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Selain itu, menjelaskan bahwa usaha dapat hidup tanpa memasukkan semua input dan proses yang diperlukan untuk membuat output.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
 - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - akuntansi lindung nilai; dan
 - pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2021, the Group applied amendments and improvements to accounting standards that are relevant to the Group's financial reporting and effective from that date, as follow:

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combination
The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.
Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
 - changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
 - hedge accounting; and
 - disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2021
and for the Year then Ended*
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditanam.

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perseroan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Based on PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 38, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata – rata kurs jual dan beli yang di terbitkan oleh Reuters pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Foreign Currency Transaction

The functional currency of the Group is Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by Reuters on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beli	14.250	14.040	
Jual	14.255	14.060	Buy Sell

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020. Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transaction (continued)

The exchange rates used for the translation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar (“US Dollar”):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beli	14.250	14.040	
Jual	14.255	14.060	Buy Sell

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Financial Instruments

The Group adopted PSAK 71 on January 1, 2020. The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (“FVTOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has implemented a practical policy are measured at the transaction prices determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - rekening escrow dan setoran jaminan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - escrow account and guarantee deposits.

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")
(lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pemberian konsumen.

**Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) *Financial obligations on FVTPL or*
- ii) *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs.*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Deferred Charges

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direview paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 20 menjadi 30 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Menara telekomunikasi disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

On October 1, 2020, management changed the estimated useful lives of telecommunication tower from 20 to 30 years based on the results of technical and economic studies. This is the generally expected age in the industry in which the Group runs its business. Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly, future depreciation charges and amortization costs may be revised. Telecommunications towers are presented as part of Transmission equipment and installations.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful life (years)</i>	Percentase/ Percentage	Classification
Bangunan	15 - 30	6,67% - 3,33%	<i>Buildings</i>
Peralatan dan instalasi transmisi	15 - 30	6,67% - 3,33%	<i>Transmission equipment and installations</i>
Jaringan kabel	5	20,00%	<i>Cable network</i>
Catu daya	5 - 8	20,00% - 12,5%	<i>Power supply</i>
Peralatan telekomunikasi lainnya	5	20,00%	<i>Other telecommunication equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 5	33,33% - 20,00%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	20,00%	<i>Vehicles</i>
Biaya langsung awal sewa operasi	5	20,00%	<i>Initial direct costs of operating leases</i>

Komponen untuk pembangunan menara telekomunikasi dicatat sebagai bagian aset tetap.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya material dan biaya lain-lain termasuk beban bunga dan keuntungan selisih kurs mata uang asing atau kerugian atas pinjaman yang berkaitan langsung dengan aset dalam penyelesaian sampai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap yang relevan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

The balances of components for the construction of telecommunication towers are recorded as part of fixed assets.

Land are stated at cost and not amortized. The cost of obtaining legal rights to land when the land is first acquired is recognized as part of the cost of land assets and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress represents the accumulation of material costs and other costs including interest expense and foreign exchange gains or losses on loans that are directly related to construction in progress until the asset is completed and ready for use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the assets are ready for use. Fixed assets in progress are not depreciated until they qualify for recognition as fixed assets as described above.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait jika ada. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

m. Pendapatan Diterima di Muka

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai pendapatan diterima di muka. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or provide additional economic benefits in the future, in the form of increased capacity, quality of production, or improvements in performance standards are capitalized and depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets, if any. Fixed assets sold are excluded from the fixed assets group and their accumulated depreciation. The gain or loss from the sale of these fixed assets is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when it is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

m. Unearned Revenues

Receipts of money from customers are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyeWA menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

p. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill can not be reversed in future periods.

p. Employee Benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian di periode selanjutnya.

Untuk program iuran pasti, Perseroan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of consolidated statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the “Projected Unit Credit” method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the government bond interest rates on the grounds that there is currently no active market for high-quality corporate bonds that have maturities close to those of the liability.

Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For defined contribution plans, the Company pays regular contributions which are net periodic costs for the period of contribution and are recorded as part of employee expenses when payable.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) *The date the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 72 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition
(continued)**

*Revenue from Contracts with Customers
(continued)*

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. *Identify contracts with customers.*
- ii. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- iii. *Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.*
- iv. *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
- v. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan, beban, dan biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Grup juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Grup menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Grup mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, expense, and cost recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Group has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Group applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by January 1, 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Group collects the effects of all contract modifications that occur before January 1, 2020 for:
 - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- d. Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

In addition, in adopting PSAK 72, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- a. *The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;*
- b. *The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;*
- c. *The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and*
- d. *The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya
(lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan pembagian kepada pemilik ekuitas. Beban diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

s. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuananya dalam laporan keuangan lessee dan lessor. PSAK 73 memperkenalkan model kontrol untuk mengidentifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset yang diidentifikasi dan dikendalikan oleh pelanggan.

Grup mengadopsi PSAK 73 pada 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif dari awalnya menerapkan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost Recognition
(continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

Expense

Expenses represent decreases in economic benefits during the year in the form of cash outflows or decreases from assets or increases in liabilities that cause a decrease in equity, other than those related to distributions to owners of equity. Expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

s. Leases

PSAK 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of lessees and lessors. PSAK 73 introduces a control model for identifying leases, differentiating between leases and service contracts based on whether there are assets identified and controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 73 on January 1, 2020 using a modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan. Jangka waktu sewa sesuai dengan periode yang tidak dapat dibatalkan dari masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus-kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembaruan yang diperkirakan secara kontrak.

Grup telah menggunakan paket panduan praktis yang tersedia di bawah panduan transisi dalam PSAK 73, yang antara lain:

- a. penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- b. akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
- c. pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset penggunaan hak pada tanggal penerapan awal; dan
- d. penggunaan tinjau balik dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri masa sewa.

PSAK 73 juga memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali kesimpulan tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa sebelumnya dan Grup telah memilih untuk meneruskan penilaian sewa historis dan mengandalkan penilaian yang dibuat menggunakan PSAK 30 dan ISAK No.8. "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa". Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan sewa menara telekomunikasi dan sewa listrik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group assesses at the beginning of the contract whether a contract constitutes, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time for a fee. The lease term corresponds to the irrevocable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably confident to exercise the contractually estimated renewal options.

The Group has used the practical guide package available under the transitional guidance in PSAK 73, which include:

- a. The use of a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics;*
- b. Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 as short-term leases;*
- c. Exclusion of initial direct costs for measurement of exercise rights assets at the date of initial application; and*
- d. The use of reviews in determining the lease term for which the contract contains the option to extend or terminate the lease term.*

PSAK 73 also allows the Group not to reassess conclusions about the identification of previous leases, lease classifications and the Group has chosen to continue the historical lease valuation and rely on the valuation made using PSAK 30 and ISAK No. 8. "Determine whether an Agreement contains a Lease". The Group applies the definition of leases and related guidance as stipulated in PSAK 73 for all rental contracts created or modified on or after January 1, 2020.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for telecommunication tower rental income and electricity lease.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenси diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan itu diperoleh.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**Umur manfaat (Tahun)/
Useful lives (Years)**

Tanah	1 - 33	Lands
Bangunan	1 - 15	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1 - 12	Transmission equipment and installations
Peralatan kantor	1 - 3	Office equipment
Kendaraan	1 - 3	Vehicle

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the consolidated statements of income because of the nature of its operations. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and lease payments that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognizes the right-of-use assets at the inception date of the lease. Utilization assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. The cost of lease assets includes the amount of lease obligations recognized, initial direct costs incurred, recovery costs and lease payments made on or before the start date less lease incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets may be impaired in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Kewajiban Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap tidak tetap) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan, sewa jangka pendek berakhir dalam waktu 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak mematuhi prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease Obligations

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease obligations at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including variable fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or exchange-dependent, and the amount expected to be paid under a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a reasonable purchase option which the Group is certain to make and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that are not dependent on indexes or exchange rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the additional borrowing rate at the inception date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect increased interest and is reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the options to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term leases expire within 12 months after January 1, 2020 and low-value leases, as well as elements of these leases, partly or wholly do not comply with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as an operating lease. The Group will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, *lessor* perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. *Lessor* perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sublease sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessor

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of December 31, 2021
and for the Year then Ended*
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amounts expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at each reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("Surat Pemberitahuan Tahunan"/"SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the Tax Authorities.

Taxable income differs from profit reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include a portion of income or expenses that is taxable or deductible in different years, and also does not include portions that are not levied. tax or non-deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as a separate item.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Final Tax (continued)

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments, the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan periode waktu yang substansial untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diberita Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii) hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

x. Kas yang Dibatasi Penggunaanya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian kerjasama dengan pelanggan dengan jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaanya" (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Segment Information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i) *is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- ii) *its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;*
- iii) *discrete financial information is available.*

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

x. Restricted Cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the cooperation agreement with customers with cash collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar sebagai berikut:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS No. 9,
- PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15,
- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS No. 16,
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Material";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Goodwill

Goodwill is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on goodwill irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill associated with the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the goodwill arises.

z. Issuance Cost of Share Capital

Issuance cost of share capital represents costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid in capital account in the consolidated statement of financial position.

**aa. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards**

On January 1, 2020, the Group implemented the new and revised PSAK statements which were effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards as follows:

- PSAK 71: "Financial Instruments", adopted from IFRS No. 9,
- PSAK 72: "Revenue from contracts with Customers", adopted from IFRS 15,
- PSAK 73: "Leases", adopted from IFRS No. 16,
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: "Material Definition";
- Amendments to PSAK 15: "Investments in Associates and Joint Ventures".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar baru dan revisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali untuk PSAK 71 dan PSAK 73.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi PSAK 71 pada tanggal efektif yang disyaratkan, 1 Januari 2020 dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 71 sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Saldo awal 2019 telah disesuaikan, tetapi periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Beberapa perubahan utama yang berdampak pada Grup meliputi:

i. Klasifikasi dan Pengukuran

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal implementasi awal, 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset-aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya Berlaku sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada instrumen utang hanya atas pembayaran pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak berdampak pada beberapa aset keuangan tersedia untuk dijual Grup karena harus diukur pada FVTPL sebagai arus kas kontraktual instrumen tidak hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Grup terus mengukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk semua aset keuangan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards (lanjutan)**

The implementation of the new and revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year, except for PSAK 71 and PSAK 73.

PSAK 71: Financial Instruments

The Group has implemented a retrospective approach to PSAK 71 modification as required effective date, January 1, 2020 by recognizing the cumulative impact of the initial implementation of PSAK 71 as an adjustment to the retained earnings on January 1, 2020. The initial balance of 2019 has been adjusted, but the previous period is not presented again. Some of the key changes that impact the Group include:

i. Classification and Measurement

The assessment of the Group's business model was conducted on the initial implementation date, January 1, 2020, and then applied retrospectively to financial assets that were not discontinued before January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flow on a debt instrument is solely on principal and interest payments is based on facts and circumstances as in the initial recognition of the asset.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 do not affect some of the financial assets available for sale by the Group because they must be measured on FVTPL as the instrument's contractual cash flow does not only represent principal and interest payments. The Group continues to measure the amortized acquisition costs for all financial assets previously classified as loans and receivables under PSAK 55.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Penurunan Nilai Instrument Keuangan

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian penurunan nilai yang timbul pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasi ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 mensyaratkan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen keuangan selain yang diukur pada FVTPL dan kontrak aset.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal aplikasi awal, 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards (lanjutan)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

ii. Impairment of Financial Instruments

The implementation of PSAK 71 has fundamentally altered the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing the impairment loss approach arising in PSAK 55 with an forward-looking approach to expected credit loss ("ECL"). PSAK 71 requires the Group to recognize the ECL allowance for all financial instruments other than those measured on FVTPL and asset contracts.

The impact of PSAK 71 implementation in the initial application date, January 1, 2020 is as follows:

Laporan posisi keuangan	Dilaporkan sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penerapan PSAK 71/ After adoption of PSAK 71	Statement of financial position
Aset				Assets
Piutang usaha	1.282.787.020	(78.740.664)	1.204.046.356	Trade receivables
Total aset lancar	2.908.392.063	(78.740.664)	2.829.651.399	Total current assets
Total Aset	20.091.171.218	(78.740.664)	20.012.430.554	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	73.528.893	(17.321.336)	56.207.557	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	7.428.560.959	(17.321.336)	7.411.239.623	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	12.359.874.053	(17.321.336)	12.342.552.717	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	2.845.127.328	(61.419.328)	2.783.708.000	Retained earnings
Total Ekuitas	7.731.297.165	(61.419.328)	7.669.877.837	Total Equity

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	347.457.529	347.457.529
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	15.856.722	15.856.722
Piutang usaha - neto/ <i>Trade receivables - net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.282.787.020	1.204.046.356
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	96.076.407	96.076.407

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards (lanjutan)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	347.457.529	347.457.529
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	15.856.722	15.856.722
Piutang usaha - neto/ <i>Trade receivables - net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.282.787.020	1.204.046.356
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	96.076.407	96.076.407

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	802.907.585	802.907.585
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	12.039.079	12.039.079
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	1.620.340.447	1.620.340.447
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	8.769.748.257	8.769.748.257
Utang pemberian konsumen/ Consumer financing loan	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	141.850	141.850

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, SAK No. 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK No. 23: Sewa Operasi - Incentif, dan ISAK No. 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.

PSAK 73: Lease

PSAK 73 replaces PSAK 30: Lease, SAK No. 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease, ISAK No. 23: Operating Lease - Incentive, and ISAK No. 24: Evaluation of the Substance of Some Transactions Involving a Legal Form of Lease.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, presentasi dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan lessee untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan menggunakan prinsip yang sama seperti pada PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa dimana Grup adalah lessor.

Grup telah menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi PSAK 73: Sewa pada tanggal efektif yang disyaratkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2019 telah disesuaikan, tetapi periode sebelumnya tidak disajikan kembali. Beberapa perubahan utama yang berdampak pada Grup meliputi:

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Penerapan PSAK 73 menghasilkan pembayaran sewa minimum Grup di masa depan berdasarkan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk diakui sebagai kewajiban sewa guna usaha dengan aset hak-guna terkait.

Liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman lessee pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman lessee yang diterapkan pada kewajiban sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 7,82%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Amendments and Adjustments to
Accounting Standards (lanjutan)**

PSAK 73: Lease (continued)

This standard sets the principles for recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessee to recognize most leases on the balance sheet.

Accounting for lessors based on PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessor still classifies leases as operating leases or financing using the same principle as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 has no impact on rent where the Group is a lessor.

The Group has implemented a retrospective approach to the modification of PSAK 73: Lease on the required effective date, January 1, 2020. The initial balance of 2019 has been adjusted, but the previous period is not presented again. Some of the key changes that impact the Group include:

Right-of-use assets and lease liabilities

The application of PSAK 73 results in the payment of the group's minimum lease in the future based on an unvdone operating lease to be recognized as a lease obligation with related rights assets.

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining rental payments, discounted using the interest rate on the lessee loan on January 1, 2020. The weighted average interest rate on lessee loans applied to rental obligations as of January 1, 2020 was 7.82%.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal aplikasi awal, 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

Laporan posisi keuangan	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penerapan PSAK 73/ After adoption of PSAK 73	Statement of financial position
				Assets
Beban dibayar di muka	447.922.459	(203.269.838)	244.652.621	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.876.098.725	(203.269.838)	2.672.828.887	Total Current Asset
Aset hak-guna - neto	-	4.134.979.854	4.134.979.854	Right-of-use assets - net
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.392.028.104	(1.392.028.104)	-	Prepaid expenses - net of current portion
Total aset tidak lancar	17.215.072.493	2.742.951.750	19.958.024.243	Total non-current assets
Total Aset	20.091.171.218	2.539.681.912	22.630.853.130	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long- term liabilities:
Liabilitas sewa	-	1.467.630.349	1.467.630.349	Lease liabilities
Total liabilitas lancar	4.931.313.094	1.467.630.349	6.398.943.443	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	1.072.051.563	1.072.051.563	Lease liabilities
Total liabilitas jangka panjang	7.428.560.959	1.072.051.563	8.500.612.522	Total non-current liabilities
Total Liabilitas	12.359.874.053	2.539.681.912	14.899.555.965	Total Liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas
Kontinjenyi, dan Aset Kontinjenyi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective Beginning on or after January 1, 2022

Amendment to PSAK No. 22, "Business
Combinations on Reference to Conceptual
Frameworks".

This amendment clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendment to PSAK 57, "Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs"

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendment to PSAK 57 provides that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

- ab. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71,
"Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian
"10 per sen" untuk penghentian pengakuan
liabilitas keuangan".

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73,
"Sewa".

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

- ab. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective Beginning on or after January 1, 2022
(continued)

Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71,
"Financial Instruments - Fee under test" 10 per
cent "for derecognition of a financial liability".

The amendment clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

Annual Improvement 2020 - SFAS No. 73,
"Lease".

This improvement clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs on lease property".

Effective Beginning on or after January 1, 2023

Amendment to PSAK 1, "Classification of
Liabilities as Current or Non-current"

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- ab. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang" (lanjutan)

- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang
hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
tentang definisi "estimasi akuntansi" dan
penjelasannya".

Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan
Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang
diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes
tentang Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- ab. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective Beginning on or after January 1, 2023
(continued)

Amendment to PSAK 1, "Classification of
Liabilities as Current or Non-current"
(continued)

- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets"
regarding proceeds before intended use.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi
Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak – Grup
sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 21.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determine The Term of The Contract with The
Option of Contract Extension and Termination - The
Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 21.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset
Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun. Pada tanggal 1 Oktober 2020, manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 20 menjadi 30 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara-menara dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

**Penurunan (kenaikan) dalam
beban penyusutan/
Decrease (increase) in
depreciation expense**

	2020	2021 - 2025	2026 - akhir masa manfaat	2020	2021 - 2025	2026 - end of useful life
	114.107.958			114.107.958		
	2.432.309.238			2.432.309.238		
	(2.546.417.196)			(2.546.417.196)		

Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 10.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 30 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years. On October 1, 2020, management changed the estimated useful lives of telecommunication towers from 20 to 30 years based on the results of technical and economic studies.

The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers in fixed assets for current year and the following are as follows:

This is a generally expected lifespan in the industry where the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 10.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 34.

Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 20.

Test for Impairment of Non-Current Assets and
Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Asset Acquisition.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 34.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets and
Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 34.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman
Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing
Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	904.960	482.565	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.296.323.026	39.621.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.156.921.684	69.229.075	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	83.482.619	17.667.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata MUFG Bank, Ltd.	2.311.470.676	60.937	PT Bank Permata MUFG Bank, Ltd.
Cabang Jakarta	87.895.092	6.263.757	Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk.	11.775.488	2.624.622	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	109.020	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	71.917	70.718	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	7.949	9.529	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk.	415	494	PT Bank BTPN Tbk.
Subtotal bank	12.948.057.886	135.548.237	Subtotal cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.000.000.000	95.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000.000	110.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.000.000	125.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mega Tbk.	850.000.000	50.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	100.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
Subtotal deposito	6.185.000.000	380.000.000	Subtotal deposits
Subtotal kas dan setara kas	19.133.962.846	516.030.802	Subtotal cash and cash equivalents
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(769.690)	(5.227)	Allowance for expected credit loss
Total	19.133.193.156	516.025.575	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dan giro dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berkisar sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Deposito berjangka	1,90% - 3,50%	4,05% - 7,25%	<i>Time deposits</i>
<i>Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:</i>			
	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</i>		
	2021	2020	
Saldo awal	5.227	-	<i>Beginning balance</i>
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian	764.463	5.227	<i>Allowance for expected credit loss expense</i>
Saldo akhir	769.690	5.227	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.411.097	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	29.915.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Saldo akhir	17.411.097	29.915.537	<i>Ending balance</i>

Kas yang dibatasi penggunaannya yang dijaminkan merupakan nilai bank garansi atas jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait proyek Penyediaan Base Transceiver Station.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

The interest rates for time deposits and current accounts for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.

Information regarding the classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in the Note 36.

As of December 31, 2021 and 2020, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash that are pledged are the value of the bank guarantee for services provided by the Company to the Telecommunication and Information Accessibility Agency ("BAKTI") related to the Base Transceiver Station project.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Telekomunikasi Selular	524.314.579	592.209.317	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	336.428.419	389.086.458	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	-	70.194	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.214.966)	(1.490.848)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal pihak berelasi	859.528.032	979.875.121	Subtotal related parties
Pihak ketiga	371.893.229	586.908.469	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(113.901.141)	(97.338.513)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal pihak ketiga	257.992.088	489.569.956	Subtotal third parties
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	1.469.445.077	Trade receivables - net

b. Berdasarkan klasifikasi

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang usaha	680.132.294	546.148.670	Accounts receivables
Pendapatan yang belum ditagih	552.503.933	1.022.125.768	Unbilled receivables
Subtotal	1.232.636.227	1.568.274.438	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(115.116.107)	(98.829.361)	Less: Allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	1.469.445.077	Trade receivables - net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Belum jatuh tempo	444.702.245	785.322.380	Not yet due date
Lancar	332.728.513	193.831.099	Current
1 sampai 3 bulan	83.312.240	1.564.098	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	-	648.392	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	-	-	Over 6 months
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.214.966)	(1.490.848)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal pihak berelasi - neto	859.528.032	979.875.121	Subtotal related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	107.801.688	236.803.389	Not yet due date
Lancar	83.942.263	252.565.768	Current
1 sampai 3 bulan	130.210.939	75.402.613	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	14.595.117	3.995.750	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	35.343.222	18.140.949	Over 6 months
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(113.901.141)	(97.338.513)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal pihak ketiga - neto	257.992.088	489.569.956	Subtotal third parties - net
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	1.469.445.077	Trade receivables - net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	98.829.361	57.129.377	Beginning balance
Penyesuaian PSAK 71	-	78.740.664	Adjustment PSAK 71
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian, neto	16.286.746	(37.040.680)	Reversal of expected credit loss, net
Saldo akhir	115.116.107	98.829.361	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pada MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta dan PT Bank Central Asia,Tbk. atas fasilitas kredit investasi pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang diterima Grup (Catatan 19).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Proyek/jasa dalam pekerjaan	206.137.609	105.014.441	<i>Project/services in progress</i>
Perizinan dan kerjasama	46.388.920	43.425.830	<i>Permit and partnership</i>
Asuransi	7.281.363	4.744.901	<i>Insurance</i>
Beban perumahan	5.334.482	3.916.509	<i>Housing allowance</i>
Materai	-	18.650	<i>Stamp duty</i>
Total	265.142.374	157.120.331	Total
Dikurangi bagian lancar	(231.016.018)	(122.907.342)	Less current portion
Bagian jangka panjang	34.126.356	34.212.989	Non-current portion

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables were pledge as collateral at MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch and PT Bank Central Asia, Tbk. for investment credit facilities for telecommunication infrastructure development received by the Group (Note 19).

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

7. PREPAID EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Project/services in progress	206.137.609	105.014.441	
Permit and partnership	46.388.920	43.425.830	
Insurance	7.281.363	4.744.901	
Housing allowance	5.334.482	3.916.509	
Stamp duty	-	18.650	
Total	265.142.374	157.120.331	Total
Less current portion	(231.016.018)	(122.907.342)	
Non-current portion	34.126.356	34.212.989	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka merupakan pembayaran uang kas untuk pembelian aset tetap dan material.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35) PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.466.773	4.466.773	Related party (Note 35) PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Pihak ketiga	50.737.586	51.097.555	Third parties
Total	55.204.359	55.564.328	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap pihak ketiga merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35) PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.248.915	7.248.915	Related parties (Note 35) PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	704.591	704.591	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Selular	-	96.314.532	PT Telekomunikasi Selular
Pihak ketiga	20.067.800	21.777.144	Third parties
Subtotal	28.021.306	126.045.182	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(18.580.575)	(18.580.575)	Less allowance for expected credit loss
Aset lancar lainnya - neto	9.440.731	107.464.607	Other current assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Piutang non usaha tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

**8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF
FIXED ASSETS**

Advance payments represent cash payment for the purchase of fixed assets and materials.

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets - third parties represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

9. OTHER CURRENT ASSETS - NET

Other current assets are non-trade receivables.

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2021	2020	
Saldo awal	18.580.575	-	Beginning balance
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	18.580.575	Allowance for expected credit loss
Saldo akhir	18.580.575	18.580.575	Ending balance

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. OTHER CURRENT ASSETS - NET (continued)

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Refer to Note 35 for details of balances and transaction with related parties.

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS – NET

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	5.763.773	-	-	-	Land Buildings
Bangunan	5.870.814.263	1.587.645.522	(3.967.931)	787.926.488	8.242.418.342
Peralatan dan instalasi transmisi	14.268.087.623	8.978.928.217	(22.007.693)	518.004.534	23.743.012.681
Jaringan kabel	7.004.413	-	-	11.781.888	18.786.301
Catu daya	3.057.985.017	961.812.067	(2.402.710)	72.254.094	4.089.648.468
Peralatan telekomunikasi lainnya	3.201.457	1.768.500	-	-	Power supply
Peralatan kantor	68.092.288	13.103.143	-	-	Other telecommunication equipment
Kendaraan	3.131.584	-	-	-	Office equipment
Biaya langsung awal sewa operasi	299.318.877	24.070.612	-	-	Vehicles
Subtotal	23.583.399.295	11.567.328.061	(28.378.334)	1.389.967.004	36.512.316.026
Aset dalam penyelesaian	662.838.387	1.839.950.295	-	(1.618.037.064)	884.751.618
Total biaya perolehan	24.246.237.682	13.407.278.356	(28.378.334)	(228.070.060)	37.397.067.644
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(1.466.876.529)	(268.243.459)	817.914	1.105.459	(1.733.196.615)
Peralatan dan instalasi transmisi	(2.794.869.788)	(703.442.414)	4.543.984	94.679.488	Buildings Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(241.113)	(857.888)	-	-	Cable network
Catu daya	(1.981.524.012)	(293.860.333)	724.416	28.169.861	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(3.063.473)	(653.148)	-	-	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(46.024.106)	(13.247.395)	-	-	Office equipment
Kendaraan	(2.673.908)	(351.720)	-	-	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(107.096.208)	(48.981.923)	-	-	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(6.402.369.137)	(1.329.638.280)	6.086.314	123.954.808	(7.601.966.295)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(239.395.092)	12.680.074	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	17.604.473.453			29.568.386.331	Carrying amount

*) termasuk reklassifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu ke aset hak-guna sebesar Rp104.115.252 (Catatan 11)
including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation to right-of-use assets amounting Rp104,115,252 (Note 11)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Pemilikan langsung					
Tanah	5.763.773	-	-	-	5.763.773
Bangunan	4.519.960.503	454.422.300	-	896.431.460	5.870.814.263
Peralatan dan instalasi transmisi	11.557.427.364	2.489.210.168	-	221.450.091	14.268.087.623
Jaringan kabel	5.039	-	-	6.999.374	7.004.413
Catu daya	2.627.059.219	279.024.382	-	151.901.416	3.057.985.017
Peralatan telekomunikasi lainnya	3.201.457	-	-	-	3.201.457
Peralatan kantor	67.916.506	-	-	175.782	68.092.288
Kendaraan	1.429.594	-	-	1.701.990	3.131.584
Biaya langsung sewa awal operasi	243.498.015	-	-	55.820.862	299.318.877
Subtotal	19.026.261.470	3.222.656.850	-	1.334.480.975	23.583.399.295
Aset dalam penyelesaian	650.414.854	1.345.223.008	-	(1.332.799.475)	662.838.387
Total	19.676.676.324	4.567.879.858	-	1.681.500	24.246.237.682
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	1.681.500	-	-	(1.681.500)	-
Total biaya perolehan	19.678.357.824	4.567.879.858	-	-	24.246.237.682
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	(1.103.662.311)	(338.111.831)	-	(25.102.387)	(1.466.876.529)
Peralatan dan instalasi transmisi	(2.183.676.094)	(580.184.134)	-	(31.009.560)	(2.794.869.788)
Jaringan kabel	(5.039)	(236.074)	-	-	(241.113)
Catu daya	(1.715.675.426)	(264.334.671)	-	(1.513.915)	(1.981.524.012)
Peralatan telekomunikasi lainnya	(2.774.478)	(288.995)	-	-	(3.063.473)
Peralatan kantor	(35.374.265)	(10.649.841)	-	-	(46.024.106)
Kendaraan	(897.353)	(823.347)	-	(953.208)	(2.673.908)
Biaya langsung sewa awal operasi	(74.913.818)	(32.182.390)	-	-	(107.096.208)
Total	(5.116.978.784)	(1.226.811.283)	-	(58.579.070)	(6.402.369.137)
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	(987.873)	-	-	987.873	-
Total akumulasi penyusutan	(5.117.966.657)	(1.226.811.283)	-	(57.591.197)	(6.402.369.137)
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(51.772.226)	(187.622.866)	-	-	(239.395.092)
Nilai tercatat	14.508.618.941			17.604.473.453	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perseroan mempunyai 10 bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2029 sampai 2040. Manajemen berkeyakinan akan dapat memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
---	---

Beban penyusutan aset tetap	1.329.638.280	<i>Depreciation expenses of fixed assets</i>
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	(12.680.074)	<i>Impairment (reversal of impairment) losses of fixed assets</i>
	187.622.866	

Rincian laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2021

Hasil pelepasan aset tetap	36.454.778	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku	(22.292.021)	<i>Net book value</i>
Laba pelepasan aset tetap	14.162.757	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek pembangunan menara telekomunikasi, bangunan, dan sarana pendukung di berbagai lokasi yang masih dalam tahap penyelesaian. Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah 5% - 95%. Estimasi penyelesaian pada Januari - Juni 2022.

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp192.146.828 dan Rp69.098.460.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp46.166.315 dan Rp44.061.528. Tingkat bunga atas jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 5,63% dan 6,26%.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company has 10 plots of land located in various regions in Indonesia with the status of Hak Guna Bangunan ("HGB") for a period of 20 to 30 years which will expire between 2029 and 2040. Management believes it will be able to extend the rights to the land upon expiration these rights.

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

The details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Fixed assets under construction represent projects for the construction of telecommunications towers, buildings, and supporting facilities in various locations which are still being completed. Percentage of carrying amount to contract value is 5% - 95%. Estimated of completion is in January - June 2022.

Included in the balance of constructions in-progress as of December 31, 2021 and 2020 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp192,146,828 and Rp69,098,460, respectively.

Borrowing costs capitalized to fixed assets under construction for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp46,166,315 and Rp44,061,528, respectively. Interest rate used for the capitalization of the amount of borrowing costs that are worth capitalizing for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to 5.63% and 6.26%, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp167.311.358 dan Rp192.222.669.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,31% dan 9,75%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(2.977.267)/2.693.442	Discount rate
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.127.863)/4.004.863	Discount rate

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp167,311,358 and Rp192,222,669, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of December 31, 2021 and 2020, the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate 9.31% and 9.75%, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2021	2020	
Saldo awal	(239.395.092)	(51.772.226)	Beginning balance
Pemulihan/(penambahan) tahun berjalan	12.680.074	(187.622.866)	Reversal/((addition) during the year
Saldo akhir	(226.715.018)	(239.395.092)	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penambahan/pemulihan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia, Tbk., dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk. dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.119.749.523 dan Rp12.710.318.230. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara masing-masing sebesar Rp207.188.199 dan Rp199.244.991.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp11.322.222 dan Rp5.855.206.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Addition/reversal allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets are pledged as collateral for credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank Central Asia, Tbk. and PT Bank UOB Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets except land, have been insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Ramayana, Tbk. with a total insurance coverage of Rp18,119,749,523 and Rp12,710,318,230, respectively. Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp207,188,199 and Rp199,244,991, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp11,322,222 and Rp5,855,206, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak-guna					
Tanah	2.448.443.091	2.472.742.957	(43.472.740)	104.168.875	4.981.882.183
Bangunan	119.981.508	22.427.595	(12.913.542)	-	129.495.561
Peralatan dan instalasi transmisi	1.171.237.186	564.858.303	(220.145.541)	(53.623)	1.515.896.325
Peralatan kantor	10.722.302	11.730.846	(5.181.445)	-	17.271.703
Kendaraan	22.503.122	3.415.488	(3.954.574)	-	21.964.036
Subtotal	3.772.887.209	3.075.175.189	(285.667.842)	104.115.252	6.666.509.808
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	(293.763.023)	(523.156.216)	20.200.932	(9.799)	(796.728.106)
Bangunan	(16.340.788)	(20.033.719)	13.730.562	-	(22.643.945)
Peralatan dan instalasi transmisi	(402.961.483)	(330.306.687)	192.345.870	9.799	(540.912.501)
Peralatan kantor	(3.587.998)	(7.347.645)	4.958.232	-	(5.977.411)
Kendaraan	(9.338.600)	(11.364.923)	3.954.574	-	(16.748.949)
Subtotal	(725.991.892)	(892.209.190)	235.190.170	-	(1.383.010.912)
Nilai buku bersih	3.046.895.317				5.283.498.896

*) termasuk reklassifikasi atas bangunan dan peralatan dan instalasi transmisi tertentu dari aset tetap sebesar Rp104.115.252 (Catatan 10)/
including reclassification of certain buildings and transmission equipment and installation from fixed assets amounting Rp104,115,252 (Note 10)

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation PSAK 73	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak-guna					
Tanah	-	809.216.694	(22.727)	1.639.249.124	2.448.443.091
Bangunan	-	13.491.882	(993.550)	107.483.176	119.981.508
Peralatan dan instalasi transmisi	-	24.096.015	(1.238.643.938)	2.385.785.109	1.171.237.186
Peralatan kantor	-	8.336.857	-	2.385.445	10.722.302
Kendaraan	-	22.426.122	-	77.000	22.503.122
Subtotal	-	877.567.570	(1.239.660.215)	4.134.979.854	3.772.887.209
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	-	(293.763.023)	-	-	(293.763.023)
Bangunan	-	(16.539.498)	198.710	-	(16.340.788)
Peralatan dan instalasi transmisi	-	(616.183.409)	213.221.926	-	(402.961.483)
Peralatan kantor	-	(3.587.998)	-	-	(3.587.998)
Kendaraan	-	(9.338.600)	-	-	(9.338.600)
Subtotal	-	(939.412.528)	213.420.636	-	(725.991.892)
Nilai buku bersih	-				3.046.895.317

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian beban asset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban amortisasi aset hak-guna	892.209.190	939.412.528	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga sewa	115.249.748	138.166.512	Lease interest expense
Beban sewa jangka pendek	6.041.328	485.019	Short-term rental expenses
Beban sewa aset bernilai rendah	1.083.299	5.101.505	Low value rent expense
Total	1.014.583.565	1.083.165.564	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	2.745.429.808	1.358.970.654	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(857.613.017)	(286.919.095)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	1.887.816.791	1.072.051.559	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(422.341.097)	(337.094.987)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.465.475.694	734.956.572	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.072.051.559	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal PSAK 73, 1 Januari 2020	-	2.539.681.912	Adjustment of beginning balance PSAK 73, January 1, 2020
Penambahan	3.075.175.189	877.567.570	Additions
Bunga	115.249.748	138.166.512	Interest
Pengurangan	(42.275.809)	(1.047.156.678)	Deductions
Pembayaran	(2.332.383.896)	(1.436.207.757)	Payment
Saldo akhir	1.887.816.791	1.072.051.559	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(422.341.097)	(337.094.987)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.465.475.694	734.956.572	Long-term portion

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.072.051.559	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal PSAK 73, 1 Januari 2020	-	2.539.681.912	Adjustment of beginning balance PSAK 73, January 1, 2020
Penambahan	3.075.175.189	877.567.570	Additions
Bunga	115.249.748	138.166.512	Interest
Pengurangan	(42.275.809)	(1.047.156.678)	Deductions
Pembayaran	(2.332.383.896)	(1.436.207.757)	Payment
Saldo akhir	1.887.816.791	1.072.051.559	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(422.341.097)	(337.094.987)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.465.475.694	734.956.572	Long-term portion

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak-guna tertentu digunakan sebagai jaminan pada atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 19).

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 Tahun	534.543.247	393.516.917	1 Year
Antara 1 - 5 tahun	761.151.545	607.466.700	Between 1 - 5 years
Diatas 5 tahun	1.449.735.016	357.987.037	Over 5 years
Total	2.745.429.808	1.358.970.654	Total

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/December 31, 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.104.985.663	7.234.226	(527.259)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.998.750	-	-	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	19.489.460	32.729.073	-	Other intangible assets
Total Biaya Perolehan	1.318.473.873	39.963.299	(527.259)	Total Cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(119.997.556)	(134.403.177)	321.761	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(72.861.087)	(30.821.746)	-	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(10.763.648)	(13.883.039)	-	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(203.622.291)	(179.107.962)	321.761	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	1.114.851.582			Net book value

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	581.277.818	523.707.845	-	1.104.985.663
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.998.750	-	-	193.998.750
Aset takberwujud lainnya	19.946.210	-	(456.750)	19.489.460
Total Biaya Perolehan	795.222.778	523.707.845	(456.750)	1.318.473.873
				Total Cost
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(53.053.323)	(66.944.233)	-	(119.997.556)
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(34.146.202)	(38.714.885)	-	(72.861.087)
Aset takberwujud lainnya	(5.263.231)	(5.500.417)	-	(10.763.648)
Total Akumulasi Amortisasi	(92.462.756)	(111.159.535)	-	(203.622.291)
Nilai buku neto	702.760.022			Net book value

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Amortisasi aset takberwujud	179.107.962	111.159.535	Amortization of intangible assets

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup mengakuisisi aset takberwujud dari PT Telekomunikasi Selular masing-masing sebesar Rp3.792.964 dan Rp523.707.845.

In 2021 and 2020, the Group acquired intangible assets from PT Telekomunikasi Selular amounting to Rp3,792,964 and Rp523,707,845, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah melakukan percepatan depresiasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has accelerated the depreciation of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

13. GOODWILL

Saldo goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp466.719.136.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,31% dan 9,75%.

13. GOODWILL

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp466,719,136, respectively.

As of December 31, 2021, and December 31, 2020, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of December 31, 2021 and 2020, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.31% and 9.75%, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban ditangguhkan	8.962.894	28.925.607
Setoran jaminan		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Sarana Usaha Sejahtera	350.000	350.000
Insanpalapa	588.074	447.050
Pihak ketiga		
Total	9.900.968	29.722.657

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan dan beban sehubungan dengan rencana penerbitan modal saham Perseroan kepada publik. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban ditangguhkan	8.962.894	28.925.607	Deferred charges
Setoran jaminan			Guarantee deposits
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Sarana Usaha Sejahtera	350.000	350.000	PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	588.074	447.050	Insanpalapa
Pihak ketiga			Third parties
Total	9.900.968	29.722.657	Total

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers and cost incurred in connection with the planning of the Company's issuance of share capital to the public. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

Refer to Note 35 for details of related parties information.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Sigma Cipta Caraka	21.711.818	14.307.213	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	2.269.369	11.861.336	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	389.561	24.194.676	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Infimedia Nusantara	328.704	163.000	PT Infimedia Nusantara
PT Telekomunikasi Selular	174.353	65.651.940	PT Telekomunikasi Selular
PT Administrasi Medika	36.500	-	PT Administrasi Medika
PT PINS Indonesia	-	609.533	PT PINS Indonesia
Subtotal pihak berelasi	24.910.305	116.787.698	Subtotal related parties
Pihak ketiga	1.248.324.627	1.080.653.432	Third parties
Total	1.273.234.932	1.197.441.130	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Lancar	20.299.105	46.840.620	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue
1 sampai 3 bulan	524.640	57.108.649	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	-	124.000	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	4.086.560	12.714.429	Over 6 months
Subtotal pihak berelasi	24.910.305	116.787.698	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	711.829.491	269.096.588	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 3 bulan	113.326.522	10.128.799	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	44.306.562	3.429.575	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	378.862.052	797.998.470	Over 6 months
Subtotal pihak ketiga	1.248.324.627	1.080.653.432	Subtotal third parties
Total	1.273.234.932	1.197.441.130	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 37.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 35b) PT Telkom Landmark Tower	106.369	137.181	Related parties (Note 35b) PT Telkom Landmark Tower
Pihak ketiga	15.302.617	16.832.771	Third parties
Total	15.408.986	16.969.952	Total

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 37.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Refer to Note 35 for details on related party information.

16. OTHER PAYABLES

All other payables are denominated in Rupiah.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Konstruksi dan pembelian aset tetap			Construction and purchase of fixed assets
Pihak ketiga	88.615.850	157.801.611	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Sigma Cipta Caraka	382.000	795.000	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Nusantara	16.300	11.900	PT Infomedia Nusantara
PT Telkom Satelit Indonesia	-	907.500	PT Telkom Satelit Indonesia
Subtotal	89.014.150	159.516.011	Subtotal
Operasional dan pemeliharaan			Operation and maintenance
Pihak ketiga	610.068.909	657.783.637	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Graha Sarana Duta	3.444.380	-	PT Graha Sarana Duta
PT Telekomunikasi Selular	2.610.539	2.610.539	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera			PT Sarana Usaha Sejahtera
Insanpalapa	1.020.712	707.767	Insanpalapa
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	766.240	20.893.535	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Sigma Cipta Caraka	406.452	304.952	PT Sigma Cipta Caraka
Subtotal	618.317.232	682.300.430	Subtotal
Bunga pinjaman			Loan interest
Pihak ketiga	54.525.714	69.165.173	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	11.535.282	1.833.588	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.090.773	1.498.254	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.123.333	2.997.162	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	376.515	513.634	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
Subtotal	72.651.617	76.007.811	Subtotal
Imbalan jasa tenaga kerja			Employee service cost
Pihak ketiga	145.777.474	153.293.152	Third parties
Lain - lain			Others
Pihak ketiga	102.450.432	101.709.422	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Graha Sarana Duta	5.970.000	8.913.003	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	708.173	393.174	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	465.342	4.506.049	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Digital Aplikasi Solusi	92.800	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Metra Digital Media	81.535	-	PT Metra Digital Media
PT Telekomunikasi Selular	8.035	96.425.280	PT Telekomunikasi Selular
PT Administrasi Medika	3.650	-	PT Administrasi Medika
Subtotal	109.779.967	211.946.928	Subtotal
Total	1.035.540.440	1.283.064.332	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Sewa menara telekomunikasi Pihak berelasi (Catatan 35b)		
PT Telekomunikasi Selular	545.822.771	228.371.289
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	133.806	-
	<hr/> 545.956.577	<hr/> 228.371.289
Pihak ketiga	683.588.110	598.028.826
Subtotal	1.229.544.687	826.400.115
Uang muka pekerjaan Mechanical electrical		
Pihak berelasi (Catatan 35b)		
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.034.200	-
Uang muka jasa IMB		
Pengurusan IMB		
Pihak berelasi (Catatan 35b)		
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.554.607	1.554.607
Total	1.232.133.494	827.954.722

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

18. UNEARNED REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Telecommunication tower lease Related parties (Note 35b)			
PT Telekomunikasi Selular	228.371.289	-	
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	-	-	
	<hr/> 228.371.289	<hr/> -	
Pihak ketiga	598.028.826	-	<i>Third parties</i>
Subtotal	826.400.115	-	Subtotal
Advances for mechanical electrical services Related parties (Note 35b)			
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	-	
	<hr/> -	<hr/> -	
Advances for IMB management services Related parties (Note 35b)			
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.554.607	1.554.607	
Total	1.232.133.494	827.954.722	Total

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and is recognized as revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Refer to Note 35 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2021
31 Desember 2021				
Pihak berelasi (Catatan 35)				Related parties (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	411.429.333	2.373.574.667	2.785.004.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	353.727.273	1.386.045.455	1.739.772.728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127.272.727	227.272.727	354.545.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100.000.000	250.000.000	350.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total pihak berelasi	992.429.333	4.236.892.849	5.229.322.182	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia, Tbk.	613.504.173	4.520.425.823	5.133.929.996	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	95.800.000	3.750.100.000	3.845.900.000	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	543.555.322	1.420.904.699	1.964.460.021	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank Permata	166.661.667	1.020.840.833	1.187.502.500	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	-	750.000.000	750.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	6.093.750	-	6.093.750	PT Bank BTPN Tbk
Total pihak ketiga	1.425.614.912	11.462.271.355	12.887.886.267	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	2.418.044.245	15.699.164.204	18.117.208.449	Total principal of long-term loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(12.494.085)	(33.736.479)	(46.230.564)	Less: Unamortized costs of loans
Neto	2.405.550.160	15.665.427.725	18.070.977.885	Net
31 Desember 2020				
Pihak berelasi (Catatan 35)				Related parties (Note 35)
Pinjaman sindikasi				Syndicated loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	288.000.000	288.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	288.000.000	288.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal	-	576.000.000	576.000.000	Subtotal
Perusahaan Perseroan (Persero)				Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.785.000.000	-	1.785.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	353.727.273	1.189.772.727	1.543.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	278.096.000	1.185.004.000	1.463.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127.272.727	354.545.455	481.818.182	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100.000.000	350.000.000	450.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Subtotal	2.644.096.000	3.079.322.182	5.723.418.182	Subtotal
Total pihak berelasi	2.644.096.000	3.655.322.182	6.299.418.182	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	561.836.572	1.964.460.021	2.526.296.593	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank Central Asia, Tbk.	256.602.606	1.273.003.540	1.529.606.146	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	108.300.000	1.145.900.000	1.254.200.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata	62.497.500	687.502.500	750.000.000	PT Bank Permata
PT Bank BTPN Tbk.	24.375.000	6.093.750	30.468.750	PT Bank BTPN Tbk.
Total pihak ketiga	1.013.611.678	5.076.959.811	6.090.571.489	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	3.657.707.678	8.732.281.993	12.389.989.671	Total principal of long-term loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(8.046.709)	(21.687.796)	(29.734.505)	Less: Unamortized costs of loans
Neto	3.649.660.969	8.710.594.197	12.360.255.166	Net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020
Amortisasi biaya pinjaman	16.914.788	9.453.905

Amortization of costs of loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,60% sampai dengan 5,91% dan 6,12% sampai dengan 7,35% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan Rp350.000.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.000.000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Refer to Note 35 for details on related party information.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)

On March 24, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of the loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.60% to 5.91% and 6.12% to 7.35% per annum. There is no collateral for this loan.

This facility will mature on September 23, 2024.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp250,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

Payments for this facility in 2021 and 2020 amounted to Rp100,000,000, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.113.100.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,56% dan 5,81% sampai dengan 7,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp935.004.000 dan Rp1.113.100.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 adalah sebesar Rp469.100.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp178.096.000 dan Rpnil.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.600.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 yakni antara 6,00% sampai dengan 6,03% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2028.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)
(continued)**

On July 29, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,113,100,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.56% and 5.81% to 7.00% per annum, respectively. There is no collateral from the Company for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp935,004,000 and Rp1,113,100,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2020 amounted to Rp469,100,000.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp178,096,000 and Rpnil, respectively.

This facility will mature on June 23, 2026.

On February 24, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,600,000,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 2.25% margin with an effective interest rate for 2021 is ranging from 6.00% to 6.03% per annum.

This facility will mature on February 25, 2028.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai sebesar Rp1.920.053.174. Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.600.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.600.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah sebesar Rpnilil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi financial covenant sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of amounting to Rp1,920,053,174. The balance of this loan as of December 31, 2021 is Rp1,600,000,000.

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp1,600,000,000.

Total payment of this facility during 2021 was amounted to Rpnilil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity ratio of less than 5 (five) times;*
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1 (one) time.*

Related to the initial public offering plan, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:

- *The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.*
- *The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021, the Company has complied with all terms of the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Perseroan

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,60% sampai dengan 5,91% dan 6,16% sampai dengan 7,35% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan Rp350.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp505.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,60% sampai dengan 5,91% dan 6,16% sampai dengan 7,35% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI")**

The Company

On March 24, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 for the purposes of developing Telkom Group's business with BNI. The term of the loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.60% to 5.91% and 6.16% to 7.35% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp250,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp100,000,000, respectively.

On October 9, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp505,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.60% to 5.91% and 6.16% to 7.35% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp252.500.000 dan Rp353.500.000.,

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp101.000.000.

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp840.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,45% sampai dengan 5,76% dan 6,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp687.272.727 dan Rp840.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar Rp840.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp152.727.273 dan Rpnil.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 adalah 5,45% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp252,500,000 and Rp353,500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp101,000,000, respectively.

On June 19, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp840,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.45% to 5.76% and 6.00% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp687,272,727 and Rp840,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2020 amounted to Rp840,000,000.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp152,727,273 and Rpnil, respectively.

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% with an effective interest rate for 2021 is 5.45% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai sebesar Rp2.400.000.000 atau 120% dari batas maksimum fasilitas. Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp550.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah sebesar Rp550.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah sebesar Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio (*Gross*) *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor KPS3/2.4/434/R tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan indikator pada perjanjian kredit.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

This facility will mature on August 25, 2028.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of amounting to Rp2,400,000,000 or 120% from maximum facility. The balance of this loan as of December 31, 2021 is Rp550,000,000.

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp550,000,000.

Total payment of this facility during 2021 was amounted to Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than 1 (one) time;*
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times; and*
- *The ratio (Gross) Debt to Equity is not more than 5 (five) times.*

Related to the initial public offering plan, through letter number KPS3/2.4/434/R dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain and improve financial performance in accordance with the indicators in the credit agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

Perseroan

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Pseudo Rekening Koran dengan BRI dimana Perseroan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* selama 18 bulan dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,60% sampai dengan 5,91% dan 6,16% sampai dengan 7,35%. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp227.272.727 dan Rp318.181.818.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp90.909.091.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

The Company

On March 24, 2017, the Company entered into a Current Account Pseudo Credit Facility Agreement with BRI whereby the Company obtained a loan with a maximum amount of Rp500,000,000 to finance capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years including a grace period of 18 months with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.85% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.60% to 5.91%, and 6.16% to 7.35% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp227,272,727 and Rp318,181,818, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp90,909,091, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Pseudo Rekening Koran dengan BRI dimana Perseroan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* selama 18 bulan dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,85% minimal ekuivalen 7,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing 7,75% dan 7,35% sampai dengan 7,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp127.272.727 dan Rp163.636.364.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp36.363.636.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk menjaga *financial covenant* yang dihitung dari laporan keuangan konsolidasian yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh melebihi 5:1.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor B226-SOO/FIT/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI") (continued)**

The Company (continued)

On February 20, 2018, the Company entered into a Current Account Pseudo Credit Facility Agreement with BRI whereby the Company obtained a loan with a maximum amount of Rp200,000,000 for capital expenditure financing for telecommunication infrastructure development. The loan term is 7 years including a grace period of 18 months with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% minimum equivalent to 7.75% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 7.75% and 7.35% to 7.75% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp127,272,727 and Rp163,636,364, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp36,363,636, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to maintain financial covenants calculated from the consolidated financial statements, namely the debt to equity ratio (*Debt to Equity Ratio*) should not exceed 5:1.

Related to the initial public offering plan, through letter number B226-SOO/FIT/08/2021 dated August 2, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("PT SMI")**

Perseroan

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp700.000.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan investasi untuk keperluan belanja modal (*Capital Expenditure*) tahun 2016 dalam rangka pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang meliputi pembangunan dan akuisisi menara makro dan menara mikro. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun termasuk *grace period* 15 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,60% sampai dengan 6,15% dan 6,18% sampai dengan 7,35% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp450.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp600.000.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan investasi untuk keperluan belanja modal (*Capital Expenditure*) dalam rangka pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang meliputi pembangunan dan akuisisi menara makro dan menara mikro.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("PT SMI")**

The Company

On October 12, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp700,000,000. Credit facilities are provided for investment financing purposes for capital expenditure in 2016 in the context of developing telecommunications infrastructure which includes the construction and acquisition of macro and micro towers. The term of loan is 8 years including a grace period of 15 months from the first drawdown with a repayment every 6 months, calculated from the end of the grace period and an interest rate at the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") with a mean of 3 months plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.60% to 6.15% and 6.18% to 7.35% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp350,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp100,000,000, respectively.

On March 29, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp600,000,000. Credit facilities are provided for investment financing purposes for capital expenditure in the context of developing telecommunications infrastructure which includes the construction and acquisition of macro and micro towers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT
SMI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun termasuk *grace period* 15 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2020 antara 6,81% sampai dengan 7,68% per tahun.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar Rp541.300.000.

Pada tanggal 10 Juli 2020, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Kedua fasilitas tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi yang didanai berdasarkan akta fidusia dengan nilai pengikatan 120% (Catatan 10), hak sewa atas tanah dan aset tetap tanah dimana menara yang didanai berada (Catatan 7, 10 dan 11), hak klaim asuransi atas aset menara yang dapat diasuransikan yang dijaminkan kepada SMI, dengan nilai penjaminan fidusia masing-masing sebesar Rp840.000.000 dan Rp720.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor S-597/SMI/DPI/0821 tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT
SMI") (continued)**

The Company (continued)

The term of loan is 8 years including a grace period of 15 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.85% margin with an effective interest rate for 2020 ranging from 6.81% to 7.68% per annum, respectively.

Total payment of this facility during 2020 amounted to Rp541,300,000.

On July 10, 2020, the Company has fully paid off the loan.

Both facilities are pledged as collateral for the fixed assets of the telecommunication towers which are funded based on a fiduciary deed with a binding value of 120% (Note 10), lease rights to land and fixed assets of land where the financed towers are located (Notes 7, 10, and 11), rights to insurance claims on the insurable tower assets that were pledged as collateral to SMI, with a fiduciary guarantee amounting to Rp840,000,000 and Rp720,000,000, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- The ratio of *Net Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* is not more than 5 (five) times; and
- The ratio *(Gross) Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times.

Related to the initial public offering plan, through letter number S-97/SMI/DPI/0821 dated August 9, 2021, the Company has obtained approval from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Pinjaman Sindikasi

Perseroan

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Pinjaman Sindikasi") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* infrastruktur telekomunikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Mandiri (Persero), Tbk. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun sampai dengan 2027, termasuk *grace period* 12 bulan sejak tanggal perjanjian dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 adalah masing-masing antara 6,80% sampai dengan 7,05% dan 7,05% per tahun.

Dalam rangka perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan telah menandatangani jaminan fidusia atas tower yang dimiliki atau akan dimiliki kemudian hari dengan nilai penjaminan Rp1.200.000.000 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp576.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp424.000.000 dan Rp576.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp1.000.000.000 dan RpNihil.

Pada tanggal 21 April 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") (continued)

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Syndicated Loan

The Company

On October 13, 2020, the Company signed a Syndicated Credit Facility Agreement ("Syndicated Loan") with a maximum amount of Rp1,000,000,000 for the purposes of financing capital expenditure for telecommunications infrastructure with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. and PT Mandiri (Persero), Tbk. The term of the loan is 7 years until 2027, including a grace period of 12 months from the date of the agreement with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.75% with an effective interest rate during 2021 and 2020 were ranging from 6.80% to 7.05% per annum.

Related to the loan agreement, the Company has signed fiduciary guarantees for towers that are owned or will be owned at a later date with a guarantee value of Rp1,200,000,000 (Note 10).

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp576,000,000.

Total drawdown of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp424,000,000 and Rp576,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp1,000,000,000 and RpNill.

On April 21, 2021, the Company has fully paid off the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari para kreditur sindikasi, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah bidang usaha utama, melakukan perubahan modal saham yang menyebabkan kepemilikan Telkom di bawah 51%, melakukan merger, akuisisi konsolidasi, Initial Public Offering ("IPO") penyertaan saham atau peningkatan nilai penyertaan saham.

Perseroan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 5 (lima) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 100% (seratus persen) dan total pinjaman bank/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

Perseroan

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perseroan mengadakan Perjanjian Shareholder Loan Pengembangan Bisnis Menara dengan Telkom dimana Telkom memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.785.000.000 untuk keperluan pembiayaan investasi infrastruktur telekomunikasi.

Jangka waktu pinjaman *Bridging* tersebut adalah 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata satu bulan ditambah dengan marjin 1,2% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 5,25% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.785.000.000.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

Covenants

The loan agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from the syndicated creditors, was not permitted among others, to change its share capital which causes Telkom's ownership to be below 51%, conduct mergers, consolidated acquisitions, Initial Public Offering ("IPO") investment in shares or an increase in the value of investment in shares.

*The Company was also required to meet the obligation to maintain financial ratios with maximum 5 (five) times in Debt to Equity Ratio ("DER"), minimum 100% (one hundred percent) in Debt Service Coverage Ratio ("DSCR"), and maximum 5 (five) times in total bank loan/*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA").*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk.**

The Company

On October 15, 2020, the Company entered into a Tower Business Development Shareholder Loan Agreement with Telkom whereby Telkom provides a loan to the Company with a maximum amount of Rp1,785,000,000 for financing investment in telecommunications infrastructure.

The term of the Bridging loan was 3 months with an interest rate of one month's average JIBOR plus a 1.2% margin with an effective interest rate during 2021 and 2020 were 5.25% per annum, respectively. There was no collateral for this loan.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility was amounted to Rp1,785,000,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar Rp1.785.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.785.000.000 dan RpNihil.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG”)

Perseroan

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk keperluan pembiayaan capital expenditure pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 4 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,15% yang kemudian dilakukan penyesuaian marjin menjadi 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2020 adalah 7% per tahun.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 adalah sebesar Rp40.000.000.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pembiayaan capital expenditure pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,25% yang kemudian dilakukan penyesuaian marjin menjadi 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,80% dan 5,56% sampai dengan 7,35% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Telekomunikasi Indonesia Tbk. (continued)**

The Company (continued)

Total drawdown of this facility for 2020 amounted to Rp1,785,000,000.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp1,785,000,000 and RpNill.

On February 10, 2021, the Company has fully paid off the loan.

MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG”)

The Company

On August 2, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The loan term is 4 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.15%, which is then adjusted to 1.5% with an effective interest rate for 2020 is 7% per annum.

Total payment of this facility during 2020 amounted to Rp40,000,000.

On March 13, 2020, the Company has fully paid off the loan.

On October 3, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The term of loan is 8 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.25%, which is then adjusted to 1.5% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.80% and 5.56% to 7.35% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan Jaminan Fidusia atas Aset Tetap menara telekomunikasi dengan nilai penjaminan Rp600.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp272.727.273 dan Rp363.636.364.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp90.909.091.

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp97.500.000 untuk keperluan pembiayaan capital expenditure pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020, masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,56% dan 5,56% sampai dengan 7,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp6.093.750 dan Rp30.468.750.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.375.000.

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp800.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi *built to suit* untuk Telkomsel dan/atau pendanaan kembali menara telekomunikasi yang sebelumnya telah dibangun untuk Telkomsel. Jangka waktu pembayaran 5 tahun dalam 23 angsuran triwulan yang berakhir pada 6 Maret 2025 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,43% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,18% sampai dengan 5,49% dan 5,49% sampai dengan 6,94% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

The facility is collateralized by a Fiduciary Guarantee on the Fixed Assets of the telecommunications tower with a guarantee value of Rp600,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp272,727,273 and Rp363,636,364, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp90,909,091, respectively.

On March 30, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp97,500,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The term of loan is 5 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020, ranging from 5.25% to 5.56% and 5.56% to 7.00% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp6,093,750 and Rp30,468,750, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp24,375,000, respectively.

On March 27, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp800,000,000 earmarked for financing the construction of telecommunication towers built to suit for Telkomsel and/or refinancing telecommunications towers previously built for Telkomsel. The payment term is 5 years in 23 quarterly installments ending March 6, 2025 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.43% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.18% to 5.49% and 5.49% to 6.94% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp266.666.666 dan Rp444.444.444.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp177.777.778.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan MUFG. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,80% dan 5,83% sampai dengan 7,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp282.608.695 dan Rp369.565.217.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp86.956.522.

Pada tanggal 18 Juli 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi *built to suit* untuk Telkomsel dan/atau pendanaan kembali menara telekomunikasi yang sebelumnya telah dibangun untuk Telkomsel. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dalam 21 angsuran triwulan yang berakhir pada 18 Juli 2025 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,56% dan 5,56% sampai dengan 7,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp636.363.636 dan Rp818.181.818.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp181.818.182.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp266,666,666 and Rp444,444,444, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp177,777,778, respectively.

On February 20, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development with MUFG. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.80% and 5.83% to 7.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp282,608,695 and Rp369,565,217, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp86,956,522, respectively.

On July 18, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000,000 earmarked for financing the construction of telecommunication towers built to suit for Telkomsel and/or refinancing telecommunication towers previously built for Telkomsel. The payment term is 7 years in 21 quarterly installments ending on July 18, 2025 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.56% and 5.56% to 7.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp636,363,636 and Rp818,181,818, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp181,818,182, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi *built to suit* untuk Telkomsel dan/atau pendanaan kembali menara telekomunikasi yang sebelumnya telah dibangun untuk Telkomsel. Jangka waktu pembayaran 5 tahun dalam 21 angsuran triwulan yang berakhir pada 24 Juni 2025 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,40% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 6,15% sampai dengan 6,70% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp500.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar Rp500.000.000.

Tidak ada pembayaran untuk fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020.

Dalam rangka ketiga perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perseroan telah menandatangani akta fidusia atas pengikatan agunan:

- Jaminan fidusia atas aset tetap menara telekomunikasi (Catatan 10); dan
- Jaminan fidusia atas tagihan dari PT Telekomunikasi Selular (Catatan 6);

Aset tersebut di atas dijaminkan kepada MUFG dengan total nilai 120% dari plafond kredit atau masing-masing sebesar Rp600.000.000, Rp600.000.000 dan Rp1.200.059.434.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG")
(continued)**

The Company (continued)

On October 13, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 earmarked for financing the construction of telecommunication towers built to suit for Telkomsel and / or refinancing telecommunications towers previously built for Telkomsel. The payment term is 5 years in 21 quarterly installments ending 24 June 2025 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.40% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 6.15% to 6.70% and 6.70% per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2020 amounted to Rp500,000,000.

There is no payment for this facility during 2021 and 2020.

In the framework of the three loan agreements mentioned above, the Company has signed a fiduciary deed for binding collateral:

- *Fiduciary security for the fixed assets of telecommunication towers (Note 10); and*
- *Fiduciary security on invoices from PT Telekomunikasi Selular (Note 6);*

The assets mentioned above are pledged as collateral to MUFG for a total value of 120% of the credit limit or amounting to Rp600,000,000, Rp600,000,000 and Rp1,200,059,434, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG”)
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dengan cicilan per semester yang berakhir pada 3 Maret 2028 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,60%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penarikan pinjaman.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi: Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG”)
(continued)**

The Company (continued)

On March 4, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 7 years with 6 months installments ending March 3, 2028 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.60%.

As of December 31, 2021, the Company has not made any loan withdrawals.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")

Perseroan

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% pada tahun 2020 dan 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,80% dan 5,86% sampai dengan 7,35% per tahun.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafond kredit sebesar Rp600.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp291.666.666 dan Rp374.999.999.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp83.333.333.

Pada tanggal 19 Februari 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp600.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% pada tahun 2020 dan 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,56% dan 5,81% sampai dengan 7,35% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")

The Company

On February 19, 2018, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 6 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% in 2020 and 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.80% and 5.86% to 7.35%, per annum, respectively.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit amounting to Rp600,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp291,666,666 and Rp374,999,999, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp83,333,333, respectively.

On February 19, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp600,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 6 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% in 2020 and 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.56% and 5.81% to 7.35% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafond kredit sebesar Rp720.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp550.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp50.000.000.

Pada tanggal 3 November 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,25% pada tahun 2020 dan 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 6,31% dan 6,30% per tahun.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafond kredit sebesar Rp2.402.889.787.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp250.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.750.000.000 dan Rp250.000.000.

Tidak ada pembayaran untuk fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit amounting to Rp720,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp450,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp100,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

On November 3, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.25% in 2020 and 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 6.31% and 6.30% per annum, respectively.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit amounting to Rp2,402,889,787.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2021 and 2020, amounted to Rp1,750,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

There is no payment for this facility during 2021 and 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,50% pada tahun 2021 dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 sebesar 5,25% per tahun.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi dengan total nilai 120% dari plafond kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.000.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp2.000.000.000.

Tidak ada pembayaran untuk fasilitas ini selama tahun 2021.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (private placement) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

On August 23, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% in 2021 with an effective interest rate for 2021 is 5.25% per annum.

The loan is collateralized by the fixed assets of the telecommunications tower with a total value of 120% of the credit limit.

As of December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000,000.

Total drawdown of this facility during 2021 and 2020, amounted to Rp2,000,000,000.

There is no payment for this facility during 2021.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

Pada tanggal 21 November 2016, PST memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) I dan II dari BCA sebesar Rp475.000.000 dijamin dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau perusahaan yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara tahunan dan akan jatuh tempo pada 21 November 2021. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2020 adalah sebesar Rp66.636.666.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rpnilil.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi I dan II tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 19 Juli 2017, PST memperoleh fasilitas KI III dari BCA sebesar Rp150.000.000 dijamin dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara tahunan dan akan jatuh tempo pada 19 Juli 2022. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rpnilil.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi III tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiary

On November 21, 2016, PST obtained an Investment Credit (KI) I and II facility from BCA amounting to Rp475,000,000 secured by trade receivables, towers belonging to PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or companies that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of the majority shareholder of PST; payment on an annual basis and will be due on November 21, 2021. For the use of this facility, PST bears interest at 10.50% per annum.

Payments of this facility for 2020 is amounted to Rp66,636,666.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnilil.

As of April 15, 2020, PST converted the Investment Credit Agreements I and II to Investment Credit Agreement V.

On July 19, 2017, PST obtained KI III facility from BCA amounting to Rp150,000,000 secured by trade receivables, towers belonging to PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantees of shareholders, majority of PST; payment on an annual basis and will be due on July 19, 2022. For the use of this facility, PST bears interest at 10.50% per annum.

As of 31 December 2020, the outstanding balance under this facility was amounted to Rpnilil.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements III to Investment Credit Agreement V.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. (“BCA”) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2018, PST memperoleh fasilitas KI IV dari BCA sebesar Rp180.000.000 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 5 April 2024. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi IV tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 25 Juni 2020, PST memperoleh pengalihan Fasilitas KI V dari pinjaman sebelumnya dengan BCA sebesar Rp350.851.647 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah marjin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 antara 5,60% sampai dengan 5,91% (2020: 5,8% sampai dengan 6,16%) per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp245.596.153 dan Rp315.766.482.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp70.170.329 dan Rp35.085.165.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. (“BCA”)
(continued)**

Subsidiary (continued)

On March 29, 2018, PST obtained KI IV facility from BCA amounting to Rp180,000,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, tower owned by PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of majority share of PST; payment on a monthly basis and will be due on April 5, 2024. For the use of this facility, PST bears interest of 10.00% per annum.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements IV to Investment Credit Agreement V.

On June 25, 2020, PST obtained converted KI V facility from previous loan with BCA amounting to Rp350,851,647 which is pledged as collateral for accounts receivable, towers belonging to PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and / or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantees of the holders majority share of PST; payments are monthly and will be due on June 25, 2025. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 between 5.60% and 5.91% (2020: 5.8% to 6.16%) per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp245,596,153 and Rp315,766,482, respectively.

Payments of this facility for 2021 and 2020 amounting to and Rp70,170,329 and Rp35,085,165, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000.000 yang dijaminkan dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST; pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah marjin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 antara 5,60% sampai dengan 5,91% (2020: 5,8% sampai dengan 6,4%) per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp146.666.667 dan Rp40.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp40.000.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2021 adalah sebesar Rp13.333.333.

Pembatasan-pembatasan

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset kecuali yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada bank, mengubah susunan pengurus atau pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status PST, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau melunasi utang kepada pemegang saham, memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PST kepada pihak lain, menyatakan diri pailit dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

On April 22, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, PST's towers, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantees of the holders. majority share of PST; payments on a monthly basis and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 between 5.60% and 5.91% (2020: 5.8% to 6.4%) per year.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp146,666,667 and Rp40,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp120,000,000 and Rp40,000,000.

Payments of this facility for 2021 amounting to Rp13,333,333.

Covenants

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on selling, guaranteeing and transferring part or all of the assets except those that become merchandise and are not collateral for the customer to the bank, change the composition of the management or shareholders, change the name, purpose and the purpose of business activities and the status of PST, distributing dividends or profits, paying part of or paying off debts to shareholders, obtaining financing facilities or loans from third parties, except in the context of a fair transaction, binding themselves as guarantor of debt or pledging the assets of PST to parties others, declare themselves bankrupt and maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perseroan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,56%, dan 5,80% sampai dengan 7,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan dan *financial covenant* atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp37.500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp25.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,60% sampai dengan 6,25% dan 5,90% sampai dengan 7,35% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

On March 30, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000,000 for the Company's capital expenditures and working capital. The term of the loan is 5 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.56%, and 5.80% to 7.00% per annum, respectively. There is no collateral and financial covenant for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp12,500,000 and Rp37,500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp25,000,000, respectively.

On March 1, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of the loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.60% to 6.25% and 5.90% to 7.35% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Dalam rangka perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perseroan telah menandatangani akta fidusia atas aset tetap menara telekomunikasi dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp500.000.000 (Catatan 10) atas pengikatan agunan Jaminan fidusia serta *financial covenant*. Aset tersebut di atas dijaminkan kepada Bank DBS dengan total nilai 100% dari plafond kredit atau sebesar Rp500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp333.400.000 dan Rp416.700.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp83.300.000.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp800.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,45% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 6,20% sampai dengan 6,75% dan 6,75% per tahun. Terdapat jaminan berupa menara BTS minimal Rp960.000.000 atau 120% dari plafond serta *financial covenant* atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp800.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar Rp800.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp800.000.000.

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

In the framework of the loan agreement mentioned above, the Company has signed a fiduciary deed on the fixed assets of the telecommunication tower with a guarantee value of at least Rp500,000,000 (Note 10) for binding fiduciary collateral and financial covenant. The aforementioned assets are pledged as collateral to DBS Bank with a total value of 100% of the credit limit or amounting to Rp500,000,000

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the outstanding balance under this facility amounted to Rp333,400,000 and Rp416,700,000, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp83,300,000, respectively.

On October 13, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp800,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.45% with an effective interest rate for 2021 and 2020, ranging from 6.20% to 6.75% and 6.75% per annum, respectively. There was a collateral in the form of BTS towers of at least Rp960,000,000 or 120% of the ceiling as well as a financial covenant for this loan.

As of December 31, 2021 and December, 31 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp800,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2020 amounted to Rp800,000,000.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rp800,000,000.

On April 16, 2021, the Company has fully paid off the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 sebesar 5,45% per tahun. Terdapat jaminan berupa menara BTS minimal Rp4.200.000.000 atau 120% dari plafond serta *financial covenant* atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp3.500.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp3.500.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp nihil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Net Debt to EBITDA maksimum 5 (Lima) kali;
- Debt to Equity (“DER”) maksimum 5 (Lima) kali;
- Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

On August 5, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% with an effective interest rate for 2021 is 5.45% per annum. There was a collateral in the form of BTS towers of at least Rp4,200,000,000 or 120% of the ceiling as well as a financial covenant for this loan.

As of December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp3,500,000,000.

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp3,500,000,000.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rp nill.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Maximum Net Debt to EBITDA of 5 (five) times;
- Debt to Equity (“DER”) for a maximum of 5 (Five) times;
- Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained approval from PT DBS Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata, Tbk.

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,56% dan 5,80% sampai dengan 6,40% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp687.502.500 dan Rp750.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar Rp750.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp62.497.500 dan Rpnilil.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,40% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 adalah antara 5,25% sampai dengan 6,18% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp500.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rpnilil.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata, Tbk.

The Company

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020, ranging from 5.25% to 5.56% and 5.80% to 6.40% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp687,502,500 and Rp750,000,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2020 amounted to Rp750,000,000.

Total payment of this facility during 2021 and 2020 amounted to Rp62,497,500 and Rpnil, respectively.

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.40% margin with an effective interest rate for 2021 is 5.25% to 6.18% per annum.

As of December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000,000.

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp500,000,000.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata, Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Dalam rangka perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perseroan telah menandatangani akta fidusia atas aset tetap menara telekomunikasi (Catatan 10) atas pengikatan agunan Jaminan fidusia. Aset tersebut di atas dijaminkan kepada Bank Permata dengan total nilai 120% dari plafond kredit atau masing-masing sebesar Rp900.000.000 dan Rp600.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (Satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata, Tbk. (continued)

The Company (continued)

In the framework of the loan agreement mentioned above, the Company has signed a fiduciary deed on the fixed assets of the telecommunication tower (Note 10) for binding fiduciary collateral. The aforementioned assets are pledged as collateral to Bank Permata with a total value of 120% of the credit limit or in the amount of Rp900,000,000 and Rp600,000,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and,
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")

Perseroan

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 4 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 2,15% dengan tingkat suku bunga efektif selama tahun 2020 adalah 7,00% per tahun.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 adalah sebesar Rp40.000.000.

Pada tanggal 13 Maret 2020 Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp97.500.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,5% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 dan 2020 masing-masing antara 5,25% sampai dengan 5,57% dan 5,56% sampai dengan 7,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp6.093.750 dan Rp30.468.750.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24.375.000.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN")

The Company

On August 2, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 4 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 2.15% with an effective interest rate for 2020 is 7.00% per annum.

Total payment of this facility during 2020 amounted to Rp40,000,000.

On March 13, 2020, the Company has fully paid off the loan.

On March 30, 2017, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp97,500,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 5 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin with an effective interest rate for 2021 and 2020 ranging from 5.25% to 5.57% and 5.56% to 7.00% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp6,093,750 and Rp30,468,750, respectively.

Total payment of this facility during 2021 and 2020, amounted to Rp24,375,000, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBITDA to Interest Expense* minimum 4 (Empat) kali;
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 2 (Dua) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor S.095/WB/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank BTPN Tbk. atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank UOB Indonesia, Tbk. ("UOB")

Perseroan

Pada tanggal 22 September 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan kembali (*refinancing*) dan *capital expenditure*. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun termasuk *grace period* 15 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,85% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2020 antara 6,95% sampai dengan 7,35% per tahun.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 adalah sebesar Rp357.142.857.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perseroan telah melakukan pelunasan penuh atas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") (continued)

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *EBITDA to Interest Expense for a minimum of 4 (four) times;*
- *Debt to Equity (DER) for a maximum of 2 (two) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25 (one point twenty five) time.*

Related to the initial public offering plan, through letter number S.095/WB/VIII/2021 dated August 9, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank BTPN Tbk. on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank UOB Indonesia, Tbk. ("UOB")

The Company

On September 22, 2016, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000,000. Credit facilities are provided for refinancing and capital expenditure. The term of loan is 8 years including a grace period of 15 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.85% with an effective interest rate for 2020 ranging from 6.95% to 7.35% per annum.

Total payment of this facility during 2020 amounted to Rp357,142,857.

On June 23, 2020, the Company has fully paid off the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia, Tbk. ("UOB") (lanjutan)

Perseroan

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi yang didanai berdasarkan akta fidusia dengan nilai pengikatan Rp600.000.000 (Catatan 10), hak sewa atas tanah dan aset tetap tanah dimana menara yang didanai berada (Catatan 7, 10, dan 11), hak klaim asuransi atas aset menara yang dapat diasuransikan yang dijaminkan kepada bank, dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp600.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Net Debt dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* tidak lebih dari 4 (empat) kali;
- *Rasio (Gross) Debt to Equity ("DER")* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Melakukan *cash routing* pada rekening yang telah ditentukan di bank setidaknya sebesar jumlah pendapatan dari menara yang dijaminkan kepada bank atau sebesar Rp9.000.000 per bulan dan pengecekan atas *cash routing requirement* ini akan dilakukan setiap semester.

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan marjin 1,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2021 sebesar 5,25% per tahun.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank UOB Indonesia, Tbk. ("UOB")
(continued)**

The Company

The loan is pledged as collateral for the fixed assets of the telecommunication towers which are funded based on a fiduciary deed with a binding value of Rp600,000,000 (Note 10), lease rights to land and fixed assets of land where the funded towers are located (Notes 7, 10, and 11), rights to insurance claims on the insurable tower assets that are pledged as collateral to a bank, with a fiduciary guarantee amounting to Rp600,000,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of not less than 1 (one) time;*
- *The ratio of Net Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is not more than 4 (four) times;*
- *Ratio (Gross) Debt to Equity ("DER") is not more than 5 (five) times; and*
- *Perform cash routing on a predetermined account at the bank at least equal to the amount of revenue from the tower guaranteed to the bank or Rp9,000,000 per month and checking of this cash routing requirement will be carried out every semester.*

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000,000. Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% with an effective interest rate is 5.25% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

Perseroan

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp750.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar Rp nihil.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan aset tetap menara telekomunikasi yang didanai berdasarkan akta fidusia dengan nilai pengikatan Rp900.000.000 (Catatan 10), hak sewa atas tanah dan aset tetap tanah dimana menara yang didanai berada (Catatan 7, 10, dan 11), hak klaim asuransi atas aset menara yang dapat diasuransikan yang dijaminkan kepada bank, dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp900.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity ("DER")* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia. ("HSBC")

The Company

Total drawdown of this facility during 2021 amounted to Rp750,000,000.

As of December 31, 2021, the outstanding balance under this facility amounted to Rp750,000,000.

Total payment of this facility during 2021 amounted to Rp nill.

The loan is collateralized for the fixed assets of the telecommunication towers which are funded based on a fiduciary deed with a binding value of Rp900,000,000 (Note 10), lease rights to land and fixed assets of land on which funded towers are located (Notes 7, 10, and 11), rights to insurance claims on the insurable tower assets that are pledged as collateral to the bank, with a fiduciary guarantee amounting to Rp900,000,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of not less than 1 (one) time;*
- *The ratio of Net Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is not more than 5 (five) times; and*
- *Ratio (Gross) Debt to Equity ("DER") of not more than 5 (five) times.*

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM PROVISION

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Accretion of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi biaya pembongkaran menara	290.024.865	85.039.623	(536.898)	20.122.503	394.650.093	Estimated cost of dismantling of towers

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Accretion of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi biaya pembongkaran menara	244.857.694	20.601.008	-	24.566.163	290.024.865	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing-masing 9,31% dan 10,01%, serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 27,01 tahun dan 25,4 tahun.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

The significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020, consist of the average discount rate 9.31% and 10.01%, respectively and average remaining period before demolition is carried out 27.01 years and 25.4 years, respectively.

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiu Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiu Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits dan Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 16 Februari 2022 dan 26 Februari 2021.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits and Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, based on their reports dated February 16, 2022 and February 26, 2021, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,45% per tahun/per annum	7,20% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	10,00% per tahun/per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun <i>dan berkurang hingga</i> 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0,00% at 54 years old	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun <i>dan berkurang hingga</i> 0,00% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0,00% at 54 years old	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	100,00% usia pensiun normal/ 100.00% at normal retirement age	<i>Retirement rate</i>

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.873.701	22.178.832	<i>Present value of the liability</i>
Aset program	(3.621.498)	(1.552.880)	<i>Plan assets</i>
Saldo Akhir	17.252.203	20.625.952	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,</i>		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	7.235.199	3.393.012	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(6.436.455)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1.526.418	851.912	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga dari aset program	(183.158)	(87.757)	<i>Interest income on plan assets</i>
(Laba) rugi neto aktuaria - tahun berjalan	(412.738)	602.013	<i>Net actuarial (gain) loss recognized during the year</i>
Total	8.165.721	(1.677.275)	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal, 1 Januari	20.625.952	16.310.578	Beginning balance, 1 January
Biaya (penghasilan) yang diakui di laporan laba/rugi	8.165.721	(1.677.275)	Expense (income) recognised in profit/loss statement
(Laba) rugi aktuaria yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	(8.858.687)	6.848.888	Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(1.981.976)	(763.040)	Contributions to plan made by the Company (actual)
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(698.807)	(121.601)	Benefits paid by the Company
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	28.402	Impact of changes in foreign exchange rates
Saldo Akhir	17.252.203	20.625.952	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal, 1 Januari	22.178.832	17.019.206	Beginning balance, 1 January
Biaya jasa kini	7.235.199	3.393.012	Current service costs
Biaya bunga	1.526.418	851.911	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(6.436.455)	Past service costs
(Keuntungan) kerugian pada kewajiban aktuaria	(412.738)	602.013	Actuarial (gain) loss on obligation
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(698.807)	(121.601)	Benefits paid by the Company
Keuntungan pada kewajiban aktuaria	-	-	Actuarial gain on obligation
Penyesuaian pengalaman	(394.343)	(582.892)	Experience adjustment
Asumsi demografik	-	94.011	Demographic assumption
Asumsi keuangan	(8.560.860)	7.331.224	Financial assumption
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	28.403	Impact of changes in foreign exchange rates
Saldo Akhir	20.873.701	22.178.832	Ending balance
Aset program			Plan assets
Saldo awal, 1 Januari	(1.552.880)	(708.628)	Beginning balance, 1 January
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan (aktual)	(1.981.976)	(763.040)	Contribution to plan made by the Company (actual)
Penghasilan bunga atas aset program	(183.158)	(87.757)	Interest income on plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	96.516	6.545	Return on plan assets (excluding interest income)
Saldo Akhir	(3.621.498)	(1.552.880)	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal, 1 Januari (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui periode berjalan	9.712.290	2.863.402
	(8.858.687)	6.848.888
Saldo Akhir	853.603	9.712.290

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		<i>Effect on present value of employee benefits liabilities: 2021 2020</i>
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					
2021	(2.004.428)	2.334.964	2.232.623	(1.942.823)	2021
2020	(917.929)	4.474.982	4.207.652	(827.412)	2020

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	<i>1 - 5 years 6 - 10 years More than 10 years Total</i>
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
1 - 5 tahun	9.122.298	4.498.077	
6 - 10 tahun	17.610.745	17.280.286	
Lebih dari 10 tahun	207.460.540	338.389.418	
Total	234.193.583	360.167.781	

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 15,02 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

*The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows:
(unaudited)*

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 15.02 years.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999.594
GIC Private Limited S/A GOS	4.730.374.100	1.078.525.295
PT Maleo Investasi Indonesia	4.495.952.600	1.025.077.193
Herlan Wijanarko	1.309.400	298.543
Masyarakat	14.265.888.701	3.252.622.624
	83.515.452.844	19.041.523.249

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.161.638.131	4.928.534.939
Bapak Dwi Heriyanto	1	2
	2.161.638.132	4.928.534.941

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 1 Februari 2021 dari Notaris Tanti Lena, SH., MKn, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp2.799.999.999 yang merupakan bagian dari pendanaan *Equity Injection* dari Telkom dengan mekanisme pengambilan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 1.228.070.175 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.799.999.999, yang seluruhnya diambil bagian oleh Telkom sedangkan Bapak Dwi Heriyanto setuju untuk melepaskan hak terdahulu (*pre-emptive right*) untuk turut serta dalam peningkatan tersebut.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0020387.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 2 Februari 2021.

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.			71,87	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
GIC Private Limited S/A GOS			5,66	GIC Private Limited S/A GOS
PT Maleo Investasi Indonesia			5,38	PT Maleo Investasi Indonesia
Herlan Wijanarko			0,00	Herlan Wijanarko
Masyarakat			17,09	Public
	83.515.452.844	19.041.523.249	100,00	

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.			99,99	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Bapak Dwi Heriyanto	1	2	0,01	Mr. Dwi Heriyanto
	2.161.638.132	4.928.534.941	100,00	

Based on the Deed of Decision of Shareholders No. 02 dated February 1, 2021 of Notary Tanti Lena, SH., MKn, the shareholders of the Company decided and approved the additional of the Company's issued and paid-up share capital amounting to Rp2,799,999,999 which is part of the Equity Injection funding from Telkom with the mechanism of taking shares in deposit (portepel) as many as 1,228,070,175 shares, with nominal value amounting to Rp2,799,999,999, which are entirely subscribed by Telkom while Mr. Dwi Heriyanto agreed to waive earlier (pre-emptive right) to participate in this increase.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0020387.AH.01.11.Year 2021, February 2, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 10 Maret 2021 dari Notaris Tanti Lena, SH., MKn, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp4.199.999.999 yang merupakan bagian dari pendanaan *Equity Injection* dari Telkom dengan mekanisme pengambilan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 1.842.105.263 lembar saham, dengan nilai nominal Rp4.199.999.999, yang seluruhnya diambil bagian oleh Telkom, sedangkan Bapak Dwi Heriyanto setuju untuk melepaskan hak terdahulu (*pre-emptive right*) untuk turut serta dalam peningkatan tersebut. Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0045729.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 10 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No.54 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Bapak Dwi Heriyanto dan Telkom menyepakati pengalihan 1 (satu) lembar saham Perseroan senilai Rp2.280 (nilai penuh) dari Bapak Dwi Heriyanto kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pengalihan 1 (satu) lembar saham Perseroan senilai Rp2.280 (nilai penuh) dari Bapak Dwi Heriyanto kepada Telkom.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0111811.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 24 Juni 2021.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Decision of Shareholders No. 03 dated March 10, 2021 of Notary Tanti Lena, SH., MKn, the shareholders of the Company decided and approved the additional of the Company's issued and paid-up share capital amounting to Rp4,199,999,999 which is part of the Equity Injection funding from Telkom with the mechanism of taking shares in deposit (portepel) as many as 1,842,105,263 shares, with nominal value amounting to Rp4,199,999,999, which are entirely subscribed by Telkom, while Mr. Dwi Heriyanto agreed to waive earlier (pre-emptive right) to participate in this increase. This shareholders' decision has been approved and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0045729.AH.01.11.Year 2021, March 10, 2021.

Based on the Deed of Share Purchase Agreement No. 54 dated June 24, 2021 of Notary Fathiah Helmi, SH, Mr. Dwi Heriyanto and Telkom agreed to transfer 1 (one) share of the Company worth Rp2,280 (full amount) from Mr. Dwi Heriyanto to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 55 dated June 24, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved the transfer of 1 (one) share of the Company amounting to Rp2,280 (full amount) from Mr. Dwi Heriyanto to Telkom.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU-0111811.AH.01.11.Year 2021, June 24, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 63 tanggal 26 Juli 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula nilai nominal tiap saham Rp2.280 (nilai penuh) menjadi Rp228 (nilai penuh), sehingga jumlah modal dasar meningkat dari semula sejumlah 8.000.000.000 saham menjadi 80.000.000.000 saham dan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari semula sejumlah 5.231.813.570 saham menjadi 52.318.135.700 saham.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0129154.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 27 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 67 tanggal 27 Juli 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui kapitalisasi laba ditahan per 31 Desember 2020 dari tahun buku 2020 sebesar Rp945.204.655 atau 4.145.634.450 saham Perseroan, menjadi tambahan modal yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham Perseroan, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 52.318.135.700 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.928.534.939 menjadi 56.463.770.150 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.873.739.595.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0129156.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 75 tanggal 29 Juli 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pengalihan 1 (satu) lembar saham Perusahaan senilai Rp228 (nilai penuh) dari Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. kepada PT Metra Digital Investama.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 63 dated July 26, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved stock split from the original nominal value of each share of Rp2,280 (full amount) to Rp228 (full amount), resulting in the increase in authorized share capital from 8,000,000,000 shares to 80,000,000,000 shares and the increase in issued and paid-up share capital from 5,231,813,570 shares to 52,318,135,700 shares.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0129154.AH.01.11.Year 2021, dated July 27, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 67 dated July 27, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved the capitalization of retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp945,204,655 or 4,145,634,450 shares of the Company, as additional issued and paid-up share capital by shareholders of the Company, thereby increasing the issued and paid-up share capital from the previous 52,318,135,700 shares or with a total par value of Rp11,928,534,939 to 56,463,770,150 shares or with a total par value of Rp12,873,739,595.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0129156.AH.01.11.Year 2021, dated July 28, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 75 dated July 29, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH, the shareholders of the Company decided and approved the transfer of 1 (one) share of the Company amounting to Rp228 (full amount) from Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. to PT Metra Digital Investama.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0131355.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 30 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 06 tanggal 2 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui penyertaan modal ditempatkan dan disetor oleh Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. kepada Perseroan dengan cara pemasukan (*inbreng*) aset milik Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. berupa aset menara telekomunikasi yang mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp811.260.000 atau 3.558.157.894 saham Perseroan.

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0137788.AH.01.11.Tahun 2021, Tanggal 12 Agustus 2021.

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (nilai penuh) per saham (Catatan 1e).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. SHARE CAPITAL (continued)

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU- 0131355.AH.01.11.Year 2021, dated July 30, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 06 dated August 2, 2021 of Notary Ashoya Ratam, SH., MKn., the shareholders of the Company decided and approved the issued and paid-up share capital participation by Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. to the Company by investering (inbreng) assets belonging owned by Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. in the form of telecommunication tower assets that results an increasing the issued and paid-up share capital amounting to Rp811,260,000 or 3,558,157,894 shares of the Company.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no. AHU- 0137788.AH.01.11.Year 2021, dated August 12, 2021.

The Company conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 (full amount) per share and offering price of Rp800 (full amount) per share (Note 1e).

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Desember/ December 31, 2021
Laba tahun berjalan	1.381.071.227
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	56.334.185.225
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)	25

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perseroan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp2.280 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp228 (nilai penuh) per saham, dan Perseroan juga melakukan kapitalisasi laba ditahan per 31 Desember 2020 sebesar Rp945.204.655 atau 4.145.634.450 saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 22). Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.185.605.
- (ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.107.749 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba tahun berjalan	601.964.452	25.762.015.770	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	25	23	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar (in full amount)	25	23	Earnings per share (in full amount)

On July 27, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp2,280 (full amount) per share to become Rp228 (full amount) per share, and the Company also capitalized the retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp945,204,655 or 4,145,634,450 shares which resulted increase in number of outstanding shares (Note 22). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (i) The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,185,605.
- (ii) Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,107,749 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp704.591.
- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

	Desember 31/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	13.438.296.186	Additional paid-in capital from the initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	(331.526.395)	Share issuance costs
Net	13.106.769.791	Net

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 Juni 2021 yang telah dinotarisikan dengan Akta No. 04 dari Bara Indra Ardiyansha, SH., pemegang saham menyetujui pembagian dividen dan menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp265.457.921 dan Rp6.636.448. Dividen sudah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pembagian dividen spesial dari sebagian laba ditahan per 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.000.000.000 yang akan dibagikan kepada Telkom dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (iii) In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 53: Share-based Payment amounting to Rp704,591.
- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

25. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders dated June 3, 2021 as stated in notarial deed by Deed No. 04 from bara Indra Ardiyansha, SH., the shareholders approved the distribution of dividends and determined general reserves of Rp265,457,921 and Rp6,636,448, respectively. Dividends have been paid on June 28, 2021.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 55 dated June 24, 2021 of Notary Fatiah Helmi, SH., the shareholders of the Company decided and approved the distribution of special dividends from retained earnings as of December 31, 2019 amounting of Rp2,000,000,000 which will be distributed to Telkom and was paid on June 28, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 21 September 2021, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan pembagian dividen spesial dari sebagian laba ditahan per 31 Desember 2019 sejumlah Rp2.000.000.000 yang telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 55 tanggal 24 Juni 2021 dari Notaris Fatiah Helmi, SH., yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2021, menjadi Rp1.915.581.953. Kelebihan dividen spesial kepada Telkom sebesar Rp84.418.047 telah dibayarkan secara tunai kepada Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2021.

**25. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company dated September 21, 2021, the shareholders of the Company decided and approved the change in the distribution of special dividends from retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp2,000,000,000 which has been stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 55 dated June 24, 2021 from Notary Fatiah Helmi, SH., which was paid on June 28, 2021, to Rp1,915,581,953. The excess of special dividends Telkom amounting to Rp84,418,047 has been paid in cash to the Company on October 18, 2021.

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2021	2020	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			Revenue of telecommunication tower lease
Pihak berelasi			Related parties
PT Telekomunikasi Selular	3.538.580.832	2.849.882.128	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	124.638.035	98.870.913	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	204.000	204.000	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Subtotal pihak berelasi	3.663.422.867	2.948.957.041	Subtotal related parties
Pihak ketiga	2.414.774.785	2.255.199.313	Third parties
Subtotal	6.078.197.652	5.204.156.354	Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi			Revenue of construction services
Pihak berelasi			Related parties
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	721.143.485	811.086.978	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	39.657.596	69.903.661	PT Telekomunikasi Selular
PT PINS Indonesia	-	99.000	PT PINS Indonesia
Subtotal pihak berelasi	760.801.081	881.809.639	Subtotal related parties
Pihak ketiga	4.148.510	69.920.563	Third parties
Subtotal	764.949.591	951.010.202	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa listrik			Revenue of service and electricity lease
Pihak berelasi			Related parties
PT Telekomunikasi Selular	26.337.478	28.265.130	PT Telekomunikasi Selular
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi			Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower
Pihak berelasi			Related parties
PT Telekomunikasi Selular	84.000	3.298.553	PT Telekomunikasi Selular
Total	6.869.568.721	6.186.730.239	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengurusan IMB, dan projek-projek lain.

Jasa perencanaan pendirian menara telekomunikasi jasa survey dan investigasi terkait lokasi pembangunan menara telekomunikasi (*Site Investigation Survey*).

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa tower pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp22.029.163 dan lebih dari satu tahun adalah Rp48.915.422.

Lihat Catatan 35 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,*

	2021	2020	Customers
Pelanggan			
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)	3.604.659.906	2.951.349.472	PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	845.781.520	909.957.891	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia	728.664.874	693.580.770	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk.	667.510.602	632.476.864	PT XL Axiata Tbk.
Percentase terhadap total pendapatan konsolidasi			Percentage to total consolidated revenue
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)	52,47%	47,70%	PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	12,31%	14,71%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia	10,61%	11,21%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk.	9,72%	10,22%	PT XL Axiata Tbk.

26. REVENUE (continued)

Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.

Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution, IMB management, and other projects.

Telecommunication tower construction planning services survey and investigation services related to the location of telecommunication tower construction (Site Investigation Survey).

Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of December 31, 2021 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of December 31, 2021, which management hopes to realize in one year is Rp22,029,163 and more than one year is Rp48,915,422.

Refer to Note 35 for related parties information.

During the years ended December 31, 2021 and 2020 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Depresiasi aset tetap (Catatan 10) (Pemulihan) rugi penurunan nilai aset tetap	1.329.638.280 (12.680.074)	1.226.811.283 187.622.866	Fixed assets depreciation (Note 10) (Reversal of impairment) Impairment losses of fixed assets
Total	1.316.958.206	1.414.434.149	Total
Amortisasi aset hak-guna	892.209.190	939.412.528	Right-of-use amortization
Amortisasi aset takberwujud	179.107.962	111.159.535	Intangible assets amortization
Amortisasi sewa tanah	31.466.491	14.584.890	Land rent amortization
Amortisasi lain-lain	25.401.851	7.131.980	Others amortization
Total	1.128.185.494	1.072.288.933	Total

28. BEBAN PERENCANAAN, OPERASIONAL, DAN PEMELIHARAAN MENARA TELEKOMUNIKASI

**28. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE
OF TELECOMMUNICATION TOWER EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	340.736.269	465.537.653	Maintenance and repair of telecommunication tower
Jasa dan sewa listrik	59.895.440	68.550.073	Services and electricity rental
Retribusi	50.182.921	37.937.614	Retribution
Pajak properti	21.571.124	17.320.771	Tax of properties
Total	472.385.754	589.346.111	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

29. BEBAN KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK

**29. CONSTRUCTION AND
MANAGEMENT EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Manajemen proyek	410.917.789	379.145.276	Project management
Konstruksi	240.963.124	519.758.722	Construction
Total	651.880.913	898.903.998	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Umum	51.851.922	52.151.440	General
Outsourcing	35.149.993	15.035.360	Outsourcing
Profesional dan konsultan	34.814.841	38.699.466	Professional & consultant
Peralatan kantor	30.841.113	31.569.175	Office equipment
Pemasaran	28.230.452	38.940.510	Marketing
Beban administrasi lainnya	12.523.605	12.559.269	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	9.498.151	7.892.720	Transportation & accomodation
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	3.905.424	1.409.164	Training and recruitment
Total	206.815.501	198.257.104	Total

31. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN

31. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Insentif dan tunjangan lainnya	110.045.048	121.600.400	Incentives and other benefit
Gaji dan tunjangan	92.565.294	48.737.044	Salaries and allowances
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	36.531.112	50.857.118	Employee income tax allowance
Imbalan kerja karyawan	10.464.045	(2.006.716)	Post-employment benefits
Perumahan	5.145.080	5.276.968	Housing allowance
Total	254.750.579	224.464.814	Total

32. BEBAN USAHA LAINNYA - NETO

32. OTHER OPERATING EXPENSES - NET

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Cadangan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	17.051.210	(18.454.878)	Allowance for (reversal of) expected credit loss
Kompensasi pada pelanggan	1.187.882	4.449.738	Compensation for customer
Lain - lain	(1.586.921)	2.676.242	Others
Total	16.652.171	(11.328.898)	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENDANAAN

33. FINANCE COSTS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	146.019.147	64.772.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	85.802.712	63.595.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24.003.083	38.728.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20.222.305	51.675.394	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Pihak ketiga	521.883.276	352.172.584	<i>Third parties</i>
Total	797.930.523	570.944.534	Total

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak pertambahan nilai - neto Perseroan	785.256.993	648.044.210	<i>Value added taxes - net The Company</i>
Entitas anak	4.890.178	-	<i>Subsidiary</i>
Pajak final Perseroan	-	-	<i>Final tax</i>
Entitas anak	4.070.241	-	<i>The Company Subsidiary</i>
Total	794.217.412	648.044.210	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Claim for Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Perseroan</u> Pajak penghasilan badan - 2020	32.047.314	32.047.314	<i>The Company Corporate Income tax - 2020</i>
<u>Entitas Anak</u> Pajak penghasilan badan - 2019	-	6.922.819	<i>Subsidiary Corporate Income tax - 2019</i>
Total	32.047.314	38.970.133	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	11.618.187	14.753.886	Article 4(2)
Pasal 21	3.974.795	5.209.351	Article 21
Pasal 23	7.437.999	3.832.012	Article 23
Pasal 26	380	380	Article 26
Pasal 29	58.143.114	-	Article 29
Subtotal	81.174.475	23.795.629	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	946.561	245.906	Article 4(2)
Pasal 21	220.444	346.140	Article 21
Pasal 23	552.930	34.204	Article 23
Pasal 25	-	195.629	Article 25
Pasal 29	8.411.959	11.135.148	Article 29
Subtotal	10.131.894	11.957.027	Subtotal
Total	91.306.369	35.752.656	Total

d. Beban Pajak

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Perseroan:			The Company:
Beban pajak kini	163.831.313	128.973.067	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	45.502.483	(39.510.003)	Deferred tax (benefit) expense
Subtotal	209.333.796	89.463.064	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiary:
Beban pajak kini	21.092.781	17.726.535	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(155.454)	2.598.344	Deferred tax (benefit) expense
Subtotal	20.937.327	20.324.879	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	184.924.094	146.699.602	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	45.347.029	(36.911.659)	Deferred tax (benefit) expense
Beban Pajak - neto	230.271.123	109.787.943	Tax expense - net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.611.342.350	711.752.395	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(83.404.384)	19.956.271	<i>Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on companies</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan Dikurangi: Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	1.527.937.966	731.708.666	<i>Income before tax expense of the Company Less: Revenue/income subjected to final tax</i>
	(3.237.568.682)	(2.058.004.013)	
Subtotal	(1.709.630.716)	(1.326.295.347)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset hak-guna	60.678.268	(124.505.502)	<i>Right of-use assets</i>
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasi	8.014.655	(18.551.244)	<i>Allowance for addition expected credit loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.761.337	(2.533.514)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Kerugian kredit ekspektasi kas dan setara kas	384.790	3.137	<i>Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents</i>
Penyusutan aset tetap	(305.572.593)	255.054.393	<i>Fixed assets depreciation</i>
Amortisasi aset takberwujud	(26.057.998)	(36.963.979)	<i>Amortization of intangible assets</i>
<i>Capital lease</i>	-	15.272.003	<i>Capital lease</i>
Subtotal	(259.791.541)	87.775.294	<i>Subtotal</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban atas penghasilan/ pendapatan yang telah dikenakan pajak final	2.269.744.051	1.491.708.962	<i>Expenses on revenue/income subjected to final tax</i>
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	91.119.295	57.730.474	<i>Non-deductible interest charges</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	353.246.698	275.321.832	<i>Non-deductible expenses - net</i>
Subtotal	2.714.110.044	1.824.761.268	<i>Subtotal</i>
Laba kena pajak	744.687.787	586.241.215	<i>Taxable Income</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perseroan	163.831.313	128.973.067	<i>The Company</i>
Entitas anak	21.092.781	17.726.535	<i>Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	184.924.094	146.699.602	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income taxes</i>
Perseroan	(105.688.199)	(161.020.382)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(12.680.822)	(6.591.386)	<i>Subsidiary</i>
(Utang pajak) lebih bayar penghasilan tahun berjalan - bersih			<i>(Income tax payable) overpaid for the current year - net</i>
Perseroan	(58.143.114)	32.047.314	<i>The Company</i>
Entitas anak	(8.411.959)	(11.135.148)	<i>Subsidiary</i>

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

e. Fiscal Reconciliation (continued)

(Income tax payable) overpaid for the current year - net			
<i>The Company</i>			
<i>Subsidiary</i>			

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	1.611.342.350	711.752.395	<i>Consolidated Income before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income (loss)</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	354.495.317	156.585.527	<i>Tax expense calculated at statutory rate of 22%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	592.979.421	438.367.093	<i>Tax effect on the permanent differences</i>
Pendapatan final	(712.265.111)	(467.563.583)	<i>Revenues subject to final tax Adjustments on tax rate and ratio on final and non-final percentage</i>
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(4.938.504)	(17.601.094)	
Jumlah beban pajak penghasilan	230.271.123	109.787.943	<i>Total income tax expense</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pergerakan saldo liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	Perseroan	The Company
					Liabilitas pajak tangguhan	Deferred tax liabilities
Aset tetap	86.599.907	(113.780.661)	-	(27.180.754)		Fixed assets
Sewa pembiayaan	(685.265)	685.265	-	-		Lease liability
Aset takberwujud	(9.392.389)	(3.440.578)	-	(12.832.967)		Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasi piutang	25.809.726	(11.069.834)	-	14.739.892		Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.125.190	(1.233.232)	(981.160)	1.910.798		Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(99.460.723)	30.585.230	-	(68.875.493)		Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasi kas dan setara kas	1.024	84.197	-	85.221		Amortization of impairment losses of receivables
Aset hak-guna	(24.901.100)	52.667.130	-	27.766.030		Intangible assets
Liabilitas pajak tangguhan	(17.903.630)	(45.502.483)	(981.160)	(64.387.273)		
Entitas Anak						Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(20.483)	155.454	-	134.971		Deferred tax assets (liabilities)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (expensed) through Other comprehensive income	Laba ditahan/ Retained earning	Saldo akhir/ Ending balance	The Company
Perseroan					
Aset tetap	48.833.135	37.766.772	-	86.599.907	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.596.712)	3.911.447	-	(685.265)	Lease liability
Aset takberwujud	(3.652.840)	(5.739.549)	-	(9.392.389)	Intangible asset
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasi piutang	14.281.879	(5.795.099)	-	25.809.726	Allowance for expected credit loss of receivables
Liabilitas imbalan kerja	4.077.644	(1.322.232)	1.369.778	4.125.190	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(135.049.860)	35.589.137	-	(99.460.723)	Fixed assets from acquisition
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	-	627	-	1.024	Allowance for impairment losses of cash and cash equivalent
Aset hak-guna	-	(24.901.100)	-	(24.901.100)	Right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan	(76.106.754)	39.510.003	1.369.778	17.323.343	Deferred tax liabilities
Entitas Anak	2.577.861	(2.598.344)	-	(20.483)	Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan	(73.528.893)	36.911.659	1.369.778	17.323.343	Deferred tax liabilities

h. Hal Pajak Lainnya

SPT PPN 2021

- PPN masa Februari 2021 sebesar Rp630.527.299 telah diterima pengembalian sebesar Rp629.651.112 pada tanggal 28 Mei 2021.
- PPN masa Agustus 2021 sebesar Rp630.287.037 telah diterima pengembalian sebesar Rp630.230.612 pada tanggal 24 Januari 2022.

h. Other Tax Matters

VAT Tax return 2021

- VAT for the period of February 2021 amounting to Rp630,527,299 has been received a refund amounting Rp629,651,112 on May 28, 2021.
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp630,287,037 has been received a refund amounting Rp630,230,612 on January 24, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya

SPT PPN 2020

- PPN masa Januari sampai Mei 2020 sebesar Rp40.796.222 telah dilakukan kompensasi ke PPN masa Juni 2020.
- PPN masa Juni 2020 sebesar Rp33.795.536 telah diterima pengembalian sebesar Rp33.482.926 pada tanggal 18 Juni 2021. Sisa atas nilai tersebut Rp312.610 telah dilakukan kompensasi ke PPN masa Juli 2021.
- PPN masa Oktober 2020 sebesar Rp429.226.198 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 21 Januari 2021.

SPT PPN 2019

- PPN masa Maret 2019 sebesar Rp30.192.005 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 10 Maret 2020.
- PPN masa April 2019 sebesar Rp49.902.889 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 11 Agustus 2020.
- PPN masa Mei dan Juni 2019 sebesar Rp22.269.555 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 21 Oktober 2020.
- PPN masa Juli 2019 sebesar Rp15.495.795 telah diterima pengembalian secara penuh pada tanggal 21 Januari 2021.
- PPN masa Agustus 2019 sebesar Rp24.752.065 telah diterima pengembalian sebesar Rp24.739.444 pada tanggal 21 Januari 2021.
- PPN masa September 2019 sebesar Rp12.287.395 telah diterima pengembalian sebesar Rp12.154.283 pada tanggal 21 Januari 2021.
- PPN masa Oktober 2019 sebesar Rp15.613.039 telah diterima pengembalian sebesar Rp15.601.632 pada tanggal 31 Maret 2021.
- PPN masa November 2019 sebesar Rp17.623.038 telah diterima pengembalian sebesar Rp17.614.910 pada tanggal 31 Maret 2021.
- PPN masa Desember 2019 sebesar Rp484.917.220 telah diterima pengembalian secara penuh pada 13 Maret 2020.

34. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters

2020 VAT Tax return

- VAT for the period of January until May 2020 amounting to Rp40,796,222 has been compensated for the VAT for the period June 2020.
- VAT for the period of June 2020 amounting to Rp33,795,536, has been received a refund amounting Rp33,482,926 on June 18, 2021. The remaining amount Rp312,610 has been compensated for the VAT for the period July 2021.
- VAT for the period of October 2020 amounting to Rp429,226,198 received a full refund on January 21, 2021.

2019 VAT Tax return

- VAT for the period of March 2019 amounting to Rp30,192,005 has been received a full refund on March 10, 2020.
- VAT for the period of April 2019 amounting to Rp.49,902,889 has been received a full refund on August 11, 2020.
- VAT for the period of May and June 2019 amounting to Rp.22,269,555 has been received a full refund on October 21, 2020.
- VAT for the period of July 2019 amounting to Rp15,495,795 received a full refund on January 21, 2021.
- VAT for the period of Agustus 2019 amounting to Rp24,752,065 has been received a refund amounting Rp24,739,444 on January 21, 2021.
- VAT for the period of September 2019 amounting to Rp12,287,395 has been received a refund amounting Rp12,154,283 on January 21, 2021.
- VAT for the period of October 2019 amounting to Rp15,613,039 has been received a refund amounting Rp15,601,632 on March 31, 2021.
- VAT for the period of November 2019 amounting to Rp17.623.038 has been received a refund amounting Rp17.614.910 on March 31, 2021.
- VAT for the period of December 2019 amounting to Rp.484,917,220 has been received a full refund on March 13, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

SPT PPN 2018

- PPN masa Agustus 2018 sebesar Rp30.712.132 sudah diterima restitusi secara penuh pada Februari 2020.
- PPN masa September 2018 sebesar Rp30.270.580, sudah diterima restitusi sebesar Rp30.224.256 pada Februari 2020.

Entitas anak

Pada tanggal 15 April 2021 entitas anak menerima surat keputusan pajak terkait pajak badan tahun 2019 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp517.376 berbeda dengan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp6.922.819 seperti yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak menerima surat keputusan pajak tersebut dan membebankan jumlah kurang bayar menurut SKP dan lebih bayar dalam pembukuan entitas anak masing-masing sebesar Rp517.376 dan Rp6.922.819 ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas anak telah membayar atas kekurangan bayar berdasarkan SKP sebesar Rp517.376 tersebut pada tanggal 4 Mei 2021.

Pajak penghasilan atas pendapatan sewa menara telekomunikasi

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan menara telekomunikasi yang dikelola Grup, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan menara telekomunikasi tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1 peraturan tersebut, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini dikenai pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa.

34. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters (continued)

2018 VAT Tax return

- VAT for the period of August 2018 amounting to Rp30,712,132 has been received a full refund on February 2020.
- VAT for the period of September 2018 amounting to Rp30,270,580, has been received amounting to Rp30,224,256 on February 2020.

Subsidiary

On April 15, 2021, the subsidiary received a tax decision letter regarding the 2019 tax which stated that the underpayment amounting to Rp517,376 was different from the total tax overpayment amounting to Rp6,922,819 as recorded in the consolidated financial statements.

The subsidiary received the tax assessment letter and charged the underpayment according to the SKP and the overpayment on the books of the subsidiary amounting to Rp517,376 and Rp6,922,819, respectively, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

The subsidiary has paid the underpayment based on the SKP amounting to Rp517,376 on May 4, 2021.

Income tax for revenue from telecommunication tower lease

On September 6, 2017, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 34 Tahun 2017 concerning "Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan". In accordance with the regulation, effective January 2, 2018, revenue from telecommunication tower lease managed by the Group is subject to final income tax of 10% of the gross amount of the telecommunication tower rental value.

In accordance with Article 5 paragraph 1 of the regulation, income from the implementation of the lease which has started before the entry into force of this regulation is subject to non-final income tax until the expiration of the lease term in accordance with the lease agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan yaitu perusahaan terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berlaku mulai 1 Januari 2022 adalah sebesar 22%.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan per 31 Desember 2021.

34. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters (continued)

Changes in tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria, that is resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares capital or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations.

The new tax rates have been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonisation of the Tax Regulation the tax rate for corporate income tax payers and permanent establishments entities to be applied commencing January 1, 2022 is amounting 22%.

The new tax rate has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ <i>Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ <i>Banking services, long-term loan and finance cost</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ <i>Banking services, long-term loan and finance cost</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ <i>Banking services, long-term loan and finance cost</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ <i>Long term loan and finance cost</i>
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrosys")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa promosi dan pelatihan/ <i>Promotion and training services</i>
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ <i>Procurement of assets for finance leases, maintenance services</i>
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset takberwujud, beban usaha dan pendapatan lainnya/ <i>Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, intangible assets, operating expense and other income</i>
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa periklanan/per cetakan/ <i>Advertising/Printing Services</i>
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower health services</i>

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In normal course of business, the Group enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties. The Group obtained similar interest rate for bank loan facilities from related parties and third parties. The Group also used similar interest rate between related parties and third parties for the consumer finance receivables.

The Group's related parties are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A. ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ Information and technology services and maintenance services
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ Handling and maintenance services of telecommunication tower
PT Sarana Usaha Sejahtera InsanPalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi Telecommunication tower health services
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak/ Subsidiary	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ Telecommunication tower construction services
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa gedung/ Building rental
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konsultan/ Consultant services
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas Bank			Cash and cash equivalent Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.296.323.026	39.621.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.156.921.684	69.229.075	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	83.482.619	17.667.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.000.000.000	95.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.000.000	110.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.000.000	125.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.411.097	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	29.915.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Piutang Usaha			Trade receivables
PT Telekomunikasi Selular	524.314.579	592.209.317	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	336.428.419	389.086.458	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Internasional Internasional	-	70.194	PT Telekomunikasi Internasional Internasional
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.214.966)	(1.490.848)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal piutang usaha	859.528.032	979.875.121	Subtotal trade receivables
Aset lancar lainnya			Other current assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	7.248.915	7.248.915	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	704.591	704.591	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	-	96.314.532	PT Telekomunikasi Selular
Uang muka pembelian aset tetap			Advance payments for purchase of fixed assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.466.773	4.466.773	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350.000	350.000	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Total	16.461.436.737	1.575.393.649	Total
Persentase terhadap total aset	28,52%	6,23%	Percentage to total assets

b. Liabilitas

b. Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang usaha			Trade payables
PT Sigma Cipta Caraka	21.711.818	14.307.213	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	2.269.369	11.861.336	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero)			Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	389.561	24.194.676	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara	328.704	163.000	PT Infomedia Nusantara
PT Telekomunikasi Selular	174.353	65.651.940	PT Telekomunikasi Selular
PT Administrasi Medika	36.500	-	PT Administrasi Medika
PT PINS Indonesia	-	609.533	PT PINS Indonesia
Utang lain - lain			Other payables
PT Telkom Landmark Tower	106.369	137.181	PT Telkom Landmark Tower

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Liabilitas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Telekomunikasi Selular	535.835.672	50.938.702	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	134.317.197	7.920.046	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Landmark Tower	107.577.822	97.947.377	PT Telkom Landmark Tower
PT Graha Sarana Duta	14.221.914	22.136.301	PT Graha Sarana Duta
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Bank Mandiri Persero Tbk.	11.535.282	1.833.588	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
PT Graha Sarana Duta	9.414.380	8.913.003	PT Graha Sarana Duta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.090.773	1.498.254	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	2.618.574	99.035.819	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.123.333	2.997.162	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.231.582	25.399.584	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	1.020.712	707.767	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Sigma Cipta Caraka	788.452	1.099.952	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telkom Landmark Tower	708.173	393.174	PT Telkom Landmark Tower
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	376.515	513.634	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Digital Aplikasi Solusi	92.800	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Metra Digital Media	81.535	-	PT Metra Digital Media
PT Infomedia Nusantara	16.300	11.900	PT Infomedia Nusantara
PT Administrasi Medika	3.650	-	PT Administrasi Medika
PT Telkom Satelit Indonesia	-	907.500	PT Telkom Satelit Indonesia
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
PT Telekomunikasi Selular	545.822.771	228.371.289	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.588.807	1.554.607	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A	133.806	-	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Pinjaman Sindikasi			Syndicated loan
PT Bank Mandiri Persero, Tbk.	-	288.000.000	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	288.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal	-	576.000.000	Subtotal
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2.785.004.000	1.463.100.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.739.772.728	1.543.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	354.545.454	481.818.182	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	350.000.000	450.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	1.785.000.000	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Total	6.628.938.906	6.968.522.720	Total
Persentase terhadap total liabilitas	27,52%	40,70%	Percentage to total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Pendapatan

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	2020	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			Revenue of telecommunication tower lease
PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3.538.580.832	2.849.882.128	PT Telekomunikasi Selular Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	124.638.035	98.870.913	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
Subtotal	204.000	204.000	Subtotal
	3.663.422.867	2.948.957.041	
Pendapatan jasa konstruksi			Revenue of construction services
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	721.143.485	811.086.978	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	39.657.596	69.903.661	PT Telekomunikasi Selular
PT PINS Indonesia	-	99.000	PT PINS Indonesia
Subtotal	760.801.081	881.089.639	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa listrik			Revenue of service and electricity lease
PT Telekomunikasi Selular	26.337.478	28.265.130	PT Telekomunikasi Selular
Pendapatan jasa dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi			Revenue of service and planning for construction of telecommunication tower
PT Telekomunikasi Selular	84.000	3.298.553	PT Telekomunikasi Selular
Total	4.450.645.426	3.861.610.363	Total
Percentase terhadap total pendapatan	64,79%	62,42%	Percentage to total revenue

d. Beban

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	2020	
Beban			Expenses
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	140.796.000	146.307.640	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	70.007.848	291.048.139	PT Telekomunikasi Selular
PT Graha Sarana Duta	34.741.259	20.957.351	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	18.809.346	17.389.997	PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka	12.973.845	7.223.894	PT Sigma Cipta Caraka
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	7.916.574	2.767.855	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Telkom Satelit	345.000	825.000	PT Telkom Satelit
PT Metra Digital Media	74.123	-	PT Metra Digital Media
PT Infomedia Nusantara	44.000	163.000	PT Infomedia Nusantara
PT PINS Indonesia	(587.367)	-	PT PINS Indonesia
PT Sigma Metrasys Solution	-	3.338.400	PT Sigma Metrasys Solution
PT Telekomunikasi International	-	220	PT Telekomunikasi International
Total	285.120.628	490.021.496	Total
Percentase terhadap total beban	6,90%	12%	Percentage to total expenses

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Beban (lanjutan)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Expenses (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.502.572	9.340.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.046.371	11.155.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.339.660	6.370.287	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	5.304.895	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
Total	52.193.498	26.865.587	Total
Percentase terhadap total penghasilan keuangan	69,10%	67,98%	Percentage to total finance income
Beban pendanaan			Finance costs
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	146.019.147	64.772.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	85.802.712	63.595.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	24.003.083	38.728.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	20.222.305	51.675.394	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total	276.047.247	218.771.950	Total
Percentase terhadap total beban pendanaan	34,60%	38,32%	Percentage to total finance costs
Kapitalisasi biaya pinjaman			Capitalization of finance charges
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.843.945	20.058.644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	3.834.813	1.661.797	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.998.333	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.531.770	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	3.056.009	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Total	20.208.861	24.776.450	Total
Percentase terhadap total kapitalisasi	43,77%	56,23%	Percentage to total capitalization

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

e. Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Grup memberikan honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

Total remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci grup

2021

22.897.997

2020

18.551.298

Total remunerations paid to the group's key management personnel

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. *Remunerations paid to the Group's key management personnel*

The key management personnel of the Group are the Group's Board of Commissioners and Directors.

The Group provides honoraria and facilities for the operational duties of the Board of Commissioners and Directors. The Group provides short-term employee benefits in the form of salaries and facilities for the operational duties of the Directors. The amount of the allowance is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas - neto	19.133.193.156	-	19.133.193.156	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.411.097	-	17.411.097	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	-	1.117.520.120	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	9.440.731	-	9.440.731	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	938.074	-	938.074	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total aset keuangan	20.278.503.178	-	20.278.503.178	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha		1.273.234.932	1.273.234.932	Trade payables
Utang lain - lain	-	15.408.986	15.408.986	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.035.540.440	1.035.540.440	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang: Pinjaman jangka panjang	-	18.070.977.885	18.070.977.885	Long-term liabilities: Long-term loans
Liabilitas sewa	-	1.887.816.791	1.887.816.791	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	22.282.979.034	22.282.979.034	Total financial liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas - neto	516.025.575	-	516.025.575	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	29.915.537	-	29.915.537	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.469.445.077	-	1.469.445.077	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	107.464.607	-	107.464.607	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	797.050	-	797.050	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total aset keuangan	2.123.647.846	-	2.123.647.846	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1.197.441.130	1.197.441.130	Trade payables
Utang lain - lain	-	16.969.952	16.969.952	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.283.064.332	1.283.064.332	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	12.360.255.166	12.360.255.166	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	1.072.051.559	1.072.051.559	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	15.929.782.139	15.929.782.139	Total financial liabilities

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Financial risk management

The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.

The Group's financial liabilities consist of other payables, employee benefits liabilities, accrued expenses and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(135.750.705)/135.750.705	Floating interest rate
31 Desember 2020			
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(117.714.303)/117.714.303	December 31, 2020 Floating interest rate

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The senior management of the Company and its subsidiary oversees the risk management of these risks. The senior management of the Group is supported by the Financial Risk committee which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the senior management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(135.750.705)/135.750.705	Floating interest rate
31 Desember 2020			
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>	(117.714.303)/117.714.303	December 31, 2020 Floating interest rate

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas dan setara kas	19.133.193.156	516.025.575
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.411.097	29.915.537
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	1.469.445.077
Aset lancar lainnya - neto	9.440.731	107.464.607
Aset tidak lancar lainnya	938.074	797.050
Total	20.278.503.178	2.123.647.846

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui *Unit Treasury and Funding* sesuai dengan kebijakan dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Credit Risk

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Total
Kas dan setara kas	19.133.193.156	516.025.575	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	17.411.097	29.915.537	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.117.520.120	1.469.445.077	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	9.440.731	107.464.607	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya	938.074	797.050	Other non-current assets
Total	20.278.503.178	2.123.647.846	

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group through the Treasury and Funding Unit in accordance with the Group's policies.

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

	31 Desember/December 31, 2021					
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Utang usaha						
Pihak berelasi	24.910.305	-	-	-	24.910.305	Accounts payable Related parties
Pihak ketiga	1.248.324.627	-	-	-	1.248.324.627	Third parties
Utang lain-lain	15.408.986	-	-	-	15.408.986	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.035.540.440	-	-	-	1.035.540.440	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.368.993.651	4.473.433.734	4.048.613.895	9.320.493.488	21.211.534.768	Long term-loans
Liabilitas sewa	534.543.247	414.390.849	149.335.255	1.647.160.457	2.745.429.808	Lease liabilities
Total	6.227.721.256	4.887.824.583	4.197.949.150	10.967.653.945	26.281.148.934	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts. (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					Accounts payable Related party Third party Others payable Accrued expense Lease liabilities Long-term loans
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total	
Utang usaha						
Pihak berelasi	116.787.698	-	-	-	116.787.698	
Pihak ketiga	1.080.653.432	-	-	-	1.080.653.432	
Utang lain-lain	16.969.952	-	-	-	16.969.952	
Beban yang masih harus dibayar	1.283.064.332	-	-	-	1.283.064.332	
Liabilitas sewa	393.516.917	241.398.841	160.921.871	563.133.025	1.358.970.654	
Pinjaman jangka panjang	4.056.658.466	2.270.972.696	2.303.955.341	4.282.835.865	12.914.422.368	
Total	6.947.650.797	2.512.371.537	2.464.877.212	4.845.968.890	16.770.868.436	Total

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**38. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

On December 31, 2021 and December 31, 2020, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

39. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- a. Sewa menara telekomunikasi
- b. Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group has 2 segments as follows:

- a. Telecommunication tower lease
- b. Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	6.078.197.653	791.371.068	6.869.568.721	Revenue
Penyusutan Amortisasi	(1.315.016.988)	(1.941.218)	(1.316.958.206)	Depreciation Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(1.117.994.808)	(10.190.686)	(1.128.185.494)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan manajemen proyek	(472.385.754)	-	(472.385.754)	Construction and project management
Sewa	(7.124.627)	-	(7.124.627)	Rent
Lain - lain	(74.636.171)	-	(74.636.171)	Others
Beban pokok pendapatan	(2.987.158.348)	(664.012.817)	(3.651.171.165)	Cost of revenues
Laba bruto	3.091.039.305	127.358.251	3.218.397.556	Gross income
Beban umum dan administrasi			(206.815.501)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(254.750.579)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(16.652.171)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(478.218.251)	Operating expenses
Laba usaha			2.740.179.305	Operating income
Penghasilan lain-lain			113.293.422	Other income
Beban lain-lain			(96.285.788)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			17.007.634	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			2.757.186.939	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			75.537.816	Finance income
Beban pendanaan sewa			(115.249.748)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(797.930.523)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			1.919.544.484	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(308.202.134)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan			(230.271.123)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan			1.381.071.227	Income for the period
Aset segmen	36.757.385.629	525.278.968	37.282.664.597	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			20.445.653.689	Unallocated assets
Total asset			57.728.318.286	Total assets
Liabilitas segmen	23.699.108.812	292.293.285	23.991.402.097	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			91.306.369	Unallocated liabilities
Total liabilitas			24.082.708.466	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2020				
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	5.204.156.354	982.573.885	6.186.730.239	Revenue
Penyusutan	(1.413.049.142)	(1.385.007)	(1.414.434.149)	Depreciation
Amortisasi	(1.068.197.775)	(4.091.158)	(1.072.288.933)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(589.346.111)	-	(589.346.111)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Perizinan konstruksi dan proyek manajemen	-	(898.903.998)	(898.903.998)	Permit construction and project management
Sewa	(5.586.524)	-	(5.586.524)	Rent
Lain - lain	(96.555.019)	-	(96.555.019)	Others
Beban pokok pendapatan	(3.172.734.571)	(904.380.163)	(4.077.114.734)	Cost of revenues
Laba bruto	2.031.421.783	78.193.722	2.109.615.505	Gross income
Beban umum dan administrasi			(198.257.104)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(224.464.814)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			11.328.898	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(411.393.020)	Operating expenses
Laba usaha			1.698.222.485	Operating income
Penghasilan lain-lain			8.332.520	Other income
Beban lain-lain			(148.713.411)	Other expense
Laba sebelum biaya pendanaan dan pajak			1.557.841.594	Income before financial cost and tax
Penghasilan keuangan			39.521.561	Finance income
Beban pendanaan sewa			(138.166.512)	Finance lease expense
Beban pendanaan			(570.944.534)	Finance cost
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			888.252.109	Income before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final			(176.499.714)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan			(109.787.943)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan			601.964.452	Income for the year
Aset segmen	23.515.484.822	373.935.612	23.889.420.434	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			1.395.791.509	Unallocated assets
Total aset			25.285.211.943	Total assets
Liabilitas segmen	16.689.292.672	341.499.102	17.030.791.774	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			91.272.673	Unallocated liabilities
Total liabilitas			17.122.064.447	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen dan kontinjensi

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di jurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

b. Perjanjian signifikan

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas perjanjian tersebut masih dalam proses.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Commitments and contingencies

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

b. Significant agreement

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay Minimum Telkom Revenue (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the extent to the agreement is still in process.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi
Selular**

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola situs (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa situs terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing situs. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

**Perjanjian sewa menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan para pemilik aset**

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat, Tbk., PT XL Axiata, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa situs terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing situs.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and infrastructure
managed service agreement with PT
Telekomunikasi Selular**

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**Lease agreements for towers and
telecommunications infrastructure with asset
owners**

The Company has umbrella agreements with PT Indosat, Tbk., PT XL Axiata, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat, Tbk., PT First Media, Tbk., PT Smartfren Telecom, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Bakrie Telecom, Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa site terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing site.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa site terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and infrastructure
service provision agreements with
telecommunication operators**

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata, Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat, Tbk., PT First Media, Tbk., PT Smartfren Telecom, Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk., PT Bakrie Telecom, Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Pemanfaatan Sarana
Telekomunikasi dan/atau Sarana Penunjang
untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa
Telekomunikasi dengan Telkomsel**

Pada tanggal 25 Januari 2008, Perseroan dan Telkomsel memasuki Perjanjian Pemanfaatan Sartel dan/atau Sarpen untuk menyelenggarakan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi di mana disepakati di antara kedua belah pihak untuk saling memanfaatkan sarana telekomunikasi dan sarana penunjang milik masing-masing pihak untuk keperluan penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi. Sehubungan dengan perjanjian ini, selama 2021 Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp161.260.768 dan 2020: Rp42.176.197.

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi**

Pada tanggal 25 Mei 2016, PT Lingga Jati Al-Manshurin ("LJAM") dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur Menara Telekomunikasi ("Perjanjian Jual Beli") yang kemudian dituangkan dalam Akta Jual Beli (AJB) No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Tanti Lena tanggal 26 Mei 2016 dengan total nilai transaksi Rp151.000.000 (belum termasuk pajak).

Perseroan telah melakukan pembayaran kepada LJAM dalam dua tahap masing-masing sebesar Rp10.000.000 (belum termasuk pajak) dan Rp115.959.211 (belum termasuk pajak). Sisa pembayaran sebesar Rp25.040.789 (belum termasuk pajak) merupakan retensi terkait dengan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh LJAM sesuai dengan perjanjian.

Sehubungan dengan transaksi ini, pada 24 September 2017, LJAM telah menggugat Perseroan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya, LJAM menyatakan bahwa Perseroan lalai dalam melaksanakan isi kesepakatan dengan tidak membayar retensi yang harus dibayarkan kepada LJAM, sebagaimana diatur dalam perjanjian.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication Facilities Utilization
Agreement and/or Support Facilities for the
Operation of Telecommunication Networks
and Services with Telkomsel**

On January 25, 2008, the Company and Telkomsel entered into a Sartel and/or Sarpen Utilization Agreement to provide Telecommunication Networks and Services where it was agreed between the two parties to mutually utilize telecommunications facilities and supporting facilities owned by each party for the purposes of network operation and/or telecommunication services. In connection with this agreement, during 2021 the Company recognized revenues of Rp161,260,768 and 2020: Rp42.176.197.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
for Telecommunication Tower Infrastructure**

On 25 May 2016, PT Lingga Jati Al-Manshurin ("LJAM") and the Company have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement for Telecommunication Tower Infrastructure ("Sale and Purchase Agreement") which is then stated in the Sale and Purchase Deed (AJB) No. 19 made before Tanti Lena's Notary on May 26, 2016 with a total transaction value of Rp151,000,000 (excluding tax).

The Company has made payments to LJAM in two phases, respectively, amounting to Rp10,000,000 (excluding tax) and Rp115,959,211 (excluding tax). The remaining payment amounting to Rp25,040,789 (excluding tax) represents retention related to obligations that must be performed by LJAM in accordance with the agreement.

Related with this transaction, on September 24, 2017, LJAM has sued the Company at the South Jakarta District Court. In its lawsuit, LJAM stated that the Company was negligent in carrying out the contents of the agreement by not paying the retention that must be paid to LJAM, as stipulated in the agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi (lanjutan)**

Dalam sidang pada tanggal 24 Januari 2018, LJAM melalui kuasanya sebagai penggugat telah mengajukan permohonan pencabutan gugatan yang dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Penetapan No. 666/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. tertanggal 24 Januari 2018. Pada tanggal 14 Januari 2019, LJAM telah mengajukan surat permohonan perpanjangan waktu penyelesaian atas lima kewajiban terkait retensi senilai Rp25.040.789.

Karena LJAM tidak menunjukkan itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya terkait retensi, maka Perseroan mengirimkan somasi kepada LJAM melalui kuasa hukumnya Dhifla Wiyani & Partners sebanyak 3 (tiga) kali, tanggal 3 September, 18 September, dan 1 Oktober 2018.

Di awal tahun 2019, LJAM secara bertahap telah melakukan penyelesaian kewajiban terkait retensi berupa:

- i. Penyelesaian infrastruktur telekomunikasi 1 site
- ii. Penyelesaian BAPS 3 site
- iii. Roya dan bukti pencabutan pendaftaran hak tanggungan 2 dari 3 tanah

Dari ketiga pemenuhan kewajiban LJAM terkait retensi di atas, total nilai yang dibayarkan kepada LJAM selama tahun 2019 adalah Rp8.134.569 (tidak termasuk PPN).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sale and Purchase Agreement for
Telecommunication Tower Infrastructure
(continued)**

In a hearing on January 24, 2018, LJAM through its attorney as the plaintiff submitted a request to withdraw the lawsuit which was granted by the South Jakarta District Court based on the Letter of Decision No. 666/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. dated January 24, 2018. On January 14, 2019, LJAM has submitted a request for an extension of the settlement period for five retention-related obligations amounting to Rp25,040,789.

Because LJAM did not show good faith to settle its obligations related to retention, the Company sent a subpoena to LJAM through its attorney Dhifla Wiyani & Partners 3 (three) times, on September 3, September 18, and October 1, 2018.

At the beginning of 2019, LJAM has gradually completed its retention-related obligations in the form of:

- i. Completion of 1 site telecommunication infrastructure
- ii. Completion of BAPS 3 sites
- iii. Roya and proof of revocation of mortgage registration for 2 of 3 lands

Of the three fulfillment of LJAM's obligations related to retention above, the total value paid to LJAM during 2019 was Rp8,134,569 (excluding VAT).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi (lanjutan)**

Namun Seiring dengan perkembangan waktu, pihak LJAM tidak lagi melanjutkan pemenuhan kewajiban LJAM terkait retensi. Berdasarkan kondisi tersebut manajemen Perseroan memutuskan untuk:

1. Mengirimkan surat kepada LJAM terkait dengan pemenuhan retensi tanggal 4 April 2019
2. Mengirimkan surat permohonan kepada operator untuk memberikan informasi terkini atas masalah dengan LJAM pada tanggal 8 Juli 2019
3. Menunjuk firma hukum K&K Advocates sebagai kuasa hukum Perseroan dalam menangani kasus dengan LJAM
4. Mengajukan surat pengaduan kepada kepolisian kota Semarang melalui kuasa hukum tanggal 10 Oktober 2019. Dalam surat pengaduan tersebut, Perseroan melaporkan LJAM melakukan tindakan penggelapan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 372 KUHP jo., Tindak Pidana Pencucian Uang ("TPPU") sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 tahun 2010 serta pelanggaran atas ketentuan Pasal 55 jo. Pasal 38 Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sale and Purchase Agreement
for Telecommunication Tower Infrastructure
(continued)**

However, along with the development of time, LJAM no longer continues to fulfill LJAM's obligations related to retention. Based on these conditions, the Company's management decided to:

1. Send a letter to LJAM regarding the fulfillment of the retention date on April 4, 2019
2. Send a request letter to the operator to provide updated information on problems with LJAM on July 8, 2019
3. Appoint K&K Advocates law firm as the Company's attorney in handling cases with LJAM
4. Submitting a letter of complaint to the Semarang city police through their attorney on October 10, 2019. In the complaint letter, the Company reports that LJAM has committed embezzlement as regulated and is subject to criminal sanctions in Article 372 of the Criminal Code jo., The Crime of Money Laundering ("TPPU") as referred to regulated in Law No. 8 of 2010 and violation of the provisions of Article 55 jo. Article 38 of Law No. 36 of 1999 concerning Telecommunications.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian Jual Beli Bersyarat Infrastruktur
Menara Telekomunikasi (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2020, telah tercapai kesepakatan antara Perseroan dan LJAM terkait dengan penyelesaian pembayaran utang LJAM kepada Perseroan dan pemenuhan kewajiban LJAM terkait retensi kepada Perseroan dengan poin-poin utama kesepakatan sebagai berikut:

1. LJAM akan menyelesaikan seluruh retensi dan novasi paling lambat 4 Maret 2020.
2. LJAM akan membayarkan kepada Perseroan seluruh uang sewa yang telah diterima LJAM dari penyewa menara sejak tanggal 26 Mei 2016 sampai dengan penandatangan novasi perjanjian sewa antara LJAM dengan penyewa kepada Perseroan.
3. LJAM dan Perseroan akan melakukan rekonsiliasi terkait jumlah uang sewa yang diterima LJAM dari penyewa yang menjadi hak Perseroan.
4. LJAM akan melakukan pembayaran uang sewa yang menjadi hak Perseroan tersebut paling lama tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 11 Desember 2020, LJAM dan Perseroan menyetujui penyelesaian berupa *net-off* antara piutang Perseroan dari LJAM dengan perpanjangan sewa lahan milik LJAM oleh Perseroan senilai Rp87.000.000 dan akan dibayarkan secara bertahap dengan total Rp4.000.000 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sale and Purchase Agreement
for Telecommunication Tower Infrastructure
(continued)**

On February 3, 2020, an agreement was reached between the Company and LJAM regarding the settlement of payment of LJAM's debt to the Company and the fulfillment of LJAM's obligations related to retention to the Company with the main points of the agreement as follows:

1. LJAM will complete all retentions and novations by March 4, 2020.
2. LJAM will pay the Company all the rent that LJAM has received from the tower tenants since May 26, 2016 until the signing of the novation of the lease agreement between LJAM and the tenant to the Company.
3. LJAM and the Company will reconcile the amount of rent received by LJAM from the lessee which is the Company's right.
4. LJAM will pay the rent which is the right of the Company no later than April 30, 2020.

On December 11, 2020, LJAM and the Company agreed to settle through net-off between the Company's receivables from LJAM and the extension of LJAM's land leased by the Company amounting to Rp87,000,000 and will be paid in stages for a total of Rp4,000,000 up to the September 30, 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Conditional Sales & Purchase Agreement
6.050 Menara Telekomunikasi milik
PT Telekomunikasi Selular

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau (*Conditional Sale and Purchase Agreement/CSPA*) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan yang ditandatangani tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 6.050 menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular senilai Rp10.300.000.000.

Berdasarkan CSPA, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular sepakat untuk menyelesaikan transaksi dalam dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: *Reseller* sebanyak 1.911 menara telekomunikasi
2. Tahap Kedua: *Non Reseller* sebanyak 4.139 menara telekomunikasi

Perseroan telah menyelesaikan tahap pertama transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp4.200.000.000 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada 20 Oktober 2020. Perseroan telah menyelesaikan tahap kedua transaksi sebanyak 4.139 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp6.099.534.000 ditandai dengan penandatanganan *Letter Agreement* pada tanggal 26 Februari 2021.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot di 1.911 menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA"). Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot di 4.139 menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

Conditional Sales & Purchase Agreement
6,050 Telecommunication Towers owned by
PT Telekomunikasi Selular

Based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and the Company signed on October 14, 2020, the Company agreed to acquire 6,050 telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular for Rp10,300,000,000.

Based on the CSPA, the Company and PT Telekomunikasi Selular agreed to complete the transaction in two stages as follows:

1. First Stage: Resellers of 1,911 telecommunication towers
2. Second Stage: Non-Resellers of 4,139 telecommunication towers

The Company has completed the first stage of the transaction with a transaction value of Rp4,200,000,000 marked by the signing of a *Agreement Letter* as a follow-up to CSPA on October 20, 2020. The Company has completed the second stage of transactions totaling 4,139 telecommunication towers with a transaction value of Rp6,099,534,000 marked with the signing of the *Letter of Agreement* on February 26, 2021.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in 1,911 telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA"). The Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for slots in 4,139 telecommunication towers which have been transferred/acquired to the Company, which is marked by the signing of the *Master Tower Lease Agreement* ("MTLA").

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Conditional Sales & Purchase Agreement
Menara Telekomunikasi milik PT
Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 19 Agustus 2021, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) Menara Telekomunikasi antara PT Telekomunikasi Selular dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Selular.

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Telekomunikasi Selular atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan Master Tower Lease Agreement ("MTLA").

Selain itu, Perseroan dan PT Telekomunikasi Selular juga telah menyepakati penyewaan lahan oleh Perseroan atas lahan untuk menara telekomunikasi yang dialihkan kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan Master Land Lease Agreement ("MLLA").

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 4.000 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp6.188.000.000 ditandai dengan penandatanganan Agreement Letter sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 31 Agustus 2021.

Perjanjian Sewa Lahan Project UNO

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sewa Lahan dengan Telkom dengan menyepakati penyewaan sejumlah 765 lokasi dengan jangka waktu yang berlaku sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Conditional Sales & Purchase Agreement
Telecommunication Towers owned by PT
Telekomunikasi Selular**

On August 19, 2021, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PT Telekomunikasi Selular and The Company, The Company agreed to acquire telecommunication towers belonging to PT Telekomunikasi Selular.

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to leaseback by PT Telekomunikasi Selular for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MTLA").

In addition, the Company and PT Telekomunikasi Selular have also agreed to lease the land used by telecommunication towers which were transferred to the Company, which was marked by the signing of the Master Tower Lease Agreement ("MLLA").

The Company has completed the transaction totaling 4,000 telecommunication towers with a transaction value of Rp6,188,000,000 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on August 31, 2021.

Land Lease Agreement of UNO Project

On December 27, 2021, the Company signed a Land Lease Cooperation Agreement with Telkom by agreeing on the rental of 765 locations with a period of validity from August 2, 2021 to August 1, 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui :		
Penerbitan saham untuk inbreng tower Telkom	811.260.000	-
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	129.655.476	32.321.939
Tambahan provisi jangka panjang	85.039.623	20.601.008
Beban pinjaman yang di kapitalisasi ke aset tetap	46.166.315	44.061.528
Mutasi beban yang masih harus dibayar	(70.501.861)	(131.151.841)

Addition of fixed assets through :
Shares issuance for the investing inbreng of Telkom's towers
Realization of advance for purchase fixed assets
Additional for long-term provision
Borrowing costs capitalized to fixed assets
Movement of accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember 2021	
Pinjaman jangka panjang	12.360.255.166	-	11.194.000.000	(5.465.442.068)	(17.835.213)	18.070.977.885	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.072.051.559	3.075.175.189	-	(2.332.383.896)	72.973.939	1.887.816.791	Lease liabilities
	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash Flow In	Arus Kas Keluar/ Cash Flow Out	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember 2020	
Pinjaman jangka panjang	8.769.748.257	-	6.010.100.000	(2.409.282.321)	(10.310.770)	12.360.255.166	Long-term loans
Utang pembiayaan konsumen	141.850	-	877.567.570	-	(1.436.207.757)	1.630.691.746	Consumer financing loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	1.072.051.559	Lease liabilities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, SH., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program Management and Employee Stock Option (MESOP).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama enam bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of six-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/
Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2021**

Harga Pelaksanaan/ <i>Exercise Price</i>	Tahapan/Phase	Jumlah Opsi Saham/ <i>Total Shares Options</i>	Tanggal Penerbitan/ <i>Publication Date</i>	Masa Tunggu/ <i>Vesting Period</i>
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ February 18, 2022	18 Agustus 2022/ August 18, 2022
Ditetukan menjelang periode pelaksanaan/ Determined towards exercise period	Tahap/ Phase II	33.600.000	22 November 2022/ November 22,2022	22 Mei 2023/ May 22, 2023
	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22,2023	22 Mei 2024/ May 22, 2024
	Total	112.000.000		

43. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO

World Health Organization (“WHO”) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. COVID-19 telah menimbulkan dampak ekonomi yang substansial terhadap Indonesia, yang mungkin terus meningkat. Dunia usaha juga menerapkan langkah pencegahan dan prosedur keselamatan untuk mengurangi risiko penularan. Dunia usaha dihadapkan pada berbagai gangguan yang timbul akibat pemberlakuan berbagai pembatasan yang menurunkan tingkat kegiatan komersial serta produksi industri di negara-negara yang terdampak. Berbagai tindakan yang diambil tersebut bukan hanya menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha, tetapi juga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap industri serta perekonomian lokal, regional, dan global, termasuk perekonomian Indonesia.

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mengingat pendapatan Grup diperoleh berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan telekomunikasi Grup dengan memiliki ketentuan pengakhiran sepihak yang terbatas. Grup digolongkan sebagai “jasa esensial” oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebagian karyawan, sub-kontraktor, agen

43. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC

The World Health Organization (“WHO”) announced COVID-19 as a pandemic on March 11, 2020. COVID-19 has had a substantial economic impact on Indonesia, which may continue to increase. The business world is also implementing preventive measures and safety procedures to reduce the risk of transmission. The business world is faced with various disturbances arising from the imposition of various restrictions that reduce the level of commercial activity and industrial production in the affected countries. The various actions taken not only cause disruption to business activities, but also have a material adverse impact on industry and the local, regional and global economy, including the Indonesian economy.

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial or operating performance for the year ended Decemebr 31, 2021 and 2020, given that the Group's revenues were obtained under long-term contracts with the Group's telecommunications customers with restricted unilateral termination terms. The Group is classified as an “essential service” by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. Some of the Group's employees, sub-contractors, agents

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO (lanjutan)

dan pemasok lokal Grup telah tertular COVID-19. Meskipun demikian, Grup tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasional di lokasi menara telekomunikasi Grup berkat berbagai ketentuan kuncitara dan pembatasan sosial yang diberlakukan Pemerintah serta rencana kesinambungan usaha Grup.

Grup dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

**43. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC
(continued)**

and local suppliers have contracted COVID-19. However, the Group did not experience significant disruption to operational activities at the Group's telecommunication tower locations due to various lockdown regulations and social restrictions imposed by the Government as well as the Group's business continuity plans.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. decisive steps taken by the government.

Daftar Indeks / Index List SEOJK 16/2021
BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

Uraian		Halaman/ Page	Description
1 Laporan Tahunan paling sedikit memuat:			The Annual Report shall at least contain:
a ikhtisar data keuangan penting	✓		key financial highlights
b informasi saham (jika ada)	✓		stock information (if any)
c laporan Direksi	✓		report of the Board of Directors
d laporan Dewan Komisaris	✓		report of the Board of Commissioners
e profil Emiten atau Perusahaan Publik	✓		profile of the Issuer or Public Company
f analisis dan pembahasan manajemen	✓		management discussion and analysis
g tata kelola Emitter atau Perusahaan Publik	✓		corporate governance of the Issuer or Public Company
h tanggung jawab sosial dan lingkungan Emitter atau Perusahaan Publik	✓		social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company
i laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	✓		audited financial statements for the year
j surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	✓		statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report
2 Uraian Isi Laporan Tahunan			Details of the Annual Report Content
a Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emitter atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	8		Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
1 pendapatan/penjualan			revenue/sales
2 laba bruto			gross profit
3 laba (rugi)			profit (loss)
4 jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
5 total laba (rugi) komprehensif			total comprehensive profit (loss)
6 jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
7 laba (rugi) per saham			profit (loss) per share
8 jumlah aset			total assets
9 jumlah liabilitas			total liabilities
10 jumlah ekuitas			total equity
11 rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset			return on assets
12 rasio laba (rugi) terhadap ekuitas			return on equity
13 rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan			net profit margin
14 rasio lancar			current ratio
15 rasio liabilitas terhadap ekuitas			liabilities to equity ratio
16 rasio liabilitas terhadap jumlah aset			liabilities to assets ratio
17 informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emitter atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya			other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry
b Informasi Saham			Stock Information
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:			Information on the stock of the Public Company shall at least contain:
1 saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	10		shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:
a jumlah saham yang beredar			number of shares outstanding
b kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed

	Uraian	Halaman/ Page	Description
c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan		highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed
d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan		volume of trading on the stock exchange where the shares are listed
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek		Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange
2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	11	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:
a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi		date of implementation of corporate action
b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham		stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares
c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi		number of shares outstanding prior to and after the corporate action
d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)		number of convertible securities executed (if any)
e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi		share price before and after corporate action
3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	11	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	11	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed
c	Laporan Direksi	32-41	Report of the Board of Directors
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies
b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik		roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company
c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik		processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy
d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik		comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company
e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik		constraints faced by the Issuer or Public Company
2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik		overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		implementation of governance in the Issuer or Public Company

Uraian		Halaman/ Page	Description
d	Laporan Dewan Komisaris	20-29	Report of the Board of Commissioners
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:
1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi		assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors
2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi		views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		Issuer or Public Company's Profile
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	48	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	48	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
a	alamat		address
b	nomor telepon		phone number
c	alamat surat elektronik		e-mail address
d	alamat situs web		website
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	50	brief history of the Issuer or Public Company
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	56-59	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	60-61	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	62-63	the operational area of the Issuer or Public Company
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	64-65	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	61	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
9	profil Direksi, paling sedikit memuat:	68-70	profile of the Board of Directors, at least containing:
a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab		name and position in accordance with the duties and responsibilities
b	foto terbaru		latest photo
c	usia		age
d	kewarganegaraan		citizenship
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		education history and/or certification
f	riwayat jabatan, meliputi informasi:		work experience, including information on:

Uraian	Halaman/ Page	Description
(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
g hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
h perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10 profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	66-67	profile of the Board of Commissioners, at least containing:
a nama dan jabatan		name and position
b foto terbaru		latest photo
c usia		age
d kewarganegaraan		citizenship
e riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi		education history and/or certification
f riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
g hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut		affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
h pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode		statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
i perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed

	Uraian	Halaman/ Page	Description
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	N/A	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	96-97	number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	74-75	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik		shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company
b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel		public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	75	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	75	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
a	kepemilikan institusi lokal		local institutional ownership
b	kepemilikan institusi asing		foreign institutional ownership
c	kepemilikan individu lokal		local individual ownership
d	kepemilikan individu asing		foreign individual ownership
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	74	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	76	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided

	Uraian	Halaman/ Page	Description
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	78	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	78	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)
20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	78-79	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:
a	nama dan alamat		names and addresses
b	periode penugasan		assignment periods
c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan		information on audit and/or non-audit services rendered
d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku		audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansi dapat disajikan dalam bentuk tabel		In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/ associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/ associations/alliances can be presented in tabulated format
21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	79-80	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Analysis and Discussion
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	110-115	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya		production, which includes the process, capacity, and developments thereof
b	pendapatan/penjualan		revenue/sales
c	profitabilitas		profitability
2	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	116-124	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset		current assets, non-current assets, and total assets
b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas		current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
c	ekuitas		equity
d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif		revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
e	arus kas		cash flows

	Uraian	Halaman/ Page	Description
3	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	124-125	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
4	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	125	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
5	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	125-126	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	126	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
a	tujuan dari ikatan tersebut		purposes of commitments
b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut		expected sources of funding to fulfill such commitments
c	mata uang yang menjadi denominasi		currencies in which such commitments are denominated
d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait		measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	126	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
a	jenis investasi barang modal		types of capital goods investments
b	tujuan investasi barang modal		purposes of capital goods investments
c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan		amounts disbursed in capital goods investments
8	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	130-131	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	140	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	127	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
a	pendapatan/penjualan		revenue/sales
b	laba (rugi)		profit (loss)
c	struktur modal (capital structure) atau		capital structure or
d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik		other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	127	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
a	pendapatan/penjualan		revenue/sales
b	laba (rugi)		profit (loss)
c	struktur modal (capital structure)		capital structure
d	kebijakan dividen atau		dividend policy or
e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik		other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	109-110	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	127-128	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih		dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas		cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)		amount of dividend per share (cash and/or non-cash)

Uraian		Halaman/ Page	Description
d jumlah dividen per tahun yang dibayar			amount of dividends disbursed per year
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14 realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	129-130		realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
a dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku			in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
b dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut			in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15 informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	131		material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
a tanggal, nilai, dan objek transaksi			dates, values, and objects of the transactions
b nama pihak yang melakukan transaksi			names of parties conducting the transactions
c sifat hubungan afiliasi (jika ada)			nature of the affiliations (if any)
d penjelasan mengenai kewajaran transaksi			explanation of the fairness of the transactions
e pemenuhan ketentuan terkait			compliance with related provisions
f dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:			in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)			(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)			(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
g untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan			for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut			In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided

	Uraian	Halaman/ Page	Description
h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut		for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	137-138	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	139	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
1	RUPS, paling sedikit memuat:	149-153	GMS, at least regarding:
a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan		Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including: (1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year (2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
2	Direksi, paling sedikit memuat:	166-180	Board of Directors, at least regarding:
a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel		Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi		statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel		policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		training and/or competence development for members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan		(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)		(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)

	Uraian	Halaman/ Page	Description
e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
1	1) prosedur penilaian kinerja		1) performance appraisal procedure
2	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat		2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	153-166	The Board of Commissioners, at least regarding:
a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		duties and responsibilities of the Board of Commissioners
b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris		statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners
c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel		policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)		(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)		(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja		(1) performance appraisal procedures
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat		(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
	(3) pihak yang melakukan penilaian		(3) the party conducting the assessment
f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
	(1) prosedur penilaian kinerja		(1) performance appraisal procedures
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat		(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	180-183	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris		nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:

Uraian		Halaman/ Page	Description
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris			(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya			(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris			(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel			Disclosure of information can be presented in tabulated format
5 Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A		The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
a nama			names
b dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah			legal basis for appointment
c periode penugasan dewan pengawas syariah			term of office
d tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah			duties and responsibilities
e frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik			frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6 Komite audit, paling sedikit memuat:	190-196		The audit committee, at least contains:
a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			name and position in the committee membership
b usia			age
c kewarganegaraan			citizenship
d riwayat pendidikan			educational background
e riwayat jabatan, meliputi informasi:			work experience, including information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite			(1) legal basis for appointment as committee member
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)			(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik			(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
f periode dan masa jabatan anggota komite audit			period and term of office of audit committee members
g pernyataan independensi komite audit			audit committee independence statement
h pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
i kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut			policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
j pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit			implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7 komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	196-198		Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:
a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			name and position in the committee membership
b usia			age
c kewarganegaraan			citizenship
d riwayat pendidikan			educational background
e riwayat jabatan, meliputi informasi:			work experience, including information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite			(1) legal basis for appointment as committee member

	Uraian	Halaman/ Page	Description
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
f	periode dan masa jabatan anggota komite		term and term of office of committee members
g	pernyataan independensi komite		committee independence statement
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		training and/or competence development attended in the financial year (if any)
i	uraian tugas dan tanggung jawab		description of duties and responsibilities
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)		a statement that the committee has a guideline or charter
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut		policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku		brief description of the activities carried out in the financial year
m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite		(1) reasons for not forming the committee
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi		(2) the party carrying out the nomination and remuneration function
8	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	198-200	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite		name and position in the committee membership
b	usia		age
c	kewarganegaraan		citizenship
d	riwayat pendidikan		educational background
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:		work experience, including information on:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite		(1) legal basis for appointment as committee member
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
f	periode dan masa jabatan anggota komite		term and term of office of committee members
g	pernyataan independensi komite		committee independence statement
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)		training and/or competence development attended in the financial year (if any)
i	uraian tugas dan tanggung jawab		description of duties and responsibilities
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite		statement that the committee has a committee guideline or charter
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut		policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku		brief description of the activities carried out in the financial year
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	200-202	Corporate Secretary, at least regarding:
a	nama		name
b	domisili		domicile

	Uraian	Halaman/ Page	Description
c	riwayat jabatan, meliputi:		work experience, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan		(1) legal basis for appointment as company secretary
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
d	riwayat pendidikan		educational background
e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku		training and/or competence development attended in the financial year
f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku		brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	202-207	Internal audit unit, at least regarding:
a	nama kepala unit audit internal		name of head of internal audit unit
b	riwayat jabatan, meliputi:		work experience, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal		(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)		qualification or certification in the internal audit profession (if any)
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku		training and/or competence development attended in the financial year
e	struktur dan kedudukan unit audit internal		structure and position of the internal audit unit
f	uraian tugas dan tanggung jawab		description of duties and responsibilities
g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal		statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit		brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	208	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya		financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal		review of the effectiveness of the internal control system
c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal		statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	209-239	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik		overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
b	jenis risiko dan cara pengelolaannya		types of risks and ways to manage them
c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik		review of the effectiveness of the risk management system
d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko		statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	239-240	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
a	pokok perkara/gugatan		legal case/lawsuit matter
b	status penyelesaian perkara/gugatan		status of settlement

	Uraian	Halaman/ Page	Description
	c pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik		effect on the condition of the Issuer or Public Company
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	240	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	242-244	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a pokok-pokok kode etik		code of ethics
	b bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya		dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik		statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	132	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a jumlah saham dan/atau opsi		number of shares and/or options
	b jangka waktu pelaksanaan		implementation period
	c persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak		requirements for the eligibility of employees and/or management
	d harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan		exercise price or determination thereof
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	132	brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka		share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b pelaksanaan atas kebijakan dimaksud		implementation of said policy
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	244-246	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a cara penyampaian laporan pelanggaran		mechanism for reporting submission
	b perlindungan bagi pelapor		protection for whistleblowers
	c penanganan pengaduan		handling of complaints/reports
	d pihak yang mengelola pengaduan		party managing the reports
	e hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:		results of the handling of complaints/reports, at least:
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku		(1) the number of reports received and processed in the financial year
	(2) tindak lanjut pengaduan		(2) follow-up to the reports.
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	246	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:

Uraian		Halaman/ Page	Description
a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik		programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik		anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud		In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	247-252	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau		a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)		b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel		This information can be presented in tabulated format
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	✓	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
a	penjelasan strategi keberlanjutan		explanation of sustainability strategy
b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)		overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik		brief profile of the Issuer or Public Company
d	penjelasan Direksi		explanation by the Board of Directors
e	tata kelola keberlanjutan		sustainability governance
f	kinerja keberlanjutan		sustainability performance
g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada		written verification from an independent party, if any
h	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada		feedback sheet for readers, if any
i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya		Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	✓	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	✓	information on the Sustainability Report in number 1) may:
a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau		disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or

Uraian		Halaman/ Page	Description
b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan eberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik		refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	√	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)		contain all the information as referred to in number 1)
b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini		be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	√	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	√	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	√	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	44-45	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Gedung Telkom Landmark Tower, 25th-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta, 12710
Indonesia

Phone. +6221 2793 3363
Fax. +6221 2277 0817

www.mitratel.co.id